EDISI REVISI 2017

Ilmu Pengetahuan Sosial

SMP/MTs

KELAS VIII

***Disklaimer**: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ilmu Pengetahuan Sosial / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xii, 300 hlm. : ilus ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII
ISBN 978-602-282-325-4 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-327-8 (jilid 2)

1. Ilmu Pengetahuan Sosial — Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Penulis : Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi.
Penelaah : Ari Sapto, Ratna Saraswati, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Arie Sujito, Baha` Uddin, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Rakhmat Hidayat
Pereview Guru : Puji Raharjo
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-093-2 (jilid 2a)
978-602-282-094-9 (jilid 2b)
Cetakan Ke-2, 2017 (edisi revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman 11 pt.

Kata Pengantar

Pembelajaran IPS ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang berbagai gejala sosial, melalui pemahaman tentang konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas dan interaksi sosial di dalamnya. Buku IPS khususnya Kelas VIII SMP/MTs ini disusun berbasiskan pemikiran seperti di atas, dengan menempatkan bidang ilmu Geografi sebagai landasan (*platform*) pembahasan mengenai berbagai aspek dari bidang sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Melalui IPS, siswa dikenalkan keragaman potensi wilayah secara utuh. Secara berjenjang penekanan wilayah kajian IPS di SMP dari kelas VII, VIII, dan IX terus meluas. Kelas VII menekankan interaksi keruangan dalam lingkup Indonesia, kelas VIII lingkup ASEAN, dan Kelas IX lingkup global. Kajian tetap menjadikan Indonesia sebagai pusat pandangan sehingga pengenalan negara-negara asing tidak menekankan kajian negara-negara asing, tetapi menekankan bagaimana hubungan Indonesia dengan negara-negara dunia dan pengaruhnya bagi pembangunan nasional. Dengan demikian, diharapkan siswa memiliki kesadaran keunggulan, lokal dan nasional, serta berwawasan global.

Keragaman kondisi yang dimiliki negara Indonesia merupakan potensi sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dalam dimensi ruang dan waktu serta ikatan konektivitas multidimensi, sehingga masing-masing kondisi gejala beserta keunggulannya akan dapat berfungsi sebagai sumber daya pembangunan. Dalam kaitan dengan keragaman ini, sumber daya yang kita miliki mencakup sumber daya lokasi, sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya budaya. Dengan keragaman serta keunggulan yang ada, keempat sumber daya ini diharapkan dapat menghasilkan kesatuan yang kokoh dalam mendukung berhasilnya pembangunan nasional.

Pembahasan buku ini dibagi dalam empat bab, yaitu:

Bab-I Interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN.

Bab-II Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan.

Bab-III Keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.

Bab-IV Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.

Pemahaman terhadap konsep-konsep yang terdapat dalam setiap bab diharapkan dapat memperkuat rasa percaya diri, kecintaan, dan kebanggaan siswa atas keunggulan wilayah negaranya, serta sadar sebagai bagian warga dunia sehingga tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan, sekaligus melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bangsa dan negara. Dengan konsep pembelajaran terpadu, IPS diharapkan dapat menjadi wahana untuk meningkatkan kompetensi siswa, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan sosial secara utuh.

Buku ini sangat terbuka untuk diberi masukan dan akan secara terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, pemerintah mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan yang berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini. Atas kontribusinya, diucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi "Indonesia Emas" seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, 2017

Daftar Isi

BAB II
PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN 79

BAB III
KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN 135

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab I

INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN

PETA KONSEP

Pada Bab ini, materi yang akan dipelajari sesuai dengan bagan peta konsep di bawah ini:
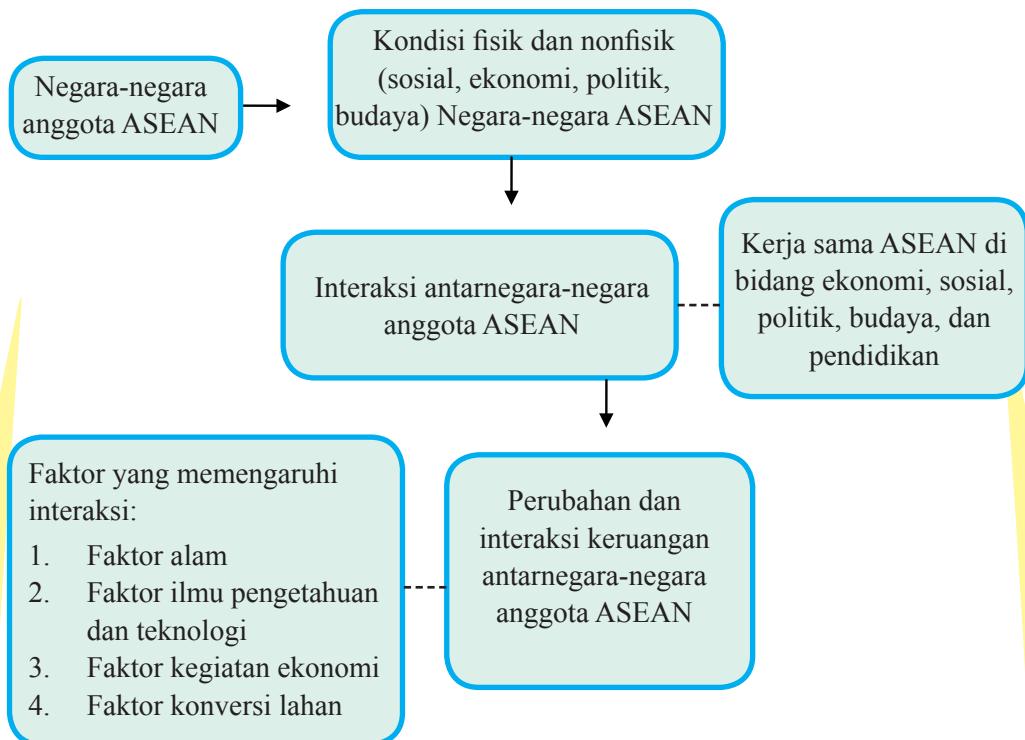
Prawacana

Pada Bab ini, kalian akan mempelajari perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara di ASEAN yang disebabkan kondisi alam dan kegiatan manusia.

Faktor kondisi alam meliputi letak geografis dan letak koordinat, yakni letak suatu wilayah/negara menurut garis lintang dan bujur negara-negara ASEAN, sedangkan faktor kegiatan manusia meliputi teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

Kondisi alam berbeda di setiap negara sehingga berpengaruh terhadap perubahan dan interaksi antarruang di antara negara-negara ASEAN. Iklim tropis menjadikan mayoritas negara di Asia Tenggara sebagai negara agraris, yang tercermin dari matapencaharian dan komoditas penduduknya. Adapun kondisi manusia yang berbeda menjadikan suatu negara berbeda pula dalam hal penguasaan serta penggunaan teknologi dan komunikasi. Kegiatan ekonomi, yang meliputi proses produksi, distribusi, dan konsumsi, menimbulkan perubahan ruang dan interaksi antarnegara karena ada perpindahan barang baik ekspor maupun impor.

Tuntutan kebutuhan negara yang berbeda satu dengan lainnya memengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarnegara ASEAN. Hal ini melahirkan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, hukum, dan budaya. Kerja sama yang dilakukan antarnegara ASEAN berpengaruh pada kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan masyarakat ASEAN. Seluruh masyarakat ASEAN harus siap menghadapi perubahan yang tidak pernah berhenti serta interaksi yang sifatnya dinamis.

Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menjelaskan kondisi geografis dan karakteristik negara-negara anggota ASEAN.
2. Menjelaskan makna kerja sama, bentuk-bentuk kerja sama, dan upaya meningkatkan kerja sama antarnegara ASEAN.
3. Menganalisis pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan.

A. Mengenal Negara-Negara ASEAN

ASEAN (Association of South East Asian Nations) merupakan organisasi yang beranggotakan negara-negara di Asia Tenggara. ASEAN berdiri pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. ASEAN diprakarsai lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Saat ini, ASEAN beranggotakan 10 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Letak geografis dan letak koordinat negara-negara ASEAN tersebut ditunjukkan Gambar 1.1 berikut ini.

Sumber: http://aseanup.com/free-maps-asean-southeast-asia/asean-map/

Gambar 1.1 Letak geografis peta negara-negara ASEAN.

Gambar 1.1 menunjukkan negara-negara ASEAN berdasarkan letak geografis dan letak berdasarkan koordinat.

1. Letak Geografis Negara-negara ASEAN

Letak geografis menunjukkan letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi, dan dibandingkan dengan posisi daerah lain. Sekarang, amatilah Gambar 1.1 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Negara apa yang terletak paling utara?...............................
- Negara apa yang terletak paling selatan? ....
- Negara apa yang terletak paling barat?...............................
- Negara apa yang terletak paling timur?...............................

Negara-negara ASEAN sebagian besar memiliki wilayah laut dengan luas sekitar 5.060.100 km². Adapun luas wilayah daratannya ± 4.817.000 km². Hasil laut memberikan sumbangan cukup besar bagi pendapatan masyarakat di negara-negara ASEAN. Di antara anggota-anggota ASEAN lainnya, hanya Laos yang tidak memiliki laut. Silahkan kalian identifikasi dari Gambar 1.1 negara mana saja yang berbatasan dengan Laos.

Berdasarkan letak geografis, ASEAN terletak di antara dua samudra dan dua benua. Dua samudra tersebut yaitu Hindia dan Pasifik, sedangkan dua benua yaitu Asia dan Australia. Perhatikan gambar di bawah ini, lalu tunjukkan letak kedua benua dan samudra tersebut.

Sumber: www.targetmap.com

Gambar 1.2 Peta letak geografis negara-negara anggota ASEAN.

Posisi samudra dan benua dari Indonesia
1. Timur laut dari Indonesia, Samudra ....
2. .... dari Indonesia, Samudra Hindia
3. Tenggara dari Indonesia, benua ....
4. .... dari Indonesia, Samudra Hindia

Berdasarkan bentuk secara geografis, negara-negara ASEAN memiliki ciri sebagai berikut:

a. *Compact*, yaitu berbentuk hampir seperti lingkaran. Contohnya negara Kamboja.
b. *Fragmented*, yaitu berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah. Contohnya Indonesia.
c. *Elongated*, yaitu bentuk memanjang. Contohnya negara Vietnam.
d. *Protruded*, yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat 'tangan' yang memanjang. Contohnya Thailand dan Myanmar.

2. Letak Koordinat ASEAN

Letak koordinat adalah titik yang berpedoman pada garis *latitude* (garis lintang) dan *longitude* (garis bujur) suatu daerah pada peta. Letak koordinat sering disebut juga letak astronomis. Amatilah Gambar 1.1 tentang titik koordinat paling utara, paling selatan, titik paling barat, dan titik paling timur dari negara-negara ASEAN, kemudian tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

Lintang	Negara Paling Utara	Negara Paling Selatan ....
Bujur	Negara Paling Barat	Negara Paling Timur ....

Berdasarkan hasil isian tabel di atas, tuliskan letak koordinat negara-negara ASEAN berdasarkan garis lintang dan garis bujur.

.....°LU sampai .....°LS dan .....°BT sampai .....°BT

Berdasarkan garis lintang pada peta sebagian besar negara-negara ASEAN terletak di wilayah iklim tropis dan lainnya subtropis. Perbedaan iklim ini berpengaruh terhadap budaya dan interaksi manusia pada masing-masing negara, seperti cara berpakaian, bentuk rumah, makanan, dan lain-lain.

Aktivitas Individu

Kegiatan 2

1. Perhatikan Gambar 2.2 dan Kegiatan 1 atau sumber yang lain seperti internet atau atlas.
2. Identifikasikan letak astronomis masing-masing negara ASEAN.
3. Identifikasikan iklim dari masing-masing negara ASEAN dan tuliskan pada tabel.

Negara	Letak Bujur	Letak Lintang	Iklim
Indonesia	95°BT-141°BT	6°LU-11°LS	√ Tropis □Subtropis
			√ Tropis □Subtropis
			√ Tropis □Subtropis
			√ Tropis □Subtropis
			√ Tropis □Subtropis
			√ Tropis □Subtropis
			√ Tropis □Subtropis
			√ Tropis □Subtropis

Selanjutnya, kalian akan memahami karakteristik masing-masing negara anggota ASEAN secara umum.

a. Indonesia

1) Identitas Negara

Sumber: https://pixabay.com/id/bendera-indonesia-negara-155928/, http://semua-corel.blogspot.co.id/

Gambar 1.3 Bendera dan lambang negara Indonesia

Nama resmi	:	Indonesia
Ibu kota	:	Jakarta
Pemerintahan	:	Republik
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala pemerintahan	:	Presiden
Bahasa utama	:	Bahasa Indonesia
Agama utama	:	Islam, Kristen, Hindu, Buddha, Katolik, dan Konghuchu
Suku bangsa	:	Dari hasil sensus 2010, jumlah suku bangsa ± 1.128 jiwa. Beberapa contoh suku bangsa: Jawa, Sunda, Batak, Bugis, Sasak, Ambon, Asmat, Madura, dan lain-lain.
Penduduk	:	255,7 juta jiwa tahun 2015
Mata uang	:	Rupiah
Hari Kemerdekaan	:	17 Agustus 1945
Lagu Kebangsaan	:	Indonesia Raya
Maskapai penerbangan	:	Garuda Indonesia Airlines (GIA)
Bandar udara	:	Soekarno-Hatta di Tangerang, Kualanamu di Medan, Adi Sumarno di Solo, Bandara Internasional Ngurah Rai di Bali, Bandar Udara Sultan Hasanudin di Makassar, dan lain-lain.

Catatan:

1) Mengalami penjajahan bangsa-bangsa Barat seperti Inggris, Portugis, Spanyol, dan Belanda. Belanda merupakan negara paling lama menjajah Indonesia. Jepang menjajah Indonesia tahun 1942–1945.
2) Antara tahun 1942–1945, Indonesia dijajah Jepang sebelum memproklamasikan kemerdekaan.
3) Sejak merdeka tahun 1945–sekarang, mengalami beberapa kali perubahan konstitusi (hukum dasar), yaitu UUD 1945 (1945–1949), Konstitusi RIS (1949–1950), UUDS 1950 (1950–1959) dan kembali ke UUD 1945 setelah dekrit presiden 1959. Adapun UUD 1945 telah diamandemen sebanyak 4 kali, yaitu amandemen I (Perubahan I) pada tahun 1999, Amandemen II pada tahun 2000, Amandemen III pada tahun 2001, dan Amandemen IV pada tahun 2002.
4) Presiden pertama: Ir. Soekarno.
5) Presiden ketujuh (berdasarkan hasil pemilu tahun 2014): Ir. Joko Widodo (Jokowi).
6) Istana kepresidenan: Istana Negara atau Istana Merdeka.

2) Keadaan Alam

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Data dari Badan Informasi Geospasial (BIG) pada peta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menunjukkan bahwa jumlah pulau mencapai 13.466, luas daratan 1.922.570 km^2 dan luas perairan 3.257.483 km^2.

a) Letak dan Batas

Indonesia terletak di antara 95^o BT–141^o BT dan antara 6^o LU–11^o LS dan persilangan dua benua dan dua samudra. Secara geologis, Indonesia merupakan daerah pertemuan antara dua deretan pegunungan, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Selain itu, Indonesia juga merupakan pertemuan antara lempeng Asia, Indo-Australia, dan lempeng dasar Samudra Pasifik. Akibatnya, Indonesia dikelompokkan sebagai daerah yang labil, memiliki banyak gunung berapi, dan sering terjadi gempa bumi, baik gempa tektonik maupun vulkanik.

b) Iklim

Indonesia beriklim tropis karena terletak di antara dua garis balik (23½^o LU – 23½^o LS).

c) Bentang Alam

Permukaan bumi memiliki perbedaan ketinggian secara vertikal yang disebut relief. Indonesia memiliki relief yang beraneka ragam bentuknya. Beberapa relief daratan di Indonesia antara lain:

(1) Pegunungan

Indonesia memiliki dua deretan pegunungan besar, yaitu Sirkum Pasifik, melalui Sulawesi, Maluku, Irian, dan Halmahera. Sirkum Mediterania, yang meliputi dua jalur/busur, yaitu busur dalam yang bersifat vulkanis dan busur luar yang nonvulkanis. Busur dalam melalui Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Weter, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Ambon. Adapun busur luar melalui Pulau Simelue, Pulau Nias, Pulau Batu, Pulau Mentawai, Pulau Enggano, tenggelam di sebelah selatan Pulau Jawa, Pulau Sawu, Pulau Roti, Pulau Timor, Kepulauan Leti, Sermata, Pepulauan Barbar, Kepulauan Tanimbar, Kepulauan Watubela, Kepulauan Laut Seram, Manipa, Baru, dan Pulau-pulau kecil sekitarnya. Kepulauan Maluku merupakan daerah yang labil karena merupakan pertemuan dua sirkum tersebut, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

Puncak tertinggi dari keseluruhan relief di Indonesia ada di Puncak Cartenz, yang ada di Gunung Jaya Wijaya di Papua, dengan ketinggian 4.484 meter dari permukaan air laut (mdpal)

Sumber: https://jefrisonlorukoba.wordpress.com/2014/03/27/wisata-gunung-cartenz-jayawijaya/

Gambar 1.4 Puncak Pegunungan Cartenz.

(2) Dataran tinggi

Beberapa dataran tinggi di Indonesia yang terkenal, antara lain dataran tinggi Dieng, dataran tinggi Magelang, Malang, dan dataran tinggi Bandung. Dataran tinggi ini disebut juga Plato atau *Plateau*.

(3) Dataran rendah

Dataran rendah adalah bagian permukaan bumi yang tanahnya hampir rata. Ketinggiannya 0–200 meter dari permukaan air laut (mdpal). Dataran rendah juga banyak dijumpai di daerah aliran sungai. Contoh dataran rendah di Indonesia adalah dataran rendah di Sumatra bagian timur dan Jawa Barat bagian utara.

(4) Peneplain

Daerah yang semula berelief kasar namun karena adanya proses perombakan batuan/lapisan atas permukaan bumi oleh tenaga dari luar bumi (eksogen) yang berlangsung lama sehingga bentang alam sisanya (denudasi) berubah menjadi relatif datar disebut *peneplain*. Sisa-sisa permukaan bumi hasil erosi yang berbentuk batuan yang menonjol yang disebut *monadnock*; ditemukan di beberapa tempat antara lain di Pulau Bangka dan Belitung.

(5) Depresi

Depresi adalah bagian permukaan bumi yang mengalami penurunan. Bentuk depresi yang memanjang disebut *slenk*, sedangkan bentuk depresi yang membulat disebut *basin*. Contoh depresi di daratan Indonesia adalah depresi Serayu yang memanjang dari Cilacap–Purwokerto–Wonosobo dan depresi Lembah Semangkok yang memanjang dari utara Pulau Sumatra hingga selatan Pulau Sumatra.

Beberapa contoh relief dasar laut di Indonesia adalah sebagai berikut:

(a) Palung Laut. Contohnya palung laut Mindanau dan palung laut Kai.

(b) Lubuk Laut. Contohnya Lubuk laut Sulu dan Lubuk Laut Banda.

(c) Punggung Laut. Contohnya Punggung Laut Siboga, Snelius.

(d) Gunung Laut. Contoh: Krakatau.

(e) Ambang Laut. Contohnya Ambang laut Sulu, Gibraltar.

(f) Dangkalan (*shelf*). Contohnya Laut Jawa, Laut Arafuru.

d) Keadaan Perairan

Perairan merupakan bagian terbesar dari luas wilayah Indonesia, yang meliputi laut, sungai, danau, dan air tanah. Laut Indonesia kaya dengan berbagai jenis ikan dan hasil laut lainnya. Berbagai jenis ikan tersebut banyak dijumpai pada laut transgresi dengan kedalaman kurang dari 200 meter. Letak laut transgresi ini meliputi bagian

barat (paparan Sunda) Indonesia dan bagian timur (paparan Sahul). Hasil laut seperti teripang dan mutiara banyak dijumpai pada laut bagian tengah sebagai hasil proses ingresi.

Secara umum, sumber air sungai-sungai Indonesia berasal dari air hujan sehingga disebut sungai hujan atau sungai periodik. Pada beberapa sungai lain, sumber airnya berasal dari salju (gletser) dan air hujan yang disebut hujan episodik, seperti Sungai Memberamo dan Sungai Digul di Papua. Kedua jenis sungai di Indonesia tersebut mempunyai tingkat kemungkinan erosi yang tinggi. Beberapa sungai di pulau-pulau besar seperti Sumatra dan Kalimantan dapat dilayari dengan alat transportasi air, seperti perahu, *speed boat,* dan kapal. Contoh: Sungai Musi di Sumatra, dan Sungai Barito di Kalimantan.

Danau di Indonesia pada umumnya menjadi tempat penampungan air. Selain itu, digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik, tempat rekreasi, irigasi, dan perikanan darat. Berikut ini sepuluh danau terluas di Indonesia.

No.	Nama Danau	Letak Danau	Luas Danau (Ha)
1.	Danau Toba	Sumatra Utara	107.216
2.	Danau Towuti	Sulawesi Selatan	59.840
3.	Danau Sentani	Irian Jaya	34.375
4.	Danau Poso	Sulawesi Tengah	34.280
5.	Danau Matana	Sulawesi Selatan	16.640
6.	Danau Ranau	Sumatra Barat	12.528
7.	Danau Laut Tawar	Aceh	10.937
8.	Danau Singkarak	Sumatra Barat	10.176
9.	Danau Maninjau	Suamatra Barat	9.980
10.	Danau Tempe	Sumatra Selatan	9.406

3) Penduduk

Sumber: httpdongengceritarakyat.com/, http://www.mongabay.co.id/, http://jayapurakab.go.id/
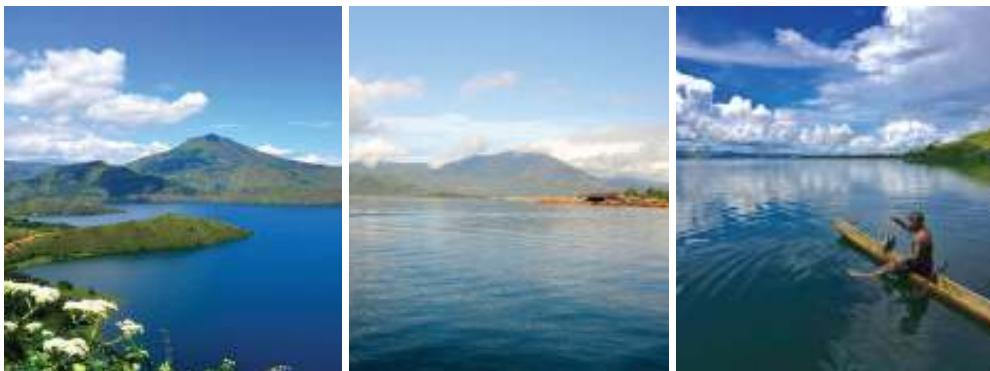
Gambar 1.5 Tiga danau terbesar di Indonesia: Danau Toba, Danau Towuti, dan Danau Sentani.

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 adalah 255,7 juta jiwa. Pada tahun 2015 ini, rata-rata tingkat kepadatannya mencapai 475 jiwa/km² dengan tingkat pertumbuhan -0,1% per tahun. Penurunan ini tidak terlepas dari suksesnya program keluarga berencana (KB) yang dicanangkan pemerintah. Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di Pulau Jawa, disusul Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan.

Kepadatan yang tidak merata, penyebaran yang timpang, komposisi penduduk yang sebagian besar berusia muda, terbatasnya lapangan pekerjaan, kurangnya penguasaan teknologi, dan jumlah penduduk yang besar menjadi masalah kependudukan di Indonesia.

Lapangan kerja yang dianggap semakin sedikit dan tingkat persaingan yang tinggi mengakibatkan banyak dari penduduk Indonesia yang mengadu nasib ke negara-negara lain, seperti Malaysia, kawasan Timur Tengah, Korea, dan Singapura.

Etnis Jawa merupakan suku bangsa dengan penduduk paling banyak (± 45%) di Indonesia. Hampir di setiap pulau ditemukan orang-orang keturunan Jawa. Berikutnya adalah suku Sunda (8%), suku Madura (7%), dan sisanya suku bangsa lain. Dalam berinteraksi, rakyat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia yang berakar dari bahasa Melayu sebagai bahasa resmi. Bahasa keseharian setiap suku bangsa menggunakan bahasa sukunya masing-masing (bahasa ibu). Sebagian besar rakyat Indonesia memeluk agama Islam, yaitu 88% dari jumlah penduduk.

4) Perekonomian

Laporan perkembangan ekonomi dunia dari IMF (International Monetary Fund) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4% pada tahun 2013. Pertumbuhan ini mengalami fluktuasi setiap tahun karena faktor ekonomi dunia atau karena sensitifnya respons pasar atas kebijakan ekonomi. Contohnya, pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat mengakibatkan turunnya harga-harga sejumlah komoditas Indonesia dan memperkecil peluang-peluang baru. Akan tetapi, pertumbuhan yang mengecil ini dapat berbalik arah jika investasi di negeri kita semakin ditingkatkan, termasuk juga iklim investasinya.

Ekspor utama Indonesia mengandalkan sektor minyak dan gas (migas) serta hasil sumber daya alam berupa bahan-bahan mentah, seperti hasil hutan (kayu, rotan, karet dan lain-lain), tekstil, serta hasil pertanian dan perikanan (beras, udang, dan hasil laut). Adapun impor utamanya berupa perkakas industri, farmasi dan kimia, barang-barang elektronik, dan otomotif.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam Indonesia terutama berupa hasil tambang, pertanian, dan bahan baku industri. Hasil Tambang utama: minyak bumi di Pulau Sumatra (Aceh, Riau, dan Muara Enim) dan di Pulau Jawa (Cepu dan Surabaya); batu bara di Pulau Kalimantan; timah di Pulau Bangka, Singkep, dan Riau Daratan; bijih emas di Papua; serta bijih besi di Cilacap, Lampung, dan Derawan; intan di Martapura (Kalimantan Selatan).

Adapun hasil pertaniannya berupa padi, jagung, kelapa, tebu, pisang, abaca (sisal/serat), tembakau, nanas, dan ikan.

6) Kerja Sama

Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia berlangsung secara bilateral, regional, dan multilateral. Kerja sama bilateral atau kerja sama dengan satu negara lain pada umumnya menitikberatkan pada sektor ekonomi berupa ekspor dan impor. Contohnya, Indonesia mengekspor hasil hutan seperti kayu dan bahan-bahan tambang ke Jepang, sementara Jepang mengekspor barang-barang elektronik dan otomotif ke Indonesia.

Kerja sama dalam satu kawasan (regional) dengan negara lain dalam suatu wadah organisasi terlihat melalui ASEAN dan APEC. Kerja sama Indonesia dalam ASEAN meliputi berbagai bidang sesuai latar belakang ketika lima negara menyatakan untuk membentuk organisasi ASEAN, seperti ekonomi, budaya, pertahanan, dan sosial.

Kerja sama di bidang ekonomi negara-negara kawasan Asia Tenggara meliputi perdagangan ekspor-impor barang-barang mentah serta barang jadi, pengelolaan tanaman pangan dan hutan, pendirian pabrik bersama, pengiriman tenaga kerja, dan masih banyak lagi. ASEAN juga mendirikan pabrik pupuk urea di Indonesia (di Aceh) sebagai bentuk proyek industri bersama.

Agar terjaga stabilitas kawasan dilakukan kerja sama politik dan keamanan yang dimulai sejak pertemuan para menteri luar negeri negara anggota ASEAN di Kuala Lumpur tanggal 27 November 1971. Dalam pertemuan tersebut dideklarasikan Asia Tenggara sebagai kawasan yang damai, bebas, dan netral, atau biasa dikenal dengan ZOPFAN (*Zone of Peace, Freedom, and Neutrality*). Salah satu contoh kerja sama pertahanan keamanan ini yaitu mengadakan perjanjian ekstradisi (penyerahan pelarian yang tertangkap kepada negara asal) antarnegara anggota ASEAN dan kesepakatan kawasan bebas senjata nuklir.

Kerja sama Indonesia di negara-negara ASEAN dalam bidang sosial dan budaya yaitu melalui promosi pariwisata. Contoh: Bali yang dijadikan wisata unggulan menyajikan keindahan panorama, budaya (seperti tari Kecak dan Pendet), dan wisata kuliner. Selain itu, Indonesia mengekspor kerajinan seni ukir kayu, seperti kerajinan mebel dari Jepara ke beberapa negara di Asia Tenggara seperti Thailand, dan Malaysia dan lainnya. Sejak tahun 2009, United Nation Educational Scientific and Cultural Organzation (UNESCO) mengukuhkan batik sebagai *world haritage* atau warisan budaya dunia, yang membuat batik terkenal di mancanegara khususnya di Asia Tenggara.

Kerja sama antara Indonesia dan berbagai negara dilakukan dengan organisasi internasional yang terdiri atas beberapa negara. Contoh: selain di kawasan regional, ada juga kerja sama dalam organisasi-organisasi lain, seperti OPEC, Gerakan Non Blok (GNB) dan PBB.

b. Brunei Darussalam

1) Identitas negara

Sumber: http://international.cit.ie/non-eu-students-s1, https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Brunei

Gambar 1.6. Bendera dan Lambang Negara Brunei Darussalam

Nama resmi	: Negara Brunei Darussalam
Ibu kota	: Bandar Seri Begawan
Pemerintahan	: Kesultanan
Kepala Negara	: Sultan
Bahasa utama	: Melayu (resmi), Inggris, Tiongkok
Agama utama	: Islam (resmi), Buddha, Kristen
Rakyat	: Bangsa Melayu
Penduduk, th. 2015	: 0,4 juta jiwa
Mata uang	: Dollar Brunei
Lagu kebangsaan	: Allah Peliharakan Sultan
Hari kemerdekaan	: 1 Januari 1984
Istana kesultanan	: Nurul Iman
Bandar udara	: Bandar Udara Bandar Sri Begawan (BWN)
Perusahaan penerbangan	: Royal Brunei Airlines

2) Keadaan Alam

a) Letak Negara dan Batas Negara

Negara Brunei Darussalam terletak pada 4^{o}LU – 6^{o}LU dan 114^{o}BT – 115^{o}BT. Wilayah Brunei dikelilingi oleh negara Malaysia. Negara Brunei Darussalam terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian barat dan bagian timur. Bagian barat terdiri atas 3 daerah, yaitu daerah Tutong, Belait, dan Brunei. Bagian timur adalah daerah Temburong. Batas negara Brunei sebagai berikut.

- Bagian selatan, timur, dan barat berbatasan dengan negara bagian Serawak (Malaysia).
- Bagian utara berbatasan dengan Laut Cina selatan.

Brunei Darussalam termasuk negara yang memiliki wilayah sempit, yaitu ± 5,765 km^2.

b) Iklim

Brunei memiliki iklim tropis. Temperatur dan kelembapan udara di Brunei cukup tinggi karena letaknya dekat pantai dengan ketinggian yang relatif rendah. Rata-rata temperatur harian Brunei Darussalam antara 24^o–30^oC. Curah hujan yang terjadi berkisar antara 2500–3000 mm/tahun. Semakin ke wilayah pedalaman curah hujannya semakin besar.

3) Bentang Alam

Pantai bagian utara Brunei merupakan daerah dataran yang relatif luas dan di wilayah ini terdapat Teluk Brunei. Pada bagian selatan reliefnya relatif kasar dan berbukit-bukit, serta berbatasan langsung dengan negara bagian Serawak (Malaysia). Ketinggian daerah selatan ini berkisar 1000–1500 mdpal dan merupakan bagian dari lereng Pegunungan Crocker. Di bagian barat wilayah Brunei terdapat aliran sungai Baram. Sungai Baram memiliki arti penting bagi kegiatan lalu lintas penduduk Brunei Darussalam.

3) Penduduk

a) Jumlah Penduduk

Penduduk Brunei tahun 2015 berjumlah 0,4 juta jiwa, dengan kepadatan 9.796 jiwa/km^2. Angka kelahiran 17 dan angka kematian 3 per 1000 penduduk. Pertumbuhan penduduk 0,1%. Setengah dari keseluruhan penduduk Brunei adalah orang Melayu. Etnis terbesar kedua adalah Tionghoa, dan sisanya pendatang, yang diperkirakan berasal dari Jawa, Sumatra, dan Kalimantan (Dayak).

b) Bahasa dan Agama

Bahasa resmi penduduk Brunei adalah Melayu, juga bahasa Inggris dan Tiongkok sebagai bahasa kedua. Lebih dari 60% penduduk Brunei memeluk agama Islam. Sudah sejak dahulu Brunei merupakan kerajaan Islam. Setelah pendudukan Jepang tahun 1941, Brunei kembali lagi menjadi daerah jajahan Inggris. Pada tahun 1945, Brunei resmi menjadi persemakmuran Inggris (sampai tahun 1984). Mulai tahun 1984, Brunei menjadi kesultanan, yang dipimpin oleh seorang sultan. Kesultanan merupakan sistem ketatanegaraan yang dianut. Sultan berperan sebagai simbol kenegaraan, juga berperan sebagai pengambil kebijakan pemerintahan. Dengan demikian, seluruh kekuasaan kesultanan terpusat

pada seorang sultan. Sultan juga dianggap sebagai orang yang paling tinggi kedudukannya. Titah sultan dianggap sebagai berkah bagi rakyatnya. Pengabdian kepada raja merupakan dambaan setiap rakyat Brunei. Agama terbesar kedua adalah Buddha, yaitu 12% dan disusul Kristen dengan jumlah 9%.

4) Perekonomian

Kegiatan perekonomian Brunei sebagian besar ditopang dari hasil minyak dan gas bumi. Saat ini Brunei merupakan negara yang paling tinggi dalam pendapatan perkapitanya di antara negara-negara Asia. Oleh karena itu, Brunei dijuluki sebagai negara petro dolar Asia Tenggara. Daerah pertambangan minyak bumi terdapat di Seria, lepas pantai Kuala Belait, Ampar, dan Jerudong.

Industri utama kedua yang memberikan kontribusi bagi devisa negara adalah tekstil, makanan dan minuman, serta bahan bangunan. Guna memenuhi kebutuhan dalam negeri, Brunei melakukan impor mesin-mesin dan peralatan transportasi dan bahan-bahan kimia. Pembangunan transportasi meliputi darat, laut, dan udara.

5) Sumber Daya Alam

Minyak dan gas merupakan sumber daya alam andalan yang tersebar di hampir seluruh wilayah Brunei. Perikanan merupakan sumber daya alam kedua terbesar setelah minyak dan gas bumi. Sepanjang garis pantai utara Brunei hampir disibukkan dengan kegiatan penangkapan ikan (Pantai Utara dan Laut Cina Selatan). Kontribusi pertanian di Brunei terhadap kesejahteraan penduduknya terbilang kecil. Meskipun pengelolaannya dalam jumlah yang relatif kecil, dalam menggarap lahan pertanian Brunei sudah menerapkan teknologi tinggi, yaitu dengan sistem intensifikasi pertanian. Hasil pertanian yang banyak diusahakan adalah padi, sagu, dan ubi kayu.

6) Kerja Sama

Pada tahun 1984, Brunei resmi bergabung dengan ASEAN sebagai wadah kerja sama regional di kawasan Asia Tenggara. Kerja sama internasional yang diikuti oleh Brunei Darussalam adalah WTO (World Trade Organization), G-7, APEC (Asia Pacific Economic Cooperation), OPEC (Organization of Petrolium Exporting Countries), dan OKI (Organisasi Konferensi Islam). Brunei menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia. Indonesia merupakan mitra dagang yang sudah lama menjalin hubungan dengan Brunei Darussalam. Kedua negara saling bekerja sama dalam kegiatan ekspor dan impor. Ekspor Brunei ke Indonesia adalah kapas, besi, dan baja. Adapun impor dari Indonesia berupa semen, bahan bangunan, dan pakaian jadi.

c. Filipina

1) Identitas Negara

Sumber: http://gambarbendera.blogspot.co.id/2011/12/bendera-filipina.html, https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Filipina
Gambar 1.7 Bendera dan Lambang Negara Filipina.

Nama resmi	: Republik Filipina (Republica de Filipinas)
Ibu kota	: Manila
Pemerintahan	: Republik
Badan Legislatif	: Dewan Nasional
Penduduk, th. 2015	: 103 juta jiwa
Bahasa	: Filipino atau tagalog (resmi), Inggris (resmi), Cebuano, Ilocano, dialek lokal.
Agama	: Katolik Roma, Protestan, Islam, Buddha.
Satuan Mata Uang	: Peso
Lagu kebangsaan	: Lupang Hinirang
Maskapai penerbangan	: Philipines Airlines (PAL)
Bandar udara	: Ninoy Aquino
Hari kemerdekaan	: 12 Juni 1988, The American Friendship Day: 4 Juli 1948

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas Negara

Filipina terletak di wilayah Asia Tenggara yang dibatasi oleh:

- Sebelah utara dan timur, Filipina berbatasan dengan Samudra Pasifik.
- Sebelah selatan dibatasi Laut Sulawesi dan Laut Sulu.
- Sebelah barat dengan Laut Cina Selatan.

Filipina terletak antara 5°LU–21°LU dan di antara 117° BT–126° BT. Luas wilayahnya 30.000 km². Garis pantai negara ini sepanjang 36.289 km. Filipina merupakan negara kepulauan, dengan jumlah pulau ±7.107 (data tahun 2012). Pulau yang sudah didiami baru 4.000 pulau (2015).

b) Iklim

Iklim di Filipina pada umumnya tropis basah dengan suhu udara antara 25^{o}C–30^{o}C dan curah hujan yang terjadi antara 1.275 mm–5.000 mm per tahun. Wilayah barat daya beriklim musim pada bulan November–April dan wilayah tenggara beriklim musim pada bulan Mei–Oktober. Bencana-bencana alam yang terjadi di antaranya angin topan atau badai siklon, tanah longsor, gempa bumi, gunung berapi, dan tsunami.

c) Bentang Alam

Bentang alam Filipina hampir seluruhnya pegunungan dengan pesisir yang landai dan sempit. Titik terendah terletak di parit atau palung laut Philipina dengan kedalaman 10.539 m. Letaknya di lepas pantai Pulau Mindanao, yang dinamakan Palung Marina. Titik tertinggi terdapat di Gunung Apo dengan ketinggian 2954 mdpal. Filipina tersusun atas hamparan pulau, yang membentang dari utara ke selatan dan dari barat ke timur dengan jumlah ± 7.107 pulau. Pulau-pulau besar di Filipina adalah Pulau Luzon, Mindanao, Mindoro, Bohol, Pahlawan, dan Cebu. Danau-danau terbesar di Filipina terdapat di Pulau Luzon, yaitu Danau Laguna de Bay dan Danau Sultan Alonton di Pulau Mindanao.

Bentang alam yang menonjol antara lain berupa:
Titik tertinggi : Gunung Apo (2.954 m)
Titik terendah : paras laut (Palung) Mindanao + 10.000 m
Sungai utama : Cagayan, Pampanga, Agno di Luzon, dan Agusan di Mindanao

3) Penduduk

Filipina bernama resmi Republik Filipina. Pada tahun 2015 penduduk Filipina sebesar 103 juta jiwa, dengan pertumbuhan sebesar -0,1% per tahun. Etnis mayoritas penduduk adalah Filipino, yaitu campuran Melayu-Spanyol, Melayu, Spanyol, dan Moro negrito. Agama yang paling banyak dianut adalah Katolik Roma (85 %), Kristen (5 %), Islam (7 %), dan Buddha (3 %). Penjajahan Spanyol tahun 1520–1898 banyak memengaruhi kondisi sosial dan budaya rakyat Filipina, di antaranya:

a) Orang Filipina sebagian besar beragama Katolik, yang merupakan agama penjajah. Hanya Suku Moro di Pulau Mindanao dan Pulau Palawan yang sebagian besar beragama Islam.

b) Banyak terjadi perkawinan antara orang-orang Spanyol dan orang suku bangsa melayu yang disebut orang mestis atau disebut juga orang Filipino. Oleh karena itu, nama-nama orang Filipino memiliki banyak kemiripan dengan nama orang Bangsa Spanyol.

Tagalog merupakan suku utama di Filipina. Bahasa resmi yang digunakan rakyat Filipina adalah bahasa Inggris dan bahasa Tagalog.

4) Perekonomian

Pada umumnya, rakyat Filipina masih banyak mengandalkan bidang pertanian. Namun, seiring kemajuan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia telah terjadi pergeseran, yang tercermin dari meningkatnya pendapatan dari sektor industri. Hasil pertanian dan peternakan negara Filipina di antaranya beras, kelapa, tebu, jagung, pisang, nanas, mangga, daging babi, daging sapi, telur, dan ikan. Filipina memiliki tempat penelitian padi terbesar di Asia tenggara yang didirikan oleh IRRI (International Rice Research Institute) dan telah menemukan jenis padi yang tahan wereng dan angin, yaitu IR-36 dan IR-38.

Pertumbuhan ekonomi penduduk Filipina sebesar 6,2 % (2015). Perekonomian Filipina dari sektor industri berupa peralatan elektronik, tekstil, obat-obatan, kimia, produksi kayu, minyak bumi, serta teknologi makanan, dan perikanan.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang terdapat di Filipina antara lain kayu, minyak bumi, nikel, cobalt, perak, emas, dan perunggu. Sedangkan hasil pertaniannya berupa padi, jagung, kelapa, tebu, pisang, abaca (sisal/serat), tembakau, nanas, dan ikan.

6) Kerja Sama

Filipina dan Indonesia telah lama menjalin hubungan perdagangan. Indonesia banyak mengekspor minyak bumi mentah, bijih besi, baja, dan aluminium. Sementara itu, Filipina mengekspor gula, kopra, dan hasil pertanian dan perkebunan lain ke Indonesia. Kerja sama kedua negara hingga saat ini telah berkembang dalam hal-hal lain, misalnya perjanjian memberantas terorisme di wilayah kedua negara.

d. Kamboja

1) Identitas Negara

Sumber: http://indonesian.cri.cn/481/2010/01/06/1s106380.htm, http://forum.nationstates.net/viewtopic.php?f=5&t=238877

Gambar 1.8 Bendera dan Lambang Negara Kamboja

Nama resmi	: Republik Rakyat Kampuchea
Ibu kota	: Phnom Penh
Pemerintahan	: Republik Komunis
Kepala negara	: Presiden (Dewan Negara)
Kepala pemerintahan	: Ketua Dewan Menteri (Perdana menteri)
Badan legislatif	: Majelis Nasional
Penduduk, th. 2015	: 15,4 juta jiwa
Bahasa	: Khmer (resmi), Perancis
Agama	: Buddha Theravada
Rakyat	: Bangsa Kampuchea atau Kamboja
Mata uang	: Rie

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas Negara

Kamboja terletak pada 10^{o} LU-15^{o} LU dan 102^{o} BT–108^{o} BT. Kamboja mempunyai wilayah seluas 181.300 km^2.

Batas wilayah Kamboja:

Utara	: Negara Thailand dan Laos
Timur	: Vietnam
Selatan	: Laut Cina Selatan (Teluk Siam)
Barat	: Thailand

b) Iklim

Kamboja beriklim tropis muson, dengan musim hujan pada bulan November–Mei. Iklim ini dipengaruhi iklim muson timur laut, sehingga dalam bulan Januari sebagian besar daerahnya menerima curah hujan kurang dari 50 mm tiap bulan. Dalam kurun Juni–Oktober, angin bertiup dari arah laut. Tiupan angin musim barat daya menyebabkan daerah ini banyak menerima curah hujan. Daerah Pegunungan Elephant dan Pegunungan Cardamon dapat menerima curah hujan sampai dengan 3050 mm per tahun. Dataran Tonle Sap yang terletak di daerah bayangan hujan menerima curah hujan kurang dari 1525 mm per tahun. Suhu rata-rata per tahun di wilayah Kamboja mencapai sekitar 27^{o}C.

c) Bentang Alam

Sampai sekarang, Sungai Mekong merupakan sungai yang terpenting di Kamboja. Sungai ini melintasi Kamboja dari utara ke selatan, sepanjang 500 kilometer. Sungai Mekong dapat dilalui kapal-kapal yang melintas dari delta Sungai Mekong di Vietnam sampai ke Phnom Penh.

Tonle Sap merupakan danau terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Kamboja. Danau ini dihubungkan ke Sungai Mekong melalui sebuah anak sungai kecil yang bernama Tonle Sap (memiliki nama yang sama dengan danau tersebut). Sungai ini mengalir dari Danau Tonle Sap, ke Sungai Mekong. Namun, sepanjang musim hujan, yaitu pada bulan Juni hingga Oktober, arah aliran Sungai Tonle Sap berbalik dari Sungai Mekong menuju ke Danau Tonle Sap. Hal ini mengakibatkan banjir yang sangat parah di daerah-daerah sekitar danau. Pada saat itu, ukuran Danau Tonle Sap bertambah besar menjadi lebih dari dua kali lipat dari ukuran biasanya.

Kamboja Tengah merupakan sebuah daerah yang subur. Pegunungan-pegunungan yang berjajar membentuk setengah lingkaran menjadi perbatasan alamiah antara Kamboja dan Thailand. Di sebelah barat, terdapat Gunung Cardamon dan di sebelah tenggara Gunung Gajah, sedangkan di sebelah utara Pegunungan Dankret. Gunung tertinggi di Kamboja adalah Phnom Aural, yang berada di Pegunungan Cardamon, dengan ketinggian 1.813 meter.

3) Penduduk

Kamboja tergolong negara dengan jumlah penduduk sedikit di Asia Tenggara, yakni 15,4 juta jiwa (2015). Pertumbuhan sebesar -0,2% per tahun. Kelompok penduduk yang dominan di Kamboja adalah etnis Khmer, sekitar 85% jumlah penduduk Kamboja. Sisanya adalah etnis Vietnam, lalu diikuti etnis Tiongkok, sekitar 100.000 muslim Cham, serta beberapa dari suku primitif. Orang-orang Vietnam masih mencakup 5% dari jumlah keseluruhan penduduk Kamboja, atau data lain bahkan 10% dari jumlah penduduk.

Dibandingkan dengan etnis Vietnam, etnis Tiongkok berintegrasi dengan baik dengan penduduk Khmer. Sebelum Khmer Merah mengambil alih kekuasaan pada tahun 1975, orang-orang Tiongkok atau orang-orang Khmer, memainkan peranan yang sangat penting bagi perekonomian dan politik di Kamboja. Lon Nol, seorang diktator yang menguasai Kamboja sebelum Khmer Merah, memiliki seorang kakek yang berasal dari Tiongkok.

4) Perekonomian

Mata pencaharian penduduk Kamboja bertumpu pada bidang pertanian dengan sistem pengolahan yang masih tradisional. Industri besar tidak dimiliki Kamboja. Perang yang berlangsung di negara tersebut telah meluluhlantakkan sektor industri. Kurangnya sumber daya manusia yang terampil, bahan mentah, suku cadang, dan minimnya sarana transportasi dan telekomunikasi juga menjadi penyebab terpuruknya sektor industri. Industri yang menjadi andalan di Kamboja terbatas pada industri semen dengan skala yang tidak besar, industri kayu, dan industri rokok.

Saat ini, seiring dengan kondisi negara yang mulai stabil, perdagangan sudah mulai menunjukkan peningkatan. Pemerintah terus berupaya mengusahakan penambahan jalur-jalur transportasi darat, baik jalan raya, maupun rel kereta api. Negara-negara yang menjadi rekan dagang Kamboja terutama Rusia, Vietnam, dan negara-negara sosialis lain. Berdasarkan data tahun 2003, GDP Kamboja telah mencapai U$$ 4,215 pada tingkat harga pasar.

5) Sumber Daya Alam

Kamboja merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam yang kurang sebanding dengan luas wilayahnya. Sumber daya alam paling dominan terdapat pada bidang pertanian. Perang yang berkepanjangan menyebabkan produksi dari sektor pertanian mengalami penurunan. Sebelum perang meletus, Kamboja mampu melakukan ekspor beras, tetapi kini justru mengandalkan beras dari negara lain. Pertanian di negara itu berada di sepanjang Sungai Mekong dan Danau Tonle Sap. Selain itu, dijumpai di plato-plato tanah basalt di Provinsi Kompong Cham dan Provinsi Rotanokiri.

6) Kerja Sama

Saat ini, kerja sama yang diikuti oleh Kamboja yaitu melalui badan-badan PBB, seperti ILO, UNESCO, WHO serta forum kerja sama lain yang dilakukan dengan suatu negara (bilateral) dan organisasi internasional dalam kawasan

regional ataupun internasional. ASEAN adalah organisasi regional yang diikuti, sementara organisasi internasional di antaranya ESCAP, IAEA, IDA, IBRD, IFC, dan organisasi lain.

Antara Indonesia dan Kamboja terjalin hubungan politik dan keamanan, dengan saling menempatkan duta besarnya. Selain itu, Indonesia juga ikut berperan dalam usaha menyelesaikan pertikaian di Kamboja melalui Jakarta Informal Meeting (JIM) dan pengiriman pasukan Garuda XII pada tahun 1992 di bawah UNTAC untuk menjaga perdamaian di Kamboja.

e. Laos

1) Identitas Negara
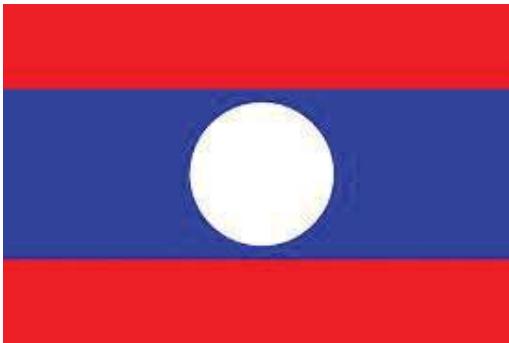
Sumber: https://pixabay.com/id/laos-bendera-nasional-simbol-26833/, https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Laos

Gambar 1.9 Bendera dan lambang negara Laos.

Nama resmi	: Republik Demokratik Rakyat Laos
Ibu kota	: Vientiane
Pemerintahan	: Republik Komunis
Kepala Negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Badan legislatif	: Dewan Nasional
Bahasa utama	: Lao (resmi), Perancis, Inggris
Agama utama	: Buddha, animisme
Rakyat	: Orang Lao atau Bangsa Lao
Penduduk, th. 2015	: 6,9 juta jiwa
Mata uang	: Kip
Hari kemerdekaan	: 2 Desember
Lagu kebangsaan	: Pheng Kat Lao (lagu nasional Lao)

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Letak astronomis Laos 14º LU–22º LU dan 100º BT–107º BT, dengan batas-batas sebagai berikut:

-sebelah barat berbatasan dengan Thailand dan Birma;
-sebelah utara berbatasan dengan Tiongkok dan Vietnam;
-sebelah timur dengan Vietnam, dan
-sebelah selatan dengan Kamboja.

b) Iklim

Laos beriklim tropis dengan suhu rata-rata tahunan 26ºC pada bagian utara dan 28ºC pada bagian selatan.

Laos memiliki tiga musim yaitu:

- Musim hujan yang panas, terjadi antara bulan Juni–Oktober pada saat adanya pengaruh angin musim barat daya yang datang ke wilayah itu.
- Musim kemarau yang sejuk, terjadi antara bulan November–Februari pada saat angin bertiup dari arah timur laut.
- Musim pancaroba yang kering dan panas, terjadi antara bulan Maret–Mei, pada masa peralihan antara musim kemarau dan musim hujan.

c) Bentang Alam

Laos adalah negara pegunungan, dengan kawasan hutan tropis yang belum terjamah. Hanya ± 5% dari lahan mereka cocok untuk pertanian, namun lahan pertanian yang 5% itu menyediakan sampai 80% lapangan kerja. Laos memiliki luas wilayah ± 236.804 km persegi. Luas dari wilayah Laos tersebut merupakan 1/2 bagian dari luas Pulau Sumatra di Indonesia.

Laos merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang jalan masuk ke wilayahnya tanpa melalui laut. Sebagian besar wilayah Laos adalah daerah pegunungan dan wilayah lainnya merupakan dataran tinggi. Kawasan Laos terdiri dari empat kesatuan geografis utama sebagai berikut:

a) Barisan pegunungan lipatan dari utara ke selatan yang bertopografi kasar. Pada bagian utara barisan pegunungan, lipatannya terpotong-potong. Puncak gunung tertinggi berada pada Gunung Phou Bia (2.820 m). Adapun datarannya ada pada daerah plato Xiangkhoang;
b) Lereng barat Pegunungan Annam;
c) Plato Bolovens, dan
d) Daerah lembah Sungai Mekong

Sungai Mekong merupakan urat nadi dari negara Laos, yang memiliki panjang ± 1.800 kilometer. Hampir sebagian dari panjang keseluruhannya melewati wilayah Laos dan membuat perbatasan dengan Thailand.

3) Penduduk

Laos adalah satu dari beberapa negara komunis yang masih tersisa di dunia. Sejak jatuhnya Uni Soviet pada tahun 1991, Laos tetap bertahan dengan paham komunisme sambil berupaya menyesuaikan diri dengan perubahan politik dunia yang cepat. Jumlah penduduk negara Laos bila dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN termasuk yang paling kecil. Penduduk Laos tahun 2015 berjumlah 6,9 juta jiwa, dengan pertumbuhan -0,3% per tahun. Kurang lebih 50% penduduknya memeluk agama Konghucu, 34% menganut kepercayaan suku, 2% Kristen, dan lain-lain mencapai 6%. Bahasa nasional yang digunakan adalah bahasa Laos. Adapun bahasa keduanya yaitu Inggris, Vietnam, dan Prancis.

Etnis bangsa yang banyak ditemukan yaitu etnis Laosian (60%), suku gunung 35%, dan suku lain hanya 5%. Orang Laos banyak tinggal di dataran rendah di pinggiran sungai. Orang Meo dan Yao, keturunan dari Tiongkok bagian selatan, banyak tinggal di daerah pegunungan dan memanfaatkan lahan untuk pertanian dengan sistem tebang bakar. Tingkat pendidikan Laos telah mengalami banyak perubahan ke arah lebih baik meskipun kuantitasnya masih rendah. Hampir 40% penduduk Laos masih buta huruf.

4) Perekonomian

Pertanian merupakan kegiatan ekonomi utama yang menyerap lebih dari 72% tenaga kerja. Luas lahan pertanian ± 932.000 hektar dan dimanfaatkan untuk budidaya tanaman padi dan jagung, terutama di Provinsi Xiangkhoang dan Houphan.

Sarana transportasi belum banyak dan sarana telekomunikasi juga masih sedikit. Hal ini membuat laju perdagangan berjalan kurang lancar. Ekspor utama Laos berupa barang tambang, seperti bijih timah, kayu, kapas, kopi, kapur barus, dan kulit. Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup di antaranya beras, minyak bumi, mesin-mesin, barang elektronik, dan barang-barang konsumsi lain. Pusat perekonomian Laos terdapat di sepanjang Sungai Mekong yang memiliki banyak dermaga pelabuhan. GDP Laos mencapai angka 12.043 ribu pada harga pasar.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya hutan di Laos telah mengalami penurunan secara siginifikan. Diperkirakan, Laos tinggal memiliki luasan hutan ± 130.000 km^2. Dari jumlah itu, ± 70.000 km^2 saja yang memiliki nilai jual. Namun demikian, Laos mampu melakukan ekspor hasil hutan ini ke negara lain. Sumber daya yang menjadi andalan Laos hampir sama dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, yaitu dari sektor pertanian. Selain itu, sektor perikanan, peternakan, dan pertambangan juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi devisa negara.

6) Kerja Sama

Dalam tata pergaulan dengan negara lain, Laos banyak melakukan kerja sama yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, seperti ekspor dan impor. Di lain pihak, kerja sama yang dilakukan Laos juga sudah lebih berkembang dalam bidang-bidang lain baik di level regional maupun internasional.

Sebagai anggota ASEAN, Laos turut aktif dalam kegiatan kerja sama tersebut, misalnya KTT ASEAN ke-10 yang dilaksanakan di Viantiane. Beberapa organisasi internasional yang diikuti Laos di antaranya ASEM, FAO, IBRD, IDA, IFC, UNDP, UNIDO, ILO, UNESCO, WHO, APEC, dan lain-lain. Indonesia dan Laos menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan menempatkan duta besarnya. Selain itu Laos juga terlibat kerja sama pada forum ASEAN.

f. Malaysia

1) Identitas Negara

Sumber: http://999-logo.blogspot.co.id/2016/03/, https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Malaysia

Gambar 1.10 Bendera dan lambang negara Malaysia.

Ibu kota	: Kuala Lumpur
Bahasa	: Melayu (resmi), Cina, Tamil, Inggris
Agama	: Islam (resmi), Kong Hu Cu, Tao, Buddha, Hindu, Kristen
Pemerintahan	: Monarki Konstitusional
Kepala negara	:Yang Dipertuan Agong Sultan Abdul Halim Muadzam Shah
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri, Najib Tun Razak
Penduduk, th. 2015	: 30,8 juta jiwa
Satuan mata uang	: Ringgit atau Dollar Malaysia (MS)
Kota-kota penting	: Kuala Lumpur, Kuching, Kota Kinabalu, Penang
Lagu kebangsaan	: Negaraku
Hari kemerdekaan	: 31 Agustus 1957
Maskapai penerbangan	: Malaysia Airline System (MAS)
Bandar Udara	: Bandara Internasional Kuala Lumpur (KLIA)

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Secara geografis, Malaysia berbatasan dengan Laut Cina Selatan, Indonesia, Selat Singapura, Singapura, Selat Malaka, dan Thailand. Malaysia terletak di antara 1^{o}LU–7^{o}LS, dan antara 100^{o}BT–120^{o}BT.

Batas–batas wilayah negara Malaysia:

- Sebelah utara berbatasan dengan Thailand dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulu dan Laut Sulawesi.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Pulau Kalimantan dan Kepulauan Riau.
- Sebelah barat berbatasan dengan Selat Malaka dan Pulau Sumatra.

b) Iklim

Malaysia memiliki iklim tropis, yang ditandai dengan curah hujan yang tinggi rata-rata 260–800 mm sepanjang tahun. Seperti wilayah lain di Asia Tenggara, keadaan iklim itu dipengaruhi angin muson. Temperatur harian rata-rata adalah 21^{o}C–32^{o}C di daerah pantai dan 12^{o}C–25^{o}C di daerah pegunungan.

c) Bentang Alam

Berdasarkan pembagian daerah, Malaysia dibagi menjadi dua daerah yang berada pada dua pulau yang berbeda. Malaysia barat terletak di Semenanjung Malaka (Asia), dan Malaysia Timur ada di Kalimantan Utara.

Topografi Malaysia barat diliputi bentukan pegunungan dengan puncak tertinggi di Gunung Tahan yaitu 2.189 m. Titiwangsa merupakan pegunungan terpanjang di Malaysia (483 km) yang membentang dari perbatasan Malaysia dengan Thailand sampai dengan negara bagian Malaka. Di wilayah ini, tanahnya tidak begitu subur. Oleh karena itu, lahan banyak digunakan sebagai area perkebunan dengan jenis tanaman yang homogen seperti kelapa sawit. Dataran rendah di Malaysia barat terletak di sisi timur dan sisi selatan. Dataran rendah di timur Pegunungan Tahan (Johor, Selangor, Kedah, Kelantan, dan Pahang) terdiri dari rawa-rawa, hutan lebat, dan tanah yang tandus.

Dataran pantai Malaysia timur umumnya sempit dan berawa-rawa serta sungai-sungai yang pendek dan berkelok-kelok. Wilayah Malaysia bagian timur mempunyai relief yang kasar. Pada daerah Serawak, gunung-gunung bukan merupakan pegunungan vulkanis. Di daerah Sabah saja gunung-gunung merupakan pegunungan vulkanis. Titik tertinggi dari gunung-gunung di Malaysia timur terletak di puncak Gunung Kinabalu.

Secara geografis, Malaysia terdiri atas dua bagian/wilayah, yaitu:

1. Malaysia bagian barat, terletak di Semenanjung Malaya yang terdiri atas 11 negara dalam bentuk kesultanan:

   1) Selangor
   2) Negeri Sembilan
   3) Johor
   4) Pahang
   5) Perak
   6) Kelantan
   7) Trengganu
   8) Kedah
   9) Perlis
   10) Malaka
   11) Penang

2. Malaysia bagian timur, terletak di Pulau Kalimantan yang berbatasan dengan Indonesia terdiri atas 2 negara bagian:

   1) Serawak, dan
   2) Sabah

3) Penduduk

Penduduk Malaysia 30,8 juta jiwa (2015) dengan pertumbuhan 0,3% per tahun. Penduduk Malaysia terdiri atas orang Melayu ±50%, Tiongkok ±37%, India 11%. Sisanya adalah orang-orang Eurasia, Eropa, dan keturunan bangsa lain. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Malaysia. Bahasa tersebut hampir sama dengan bahasa Indonesia karena keduanya sama-sama berakar pada bahasa Melayu. Namun, bahasa Inggris juga sering digunakan sebagai bahasa nasional.

Kepadatan penduduk Malaysia tahun 2015 mencapai 3.321 jiwa per kilometer persegi. Penduduk Malaysia lebih dari 50% beragama Islam, disusul agama Buddha 12%, kepercayaan Tiongkok (Taoisme) 7%, sisanya yaitu Kristen dan Hindu serta agama lainnya. Undang-undang yang diberlakukan di Malaysia banyak mengambil hukum-hukum yang diterapkan oleh ajaran Islam. Oleh karena itu, di Malaysia dikenal hukuman rajam, cambuk, dan hukum gantung bagi orang yang melakukan pelanggaran hukum yang berat. Hukum tersebut diberlakukan bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran di wilayah kedaulatan negara Malaysia.

4) Perekonomian

Sebagai negara agraris, perekonomian utama Malaysia juga banyak bergantung pada hasil pertanian. Lebih dari separuh penduduk Malaysia bekerja di bidang pertanian. Diversifikasi pertanian (usaha penganekaragaman jenis usaha atau tanaman pertanian untuk menghindari ketergantungan pada salah satu hasil pertanian) belum banyak dilakukan penduduk. Dalam bidang perkebunan, tenaga kerja yang digunakan banyak berasal dari Indonesia.

Malaysia merupakan negara yang cepat kembali pulih dari krisis moneter yang melanda kawasan Asia Tenggara beberapa tahun lalu. Hal ini ditunjang kebijakan pemerintah yang menganjurkan rakyat untuk mencintai produk dalam negeri. Dengan demikian, produk-produk dari asing yang membanjiri kawasan Asia Tenggara bisa diambil alih oleh produk-produk dalam negeri. Namun, bukan hanya faktor penggunaan produk dalam negeri saja, tetapi juga ada banyak hal yang dilakukan untuk memulihkan dan menstabilkan ekonomi.

Sumber devisa terbesar bagi negara masih mengandalkan penjualan barang tambang minyak dan gas, ditambah hasil perkebunan karet yang melimpah. Kegiatan ekspor dan impor di Malaysia banyak dilakukan melalui pelabuhan laut terbesar, yaitu Port Swetenham.

5) Sumber Daya Alam

Sama seperti negara-negara sebelumnya, Malaysia memiliki lahan pertanian dan perkebunan serta hutan yang cukup luas. Hasil pertanian terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti padi dan sayur-mayur. Hasil utama dari bidang perkebunan yaitu karet dan kelapa sawit. Sebanyak 40% kebutuhan karet dunia disuplai oleh Malaysia. Kayu merupakan komoditas yang banyak dihasilkan dari hutan.

Pada bidang pertambangan, Malaysia merupakan penghasil timah terbesar di dunia. Barang tambang lain yang dihasilkan yaitu bauksit, batu bara, besi, tembaga, emas, dan perak. Usaha pemerintah yang sungguh-sungguh juga nampak pada peningkatan pemanfaatan sumber daya alam untuk dikelola oleh negaranya sendiri sebagai sumber bahan mentah sehingga diharapkan mengurangi ketergantungan pada negara lain. Dengan kemampuan pengelolaan bahan baku sendiri, Malaysia dalam beberapa tahun terakhir telah mengembangkan pabrik otomotif.

6) Kerja Sama

Dalam level internasional, Malaysia terlibat dalam kerja sama di berbagai bidang, seperti hubungan diplomatik, kerja sama ekonomi, kebudayaan, ketenagakerjaan, dan pendidikan.

Malaysia merupakan salah satu negara yang turut dalam pendirian kerja sama regional ASEAN. Selain itu, terlibat aktif dalam beberapa organisasi intenasional, seperti ADB, ASEM, ESCAP, FAO, IBRD, IDA, IFC, IMF, ILO, UNESCO, WHO, WIPO, dan APEC.

Indonesia menjalin hubungan kerja sama dengan Malaysia dalam berbagai bidang, misalnya bidang diplomatik, ekonomi, yang terwujud dalam kegiatan ekspor dan impor, serta bidang sosial ketenagakerjaan.

g. Myanmar

1) Identitas negara
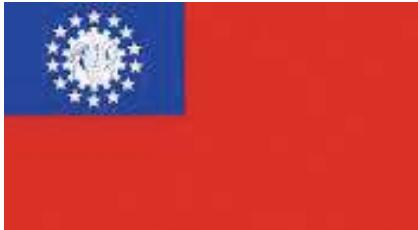
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Myanmar, https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Myanmar
Gambar 1.11 Bendera dan lambang negara Myanmar.

Nama resmi	: Pyee Daung – Su Socialist Thamada Myanma–Naigan atau Republik Sosialis Uni Myanmar
Ibu kota	: Yangon (dulu Rangon)
Pemerintahan	: Republik
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Badan legislatif	: Dewan rakyat
Bahasa	: Myanmar (resmi), Inggris, dialek lokal
Hari kemerdekaan	: 4 Januari
Agama	: Buddha, Islam, Hindu, Kristen dan kepercayaan animisme
Rakyat	: dahulu disebut bangsa Burma, sekarang bangsa Myanmar
Penduduk, th. 2015	: 52,1 juta jiwa
Lagu kebangsaan	: Kaba Makye (Tanah Negaraku yang Bebas)
Jumlah penduduk	: ± 55 juta jiwa (2014)
Mata uang	: Kyat

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Secara astronomis, Myanmar terletak antara 11^{o}LU–28^{o}LU dan 92^{o}BT–101^{o}BT. Luas wilayah Myanmar 678.036 km. Adapun batas negara meliputi:

Sebelah utara : Tiongkok
Sebelah selatan : Laut Andaman
Sebelah barat : Teluk Benggala
Sebelah timur : Laos dan Thaliand

b) Iklim

Berdasarkan letak lintangnya, Myanmar terbagi dalam dua musim, yaitu bagian selatan beriklim tropis, dan bagian utara beriklim subtropis. Di wilayah Myanmar di sekitar Khatulistiwa, suhu udara rata-ratanya sedang; bagian tengah suhu rata-ratanya tinggi; dan bagian utara suhu udaranya dingin karena terdapat pegunungan tinggi, yaitu Pegunungan Himalaya. Iklim Myanmar dapat digambarkan sebagai iklim muson tropis. Hal ini ditandai dengan pengaruh musim hujan yang kuat, mendapatkan penyinaran matahari yang cukup, tingkat curah hujan yang tinggi, dan kelembapan yang tinggi sehingga cuaca dirasa kurang nyaman. Perkiraan suhu tahunan rata-rata 22º sampai 27º C sepanjang tahunnya.

Curah hujan tertinggi terjadi di Pegunungan Arakan Yoma. Di daerah pedalaman termasuk plato Shan, curah hujan rata-rata adalah 1300 mm–1900 mm per tahun. Dataran tinggi Mandalay merupakan zona kering. Curah hujan yang jatuh di suatu tempat tergantung relief serta jarak tempat tersebut dari garis pantai.

c) Bentang Alam

Negara Myanmar terbentuk dari dua lipatan pegunungan di sebelah barat dan sebuah patahan blok di sebelah timur. Keduanya berjajar dari utara ke selatan. Jajaran sebelah barat mencakup deretan Pegunungan Letha, bukit Chin, dan Pegunungan Arakan Yoma yang diliputi hutan-hutan lebat. Pada daerah perbatasan dengan India dan Bangladesh, ditutupi jalur pegunungan yang terpisah satu sama lainnya oleh lembah yang sangat dalam.

Dataran rendah membentang mengikuti alur Sungai Irawadi dan Sungai Sithang sampai ke pedalaman Mandalay. Dataran tersebut merupakan dataran rendah aluvial yang letaknya diapit dua jalur pegunungan barat dan timur. Hampir separuh wilayah Myanmar terletak di lembah Sungai Irawadi dan cabang-cabangnya. DAS Irawadi bermuara di Laut Andaman. Di salah satu bagian dataran rendah ini terdapat plato Shan dengan ketinggian mencapai 900 mdpal.

Dari arah timur laut mengalir sungai Salween yang melintasi plato Shan melalui lembah yang sempit. Di bagian paling utara Myanmar yang berbatasan dengan Tiongkok, terdapat gunung tertinggi di Myanmar, yaitu Gunung Hkakabon Razi.

3) Penduduk

Penduduk Myanmar berjumlah 52,1 juta jiwa (2015), dengan pertumbuhan sebesar -0,1% per tahun. Dalam bidang pendidikan, Myanmar menghadapi masalah yang sama dengan negara-negara berkembang lainnya, yaitu tingkat pendidikan yang umumnya masih rendah. Penduduk Myanmar terdiri dari beberapa kelompok etnis. Dewasa ini, etnis Tibet Burma mencapai 72% dari jumlah keseluruhan penduduk Myanmar. Etnis ini dianggap sebagai pewaris peradaban bangsa-bangsa Pyus dan Mon yang menempati wilayah sekitar dataran rendah Irawadi. Kelompok suku lain ialah Shan (9%), Karen (7%), Tiongkok (3%), dan India (2%). Komunikasi seari-hari menggunakan bahasa resmi, yaitu bahasa Burma. Adapun alat tukar uang digunakan uang Kyat. Mayoritas penduduk

Myanmar memeluk agama Buddha (85%). Inilah sebabnya penduduk Myanmar banyak yang tinggal di sekitar kuil-kuil Buddha. Sisanya penduduk Myanmar memeluk agama Kristen, Islam, Hindu, kepercayaan suku, dan lain-lain.

4) Perekonomian

Produk produk ekspor andalan Myanmar adalah beras, kacang-kacangan, ikan dan udang, bahan mineral, kayu, karet, batu perhiasan dan gas. Adapun produk-produk impor antara lain baja, mesin dan suku cadang kendaraan bermotor, semen, minyak mentah, bahan baku kimia, dan pupuk.

Pertanian merupakan aktivitas ekonomi yang penting. Kira-kira 65 persen penduduk Myanmar bermata pencaharian sebagai petani. Industri-industri yang muncul kebanyakan didirikan dengan berbasis pada sektor pertanian (*agro-based industry*). Bidang-bidang lain telah mulai dikembangkan, seperti pertambangan dan peningkatan hasil industri perikanan dan peternakan. Semua kegiatan industri yang berskala besar dikendalikan oleh pemerintah.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam utama Myanmar berasal dari hasil pertanian, perkebunan dan perikanan, serta pertambangan. Hampir di setiap wilayah Myanmar, lahan–lahan dimanfaatkan untuk pertanian. Kegiatan pertanian yang dilakukan mulai dari tebang bakar dengan cara membuka hutan, pertanian tadah hujan, sampai diversifikasi pertanian. Beras merupakan komoditas utama, disusul teh yang menghampar di plato Shan dan tembakau di bagian utara, tebu, dan sayur-sayuran. Tanah di zona kering dimanfaatkan untuk tanaman jagung, kapas, wijen, dan gandum.

Hasil perikanan paling banyak diusahakan di daerah Myanmar bagian pantai barat. Di Kota Manhin dan Hanthawaddy terdapat pusat penelitian perikanan, sedangkan di Mergui didirikan sekolah perikanan. Karet, kayu jati, dan kayu besi merupakan hasil utama dari perkebunan. Dalam pengolahan perkebunan ini, para pemilik perkebunan biasanya memanfaatkan gajah sebagai tenaga bantuan untuk mengangkut hasil kayu dari perkebunan menuju tepian sungai. Setelah itu dihanyutkan mengikuti arus sungai. Hasil dari pertambangan di Myanmar di antaranya minyak bumi di Chauk dan Penangyung, gas alam di Chauk, timah di pertambangan Tenasserin, serta jenis-jenis mineral atau barang tambang lainnya.

6) Kerja Sama

Sebagai negara yang sedang berkembang, Myanmar mulai meningkatkan kerja sama dengan negara-negara lain dalam ikatan kerja sama bilateral, regional, maupun internasional serta multilateral. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang di antaranya ekonomi, kebudayaan, pertahanan dan keamanan, teknologi, serta bidang-bidang yang lain. Sampai tahun 2003, Myanmar tercatat sebagai anggota ASEAN, ADB, ESCAP, ACU, FAO, IBRD, IDA, IFC, ILO, IMF, WTO, UNESCO, UNIDO, UNICEF, EALAF.

Dalam hubungan perdagangan internasional, Myanmar melakukan kegiatan ekspor dan impor. Barang-barang yang menjadi unggulan ekspor Myanmar di antaranya kayu dan beras. Adapun barang-barang impor utama adalah mesin-mesin, alat-alat angkutan barang logam, kertas, pupuk, dan obat-obatan, serta barang-barang lainnya. Negara-negara pengimpor barang-barang tersebut adalah Jerman, Jepang, Singapura, Inggris, dan Amerika Serikat.

h. Singapura

1) Identitas Negara

Sumber: http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2013/02/lambang-negara-singapura-artikel-lengkap.html

Gambar 1.12 Bendera dan lambang negara Singapura.

Nama resmi	:	His–chia–p'o Kung (Cina Mandarin): Republik Singapura (Melayu), Singapore Kudiyarasu (Tamil), Republic of Singapore (Inggris)
Ibu kota	:	Singapura
Luas	:	697 km^2
Penduduk, th. 2015	:	5,5 juta jiwa
Bahasa	:	Melayu (resmi), Cina (resmi), Tamil (resmi), Inggris (resmi)
Agama	:	Buddha, Tao, Konghucu, Hindu, Islam, Kristen
Pemerintahan	:	Republik
Kepala negara	:	Presiden, sekarang Tony Tan Keng Yam
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri, sekarang Lee Hsien Loong
Satuan Mata Uang	:	Dolar Singapura (S $)
Kota-kota penting	:	Singapura
Lagu kebangsaan	:	Majulah Singapura
Maskapai penerbangan	:	Singapore Airlines (SIA)
Bandar udara	:	Payalebar dan Singapore Changi Airport
Hari kemerdekaan	:	9 Agustus 1965

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Singapura terletak pada $1^{o}11'$ LU – $1^{o}27'$LU dan $103^{o}39'$BT – $104^{o}5'$BT. Singapura secara langsung berbatasan dengan Selat Johor di sebelah barat dan sebelah utara, serta Selat Singapura di sebelah timur dan selatan. Secara geografis, Singapura memiliki beberapa pulau kecil, di antaranya Pulau Tekong Besar, Pulau Sentosa, dan Pulau Ubin.

b) Iklim

Singapura beriklim tropis, lembap, dan banyak turun hujan. Suhu rata-rata harian berkisar antara 21^{o}C–32^{o}C dan curah hujan rata-rata adalah 2.438 mm/ tahun. Hujan berlangsung dari bulan November–Maret seiring datangnya angin muson timur laut yang basah. Pada bulan April–September terjadi angin muson dari barat daya yang kering. Hujan lebih banyak berlangsung di daerah-daerah perbukitan, terutama di bagian tengah.

c) Bentang Alam

Keadaan alam negara Singapura pada umumnya relatif datar. Akan tetapi, di beberapa tempat dijumpai perbukitan. Sungai-sungai yang ada pendek-pendek dan turun dari dataran tinggi yang curam. Bentuk sungai yang demikian dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik dan irigasi, sedangkan sungai di dataran rendah dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Keadaan fisik Singapura meliputi:

(1) Bagian tengah agak ke utara merupakan perbukitan dengan puncak bukit agak membulat. Beberapa bukit itu adalah bukit Timah (±178 m), bukit Gombak (± 133 m), bukit Panjang (± 154m), dan bukit Mandai (±129 m).
(2) Bagian timur berupa dataran rendah dan dataran alluvial serta sebagian rawa-rawa.
(3) Daerah barat daya memiliki relief yang bergelombang diliputi oleh rawa-rawa dan lembah-lembah yang kering; namun ada juga yang dialiri air. Pada igir lembah-lembah tersebut terhampar bukit-bukit kecil seperti bukit faber, bukit Pasir Panjang, dan bukit Sesop. Adapun sungai-sungai yang dijumpai di antaranya Jurong, Kranji, Singapura, Cua Chu Kang dan Sungai Ulu Panda.

Beberapa bentang alam menonjol lainnya antara lain:
Titik tertinggi : Gunung Timah (178 m)
Titik terendah : paras laut
Sungai utama : Sungai Ulu Pandan

3) Penduduk

Penduduk Singapura berjumlah 5,5 juta jiwa (2015), dengan pertumbuhan sebesar 1,4% per tahun. Sebagian besar penduduk Singapura adalah keturunan Tiongkok (78%), orang Melayu (14%), orang India (7%) dan sisanya suku bangsa yang lain. Kepadatan penduduknya mencapai 80.270 per kilometer persegi dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,4% per tahun. Agama Buddha merupakan keyakinan paling banyak yang dianut rakyat Singapura, disusul Islam, Taoisme, Kristen, dan Hindu.

Mata pencaharian penduduk Singapura kebanyakan di sektor industri. *Target oriented* dan kompetisi yang tinggi menyebabkan penduduk Singapura banyak menghabiskan waktu untuk bekerja.

4) Perekonomian

Letak Singapura yang strategis dalam jalur transito perdagangan (distribusi berbagai produk dari berbagai negara) dan lalulintas laut (pusat dan pangkalan operasi pelayaran ke negara lain) serta lalulintas udara dunia memberi keuntungan bgai Singapura. Semua kemajuan teknologi dan informasi dari belahan dunia dapat segera diterima dan diadopsinya. Selain itu, pajak-pajak yang diterima pun semakin bertambah. Oleh sebab itu, jalur transito ini menjadi sumber devisa yang sangat besar bagi Singapura.

Seperti telah dijelaskan dengan singkat di atas, penduduk kebanyakan melakukan kegiatan dalam sektor indutri. Singapura merupakan pelopor industri di kawasan Asia Tenggara, bahkan menjadi negara yang mempunyai kekuatan industri terbesar di dunia. Sarana prasarana yang modern telah menjadi bagian dari kehidupan penduduk Singapura. Industri yang dikembangkan di Singapura meliputi: elektronika, bahan kimia, keuangan dan perbankan, turisme (pariwisata), dan perdagangan.

Mitra dagang utama singapura (tujuan ekspor) yaitu Malaysia (mencapai 17,4%), Amerika Serikat (15,3%), Hongkong (9,2%), dan sisanya tersebar di negara-negara di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia.

5) Sumber Daya Alam

Singapura bukanlah negara yang kaya sumber daya alam. Oleh karena itu, Singapura mengembangkan negaranya pada sektor pariwisata dan perdagangan. Hampir semua daerah di Singapura dimanfaatkan untuk dunia pariwisata sehingga mampu mendongkrak perekonomiannya. Pertambangan dan pertanian yang menjadi andalan dari beberapa negara di Asia Tenggara tidak dimiliki oleh Singapura dalam jumlah yang cukup besar. Namun demikian, letak Singapura yang strategis di jalur persilangan lalulintas (transito) dunia merupakan sumber devisa yang besar bagi negara.

f) Kerja Sama

Kerja sama yang dikembangkan Singapura lebih banyak bergerak dalam sektor ekonomi. Singapura merupakan salah satu negara pendiri ASEAN bersama Malaysia, Indonesia, dan Thailand. Sumber bahan mentah industri banyak didatangkan dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Pada forum-forum internasional, Singapura banyak mengambil perananya seperti di APEC, WTO, ADB, badan-badan PBB, dan lain-lain.

Kerja sama perdagangan dengan Indonesia berupa disepakatinya kawasan teritori Batam sebagai daerah yang terbuka bagi industri-industri Singapura.

i. Thailand

1) Identitas Negara

Sumber: https://hedisasrawan.blogspot.co.id/2013/03/, http://kawulala.blogspot.co.id/2013/10/

Gambar 1.13 Bendera dan lambang negara Thailand.

Nama resmi	: Muang Thai atau Prathet Thai/Kerajaan
Ibu kota	: Bangkok
Luas	: 513.120 km^2
Penduduk, th. 2015	: 65,1 juta jiwa
Bahasa	: Thai (resmi), Inggris, Cina, Melayu, bahasa-bahasa suku
Agama	: Buddha (resmi), Islam, Kristen, animisme
Pemerintahan	: Kerajaan Konstitusional
Kepala negara	: Raja Bhumibool Adulyadej
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri, saat ini Prayuth Chan-ocha
Satuan Mata Uang	: Bath Thailand
Kota-kota penting	: Bangkok, Thonburi, Nakon, Ratchasima, Ubonratcthami Chiangmai, Hat Yai.
Lagu kebangsaan	: Pleng Chard Thai

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas Negara

Terletak diantara 6° LU–21° LU dan 97°BT–106°BT.

- sebelah utara berbatasan dengan Myanmar dan Laos.
- sebelah barat berbatasan dengan Myanmar.
- sebelah timur berbatasan dengan Kamboja dan Laos.
- sebelah selatan berbatasan dengan Malaysia (dan Teluk Thailand).

b) Iklim

Thailand beriklim tropis dengan temperatur rata-rata 26°C di musim hujan sekitar bulan Januari. Adapun di awal musim kemarau sekitar bulan Juli suhu rata-rata 28°C. Di bagian utara udaranya lebih dingin dengan curah hujan lebih besar dibandingkan bagian lainnya yaitu ±1500 mm tiap tahun. Musim kering di bagian timur terjadi pada bulan November–Februari yang dipengaruhi angin dari daratan Tiongkok.

Daerah bagian selatan mengalami musim hujan pada bulan Mei–Oktober yang mendapat pengaruh dari angin muson Samudra Hindia. Adapun pada musim panas, kondisi paling kering terjadi pada bulan Februari–Mei.

c) Bentang Alam

Jarak terjauh utara-selatannya sekitar 1500 km dan jarak terjauh timur baratnya ± 800 km. Topografinya berupa pemukaan tanah yang dilewati aliran sungai-sungai yang berliku-liku di bagian tengah; dataran tinggi di timur laut; hutan dan pegunungan serta bukit-bukit di sebelah utara; dan wilayah selatan kebanyakan berupa bukit-bukit. Daerah yang menjadi pusat kegiatan atau jantungnya negara Thailand pada dasarnya berupa dataran rendah di daerah aliran Sungai Chao Phraya. Daerah ini paling subur dengan irigasi serta kanal yang baik. Kota Bangkok berada di dataran rendah ini. Di Thailand bagian utara terbentang barisan pegunungan dengan ketinggian rata-rata 1.200 m di atas permukaan laut, yang di tengah-tengahnya terdapat Lembah Ping, Lembah Wang, Lembah Yom dan Sungai Nan. Sebagian besar daerah pegunungan ini diliputi hutan hujan tropis yang banyak menghasilkan kayu-kayu yang memiliki nilai jual tinggi, seperti kayu jati. Namun, akhir-akhir ini, hutan-hutan tersebut semakin berkurang seiring dengan semakin maraknya penebangan secara liar oleh masyarakat. Daerah Doi Inthanon yang memiliki ketinggian 2.595 mdpal merupakan daerah tertinggi, yang terletak di barat laut Thailand.

Wilayah timur laut Thailand terdiri dari dataran tinggi yang disebut dataran tinggi Khorat dengan ketinggian rata-rata 200 m. Tanah di daerah ini kurang subur, berpasir dan jarang turun hujan, kecuali pada saat musim hujan dari bulan Juni sampai Oktober. Daerah ini jarang memiliki daerah pertanian, karena selain

faktor kesuburan tanah dan kurangnya curah hujan, banyak wilayahnya berupa padang rumput dan semak belukar. Wilayah timur laut ini merupakan wilayah yang pembangunannya lambat dan kurang dikenal.

Sepanjang bagian selatan dari timur laut Thailand sampai bagian timur laut Thailand dibatasi garis pantai timur. Secara administratif, wilayah ini berdiri sendiri, tetapi secara geografis, memang masuk dalam wilayah timur Laut Thailand. Wilayah ini terkenal sebagai wilayah terkaya kedua setelah wilayah pusat dataran rendah Thailand.

Sebagian wilayah selatan Thailand masuk dalam gugusan Pegunungan Malaya (Malay Peninsula), dengan topografi berupa pegunungan dengan tanah teras. Wilayah ini sedang dikembangkan sebagai daerah pariwisata. Wilayah ini juga menghasilkan kekayaan alam yang paling penting, yaitu timah dan karet. Pegunungan yang penting di Thailand: Doi Inthanon 2,595m, Doi Pha Ham Pok 2,297m, Doi Luang 2,195m, Doi Suthep 2,185m dan Doi Pha Cho 2,024m.

Sungai yang paling penting di Thailand yaitu:

- Di barat daya: Chao Phraya (365 km) dan Pasak (513 km).
- Di timur laut: Mekong (4335 km, hanya sebagian di Thailand), Chi (442 km), Mun (673 km).
- Di utara: Ping (590 km), Wang (335 km), Yom (555 km), Nan (672 km).
- Di barat dan selatan: Maeklong (140 km), Petchburi (170 km), Tapi (214 km), Pattani (165 km).

3) Penduduk

Penduduk Thailand berjumlah 65,1 juta jiwa (2015), dengan pertumbuhan 0%. Sebagian besar (±75%) berasal dari suku bangsa Thai. Sisanya orang-orang Tiongkok (14%), Melayu, dan Mongolia yang berkulit kuning (11%). Pada tahun 2002 jumlah penduduk Thailand telah mencapai lebih dari 62 juta jiwa. Bahasa Siam atau Thai merupakan bahasa nasional. Penduduk Thailand kebanyakan memeluk agama Buddha (lebih dari 94%). Oleh karena itu, di sana banyak ditemukan pagoda, yaitu tempat ibadah pemeluk agama Buddha. Hanya sebagian kecil penduduk dekat perbatasan Malaysia memeluk agama Islam dan beberapa agama yang lain tersebar di seluruh Thailand. Sama halnya dengan Indonesia, lebih dari 80% penduduk Thailand bermata pencaharian sebagai petani.

4) Perekonomian

Seperti telah disebutkan di atas, perekonomian Thailand sangat tergantung pada bidang pertanian dengan beras dan karet sebagai komoditas utamanya. Selain itu juga dihasilkan kelapa, tembakau, sutera, kapas, dan berbagai jenis tanaman dan buah-buahan. Pertanian yang dilakukan telah mengalami usaha-usaha diversifikasi

dan menerapkan teknologi. Kalian pernah mendengar jambu Bangkok, apel Bangkok, nangka Siam, dan jenis buah yang lain? Bagaimana ukuran dan rasa dari buah-buahan tersebut? Jauh lebih besar dari ukuran buah-buahan yang sama yang ada di Indonesia dan terasa lebih manis. Itu semua merupakan hasil rekayasa teknologi yang digunakan para petani.

Sektor pertambangan, peternakan, dan hasil alam lainnya juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi devisa negara. Thailand telah mulai memasuki dunia industri yang lebih maju dibandingkan negara-negara di Asia tenggara lainnya. Hasil industri utamanya yaitu semen, kertas, dan gula. Industri perakitan kendaraan motor dan mobil sudah mengambil posisi yang strategis sebagai sumber devisa nonmigas.

Kerja keras pemerintah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata disertai peningkatan pelayan yang lebih baik turut mendongkrak perekonomian Thailand. Hingga saat ini Thailand menjadi salah satu negara tujuan wisata di daerah tropis. Pantai Pattaya merupakan salah satu tempat tujuan wisata di Thailand. Keramahan penduduk dan keunikan peninggalan sejarah dan kegiatan penduduknya menjadi daya tarik tersendiri dalam dunia pariwisata.

5) Sumber Daya Alam

Thailand merupakan negara terbesar keempat penghasil timah di dunia. Selain timah, terdapat juga minyak bumi dan worfram sebagai hasil dari sumber daya alam barang tambang. Padi adalah komoditas ekspor yang memberikan devisa cukup besar bagi negara. Selain itu, hasil pertanian yang banyak dihasilkan adalah jagung, ketela pohon, tembakau, kopra, dan karet. Wilayah paling utara Thailand dijuluki sebagai *Golden Triangle* (segitiga emas), dan merupakan salah satu penghasil opium terbesar di dunia. Selain mengandalkan hasil pertambangan dan pertanian, peternakan juga banyak dikembangkan, seperti peternakan sapi dan kerbau. Ikan hiu dan ikan gergaji merupakan hasil tangkapan dari perairan laut oleh kebanyakan nelayan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Thailand giat memberdayakan kekayaan dan keindahan alamnya melalui industri pariwisata. Pantai timur selain berkembang dengan baik sebagai pusat perindustrian, juga memiliki prasarana pariwisata yang lengkap. Daerah ini terkenal sebagai penghasil buah durian dan mangga, juga penghasil batu-batuan (batu delima dan batu safir).

Tambang utama: gas alam, tungsten. produk pertanian utama.

6) Kerja Sama

Hubungan kerja sama yang dijalin Thailand tidak hanya kerja sama bilateral dan regional dalam wadah ASEAN, tetapi juga aktif menjalin kerja sama yang lebih besar dengan cakupan negara yang lebih luas. Kerja sama yang dilakukan tidak semata-mata hanya dalam bidang ekonomi, seperti kegiatan ekspor dan impor,

tetapi juga telah meningkat pada berbagai bidang kehidupan, seperti perdamaian dunia dengan turut mengirimkan pasukan bersenjata ke daerah-daerah konflik atas nama PBB. Keaktifan dalam kerja sama internasional ditunjukkan dengan mengikuti beberapa organisasi, seperti ASEAN, ADB, ASEM, ESCAP, FAO, IBRD, IDA, IFC, IMF, ILO, UNESCO, WHO, WIPO, APEC, dan lain-lain.

Kerja sama perdagangan Indonesia dan Thailand meliputi kegiatan ekspor dan impor. Thailand mengekspor beras, yute, gula dan kapuk, sedangkan Indonesia mengekspor kayu dan pesawat terbang.

j. Vietnam

1) Identitas Negara

Sumber: http://kawulala.blogspot.co.id/2013/10/, https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Vietnam

Gambar 1.14 Bendera dan lambang negara Vietnam.

Nama resmi	:	Cong Hoa Xa Hol Chu Viet Nam (Republik Sosialis Vietnam)
Ibu kota	:	Hanoi
Pemerintahan	:	Republik Komunis
Kepala Negara	:	Ketua Dewan Negara
Kepala pemerintahan	:	Perdana Menteri
Bahasa utama	:	Vietnam (resmi), selain itu digunakan bahasa Prancis, Cina, Inggris, Khmer
Agama utama	:	Buddha (Buddha), Kong Hu Chu, Kristen dan Islam
Rakyat	:	Disebut bangsa Vietnam
Penduduk, th. 2015	:	91,7 juta jiwa
Mata uang	:	Dong. Uang kertas Vietnam terdiri dari satuan 200 Dong, 500 Dong, 1.000 Dong, 2.000 Dong, 5.000 Dong, 10.000 Dong, 20.000 Dong dan 50.000 Dong. (1 dong = 10 hao)
Hari kemerdekaan	:	2 Juli 1976
Lagu Kebangsaan	:	Tien Quan Ca

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas Negara

Di sebelah barat, Vietnam berbatasan dengan Teluk Siam, Laos dan Kamboja; di sebelah utara berbatasan dengan Tiongkok; serta di sebelah timur dan selatan berbatasan dengan Laut Cina Selatan. Secara astronomis, Vietnam terletak antara 23^o LU–9^o LU dan 105^o BT–109^o BT. Luas wilayahnya adalah 513.120 km^2.

b) Iklim

Seperti yang sudah diterangkan sebelumnya, Vietnam memiliki dua daerah iklim yang berbeda. Daerah bagian utara beriklim sedang dan di daerah bagian selatan iklimnya tropis atau panas. Di daerah yang beriklim sedang, dikenal dua musim yang berbeda, yaitu musim hujan dari bulan November sampai bulan April, dan musim panas dari bulan Mei sampai bulan Oktober. Daerah yang beriklim tropis, seperti di negara-negara lain di Asia Tenggara, terdiri dari tiga musim, yaitu musim dingin dari bulan November sampai bulan Januari, musim panas dari bulan Februari sampai bulan April atau Mei, dan musim hujan dari bulan Mei atau Juni sampai bulan Oktober. Pada waktu musim hujan di Asia Tenggara, sekitar bulan Juni sampai permulaan bulan November, Vietnam dan juga Filipina serta Pantai Cina Selatan di Hongkong, biasanya dilanda angin topan.

c) Bentang Alam

Vietnam merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Asia Tenggara yang menempati wilayah seluas ±325.000 km^2. Ibu kotanya adalah Hanoi. Bentuk negaranya Republik Sosialis, sedangkan lagu kebangsaannya For Ward Soldier. Vietnam hanya berukuran 6,25% luas wilayah kesatuan Indonesia. Vietnam mempunyai dua zona iklim yakni iklim sedang di utara dan iklim tropis di bagian selatan.

Secara geografis, Vietnam terdiri dari lima wilayah:

- Daerah pegunungan utara yang mencapai ketinggian ± 3000 meter.
- Delta Sungai Merah (di mana Hanoi terletak).
- Barisan Pegunungan Annam, yang berhubungan dengan Vietnam Utara dan Vietnam Selatan.
- Garis pesisir pantai yang sempit antara Barisan Pegunungan Annamite dan Laut Cina Selatan.
- Delta Sungai Mekong di sebelah selatan Vietnam.

Sejumlah ciri fisik/bentang alam menonjol lainnya antara lain:

Titik tertinggi : Puncak Fansipan (3.143 m)
Titik terendah : Paras laut
Sungai utama : Sungai Mekong dan Merah
Kota utama : Hanoi, kota Ho Chi minh, Haipong, Cholon, Hue, dan Danang

3) Penduduk

Penduduk Vietnam berjumlah sekitar 91,7 juta jiwa pada tahun 2015, dengan pertumbuhan 0%. Vietnam merupakan negara berpenduduk nomor dua terbesar di Asia Tenggara setelah Indonesia. Secara etnis Vietnam menjadi negara yang homogen di Asia Tenggara. ± 90% penduduknya orang Vietnam. Meskipun begitu, terdapat banyak etnis minoritas, meskipun tidak sebanyak di Myanmar dan Indonesia. Sekitar 85% dari 7 juta penduduk etnis minoritas Vietnam termasuk etnis minoritas asli; wilayah tempat tinggal mereka adalah barisan pegunungan Vietnam. Kelompok yang terbesar adalah rumpun Thai dan Hmong. Berbeda dengan di Burma, etnis minoritas di Vietnam tidak memiliki keinginan yang kuat untuk menjadikan negara bagiannya mempunyai kekuasaan. Ada sekitar 1 juta etnis China tinggal di pusat kota di bagian selatan kota. Sejak kaum komunis mengambil alih kekuasaan, orang-orang Tiongkok mendapat larangan keras menggambarkan fakta bahwa etnis Tiongkok memainkan peranan dominan pada sistem kapitalis komunis sebelum kaum komunis mengambil alih kekuasaan.

4) Perekonomian

Produk domestik bruto (PDB) Vietnam mencapai titik tertinggi pada tahun 2014, yakni US $186,20 miliar (World Bank dari Tradingeconomics, 2015). Pertumbuhan ekonomi Vietnam sejak tahun 2015 tumbuh 6,28%. Angka ini menyaingi negara-negara lain di ASEAN. Banyak media memprediksi Vietnam akan menaggantikan Tiongkok sebagai primadona di Asia. Tahun 2014, Vietnam adalah eksportir terbesar ke Amerika Serikat se-ASEAN. Sementara itu, investasi asing di dalam negeri mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga sekarang. Berbagai produsen dunia saat ini banyak yang memindahkan pabriknya dari China/Tiongkok ke Vietnam seperti perusahaan raksasa elektronik asal Korea, Samsung Electronics.

Vietnam terus berusaha untuk memandu jalannya pembangunan ekonomi melalui kebijakan Doi Moi yang menjamin perkembangan yang sehat dari perekonomian dan pembangunan daerah yang seimbang. Namun demikian, kebijakan ekonomi Vietnam ini melahirkan distribusi kekayaan yang tidak merata, terutama di daerah pedesaan. Jutaan petani diusir dari tanah mereka karena perluasan modal. Di tahun 1990-an, hampir semua rumah tangga di perdesaan (91,8%) punya tanah. Di tahun 2010, hampir seperempat dari mereka (22,5%) menjadi petani gurem dan tak bertanah. Kebijakan upah murah menjadi salah satu penarik lainnya bagi para investor. Dalam beberapa tahun terakhir, kenaikan upah minimum di Vietnam mencapai 21%, namun masih tergolong kecil, yakni hanya ± 73 US$ atau ± Rp700 ribu per bulan. Pemulihan ekonomi Vietnam ini

ditopang aktivitas di bidang industri pengolahan, manufaktur, elektronik, dan pembangunan. Penawaran di dalam negeri terus mengalami pemulihan. Investasi dan konsumsi perseorangan terus membaik.

5) Sumber Daya Alam

Vietnam terkenal dengan irigasi yang baik. Oleh sebab itu, bidang pertanian masih menjadi salah satu bidang yang memberikan kontribusi cukup besar bagi rakyatnya. Hasil pertanian utama yaitu buah-buahan, sayur-sayuran, ubi jalar, jagung, tebu, teh, dan kopi. Hasil dari peternakan masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sedangkan perikanan memberikan sumbangan bagi devisa negara melalui kegiatan ekspornya. Pelabuhan laut yang terkenal di vietnam berada di Teluk Tonkin. Vietnam memiliki luas hutan ± 13,2 juta hektar yang diliputi oleh jati, kayu hitam, dan kayu merah.

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui berupa barang-barang tambang sebagai berikut:

- Antrasit. Banyak ditemukan di Quang Yen, sebelah utara Hanoi. Endapan tersebut hingga saat ini merupakan yang terbesar di Asia Tenggara. Daerah lain yang memiliki endapan antrasit adalah Phan Me dan Tungengguang.
- Batubara, ditemukan di daerah Nong Son, sebelah utara Danang.
- Bijih besi, ditambang dan diolah di Thai Nguyen, Than Hoa, Vinh, dan Hatinh.
- Barang-barang tambang lain, seperti fosfat di Cao Cai, timah di Tinh Tuc, grafit di Lao Kav, dan emas di Bong Mieu.
- Hasil pertanian Padi, karet, jagung, tebu, tepung tapioca, teh, kopi, tembakau, buah-buahan dan sayuran (holtikultura).

6) Kerja Sama

Vietnam merupakan salah satu negara anggota ASEAN yang pernah menjadi tuan rumah KTT ASEAN yang ke-6 pada 1998. Kerja sama bilateral antara Indonesia dan Vietnam sudah terjalin sejak Vietnam masih mengalami perang saudara dengan pengiriman pasukan garuda di bawah bendera PBB. Di samping itu, Indonesia pernah menyediakan salah satu pulaunya, yaitu Pulau Galang di Riau sebagai kamp pengungsi Vietnam. Hingga saat ini, perkampungan bekas pengungsi di Pulau Galang masih banyak menyisakan peninggalan para manusia perahu dari Vietnam, baik itu dalam bentuk benda-benda seperti rumah tinggal yang khas, kuil, sampai adat istiadat.

Saat ini, Vietnam menjadi anggota beberapa organisasi internasional, seperti ASEM, FAO, IBRD, IDA, IFC, IMF, MIGA, UNDP, UNCTAD, GSPT, UNIDO, ILO, UNESCO, WHO, dan APEC.

Aktivitas Kelompok

Agar kalian lebih memahami tentang Negara-negara di ASEAN, kerjakan aktivitas kelompok berikut ini!

Aktivitas 3: kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

1. Buatlah satu kelompok bersama 4 temanmu!
2. Sediakan kertas 4 lembar kertas asturo berwarna, spidol berwarna, lem, gunting, dan gambar semua peta negara ASEAN!
3. Setelah mempelajari karakteristik negara-negara di ASEAN, analisislah kesamaan dan perbedaannya!
4. Dari kesamaan dan perbedaan tersebut, sebutkan potensi-potensi alam dan budaya yang dapat atau sudah dikembangkan oleh negara tersebut!
5. Buatlah peta konsep, presentasikan di depan kelas, dan diskusikan bersama guru dan teman kelasmu!

B. Interaksi Antarnegara-negara ASEAN

1. Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama

Kalian tentunya tahu mengenai kegiatan SEA Games yang diadakan setiap dua tahun sekali. Apakah latar belakang dan tujuan diadakannya SEA Games? Apakah terdapat bentuk kerja sama dalam pelaksanaannya?

Hubungan antarnegara ASEAN semakin diperlukan seiring dengan munculnya berbagai macam kebutuhan yang berbeda-beda dari tiap-tiap negara anggota. Kebutuhan sosial, politik, ekonomi, maupun bidang lainnya menuntut suatu negara untuk berperan aktif dengan melakukan kerja sama antarnegara ataupun dengan dunia internasional. Organisasi internasional kemudian dibentuk guna mengatasi dan meminimalisasi masalah yang dapat ditimbulkan dari interaksi antarnegara dalam berbagai bidang. Contohnya, Association of South East Asian Nation (ASEAN) yang merupakan salah satu organisasi internasional yang bersifat kawasan atau *region*. Dapat disimpulkan bahwa kerja sama adalah menjalin hubungan antara dua negara atau lebih demi mencapai suatu kesepakatan.

Terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam kerja sama sebagai berikut.

a. Faktor pendorong

Setidaknya ada dua faktor pendorong terbentuknya kerja sama, yaitu didasari kesamaan ataupun perbedaan potensi alam yang dimiliki oleh suatu negara.

1) Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam

Kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara dapat mendorong terbentuknya kerja sama antarnegara. Sebagai contoh, beberapa negara penghasil minyak bumi membentuk suatu kerja sama yang diberi nama OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries). Perbedaan sumber daya pangan di setiap negara ASEAN juga melahirkan kerja sama. Indonesia mengekspor hasil pertanian ke Singapura. Indonesia juga mengimpor beras dari Myanmar dan Thailand untuk memenuhi kebutuhannya.

2) Kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis)

Karena kesamaan letak geografis, beberapa negara di suatu kawasan pada umumnya mengadakan kerja sama untuk menjaga stabilitas dan keamanan negara. Contoh: negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara membentuk kerja sama melalui organisasi ASEAN.

b. Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat kerja sama di kawasan ASEAN antara lain.

1) Perbedaan Ideologi

Faktanya, saat ini hampir tidak ada negara ASEAN yang menutup diri dari kerja sama antarnegara ASEAN.

2) Konflik dan peperangan

Kondisi konflik dan peperangan yang terjadi di dalam negeri maupun antara negara mengganggu stabilitas negaranya sehingga akan menghambat kerja sama.

3) Kebijakan protektif

Suatu negara yang menerapkan kebijakan yang bertujuan melindungi kepentingan dalam negeri dan meningkatkan daya saing. Misalnya, tidak menerima impor hasil pertanian karena dapat mempengaruhi kondisi pendapatan hasil pertanian di dalam negerinya. Dampak kebijakan ini juga dapat mempengaruhi hubungan antarnegara sehingga menghambat kerja sama yang harmonis.

4) Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara

Kerja sama dibutuhkan bagi perkembangan dan masa depan negara di dunia. Akan tetapi, dalam kerja sama antarnegara tiap-tiap negara memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menghambat kerja sama yang harmonis.

2. Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan, dan Perkembangannya)

Silahkan kalian baca dan pahami artikel di bawah ini terlebih dahulu!

Wawasan

Interaksi dan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN

Pada tahun 2003, Komite ASEAN untuk Penanganan Bencana (*ASEAN Committee on Disaster Management/ACDM*) secara resmi dibentuk dengan mandat mempersiapkan program kerja beserta prioritas kegiatan yang kemudian dikenal sebagai Program Regional ASEAN untuk Penanganan Bencana (*ASEAN Regional Programme on Disaster Management/ARPDM*). ARPDM membuat kerangka kerja sama antarnegara ASEAN dan juga dengan Mitra Wicara dan organisasi internasional untuk periode 2004–2011. Rangkaian program terpadu ARPDM mencakup lima komponen inti dan mencakup lebih dari 29 kelompok kegiatan. Kelima komponen inti dimaksud adalah:

1. Pembentukan Kerangka Penanganan Bencana Regional ASEAN;
2. Peningkatan Kapasitas;
3. Pertukaran Informasi dan Sumber Daya;
4. Peningkatan Kolaborasi dan Penguatan Kemitraan;
5. Peningkatan Pengetahuan, Kesadaran, dan Advokasi Publik.

Kejadian tsunami telah mendorong negara-negara anggota ASEAN untuk menata kembali dan memperkuat kerja samanya di bidang penanganan bencana. Masalah penanganan bencana tidak dapat lagi hanya dilakukan di tingkat sektoral tetapi harus melibatkan seluruh sektor terkait. Tidak hanya di tingkat nasional tapi juga regional, bahkan melalui kerja sama internasional bila memang diperlukan. Dalam kaitan ini, pemerintah Indonesia telah mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan Pertemuan Khusus Para Pemimpin ASEAN pasca gempa dan Tsunami (KTT Tsunami) di Jakarta pada tanggal 6 Januari 2005. KTT Tsunami antara lain telah menghasilkan pernyataan bersama yang dikenal dengan nama Deklarasi Jakarta, yaitu "Deklarasi tentang Aksi untuk Memperkuat Bantuan Darurat, Rehabilitasi, Rekonstruksi, dan Pencegahan atas Dampak Bencana Gempa Bumi dan Tsunami".

Bagaimana pendapatmu tentang interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN dalam artikel tersebut?

Interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN semakin berkembang seiring dengan munculnya berbagai kebutuhan setiap negara anggota. Kebutuhan sosial, politik, ekonomi, dan bidang-bidang lainnya menuntut suatu negara untuk berperan aktif melakukan kerja sama antarnegara. Hal ini yang terkadang menimbulkan permasalahan sebagai akibat dari keinginan masing-masing negara untuk mendapatkan dan mewujudkan kepentingan nasionalnya. Organisasi internasional kemudian dibentuk guna mengatasi dan meminimalisasi masalah yang dapat ditimbulkan dari interaksi antarnegara dalam berbagai bidang.

a. Bentuk Kerja Sama di Bidang Sosial dan Budaya

Kerja sama antarnegara-negara anggota ASEAN dalam bidang sosial dilakukan agar tercipta kerukunan dan kemajuan bersama. Setiap negara anggota ASEAN diminta berperan aktif dan ikut serta dalam upaya kerja sama guna mendukung kesejahteraan negaranya sendiri. Kerja sama dalam bidang sosial dan budaya dilaksanakan oleh COSD (Committee on Social Development). Beberapa bentuk kerja sama di bidang sosial negara-negara anggota ASEAN antara lain sebagai berikut.

1) bidang pembangunan sosial dengan menekankan kesejahteraan golongan berpendapatan rendah, perluasan kesempatan kerja, serta pembayaran (upah) yang wajar;
2) membantu kepada kaum wanita dan pemuda dalam usaha-usaha pembangunan;
3) menanggulangi masalah masalah perkembangan penduduk dengan bekerja sama dengan badan badan internasional yang bersangkutan;
4) pengembangan sumber daya manusia;
5) peningkatan kesejahteraan;
6) program peningkatan kesehatan (makanan dan obat-obatan);
7) pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN;
8) penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Agreement (ATA)); serta
9) penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games.

b. Bidang Kerja Sama di Bidang Politik dan Keamanan

Kerja sama politik ini ditujukan untuk menciptakan keamanan, stabilitas, dan perdamaian antarnegara di ASEAN. Kerja sama ini menyepakati adanya ZOPFAN, traktat persahabatan dan kerja sama (*Treaty of Amity and Cooperation/TAC in Southeast Asia*), dan kawasan bebas senjata nuklir di Asia Tenggara (*Treaty on Southeast Asian Nuclear Weapon-Free Zone/SEANWF*). Selain itu, kerja sama dalam

bidang politik, menciptakan ASEAN Regional Forum (ARF) untuk membahas kasus-kasus terkini yang menjadi perhatian ASEAN. Beberapa contoh nyata kerja sama politik dan keamanan adalah:

1) Traktat Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Pidana (*Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT*).
2) Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (*ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT*).
3) Pertemuan para Menteri Pertahanan (*Defence Ministers Meeting/ADMM*) yang bertujuan mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan.
4) Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan.
5) Kerja sama pemberantasan kejahatan lintas negara yang mencakup pemberantasan terorisme, perdagangan obat terlarang, pencucian uang penyelundupan dan perdagangan senjata ringan dan manusia, bajak laut, kejahatan internet, dan kejahatan ekonomi internasional.
6) Kerja sama di bidang hukum, bidang migrasi dan kekonsuleran, serta kelembagaan antarparlemen.

c. Bentuk Kerja Sama di Bidang Pendidikan

Kerja sama bilateral maupun multirateral di bidang pendidikan terus dilakukan oleh negara-negara ASEAN demi tercapainya tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara dan meningkatnya daya saing internasional. Contoh bentuk kerja sama negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan:

1) *ASEAN Council of Teachers Convention* (ACT) di Sanur, Denpasar, Sabtu (8/12/2012), dengan tema *ASEAN Community 2015: Teacher Professionalism for Quality Education and Humanity*. Pada pertemuan ini hadir organisasi guru dari Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, serta Korea Selatan.
2) Penawaran beasiswa pendidikan. Contohnya, Singapura memberikan beasiswa latihan pengelolaan jasa pelabuhan udara, kesehatan dan keselamatan kerja industri, komunikasi bahari, dan lain-lain. Contoh lain: Indonesia memberikan beasiswa pendidikan kedokteran, bahasa, dan seni kepada pelajar negara-negara anggota ASEAN dan kawasan negara berkembang.
3) Negara-negara ASEAN memanfaatkan beasiswa untuk belajar di berbagai universitas di negara-negara ASEAN dan Jepang atas biaya yang diberikan oleh ASEAN-Japan Scholarship Fund (Dana Beasiswa ASEAN-Jepang).

4) Olimpiade di bidang pendidikan sering diadakan pada taraf regional Asia Tenggara. Contoh: Pertamina menyelenggarakan Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2015.

Aktivitas Individu

Kerjakan tugas berikut ini di buku tugasmu.

Dari penjelasan materi mengenai kerja sama negara-negara di ASEAN, silahkan kalian cari bentuk kerja sama yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN dalam waktu dekat ini, kemudian analisis apakah Indonesia berperan dan ikut serta dalam kerja sama tersebut!

3. Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN

a. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN

Para pemimpin ASEAN sepakat membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015. Kesepakatan ini dilakukan agar daya saing ASEAN meningkat serta bisa menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat dibutuhkan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan. Pasar tunggal ini disebut dengan istilah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Secara bertahap, MEA membuka peluang satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara anggota ASEAN. Selain itu, akan dibentuk pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, ahli keteknikan, guru, akuntan, dan lain-lain. Bentuk interaksi ini akan membuka peluang tenaga kerja asing untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi di Indonesia yang tertutup atau kekurangan sumber daya manusianya.

Kondisi tersebut menuntut semua penduduk di Asia Tengara dapat bersaing untuk menjadi tenaga kerja di negara-negara ASEAN. MEA membuka pasar dan lapangan kerja yang semakin bersaing sehingga berpengaruh terhadap penyiapan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas menjadi modal persaingan dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terbuka berpikiran global. Kegiatan ekonomi berupa produksi, distribusi, dan konsumsi semakin luas dan bersaing bebas antarnegara ASEAN.

b. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Sosial di Negara-Negara ASEAN

Kehidupan sosial sangatlah dinamis. Kondisi dan status sosial masyarakat Asia Tenggara yang berbeda dan hidup berdampingan terkadang memunculkan pertentangan karena perbedaan kepentingan. Masalah-masalah kemanusiaan banyak terjadi akibat interaksi sosial yang masih dipengaruhi sekat-sekat kepentingan.

Pada Tahun 2015, ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga, yaitu Malaysia, Thailand, dan Indonesia dengan menggunakan perahu. Pengungsi ini kemudian dikenal sebagai manusia perahu.

Sumber: www.dw.com

Gambar 1.15 Manusia perahu dari Myanmar.

ASEAN mengimbau negara-negara anggotanya agar menerima untuk sementara para manusia perahu itu atas pertimbangan kemanusiaan. Migrasi ini berpengaruh terhadap dinamika jumlah kependudukan suatu negara baik bagi yang mengungsi ataupun negara tujuan pengungsian. Selain itu, menimbulkan interaksi sosial, seperti simpati dan empati antarpengungsi dan penduduk setempat daerah pengungsian.

c. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN

Kebudayaan adalah salah satu di antara 3 (tiga) pilar utama ASEAN dalam proses mengarah ke tujuan membangun komunitas pada tahun 2015. Konferensi ke-6 Menteri Kebudayaan dan Kesenian ASEAN di Kota Hue, Vietnam dengan tema “Meningkatkan peranan kebudayaan terhadap perkembangan yang berkesinambungan dari komunitas ASEAN” tanggal 19-20 April 2014, menegaskan tekad semua negara ASEAN tentang satu komunitas bersama, visi bersama, dan jati diri bersama.

Sumber: baomoi.com

Gambar 1.16 Konferensi ke-6 Menteri Kebudayaan dan Kesenian ASEAN.

Seiring dengan perjalanan selama 47 tahun, kerja sama budaya ASEAN telah mengalami perkembangan dan perubahan, yang menonjolkan kebudayaan sebagai faktor yang penting bagi pembangunan komunitas ASEAN secara berkesinambungan. Banyak kegiatan hingga saat ini telah atau sedang dilaksanakan, misalnya membangun Kota Budaya ASEAN, Perkemahan Pemuda ASEAN, dan Jaringan Kota Kuno ASEAN. Beberapa aktivitas lain yang dilakukan sebagai dampak pengaruh perubahan komitmen kebudayaan ASEAN antara lain sebagai berikut.

1) Festival Budaya ASEAN (FBA)

Festival Budaya ASEAN 2013 digelar di Kota Purwakarta, Jawa Barat, tanggal 29 Juni 2013. Kegiatan itu diikuti sembilan negara, yaitu Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Myanmar, Laos, Vietnam dan tuan rumah Indonesia. Festival ini merupakan ajang memperkenalkan kebudayaan Kota dan Kabupaten Purwakarta ke masyarakat ASEAN, juga merupakan ajang mempertautkan dan memperkenalkan kebudayaan sesama negara ASEAN. Bagi Indonesia, kegiatan ini merupakan salah satu cara memperoleh devisa dari sektor pariwisata.

Sumber: jalan2.com

Gambar 1.17 Reog Ponorogo pada Festival Budaya ASEAN tahun 2013.

2) Perkemahan Budaya Serumpun ASEAN

Perkemahan budaya serumpun adalah kegiatan perkemahan budaya negara-negara ASEAN yang diprakarsai tiga negara, yaitu Indonesia–Malaysia–Brunei Darussalam. Kegiatan ini bertujuan menanamkan dan meningkatkan pemahaman penghayatan nilai-nilai budaya bangsa serumpun demi menciptakan ketahanan budaya. Perkemahan ini diarahkan pada pembinaan mental dan spiritual, wawasan kebangsaan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, persaudaraan dan persahabatan, peningkatan keterampilan, dan olahraga, serta kepedulian terhadap masyarakat.

Kegiatan ini sudah beberapa kali berlangsung: tahun 2010 di Sambas, tahun 2012 di Makassar, dan yang akan datang pada tahun 2017 di Kabupaten Siak. Kegiatan ini turut mendukung kelestarian dan peningkatan silaturahmi Bangsa Serumpun Indonesia – Malaysia – Brunei Darussalam. Selain itu, turut serta mewariskan dan menanamkan nilai-nilai budaya luhur kepada genersai muda Indonesia – Malaysia – Brunei Darussalam, serta memperkuat komitmen terhadap suksesnya pendidikan, mendukung program kepariwisataan, khususnya dengan memperkenalkan budaya daerah sebagai daerah tujuan wisata terpilih dan spesifik.

3) Industri Musik

Musik merupakan salah satu hasil dari budaya. Saat ini, musik sudah menjadi salah satu cabang industri yang dapat dinikmati oleh siapa pun dan di manapun. Di Asia Tenggara, jenis musiknya beragam. Di Indonesia, salah satu musik khasnya adalah musik dangdut. Perkembangan industri musik sangat maju. Konser, festival musik, dan berbagai even lainnya menunjukkan hal tersebut.

d. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Politik di Negara-Negara ASEAN

Perubahan dan interaksi antarruang juga dapat berpengaruh terhadap kehidupan politik baik antarnegara maupun antarmasyarakat di Asia Tenggara. Beberapa kasus yang menjadi sorotan antara lain:

1) Sengketa Perbatasan Wilayah

Masalah perbatasan wilayah telah menjadi persoalan di beberapa negara ASEAN, seperti kasus Pulau Natuna, kasus Sipadan dan Ligitan, kasus Kepulauan Spratly, dan Kuil Preah Vihear, dan Pulau Pedra Branca.

Kasus Natuna diawali klaim sepihak oleh Tiongkok tahun 2009 melalui gambar sembilan titik yang ditarik dari Kepulauan Spratly di tengah Laut Tiongkok Selatan, dan dengan cara itu mengklaim Pulau Natuna sebagai wilayah Zona Ekonomi Eksklusifnya. Pengaruh perubahan kebijakan Tiongkok tersebut diprotes pemerintah Indonesia melalui Komisi Landas Kontinen PBB. Sampai saat ini, PBB belum memprotes tersebut. Tiongkok juga tidak pernah menyinggung

isu itu, sehingga hubungan Beijing-Jakarta relatif tenang. Untuk mencegah agar potensi konflik tidak meluas, lebih dari 20 ribu personil TNI dikerahkan untuk menjaga perairan Natuna, yang diperkirakan mengandung cadangan gas terbesar di Asia.

Sumber: jakarta.greater.com

Gambar 1.18 Letak Pulau Natuna.

Pulau Sipadan dan Ligitan yang seharusnya milik Indonesia diklaim oleh Malaysia. Mahkamah Internasional mengabulkan klaim Malaysia tersebut. Pengaruh putusan Mahkamah Internasional menjadi pelajaran agar Indonesia lebih tertib dan tegas lagi dalam melakukan inventarisasi batas wilayah, terutama di pulau-pulau terluar.

Saat ini, Kepulauan Spratly masih menjadi objek sengketa negara Vietnam, Filipina, dan Tiongkok. Thailand dan Kamboja juga bersengketa terkait batas wilayah di Kuil Preah Vihear. Kasus Pulau Pedra Branca diklaim Malaysia, tetapi akhirnya kepemilikannya jatuh kepada Singapura. Sengketa perebutan wilayah yang mengklaim atau mengakui kepemilikan suatu wilayah tersebut terkadang menimbulkan konflik antarnegara, sehingga perbatasan wilayah sangat sensitif apabila terjadi sengketa. Negara-negara yang bersengketa tersebut terus mengupayakan penyelesaian melalui cara diplomasi.

2) Pekerja Migran

Pesatnya laju globalisasi meningkatkan jumlah pekerja migran dari berbagai negara. Banyaknya pekerja migran ini memerlukan aturan perlindungan hak dan kewajiban yang selayaknya disepakati oleh negara-negara asal dan negara-negara tujuan. Beberapa kasus pekerja migran yang menjadi perhatian negara-negara ASEAN antara lain kerja paksa tenaga asing dengan biaya murah dan perdagangan pekerja rumah tangga migran.

Sumber: Organisasi Perburuhan Internasional/*Internationl Labour Organization* (ILO)

Gambar 1.19 Tempat penampungan pekerja migran.

Bagi ASEAN, kasus tersebut menjadi perhatian tersendiri. Beberapa negara ASEAN menawarkan untuk menyusun peraturan terkait sistem rekrutmen, penempatan kerja, dan besaran upah yang diberikan.

- Penguatan kerangka kebijakan regional bagi perlindungan pekerja migran: Fokusnya adalah bantuan teknis kepada Kelompok Kerja ASEAN tentang Pekerja Migran, yang terdiri dari serikat pekerja, organisasi nonpemerintah, organisasi pekerja migran dan akademisi, untuk melakukan advokasi, lobi, menyusun rancangan dan menyelenggarakan konsultasi regional dan nasional mengenai Deklarasi ASEAN dan suatu Instrumen ASEAN yang bersifat mengikat bagi Perlindungan Tenaga Kerja Migran, sebagaimana ditetapkan dalam mandat Rencana Aksi Vientiane ASEAN.
- Penguatan Aliansi Regional bagi Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (Migran) (ADWA): Fokusnya adalah mendukung jejaring nasional pekerja migran dan pekerja rumah tangga migran dalam membentuk Aliansi Pekerja Rumah Tangga Asia di tingkat regional (Asian Domestic Workers Alliance/ADWA) untuk mengadvokasi kesetaraan hak asasi manusia dan perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja rumah tangga di Asia.

e. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Pendidikan di Asia Tenggara

Ketimpangan mutu pendidikan antarnegara anggota ASEAN menjadi salah satu kendala terbesar ASEAN. Dari 10 negara ASEAN, terdapat 7.446 perguruan tinggi dengan mutu pendidikan yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri ASEAN dalam bidang pendidikan.

Kualitas pendidikan dan lulusan yang kompeten mengubah paradigma pendidikan di setiap negara. Objek pelajaran, metode pembelajaran, dan guru yang kompeten menjadikan masyarakat negara-negara ASEAN terutama pelajar akan mengakses informasi dan belajar untuk meningkatkan pendidikannya.

Secara khusus menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, pemerintah Indonesia berupaya memberikan kesempatan kepada lembaga pendidikan melakukan reformasi menyeluruh dalam sistem pendidikan. Contohnya, meningkatkan mutu pendidik baik bagi dosen atau guru melalui proses sertifikasi, akreditasi, standarisasi pendidikan, peningkatan gaji dan kesejahteraan pendidik, serta rekrutmen pendidik yang profesional.

4. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

Upaya meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN yang telah terbangun melalui Tiga Pilar ASEAN dalam rangka pembentukan Masyarakat ASEAN tahun 2015 terus ditingkatkan. Tiga pilar tersebut yaitu kerja sama dalam bidang politik-keamanan, ekonomi, dan sosial budaya.

Peningkatkan kerja sama tersebut memerlukan dorongan antara lain kekompakan, konsistensi, keterbukaan, rasa "ke-kekita-an" (*we feeling*), saling menghormati dan kesetiakawanan sosial (*a caring and sharing community*), serta dinamis dalam menjalani kerja sama. Kerja sama yang dibangun harus berfokus pada masyarakat (*people-centered approach*) dalam berbagai sektor (multisektor). Dalam pilar sosial budaya, masyarakat ASEAN akan bersama-sama mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat. Dalam memperkuat daya saing kawasan, ASEAN berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas lingkungan hidup. ASEAN membuka akses yang seluas-luasnya bagi seluruh penduduk di negara-negara anggotanya di berbagai bidang, seperti di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan, serta lingkungan hidup.

Dalam bidang politik dan keamanan, ASEAN terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintahan dan pelibatan masyarakat madani (*civil society*) dalam pengambilan keputusan. Masyarakat ASEAN dapat lebih mengenali keragaman budaya negara anggota, saling menghargai identitas nasional masing-masing, serta mewariskan sebuah kawasan Asia Tenggara yang aman, damai, dan makmur kepada generasi penerus.

Pertemuan ke-1 *ASEAN Ministerial Meeting on Women* di Vientiane, Laos, 16-19 Oktober 2012 telah mengadopsi *Vientiane Declaration on Enhancing Gender Perspective and ASEAN Women's Partnership for Environmental Sustainability*.

Deklarasi tersebut merupakan komitmen ASEAN untuk meningkatkan:

a. Pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam bidang lingkungan;

b. Akses, kepemilikan, dan kontrol terhadap sumber daya; dan

c. Pembuatan kebijakan, strategi, dan program mengenai lingkungan berkelanjutan untuk perempuan terutama yang berasal dari kelompok rentan. Selanjutnya, *AMMW* menugaskan *ASEAN Commission on Women (ACW)* untuk mengimplementasikan deklarasi tersebut melalui kolaborasi dan koordinasi dengan badan sektoral terkait, seperti *ASEAN Senior Officials Meeting on Environment (ASOEN)* dan *ASEAN Committee on Disaster Management (ACDM)*.

Dengan berperan dalam kerja sama ASEAN, Indonesia selayaknya dapat meningkatkan daya tawarnya. Dalam pilar politik dan keamanan, secara historis Indonesia adalah pendiri ASEAN sehingga secara politis mempunyai pengaruh yang kuat. Selain itu, militer Indonesia diyakini masih yang terkuat di ASEAN. Pilar sosial budaya menempatkan Indonesia sebagai negara dengan sumber daya manusia yang banyak dengan usia produktif yang meningkat. Secara kultural, Indonesia memiliki kebudayaan yang paling banyak dan beragam di antara negara-negara ASEAN sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Pada pilar ketiga, yaitu ekonomi, pertumbuhan Indonesia masih yang tertinggi dan produk kreatif yang dihasilkan memiliki daya saing yang cukup bagus. Dalam pilar ekonomi ini, koperasi dapat dijadikan suatu program yang menarik karena sektor menengah ke bawah adalah salah satu komponen penunjang ekonomi.

Kalian sebagai penerus bangsa harus melangkah lebih jauh lagi dengan pembenahan tiap-tiap lini pilar. Pembenahan itu meliputi pembenahan struktur politik, kekuatan penegak hukum dan militer, penyatuan visi dan semangat kultural, pembenahan kesejahteraan sosial, dan juga penguatan ekonomi dan daya saing produk kita.

C. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN

1. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam

Kondisi alam dan kondisi sosial negara-negara ASEAN yang relatif homogen dan saling membutuhkan memudahkan interaksi antara satu negara dan negara lainnya. Interaksi ini terjadi dalam bentuk kerja sama di berbagai bidang. Banyak faktor yang menimbulkan berbagai bentuk interaksi antara negara tersebut, antara lain faktor iklim dan faktor geologi.

a. Faktor Iklim

Sebelum mempelajari materi pada subbab ini, cobalah lengkapi tabel berikut ini bersama dua teman kalian!

No	Negara	Letak Lintang	Iklim Matahari	Posisi Negara dari Indonesia
1	Brunei Darussalam	4° LU-5° LU dan 114° BT-115° BT	Tropis	Utara
2	Filipina			
3	....			
4	dst.			

Sekarang perhatikan hasil jawabannya dan diskusikan!

- Berapa negara ASEAN yang terletak di utara dan barat daya?
- Sebutkan negara ASEAN yang tidak termasuk iklim tropis!
- Mengapa sebagian besar negara-negara ASEAN beriklim tropis?

Lokasi negara-negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun sekali. Angin ini dinamakan angin muson timur dan angin muson barat, masing-masing menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim hujan. Iklim yang dipengaruhi tiupan angin muson dinamakan iklim muson. Selain iklim matahari dan iklim muson, wilayah negara-negara ASEAN juga dipengaruhi iklim fisis. Iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah, seperti perairan laut, pegunungan, dan dataran.

Negara-negara ASEAN terkadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, sebagai akibat adanya perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perubahan iklim ini memicu terjadinya bencana alam klimatik atau bencana alam yang disebabkan kerusakan faktor-faktor iklim.

Sumber: news.liputan6.com; kompas.com; nasional.tempo.com

Gambar 1.20 Contoh bencana klimatik yang sering melanda negara-negara ASEAN: puting beliung di Haiyan Filipina, banjir di Bangkok, dan kekeringan di Jawa Timur, Indonesia.

Dalam upaya menanggulangi bencana di kawasan Asia Tenggara, ASEAN melakukan kerja sama antarnegara anggotanya. Contoh kerja sama ASEAN dalam menanggulangi bencana klimatik, yaitu ketika terjadi kebakaran hutan yang hebat di Sumatra tahun 2015, Malaysia dan Singapura atas nama ASEAN memberikan bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran. Indonesia dan beberapa negara ASEAN lain membantu Filipina yang mengalami bencana badai Haiyan tahun 2014.

Berdasarkan kondisi iklim matahari, fisis, ataupun muson, hampir seluruh negara ASEAN memiliki kesamaan kondisi. Kondisi iklim yang sama ini membuat negara-negara di ASEAN ini bahu membahu untuk saling membantu.

Aktivitas Kelompok

Kegiatan 4

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 3–4 orang.
2. Diskusikan mengenai bencana yang terjadi di kawasan ASEAN akibat faktor iklim. Tuliskan hasil diskusi kalian pada tabel berikut ini.

Bencana Alam	Faktor Iklim yang Berpengaruh	Negara-negara ASEAN
Badai Haiyan	Tekanan udara dan curah hujan	Filipina
Badai Topan Nargis	....	....
Banjir	Curah hujan	....
Kekeringan	....	....
Kebakaran	....	....

b. Faktor Geologi

Berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi geologi seperti kondisi tanah dan batuan penyusunnya di bumi, negara-negara ASEAN berada di daerah tumbukan antarlempeng. Amatilah gambar berikut ini, yang menunjukkan posisi lempeng di wilayah negara-negara ASEAN!

Sumber: http://geografi-arip.blogspot.co.id/2011/09/teori-lempeng-tektonik-kaitannya-dengan.html dan https://www.google.co.id/
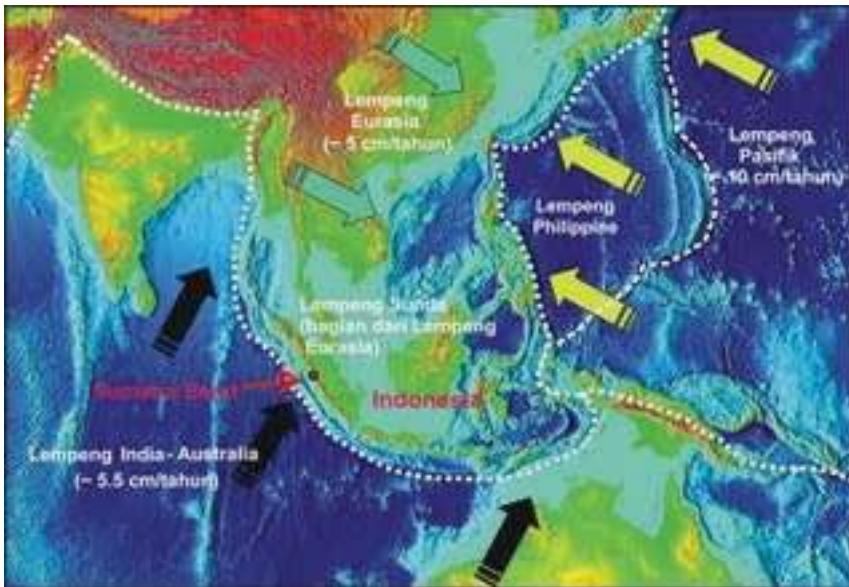
Gambar 1.21 Peta tumbukan lempeng dan persebaran gunung berapi di negara-negara ASEAN.

Perhatikan arah pergerakan lempeng yang bertemu di wilayah Asia Tenggara. Negara manakah yang paling luas mengalami tumbukan? Tumbukan lempeng identik dengan kemunculan gunung berapi. Rangkaian gurung di kawasan negara-negara ASEAN dikenal dengan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

Aktivitas Individu

Kegiatan 5

Pasangkan nama gunung dengan negara tempat gunung tersebut berada!

Nama Gunung	Negara	
1) Dindawrazi		a. Indonesia
2) Jaya Wijaya		b. Malaysia
3) Kinabalu		c. Singapura
4) Krakatau		d. Thailand
5) Bukit Timah		e. Brunei Darussalam
6) Doi Inthanon		f. Vietnam
7) Bukit Pagon		g. Laos
8) Gamalama		h. Myanmar
9) Pulag		i. Kamboja
10) Fansipan		
11) Phou Bia		
12) Konkrumadin		
13) Phnom Aural		
14) Tambuyukon		

Pergerakan lempeng yang bertumbukkan mengakibatkan terjadinya bencana geologis, seperti gempa bumi. Apabila terjadi di laut atau memengaruhi pergerakan gelombang laut, gempa bumi dapat menimbulkan bencana tsunami.

Setidaknya empat dari sebelas negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Myanmar, pernah mengalami kejadian gempa yang merenggut korban jiwa sangat banyak. Sebagian besar korban diakibatkan tsunami yang terjadi setelah gempa berlangsung. Korban tsunami yang menggemparkan dunia terjadi di wilayah Indonesia, yaitu di Aceh pada tahun 2006. Sama seperti kejadian bencana lain,

negara-negara ASEAN sebagai organisasi ataupun negara-negara tetangga melalui Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok, fasilitas kesehatan, maupun donasi untuk perbaikan lingkungan dalam masa pemulihan.

c. Faktor Ketersediaan Sumber Daya Alam

Pernahkah kalian mengamati daerah tempat tinggalmu? Apakah ada sesuatu yang dimiliki oleh daerah tempat tinggalmu yang tidak terdapat di daerah lain? Kondisi yang kalian rasakan sama, seperti ketersedian sumber daya alam yang ada di negara-negara ASEAN.

Sebagai contoh, hampir semua negara-negara ASEAN memiliki sumber daya alam berupa barang tambang, kecuali Singapura. Negara Singapura yang wilayahnya sangat sempit memiliki keterbatasan sumber daya alam barang tambang, tetapi menguasai perdagangan dan industri. Negara-negara ASEAN yang kaya dengan barang tambang mentah mengekspornya ke Singapura untuk diolah menjadi berbagai barang kebutuhan pokok. Negara-negara ASEAN yang lain juga melakukan kegiatan yang serupa dengan volume yang berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing negara.

Daftar barang tambang yang dimiliki oleh negara-negara ASEAN ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Barang Tambang Negara-negara ASEAN

Negara	Barang Tambang yang Dimiliki
Indonesia	Minyak bumi, batu bara, timah, emas, perak
Malaysia	Bijih timah, bauksit, bijih besi, minyak bumi
Filipina	Tembaga, nikel, emas,timber, seng, kobalt, batu bara, krom, mangan
Singapura	-
Thailand	Timah, mangan
Brunei Darussalam	Minyak bumi dan gas alam
Vietnam	Batu bara, besi, timah, emas, antimony, krom, fosfat
Laos	Timah, briket batu bara, besi, tembaga, emas, gibs, belerang
Myanmar	Timbal, seng, perak, timah, minyak bumi, mangan, tungsten, emas, batu mulia, batu giok
Kamboja	Bijih besi, batu bara, tembaga, fosfat, emas

Setiap jenis barang tambang memiliki kegunaan tertentu untuk menunjang kehidupan masyarakat.

Lakukanlah Kegiatan 6 untuk lebih mengetahui kegunaan barang tambang yang terdapat di negara-negara anggota ASEAN!

Aktivitas Kelompok

Kegiatan 6

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 siswa.
2. Diskusikan kegunaan dari barang tambang yang terdapat di negara-negara berikut.
3. Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

Negara	Barang Tambang	Kegunaan
....	Fosfat	....
Indonesia	....	....
....	Minyak bumi	....
Myanmar	....	....
....	Belerang	....
Vietnam	....	....
....	Gas alam	....
Filipina	....	....
....	Mangan	....

Sumber daya alam tidak hanya berupa barang tambang. Sumber daya alam hayati dan nonhayati lainnya dapat dijumpai di negara-negara ASEAN. Hutan dan laut merupakan contoh lain sumber daya alam yang dimiliki hampir semua negara ASEAN. Hutan, laut, dan barang tambang merupakan sumber daya alam yang banyak dieksplorasi untuk menunjang kehidupan setiap negara. Indonesia memiliki hutan paling luas di antara negara yang lain. Namun, laju kerusakan hutan atau deforestasi di Indonesia juga paling tinggi di antara negara-negara ASEAN lainnya. Hasil hutan dari Indonesia dan negara-negara ASEAN lain digunakan sebagai salah satu sumber pendapatan negara. Salah satu tujuan ekspornya yaitu ke negara-negara industri, seperti Singapura.

Perairan laut di kawasan negara-negara ASEAN banyak diekplorasi untuk menghasilkan devisa atau pendapatan negara. Perikanan, mutiara, rumput laut sampai barang tambang merupakan contoh eksplorasi perairan laut sebagai sumber daya alam. Saat ini, perairan laut banyak yang dikelola sebagai tempat wisata.

Tidak semua sumber daya yang diperlukan suatu negara tersedia di negara tersebut. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhannya, negara-negara anggota ASEAN melakukan pertukaran sumber daya alam dalam kegiatan jual beli. Kegiatan jual beli dan pertukaran sumber daya ini merupakan bentuk interaksi antarnegara-negara ASEAN dengan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya alam perlu dilestarikan. Kalian sebagai generasi penerus bangsa sebaiknya turut melestarikan sumber daya alam yang ada. Lakukanlah kegiatan berikut ini.

Aktivitas Kelompok

Kegiatan 7

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 2-3 orang.
2. Diskusikan langkah apa yang dapat kalian lakukan untuk menanggulangi ataupun mencegah kerusakan sumber daya hutan dan laut.
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada tabel berikut ini.

Jenis Sumber Daya	Bentuk Kerusakan	Cara Menanggulangi
Laut	Pencemaran laut	....
	....	....
	....	....
Hutan	Penebangan liar	....
	....	....
	....	....

2. Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang

Perkembangan ilmu dan teknologi telah berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Manusia lebih dimudahkan dalam berbagai hal ketika beraktivitas. Ilmu yang menghasilkan teknologi komunikasi mengurangi jarak dan waktu dalam berinteraksi antarpihak. Teknologi yang memiliki peranan besar dalam mengubah kehidupan manusia dalam berinteraksi adalah teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Teknologi transportasi dimanfaatkan untuk memindahkan barang dan manusia dari satu tepat ke tempat lain. Teknologi komunikasi dimanfaatkan untuk bertukar informasi. Teknologi produksi digunakan untuk memproduksi sandang, pangan, dan papan.

Segala macam jenis teknologi bermanfaat karena memudahkan pekerjaan manusia. Sebagai contoh, perhatikan gambar di bawah ini.

Sumber: http://bisnis.liputan6.com/read/738707/ri-contoh-malaysia-soal-infrastruktur-jalur-rel-antar-kota dan http://www.dreamstime.com/stock-image-myanmar-local-taxi-image23705271

Gambar 1.22 Contoh alat transportasi tradisional dan modern: gerobak sapi dan kereta cepat.

a. Teknologi Transportasi

Saat ini, berbagai macam bentuk alat transportasi dapat dijumpai baik di darat, laut, dan udara. Ilmu dan pengetahuan yang semakin luas telah memungkinkan perkembangan berbagai macam alat transportasi yang nyaman, cepat, dan dengan tingkat keamanan yang tinggi. Kereta cepat monorel, pesawat terbang, dan *speed boat* terus mengalami perbaikan demi kenyamanan penumpangnya. Namun demikian, alat transportasi tradisional yang belum menggunakan mesin masih dapat dijumpai dan bertahan sampai saat ini di negara-negara ASEAN, seperti pedati, delman, dan becak.

Adanya perkembangan teknologi tansportasi membawa perubahan aktivitas manusia yang berakibat terhadap perubahan tata kehidupan. Jumlah orang Indonesia yang pergi ke Malaysia dan Singapura atau sebaliknya semakin meningkat setiap tahunnya. Pesawat bukan lagi alat transportasi yang mahal. Setiap orang dapat menikmati layanan karena harganya yang terjangkau, cepat, dan nyaman. Kapal laut selain digunakan sebagai sarana transportasi, juga saat ini digunakan sebagai sarana wisata. Transportasi darat semakin banyak memberikan alternatif perjalanan.

Sumber: : https://www.google.co.id/search?q=transportasi+darat+laut+dan+udara

Gambar 1.23 Contoh teknologi transportasi (udara, darat, dan laut atau air).

Perkembangan sarana transportasi membutuhkan ruang sebagai sarana ataupun prasarana. Semakin banyak alat transportasi di darat, laut, ataupun udara, sarana dan prasarana penunjang seperti perluasan jalan, terminal, bandara, dermaga pelabuhan juga semakin mendesak pembangunannya.

Pembangunan prasarana transportasi akan mengubah kondisi wilayah di suatu negara. Lahan-lahan produktif seperti hutan atau sawah diubah untuk membangun jaringan jalan. Di beberapa negara ASEAN, rekayasa jaringan lalu-lintas transportasi darat sudah sangat canggih. Singapura dan Thailand lain mengembangkan jaringan transportasi darat bawah tanah.

Perubahan penggunaan lahan sebagai sarana transportasi terjadi juga di sekitar bandara. Lahan yang sebelumnya digunakan sebagai pemukiman atau persawahan dikonversi demi perluasan area bandara. Contohnya, pembangunan Bandara Suvarnabhumi di Thailand yang menggantikan Bandara Don Muang, Bandara Luang Prabang di Laos, Bandara Ninoy Aquino di Filipina, dan lain-lain.

Aktivitas Kelompok

Kegiatan 8

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang.
2. Pilihlah salah satu negara ASEAN.
3. Identifikasilah berbagai jenis sarana dan prasarana trasportasi darat, air, dan udara di negara-negara ASEAN!
4. Carilah informasi dari buku, internet, atau sumber lain dan diskusikan kelebihan dan kekurangan transportasi air!
5. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut ini!

Alat Transportasi	Prasarana Transportasi	Benda yang Diangkut	Keunggulan	Kelemahan
Perahu dayung	• Dermaga • Sungai	• Manusia • Barang	• Tidak tergantung bahan bakar	• Jarak tempuh pendek • Muatan barang sedikit
....	....	....	....	....

6. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

b. Teknologi Komunikasi

Komunikasi merupakan cara manusia saling berhubungan atau berinteraksi. Cara berkomunikasi pertama kali diajarkan oleh ibu kepada anaknya. Bahasa yang diajarkan sang ibu kepada anaknya dinamakan bahasa ibu. Bahasa ibu dapat berupa bahasa Indonesia, bahasa Melayu, bahasa Inggris, atau bahasa lainnya.

Ilmu pengetahuan telah berjasa mengubah perkembangan teknologi komunikasi menjadi semakin canggih. Teknologi komunikasi memungkinkan informasi dapat menyebar luas dalam waktu yang singkat. Berbeda dengan keadaan pada masa lalu ketika komunikasi masih menggunakan surat, yang membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tujuan. Perkembangan teknologi komunikasi sangat menguntungkan karena dapat mengurangi jarak dan waktu.

Meskipun demikian, perkembangan teknologi komunikasi dapat juga membawa kerugian, antara lain mengurangi intensitas interaksi secara langsung antarmasyarakat.

Perhatikan gambar berikut ini!

Sumber: administrasiumum.blogspot.com; aplikasikita.com; livetekno.com
Gambar 1.24 Perkembangan teknologi komunikasi.

Lakukanlah kegiatan berikut untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknologi informasi.

Aktivitas Kelompok

Kegiatan 9

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 3-4 orang.
2. Diskusikan mengenai kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi, lalu tuliskan dalam tabel berikut ini.

Teknologi Komunikasi	Kelebihan	Kekurangan
Surat		
Telepon		
Smartphone		
.....		
.....		

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di negara-negara ASEAN sebagai akibat perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi dapat dilihat, contohnya dalam berbagai aspek, baik sosial, ekonomi, budaya, maupun keamanan.

1) Sosial
   a) Bertambahnya jumlah penduduk dalam waktu singkat.
   b) Kebutuhan transportasi massal semakin tinggi untuk menghindari kemacetan.
   c) Maraknya perdagangan manusia.
   d) Kerja sama luar negeri semakin mudah.

2) Ekonomi
   a) Bertambahnya pendapatan negara dari pajak dan pendapatan dari sewa tempat tinggal akibat munculnya pusat-pusat aktivitas masyarakat, seperti perbelanjaan, wisata, dan tempat tinggal yang diperlukan pendatang.
   b) Nilai barang lokal meningkat seiring permintaan mata uang asing.
   c) Barang-barang asing semakin mudah dijangkau.

3) Budaya

a) Terjadi akulturasi budaya secara sadar maupun tidak.
b) Perubahan sistem nilai dan norma.
c) Terjadinya kecenderungan gaya hidup hedonis.
d) Aliran-aliran yang bertentangan dengan budaya semakin mudah masuk.

4) Keamanan

a) Gangguan kondisi keamanan suatu negara semakin rentan.
b) Narkotika dan obat terlarang semakin mendapat tempat.
c) Jaringan kelompok perusuh antarnegara semakin mudah diorganisir.

3. Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi

Negara-negara anggota ASEAN mulai menerapkan AFTA (ASEAN Free Trade Area) dalam kehidupan internasionalnya. Secara ekonomis, pemberlakukan AFTA akan menjadikan kegiatan ekonomi lebih meluas. Produsen beras seperti Thailand dapat dengan mudah mengekspor produknya ke Singapura, Indonesia, dan negara anggota ASEAN lain tanpa dibebani pajak, begitupun sebaliknya. Pilihan konsumsi pun semakin banyak, baik kualitas maupun harganya. Kerja sama negara-negara ASEAN ini mendorong terjadinya perubahan tatanan kerja sama antarnegara dalam bidang ekonomi. Persaingan dalam kegiatan ekonomi menjadi lebih ketat dengan adanya kompetitor dari luar negeri.

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh produsen atau pelaku kegiatan produksi suatu negara ASEAN akan dapat dengan mudah dipasarkan ke negara lain dalam lingkup ASEAN. Contoh, Indonesia dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh petani di Thailand dan Myanmar. Produk elektronik Singapura dapat lebih mudah diperoleh oleh masyarakat di negara ASEAN.

Kerja sama ASEAN menjadikan proses distribusi menjadi lebih jauh jangkauannya. Barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen sampai ke tangan masyarakat (konsumen) melalui distributor. Perkembangan teknologi transportasi dapat memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang atau jasa sampai ke tangan konsumen. Lautan luas tidak lagi menjadi penghalang untuk mendistribusikan barang dan jasa. Kemudahan distribusi ini sangat menguntungkan pelaku kegiatan ekonomi dan memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Kegiatan distribusi antarnegara dalam bentuk ekspor dan impor yang melibatkan dua negara atau lebih identik dengan pergerakan barang atau jasa antarnegara. Kegiatan ekspor dan impor ini menunjukkan adanya interaksi antarruang negara yang

satu dengan negara lainnya. Kegiatan produksi dan distribusi bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Konsumen adalah pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan didistribusikan oleh distributor.

Untuk memahami konsep ekspor dan impor, silahkan cermati artikel berikut ini!

Wawasan

Singapura adalah negara yang mengutamakan sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor. Ekonomi di Singapura mendapat peringkat sebagai negara yang paling terbuka di dunia, negara dengan angka korupsi paling sedikit, dan negara yang paling pro-bisnis. Selain itu, Singapura juga termasuk salah satu dari Empat Macan Asia. Pajak di Singapura relatif rendah (14,2% dari PDB). Singapura juga merupakan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi ketiga di dunia. BUMN memainkan peran besar dalam perekonomian Singapura, di mana negara memegang saham mayoritas di beberapa perusahaan terbesar, seperti Singapore Airlines, SingTel, ST Engineering, dan MediaCorp. Investor juga sangat tertarik untuk berinvestasi di Singapura karena iklim investasi yang sangat menarik dan suhu politik yang stabil.

AFTA memungkinkan setiap orang di negara-negara ASEAN untuk dapat mengonsumsi barang-barang produk luar negeri. Kalian diminta melihat produk yang digunakan dalam keseharian, seperti barang elektronik. Negara manakah yang memproduksi barang itu?

4. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

Pernahkah kalian mendengar negara Singapura melakukan reklamasi untuk memperluas daratan? Reklamasi adalah alih fungsi lahan pantai menjadi daratan. Reklamasi tersebut disebut salah satu bentuk alih fungsi lahan yang disebut konversi lahan. Biasanya, mengubah area pertanian menjadi area dengan kegunaan lain, misalnya menjadi permukiman atau industri. Konversi lahan menjadi fenomena yang sering dijumpai di negara-negara ASEAN.

Amatilah Gambar 1.29. Dapatkah kalian membayangkan bagaimana perubahan yang terjadi di daerah di mana lahannya yang dikonversi?

Sumber: : trp.or.id dan www. Radar-karawang.com

Gambar 1.25 Konversi lahan pertanian menjadi permukiman dan konversi lahan pertanian menjadi lahan industri.

Konversi lahan pertanian sering terjadi di negara-negara ASEAN dengan laju pertumbuhan penduduk relatif tinggi, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Filipina. Konversi terjadi terutama di daerah pinggiran kota ataupun area persawahan yang letaknya berdekatan dengan fasilitas umum, seperti di dekat pasar. Konversi lahan pertanian bersifat menular, artinya ketika satu petak lahan telah dikonversi, lahan pertanian di sekitar petak tersebut juga rawan dikonversi. Hal ini berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

a. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Industri

Konversi lahan pertanian menjadi lahan industri banyak terjadi di negara-negara sedang berkembang, seperti negara-negara ASEAN. Konversi lahan pertanian menjadi lahan industri banyak terjadi di pinggir kota. Biasanya, pemilik perusahaan mendirikan industri di sana karena beberapa alasan, di antaranya sebagai berikut.

1) Pembangunan industri lebih memilih lahan yang strategis. Sebagian besar lahan strategis tersebut merupakan lahan pertanian.
2) Harga lahan pertanian relatif lebih murah dibandingkan dengan lahan terbangun.
3) Pembangunan industri memilih akses yang lebih mudah.
4) Industri dibangun dekat dengan bahan baku lahan pertanian menjadi pilihan yang baik.
5) Faktor sosial dan budaya hukum waris. Konversi lahan pertanian menjadi industri mengakibatkan petani “terusir” dari tanah mereka digantikan oleh uang. Awalnya, petani di pedesaan mempunyai tanah, namun kemudian mereka menjadi petani gurem dan tak bertanah. Kondisi ini memengaruhi sistem sosial

dan budaya hukum waris yang berorientasi pada nilai uang. Anak-anak petani tidak lagi diwarisi lahan pertanian, tetapi diganti dengan pembagian uang hasil penjualan lahan pertanian.

Penggunaan lahan dalam pembangunan industri memerlukan perhatian beberapa negara industri. Pasalnya, tidak semua industri yang akan atau sudah dibangun berada di lahan yang tepat dan tidak menempati lahan produktif seperti lahan pertanian. Berbagai masalah akan timbul akibat konversi lahan dari lahan pertanian menjadi industri, antara lain:

1) Lahan pertanian berkurang, yang membuat produktivitas pangan dari pertanian menurun.
2) Lahan pertanian sekitar industri berpotensi terkena imbas pencemaran akibat limbah atau polusi dari industri baik tanah, air, maupun udara.
3) Konversi lahan itu menular, yang mengancam ketersediaan lahan pertanian.

b. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Permukiman

Permukiman menjadi kebutuhan pokok manusia. Semakin banyak jumlah manusia, area permukiman yang dibutuhkan juga semakin luas. Kondisi ini terjadi juga di negara-negara anggota ASEAN. Konversi lahan pertanian menjadi permukiman marak dilakukan di negara-negara ASEAN.

Konversi lahan pertanian menjadi permukiman pasti akan menimbulkan dampak, sama seperti konversi lahan pertanian menjadi lahan industri. Biasanya, selalu berdampak negatif apabila dilihat dari sisi fungsi lahan pertanian itu sendiri. Adapun dampak negatifnya itu adalah sebagai berikut.

1) Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil.
2) Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya.
3) Hilangnya lahan ruang terbuka hijau (RTH).
4) Berkurangnya lahan resapan air.

Konversi lahan identik dengan perubahan kondisi ruang. Konversi lahan tidak dapat dicegah karena kebutuhan manusia akan ruang tidak dapat dihindari. Mencegah konversi lahan bisa jadi menghambat pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, konversi lahan pertanian harus tetap terjadi. Meskipun demikian, kita harus mengawasi konversi lahan yang terjadi, jangan sampai mengganggu keseimbangan alam, ekosistem, dan kelangsungan hidup sebagian warga negara.

Ringkasan

- Letak astronomis negara-negara ASEAN adalah 28°LU-11°LS dan 93°BT-141°BT.
- Berdasarkan letak geografis, negara-negara ASEAN berada di antara dua samudra dan dua benua.
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan jarak relatif antara dua negara semakin pendek.
- Adanya kebutuhan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi menyebabkan terjadinya interaksi antarnegara terutama dalam hal perdagangan.
- Konversi lahan pertanian menyebabkan perubahan ruang.
- Setiap negara di Asia Tenggara memiliki karakteristik berbeda.
- Kerja sama antarnegara dilakukan karena terdapat kebutuhan berbeda di setiap negara.
- Kerja sama di berbagai bidang mengakibatkan adanya perubahan ruang dan interaksi atau aktivitas masyarakat ASEAN dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan.

Latihan

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Negara yang berbentuk geografis *protruded* dan penduduknya mayoritas ras mongol yaitu . . . .
   a. Myanmar
   b. Thailand
   c. Laos
   d. vietnam
2. Negara yang terletak paling utara di ASEAN yaitu . . . .
   a. Thailand
   b. Myanmar
   c. Filipina
   d. Kamboja

3. Bentuk karakteristik budaya yang diakibatkan perbedaan iklim kawasan negara-negara ASEAN yaitu . . . .
    a. cara berpakaian
    b. cara berbicara
    c. upacara perkawinan
    d. pola makan
4. Akibat dari banyak negara-negara ASEAN yang dilewati jalur lipatan Sirkum Pasifik adalah . . . .
    a. sering terjadi banjir
    b. beriklim tropis
    c. banyak memiliki pantai
    d. sering terjadi gempa bumi
5. Negara anggota ASEAN yang kegiatan perekonomiannya tidak didukung oleh pertanian yaitu . . . .
    a. Indonesia
    b. Malaysia
    c. Singapura
    d. Laos
6. Manakah dari negara-negara ASEAN berikut yang memiliki iklim subtropis?
    a. Myanmar
    b. Laos
    c. Filipina
    d. Vietnam
7. Iklim yang terbentuk akibat letak negara-negara ASEAN di sekitar khatulistiwa dan diapiti daratan luas Asia dan Australia yaitu . . . .
    a. iklim tropis dan iklim musim
    b. iklim tropis dan iklim laut
    c. ilklim laut dan iklim hutan hujan
    d. iklim kemarau dan iklim musim penghujan
8. Kerja sama yang diadakan para menteri pada pertemuan Defence Ministers Meeting (ADMM) membahas bidang . . . .
    a. sosial
    b. pendidikan
    c. politik
    d. budaya

9. Berdasarkan keputusan Mahkamah Internasional, Pulau Ligitan dan Sipadan diberikan kepada negara . . . .
   a. Indonesia
   b. Singapura
   c. Filipina
   d. Malaysia
10. Nilai positif dari kasus pengungsi manusia perahu dari Myanmar yang menimbulkan interaksi antarnegara ASEAN antara lain . . . .
   a. bertambahnya warga asing
   b. memupuk rasa kemanusiaan
   c. meningkatkan persaingan kerja
   d. diskriminasi sosial pengungsi
11. Salah satu bentuk kerja sama negara-negara ASEAN di bidang pedidikan yaitu . . . .
   a. *ASEAN Commission on the Promotion and Protection of the Rights of Women and Children*
   b. *ASEAN Council Teachers Convention*
   c. *ASEAN Tourism Agreement*
   d. *Defence Ministers Meeting*
12. Salah satu kerja sama antarnegara ASEAN di bidang industri berikut ini adalah . . . .
   a. proyek industri tambang ASEAN Copper Fabrication Project di Filipina dengan Singapura
   b. proyek vaksin ASEAN Vaccine Project di Singapura dengan Kamboja
   c. proyek pupuk ASEAN Aceh Fertilizer Project di Indonesia dengan Malaysia
   d. proyek soda api Rock Salt Soda Ash Project di Thailand dengan Indonesia
13. Salah satu bentuk kerja sama di bidang politik antarnegara-negara ASEAN adalah . . . .
   a. membangun pupuk urea di Malaysia
   b. menanggulangi penyalahgunaan narkotika
   c. melaksanakan festival seni ASEAN
   d. membentuk Pusat Informasi Pariwisata
14. Faktor pendorong kerja sama antarnegara ASEAN yaitu . . . .
   a. kesamaan dan perbedaan ideologi
   b. kesamaan dan perbedaan sumber daya alam
   c. kesamaan dan perbedaan kondisi geografis
   d. jawaban a, b, dan c benar

15. Bentuk kerja sama dalam bidang politik antara lain . . . .
    a. penyelenggaraan pesta dua tahun sekali SEA-Games
    b. menyediakan cadangan pangan untuk negara-negara ASEAN
    c. traktat Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Pidana (*Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT*)
    d. penandatanganan kesepakatan bersama *ASEAN Tourism Agreement*

16. Sungai yang dimanfaatkan sebagai sarana transportasi utama di Indonesia, yaitu . . . .
    a. Sungai Musi
    b. Sungai Barito
    c. Sungai Mahakam
    d. Sungai Bengawan Solo

17. Perhatikan contoh di bawah ini.
    1) Penggunaan monorel kereta jurusan Bandung-Jakarta.
    2) Kemacetan yang panjang di Johor, Malaysia.
    3) Penggunaan hutan sebagai jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Jawa.
    4) Pembangunan transportasi bawah tanah di Thailand.
    5) Alih fungsi lahan dari pemukiman menjadi kawasan bandar udara.

    Manakah pernyataan yang menunjukkan dampak negatif dari interaksi antarnegara-negara ASEAN yang menimbulkan perubahan di bidang transportasi?
    a. 1, 2, dan 4.
    b. 1, 3, dan 5.
    c. 2, 3, dan 5.
    d. 3, 4, dan 5.

18. Nelayan ikan dengan skala besar yang beroperasi di kawasan Asia Tenggara memanfaatkan data cuaca, suhu, arah angin untuk mencari ikan di lautan. Fenomena ini berkaitan dengan faktor yang mempengarui interaksi antarruang, yaitu . . . .
    a. faktor geologi
    b. faktor ketersediaan sumber daya
    c. faktor iklim
    d. faktor teknologi

19. Perubahan sebagian atau seluruh fungsi lahan dari fungsi semula menjadi fungsi yang lain dan memengaruhi lingkungan dan potensi lahan itu sendiri disebut . . . .
    a. pergantian lahan
    b. penggunaan tanah
    c. konversi lahan
    d. konversi tanah

20. Dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman, yaitu produktivitas pangan akan menjadi . . . .
    a. naik
    b. turun
    c. signifikan
    d. menguntungkan

II. Esai

1. Sebutkan batas wilayah ASEAN berdasarkan letak geografisnya!
2. Berikan contoh bahwa iklim dapat memengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarruang!
3. Bagaimana peran teknologi komunikasi dalam interaksi antarruang di negara-negara ASEAN?
4. Jelaskan mengapa negara Singapura lebih berfokus pada perdagangan dan industri!
5. Jelaskan alasan negara-negara Asia Tenggara perlu mengandalkan kerja sama ekonomi!

Bab II

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN

PETA KONSEP

Sumber: http://www.ketikketik.com/insidental/lomba-opini-hut-ri-ke-69/2014/08/11/bersatu-kita-teguh-bercerai-kita-runtuh.html
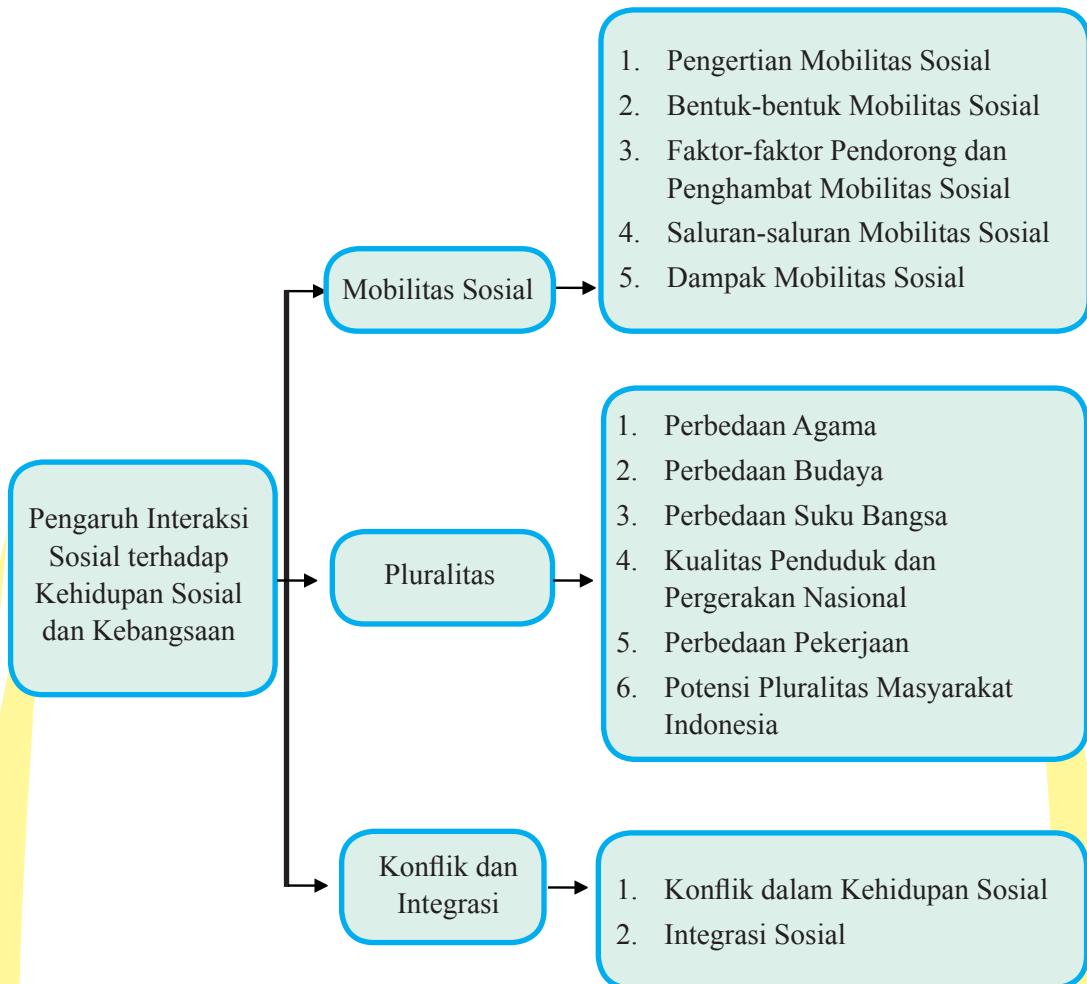
Gambar 2.1 Kegaraman masyarakat Indonesia

Kalian perhatikan keragaman masyarakat Indonesia pada gambar di atas! Keragaman masyarakat yang ada di Indonesia merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Keragaman masyarakat Indonesia melahirkan berbagai kebudayaan yang memiliki nilai sangat tinggi. Interaksi masyarakat yang beragam melahirkan berbagai inovasi budaya yang menarik.

Keragaman masyarakat Indonesia bukan hanya dalam hal etnis, tetapi juga faktor-faktor lain seperti agama, budaya, kegiatan ekonomi, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian menemukan masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman profesi atau pekerjaan seperti buruh dan majikan, staf dan pimpinan, guru dan kepala sekolah. Interaksi dalam masyarakat antara lain menghasilkan kesepakatan yang tertulis maupun tidak tertulis untuk menempatkan seseorang pada posisi yang sesuai peranannya. Pekerjaan dapat terbentuk oleh adanya kesepakatan dalam masyarakat. Setiap aspek kehidupan diisi dengan banyak variasi pekerjaan yang berbeda-beda.

Kalian akan mempelajari bagaimana terjadinya mobilitas sosial masyarakat Indonesia. Mobilitas masyarakat Indonesia yang sangat dinamis merupakan pendorong terjadinya keragaman. Keragaman atau pluralitas merupakan keunggulan bangsa Indonesia. Namun demikian, bangsa Indonesia harus waspada terhadap terjadinya konflik. Karena itu, bangsa Indonesia harus berusaha menyelesaikan berbagai konflik sehingga persatuan dan kesatuan tetap terjaga.

Tujuan

Setelah mempelajari uraian pada tema ini, kalian diharapkan mampu:
1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial.
2. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pluralitas.
3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap integrasi dan konflik.

A. Mobilitas Sosial

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Simaklah terlebih dahulu kisah singkat berikut ini.

Kesuksesan Mas'oed

Sebagai seorang anak petani miskin, Mas'oed berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orangtuanya hanya mampu menyekolahkan dia sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas'oed tetap bercita-cita melanjutkan sekoleh ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 1980, pergilah Mas'oed ke kota, bersama temannya. Di kota mereka berjualan koran di waktu pagi dan berangkat sekolah pada waktu siang.

Dari hasil penjualan koran, Mas'oed membiayai sekolahnya, bahkan sampai kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas'oed semakin memiliki pengetahuan luas tentang usaha bisnis. Mas'oed tidak lagi berjualan koran di pinggir lampu merah. Dia membuka kios koran dan majalah. Usaha as'oed terus mengalami kemajuan, hingga berkembang menjadi toko buku yang laris.

Kini, Mas'oed memiliki 4 cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas'oed yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpandang di kotanya. Keberhasilan Mas'oed tidak lepas dari usahanya yang gigih.

Perhatikan cerita keberhasilan Mas'oed di atas. Apabila kondisi ekonomi keluargamu sama dengan Mas'oed, mudah-mudahan kisah Mas'oed dapat menginspirasi. Seandainya kalian saat ini lebih baik kondisinya dibandingkan saat Mas'oed di SMP, kalian tentu harus jauh lebih sukses dari Mas'oed. Kisah keberhasilan Mas'oed pada teks di atas merupakan salah satu contoh mobilitas sosial.

Sumber: https://www.google.co.id/search?hl=en&site=imghp&tbm

Gambar 2.2 Seorang direktur sedang mengadakan pertemuan dengan staf atau bawahannya.

Perhatikan gambar seorang direktur dan bawahannya pada gambar di atas. Pernahkah kalian memikirkan bagaimana seseorang dapat menjadi direktur perusahaan? Apakah kalian pernah bercita-cita menjadi direktur perusahaan? Apakah staf atau bawahan direktur perusahaan dapat menjadi direktur. Menjadi direktur perusahaan itu tidak mudah. Ada beragam cara untuk menjadi seorang direktur. Salah satu cara yang paling mudah adalah merintis karier sebagai karyawan biasa, menjalankan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya sehingga mencapai prestasi dan promosi, dan pada akhirnya menduduki jabatan direktur. Seorang karyawan yang berprestasi hingga menduduki jabatan direktur merupakan contoh mobilitas sosial.

Setelah kalian memperhatikan contoh mobilitas sosial pada dua kasus di atas, tentu kalian memiliki sejumlah pertanyaan: Apa yang dimaksud mobilitas sosial? Mengapa terjadi mobilitas sosial? Apa saja yang tergolong mobilitas sosial? Bagaimana keuntungan dan kerugian terjadinya mobilitas sosial? Untuk menjawab beberapa pertanyaan tersebut, kalian dapat menyimak penjelasan berikut ini.

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis,* yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata *sosial* pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

Beberapa contoh lain mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat kita, misalnya seorang pensiunan pegawai rendahan salah satu departemen beralih pekerjaan menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang; seorang anak pengusaha

ingin mengikuti jejak ayahnya yang berhasil, lalu membuka usaha lain, namun gagal dan akhirnya jatuh miskin. Dalam mobilitas sosial, selain terjadi perubahan dari strata bawah ke strata atas, juga terjadi perubahan dari strata atas ke strata bawah. Mobilitas sosial dapat berupa pergerakan sosial ke atas, tetapi juga pergerakan sosial ke bawah.

Wawasan

Mobilitas sosial menurut para ahli:

- Paul B. Horton: mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.
- Kimball Young dan Raymond W. Mack: mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antar individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dan kelompoknya.
- Anthony Giddens: mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang per orang dan kelompok-kelompok di antara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda.
- Horton & Hunt: mobilitas sosial merupakan tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya.

Aktivitas Individu

Tugas Individu

1. Carilah 6 orang tetanggamu yang mengalami mobilitas sosial seperti materi yang kalian pelajari!
2. Tuliskan secara singkat proses mobilitas sosial yang terjadi pada orang tersebut!
3. Tuliskan faktor-faktor apa yang menyebabkan mereka mengalami mobilitas sosial!
4. Tuliskan hasil identifikasimu pada kertas folio bergaris.

2. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

Kalian telah mempelajari pengertian mobilitas sosial dan menemukan berbagai contoh mobilitas sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu. Untuk memperdalam pemahamanmu tentang mobilitas sosial, kalian dapat mempelajari berbagai bentuk mobilitas sosial. Berdasarkan bentuknya, mobilitas sosial dibedakan atas mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal.

Mobilitas sosial positif/naik yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Mobilitas sosial negatif/turun yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih buruk

Untuk memahami kedua bentuk mobilitas sosial tersebut, perhatikan kasus di bawah ini!

Kasus 1.

Sumber:http://www.rep-am.com/articles/2014/10/30/news

Gambar 2.3 Seorang kepala sekolah biasanya diangkat karena prestasinya sebagai guru yang baik.

Bu Damaris Mendila adalah seorang guru di salah satu sekolah di Provinsi Papua. Sebagai guru IPS, Bu Damaris Mendila menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Damaris Mendila juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Damaris Mendila diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak sosial dari seorang guru menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Bu Damaris Mendila merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal.

Kasus 2.

Sumber: http://pernikdunia.com/alam/gambar-kebun-teh

Gambar 2.4 Seorang pemilik perkebunan teh yang besar dan kaya, karena bangkrut dapat menjadi penjual minuman teh pada warung kecil

Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami

kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertikal.

Kasus 3.

Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri juga merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal.

Aktivitas Kelompok

Tugas Kelompok:

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Berdasarkan bacaan pada kasus 1, kasus 2, dan kasus 3, diskusikan pertanyaan di bawah ini:
   a. Jelaskan perbedaan mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal.
   b. Tuliskan 3 contoh lain mobilitas vertikal dan horizontal.
3. Bandingkan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok yang lain.
4. Simpulkan kembali hasil diskusimu setelah membandingkan hasilnya dengan kelompok lain.

Uraian berikut ini membantumu untuk mendefinisikan pengertian mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal.

a. Mobilitas Vertikal

Apakah yang dimaksud mobilitas sosial vertikal? Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

1) Mobilitas Vertikal ke Atas (*Social Climbing*)

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik

kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan merupakan contoh mobilitas sosial jenis ini. Bentuk *social climbing* lain misalnya terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.

Kisah Bu Damaris dalam contoh bacaan Kasus 1 merupakan contoh mobilitas sosial ke atas.

Sumber: http://www.aktual.com/pelantikan-menteri-baru-kabinet-kerja/

Gambar 2.5 Menteri yang dilantik Presiden mengalami mobilitas sosial ke atas

2) Mobilitas Vertikal ke Bawah (*Social sinking*)

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya. Contoh, seorang pegawai diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan sehingga ia menjadi pegawai biasa. Contoh bacaan Kasus 2, yaitu kejadian yang menimpa Pak Gayus, merupakan contoh *social sinking* dalam kehidupan sehari-hari. *Social sinking* dapat terjadi karena berhalangan melaksanakan tugas, memasuki masa pensiun, turun jabatan, atau dipecat. *Social sinking*, merupakan pergerakan atau perubahan status sosial dari atas ke bawah.

Sumber: http://www.profilpedia.com/2014/05/biografi-bj-habibie-sang-presiden-ke-3.html

Gambar 2.6 B.J. Habibie setelah tidak menjadi presiden dapat mengalami mobilitas sosial ke bawah

Aktivitas Individu

1. Perhatikan orang-orang yang tinggal di lingkungan tempat tinggalmu.
2. Carilah contoh terjadinya *social climbing* dan *social sinking* pada orang-orang yang kalian ketahui. Masing-masing 5 (lima) contoh.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu.

No	Nama	*Social Climbing/Social Sinking*
1	Pandu	Seorang karyawan menjadi pimpinan cabang perusahaan
2	.....	
3	.....	
4	.....	
	.....	

b. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

Contoh bacaan Kasus 3, yaitu kejadian yang menimpa Pak Zaenuri, merupakan contoh mobilitas horizontal. Pak Zaenuri pindah ke sekolah lain, namun tetap dalam jabatan sebagai kepala sekolah. Kalian dapat menemukan contoh lain mobilitas sosial horizontal di lingkungan tempat tinggalmu.

Sumber: http://nova.id/Karier/

Gambar 2.7 Kepala perusahaan biasa memindah tugaskan karyawan untuk memperluas perusahaan .

Aktivitas Individu

Tugas Individu

1. Perhatikan orang-orang yang tinggal di lingkungan tempat tinggalmu.
2. Carilah contoh terjadinya mobilitas horizontal pada orang-orang yang kalian ketahui. Masing-masing 5 (lima) contoh.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu.

No	Nama	Kejadian
1	Mulyani	Seorang pimpinan cabang bank pindah ke cabang yang lain
2	....	
3	....	
4	....	

Setelah kalian mempelajari pengertian dan contoh-contoh mobilitas vertikal dan horizontal, kalian tentu memperoleh pelajaran penting bagaimana gerak kehidupan manusia. Ibarat roda yang berputar, manusia tidak selamanya menduduki jabatan yang tinggi. Karena itulah, manusia harus mampu menjaga dirinya dengan baik apabila telah memperoleh kedudukan yang lebih tinggi. Manusia harus sadar bahwa kedudukan tersebut merupakan amanah yang harus dijalankan dengan baik.

Bagaimana apabila saat ini sedang berada di lapisan sosial paling bawah? Orang yang merasa dirinya berada di lapisan paling bawah, tidak perlu berkecil hati, asalkan tetap berusaha dengan tekun. Sikap pantang menyerah merupakan kunci keberhasilan meraih cita-cita.

3. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial

Kalian mungkin bertanya, mengapa terjadi mobilitas sosial? Apakah mobilitas selalu terjadi dalam masyarakat? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kalian perlu mempelajari faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya mobilitas sosial.

Dalam setiap masyarakat, kecenderungan mengalami mobilitas sosial berbeda-beda. Ada masyarakat yang dengan cepat dan mudah mengalami mobilitas sosial, tetapi ada pula masyarakat yang cenderung sulit mengalami mobilitas sosial. Mengapa demikian?

Terdapat beragam faktor yang mendorong dan terjadinya mobilitas sosial, yaitu:

a. Faktor Struktural

Sumber: http://ericopieter.blogspot.co.id/2015/03/beberapa-fakta-presiden-dan-wakil.html

Gambar 2.8 Presiden yang pernah memimpin Republik Indonesia.

Kalian tentu mengenal semua presiden yang pernah memerintah Republik Indonesia, seperti Sukarno, Suharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo. Ketujuh tokoh Indonesia tersebut berhasil mencapai status sosial yang tinggi berkat sistem demokrasi yang berlaku dalam politik di Indonesia. Dengan sistem demokrasi, setiap warga negara Indonesia dapat mencapai status sosial berupa jabatan politik yang tinggi. Kedudukan yang tinggi bukan lagi didasarkan pada keturunan, tetapi pada kemampuan hingga kemudian dipercaya menjadi pemimpin. Rakyat biasa sebagaimana ketujuh tokoh di atas menjadi presiden bukan karena mereka keturunan presiden, tetapi dipilih oleh rakyat. Hal ini tentu berbeda dengan sistem pemerintahan kerajaan di mana pengganti raja adalah keturunan sang raja sendiri.

Struktur masyarakat Indonesia sangat terbuka. Orang miskin dapat mengalami mobilitas sosial setinggi-tingginya, bahkan menjadi presiden. Apabila kalian merupakan anak dari keluarga kurang

Sumber: http://saddamstratasosial.blogspot.co.id/

Gambar 2.9 Sistem kasta di India yang menyulitkan mobilitas sosial.

mampu, jangan berkecil hati. Banyak contoh tokoh Indonesia yang berasal dari keluarga miskin. Kalian tetap dapat mengejar cita-cita setinggi-tingginya karena mobilitas sosial masyarakat Indonesia bukan berdasarkan keturunan melainkan prestasi. Memang keturunan memiliki peran penting dalam perjuangan mobilitas sosial. Anak orang kaya mudah untuk memperoleh modal usaha dibandingkan anak orang miskin. Namun, pada masa sekarang, banyak orang miskin yang menjadi kaya karena kegigihannya dalam berusaha. Demikian halnya banyak kasus orang kaya tiba-tiba miskin karena terlena dengan kekayaannya, lantas menjadi santai menjalani hidup.

b. Faktor Individu

Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif setara belum tentu menjadi berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial ke atas. Hal ini disebabkan keberhasilan individu sangat ditentukan sikap dan perilaku individu tersebut. Sebagai contoh, dua orang sarjana dari perguruan tinggi yang sama-sama melamar pekerjaan di suatu perusahaan. Hanya satu orang yang diterima karena dianggap memiliki ambisi dan komitmen dalam hidup. Kalian dapat menemukan berbagai contoh perbedaan individu orang-orang di sekitar tempat tinggalmu, yang memengaruhi peluang mereka mengalami mobilitas sosial ke atas.

Inspirasi

Dari Pemungut Bola Menjadi Pengusaha Sukses

Monang pengusaha "Rumah Barbie", miniatur rumah yang biasa digunakan anak-anak untuk boneka Barbie. Usaha lelaki asal Medan ini berhasil menembus beberapa pasar di kota-kota besar di Indoensia.

Monang merupakan salah satu contoh difabel yang sukses. Ia yang hanya memiliki satu kaki memulai usaha dengan penuh kerja keras. Beberapa kali ia gagal, namun selalu punya semangat untuk bangun kembali. Sebelum menjadi pengusaha, ia lebih dulu berkarir sebagai atlet difabel, lalu mejadi pemungut bola di lapangan tenis.

Monang pernah berjuang menjadi atlet difabel hingga akhirnya menjadi pengusaha rumah boneka. Kini Monang memiliki 5 (lima) pekerja dan usahanya semakin sukses. Kegigihan Monang perlu ditiru. Walaupun hanya memiliki satu kaki, Monang pantang menyerah hingga mencapai keberhasilan.

Sumber: https://abriantonugraha.wordpress.com/2012/10/29/10-orang-pengusaha-cacat-yang-sukses/

c. Faktor Sosial

Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya. Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya. Saat ia dilahirkan, tidak ada satu manusia pun yang dapat memilih status. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orangtuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi.

Kalian tentu juga ingin meningkatkan status sosialmu. Orangtuamu juga selalu berpesan supaya kalian belajar giat. Mereka berharap, suatu saat kalian lebih berhasil dari orangtuamu.

d. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial. Kalian dapat memperhatikan berbagai fenomena masyarakat di sekeliling kita. Masyarakat yang kondisi ekonominya baik, cenderung lebih mudah melakukan mobilitas sosial. Dengan kondisi ekonomi yang baik mereka mudah untuk memperoleh modal, pendidikan, dan kesempatan lainnya. Hal ini tentu berbeda dengan masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi atau bahkan kesulitan memenuhi kebutuhan dasarnya. Pada masyarakat yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, prioritas utama adalah pemenuhan kebutuhan primer.

e. Faktor Politik

Sumber: http://goingtopplay.blogspot.co.id/2014/04/masa-revolusi-fisik-1945-1950.html

Gambar 2.10 Situasi perang zaman revolusi kemerdekaan.

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena memiliki stabilitas politik yang baik. Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik. Semua rakyat berperan aktif dalam pembangunan. Kondisi ini tentu berbeda dengan situasi Indonesia pada tahun 1945-1950. Pada masa tersebut, situasi politik dalam negeri tidak menentu. Belanda masih berusaha menguasai Indonesia sehingga memilih perang baru. Beberapa pemberontakan juga terjadi, yang membuat pemerintah lebih sibuk mengurus keamanan negara daripada meningkatkan perekonomian. Hal ini jelas memengaruhi mobilitas sosial warga negara.

f. Kemudahan dalam Akses Pendidikan

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mudah juga bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperolehnya. Sebaliknya, kesulitan dalam mengakses pendidikan yang bermutu menjadikan orang tak menjalani pendidikan yang bagus, serta sulit untuk mengubah status karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan.

Pada zaman penjajahan, pendidikan sulit didapat bangsa Indonesia. Akibatnya, masyarakat terkungkung dalam kebodohan. Jangankan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membaca saja sebagian besar rakyat Indonesia tidak bisa. Penduduk Indonesia yang dapat membaca dan menulis pada akhir masa penjajahan Jepang tidak lebih dari 10%. Kalian dapat memperkirakan, pada masa penjajahan Belanda, jumlah buta huruf di Indonesia tentu jauh lebih besar.

Sumber: http://flashnetku.blogspot.co.id

Gambar 2.11 Suasana pendidikan zaman penjajahan yang serba terbatas.

Bagaimana dengan pendidikan di Indonesia pada masa sekarang? Kalian patut bersyukur karena rakyat Indonesia memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan. Apabila kalian menginginkan pendidikan setinggi-tingginya, negara telah menyediakan berbagai kemudahan. Untuk pendidikan SD dan SMP, negara telah membebaskan biaya dasar pendidikan. Walaupun demikian, tentu bukan pendidikan gratis. Sebab, kalau ingin mutu sekolah semakin baik, tentu diperlukan biaya yang tinggi juga. Untuk pendidikan tingkat menengah, beberapa daerah juga telah membebaskan biaya pendidikan. Apabila masih terjadi kesulitan, pemerintah dan swasta memberikan banyak beasiswa.

Bagaimana dengan pendidikan di perguruan tinggi? Selain berbagai beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi dan mahasiswa miskin selama menempuh pendidikan, pemerintah juga menyediakan beasiswa yang diberikan pada saat mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi. Beasiswa yang diluncurkan sejak masa Presiden Susilo Bambang Yudoyono tersebut bernama BIDIKMISI (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi). Apabila merasa berasal dari keluarga kurang mampu, kalian dapat mendaftarkan diri di perguruan tinggi dengan dukungan beasiswa BIDIKMISI. Semua biaya kuliah dan biaya hidup selama studi akan ditanggung negara.

Aktivitas Individu

1. Carilah buku biografi orang sukses di perpustakaan sekolah atau lainnya.
2. Bacalah buku tersebut, kemudian ceritakan kembali secara singkat:
    a. Siapa orang sukses yang kalian baca?
    b. Bagaimana cerita orang tersebut sebelum sukses?
    c. Bagaimana usaha orang tersebut untuk sukses?
    d. Apakah orang tersebut dalam berusaha selalu berhasil, atau pernah juga mengalami kegagalan?
    e. Bagaimana hambatan orang tersebut untuk menjadi sukses?
    f. Bagaimana kegiatan sosial orang tersebut setelah menjadi orang sukses?
3. Tukarkan hasil ringkasanmu dengan 2 (dua) orang temanmu.

Selain memahami berbagai faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial, kalian juga perlu memahami berbagai faktor penghambat mobilitas sosial. Beberapa faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial yang telah kalian pelajari di atas pada dasarnya juga merupakan faktor penghambat mobilitas sosial apabila kondisinya dibalik. Sebagai contoh, pendidikan akan menjadi pendorong mobilitas sosial apabila sistem pendidikan bersifat terbuka masih seperti di Indonesia pada masa sekarang. Apabila sistem pendidikan seperti pada masa penjajahan, mobilitas sosial masyarakat pasti terhambat.

Beberapa faktor penghambat mobilitas sosial adalah sebagai berikut.

a. Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit. Salah satu penyebab kemiskinan adalah pendidikan yang rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, tingkat kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan terbatas.

Saat ini, negara Indonesia masih memiliki penduduk miskin ± 12%. Hal ini menjadi hambatan dalam mobilitas sosial. Karena itulah, pemerintah berusaha mengurangi kemiskinan tersebut dengan berbagai cara. Dengan hilangnya kemiskinan, dengan sendirinya masyarakat akan mudah mengakses berbagai fasilitas dasar dan memudahkan mobilitas.

b. Diskriminasi

Diskriminasi berarti pembedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan. Pada masa penjajahan, terjadi diskriminasi pemerintah Hindia Belanda terhadap masyarakat keturunan Eropa dan masyarakat Indonesia. Dalam memperoleh pendidikan, masyarakat Indonesia disediakan sekolah yang kualitasnya berbeda dengan sekolah-sekolah untuk orang-orang Eropa. Hal ini tentu mempersulit mobilitas sosial rakyat Indonesia.

4. Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Kalian tentu berpikir, bagaimana caranya agar mobilitas sosial itu terjadi? Setiap orang dapat mewujudkan mobilitas sosial di lingkungan atau instansi tempat ia sedang berkarya. Sebagai contoh, bagi seorang guru yang sedang bertugas di lembaga pendidikan, ia dapat mewujudkan mobilitas sosial di lembaga pendidikan tersebut. Seorang politikus di partai politik dapat melakukan mobilitas sosial di partai politik yang ia ikuti.

Berikut ini merupakan contoh saluran-saluran mobilitas sosial.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social elevator* (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi. Contoh, seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Setelah lulus, ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha. Setelah ia berhasil menjadi pedagang, secara otomatis status sosialnya juga meningkat.

b. Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Sebagai contoh, Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Pada saat kemerdekaan, Sukarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.

Sumber: http://calebkrisman3.blogspot.co.id/

Gambar 2.12 Berbagai partai politik yang berkembang di Indonesia saat ini merupakan salah satu saluran mobilitas sosial.

Wawasan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mobilitas sosial. Keberhasilan pergerakan nasional bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah tidak lepas dari peran penting pendidikan. Kalian ingat bagaimana organisasi pergerakan nasional pertama Budi Utomo berdiri, yang dipelopori oleh para cerdik cendikia atau mahasiswa kedokteran STOVIA.

Berdirinya Budi Utomo dan berbagai organisasi sosial politik lainnya terjadi berkat peran pendidikan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan telah mendorong mobilitas bangsa Indonesia dari kelompok yang diperintah, kemudian memerintah sendiri. Apabila kalian ingin melakukan mobilitas sosial ke atas, belajarlah dengan baik dan kerjarlah ilmu setinggi-tingginya.

Seorang angota partai politik yang profesional dan punya dedikasi tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status yang semakin tinggi dalam partainya sampai akhirnya menjadi anggota dewan legislatif. Kalian dapat menemukan berbagai contoh perjuangan orang-orang di partai politik di sekitar tempat tinggalmu.

c. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.

Kalian tentu memiliki koperasi di sekolahmu. Apa tujuan didirikan organisasi koperasi? Tentu untuk menyejahterakan anggotanya. Karena itu, koperasi akan melayani kebutuhan anggotanya. Koperasi sekolah tentu akan mengutamakan pelayanan terhadap para peserta didik. Demikian juga halnya dengan koperasi pasar, petani, nelayan, dan sebagainya. Melalui organisasi koperasi, kesejahteraan anggota dapat diperjuangkan. Keberhasilan perjuangan koperasi mencerminkan keberhasilan perjuangan anggota-anggotanya.

d. Organisasi Profesi

Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpinan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya. Kalian dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia.

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya. Sebagai contoh, organisasi profesi guru Persatuan Guru Republik Indonesia merupakan salah satu sarana perjuangan para guru dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan guru. Selain memperjuangkan pendidikan di Indonesia, PGRI juga memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru. Perjuangan PGRI tentu diperhatikan oleh pemerintah Indonesia sehingga kesejahteraan guru di Indonesia terus mengalami peningkatan.

5. Dampak Mobilitas Sosial

Apakah dampak terjadinya mobilitas sosial? Apabila semua mobilitas sosial bersifat ke atas (*social climbing*), tentu semua orang akan merasa senang. Akan tetapi, selalu ada 3 (tiga) kemungkinan mobilitas sosial, yakni ke bawah, ke atas, dan ke samping. Karena itulah, kalian perlu memahami bahwa dampak terjadinya mobilitas sosial bersifat positif dan negatif.

Apakah dampak positif terjadinya mobilitas sosial? Berikut ini beberapa dampak positif terjadinya mobilitas sosial.

a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang. Kalian dapat membedakan kondisi Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan. Pada masa penjajahan, banyak rakyat kecil yang tidak memiliki cita-cita menjadi camat, bupati, atau gubernur. Hal ini karena tidak adanya kesempatan untuk itu. Bagaimana dengan sekarang? Banyak rakyat kecil kemudian berhasil menjadi pemimpin di berbagai bidang.

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan.

Keberhasilan mobilitas sosial di Indonesia berarti membuat orang Indonesia memiliki kedudukan terhormat. Cerdik cendekia yang semakin banyak secara langsung mendorong terjadinya perubahan sosial budaya masyarakat. Perubahan yang mudah dilihat, misalnya, pada masyarakat desa. Penduduk yang berhasil melakukan mobilitas sosial biasanya akan memengaruhi teman-teman atau masyarakat lainnya. Hal ini berarti secara langsung akan mendorong terjadinya perubahan sosial budaya di desa tersebut. Penduduk yang sebagian besar berpendidikan rendah, kemudian berpendidikan tinggi akan berpengaruh terhadap gaya hidup dan mata pencaharian mereka.

c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat akan mendapat respon yang berbeda dari masyarakat lain. Respon tersebut dapat berupa tentangan, namun juga dapat berupa penerimaan. Penerimaan pengaruh yang diakibatkan mobilitas sosial tentu merupakan salah satu contoh terjadinya integrasi dalam masyarakat.

Kalian telah memahami dampak positif terjadinya mobilitas sosial. Tentu kalian berpikir bahwa mobilitas sosial juga membawa dampak negatif dalam kehidupan masyarakat. Apakah dampak negatif mobilitas sosial?

a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. Dalam perjalanan kehidupan manusia, persaingan tidak dapat dihindarkan. Persaingan selalu muncul dengan berbagai kategorinya. Bahkan, persaingan bisa menjelma menjadi konflik.

Perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan mendapat tentangan luar biasa dari penjajah. Konflik ini tidak dapat dihindarkan bahkan sampai terjadi perang. Sebagai contoh kecil, perjuangan karyawan bawahan di suatu perusahaan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi akan menghadapi persaingan dari karyawan lain. Bahkan, dapat pula berhadapan dengan atasan yang takut kedudukannya digeser.

Contoh lain, perjuangan di dalam partai politik dan antarpartai politik. Semua partai politik berjuang salah satunya untuk memperoleh kekuasaan. Kondisi ini tentu menimbulkan persaingan yang kadang memunculkan konflik. Kalian tentu masih ingat peristiwa Gerakan 30 September 1965. Peristiwa tersebut merupakan salah satu dampak negatif dari ambisi mereka, jabatan, atau kekuasaan yang lebih tinggi. Persaingan antarpartai politik di Indonesia mengakibatkan konflik yang membahayakan kelangsungan bangsa Indonesia.

Persaingan ataupun konflik perlu disikapi dengan bijaksana. Persaingan tidak dapat dihindarkan, tetapi persaingan yang tidak sehat akan menyebabkan konflik. Karena itulah, setiap perubahan sosial hendaknya selalu dikelola dengan sikap yang positif. Dengan demikian, tiap individu atau kelompok sosial yang berhasil atau gagal dalam usaha melakukan mobilitas sosial ke atas sama-sama ikhlas menerima kenyataan.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.

Contoh: darah tinggi, asam lambung, insomnia merupakan penyakit yang salah satunya disebabkan gangguan psikologis. Gangguan psikologis seperti di atas tentu tidak akan terjadi pada individu yang lapang dada menerima keadaan, dan kemudian bertekad untuk berubah.

RENUNGKAN

Manusia tidak dapat lepas dari mobilitas sosial, entah mobilitas vertikal atupun horizontal. Dalam mobilitas sosial vertikal, manusia bisa mengalami mobilitas ke atas ataupun ke bawah. Mobilitas ke bawah tentu berusaha dihindari oleh manusia, namun seandainya terjadi hendaknya manusia menerima dengan lapang dada dan berusaha bangkit kembali. Untuk melakukan mobilitas ke atas diperlukan perjuangan yang gigih.

B. Pluralitas Masyarakat Indonesia

Sumber: https://www.plengdut.com/keberagaman-agama-dan-ras-di-indonesia/241/

Gambar 2.13 Keragaman agama di Indonesia membuktikan Indonesia bangsa yang religius.

Perhatikan Gambar 2.12, yang menggambarkan keragaman agama di Indonesia. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat religius. Beberapa agama dan kepercayaan dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Indonesia juga memiliki banyak suku bangsa. Itulah sebabnya Indonesia kaya dengan budaya atau

adat istiadat. Kondisi geografis dan sosial Indonesia juga memengaruhi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Karena itu kita dapat menemukan berbagai pekerjaan masyarakat Indonesia di berbagai tempat.

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat plural. Kata "plural" berasal dari bahasa Inggris yang artinya "jamak", sedangkan "pluralitas" berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Selain istilah pluralitas, kalian juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman, yakni multikultutal. Multikultural berasal dari kata *multi* yang berarti *banyak* (lebih dari dua) dan *culture* artinya *kebudayaan*. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan. Masyarakat multikultural tersusun atas berbagai budaya yang menjadi sumber nilai bagi terpeliharanya kestabilan kehidupan masyarakat pendukungnya. Keragaman budaya tersebut berfungsi untuk mempertahankan identitas dan integrasi sosial masyarakatnya.

1. Perbedaan Agama

Apakah kalian menemukan berbagai macam agama di lingkungan tempat tinggalmu? Pernahkah kalian mengamati pemeluk agama lain yang sedang melaksanakan upacara keagamaan? Tentu kalian banyak menemukan banyak perbedaan. Kalian mungkin merasa asing dengan upacara persembahyangan agama yang berbeda dengan agama yang kalian peluk. Hal ini wajar karena setiap agama memiliki tuntunan dalam melaksanakan persembahyangan atau upacara keagamaan.

Setiap agama memiliki tuntunan cara persembahyangan yang berbeda. Kalian perlu mengetahui bagaimana setiap umat beragama memiliki tempat ibadah dan melaksanakan kegiatan upacara keagamaan atau persembahyangan. Mengapa kita perlu memahami berbagai kegiatan ibadah agama selain yang kalian anut?

Hal ini sangat penting agar dalam diri kita tumbuh sikap saling memahami dan menghargai atau bertoleransi. Sebagai contoh, ketika umat Islam melaksanakan salat Idulfitri di lapangan, umat beragama lain perlu memahami bahwa kegiatan di lapangan tersebut merupakan upacara keagamaan/persembahyangan. Tentu saja, hanya pemeluk agama Islam yang melaksanakan kegiatan salat Idulfitri. Namun demikian, pemeluk agama lain membantu menciptakan suasana agar salat berlangsung aman dan nyaman. Toleransi dalam beragama bukan berarti kita mencampuradukkan ajaran agama, tetapi saling menghormati dan membantu menciptakan keamanan dan kenyamanan umat beragama lain dalam beribadah.

a. Agama Islam

Pada saat ini, agama Islam merupakan agama yang dipeluk sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut sensus tahun 2010, sebanyak 87,2 % penduduk Indonesia beragama Islam. Kalian tentu masih ingat pelajaran IPS Kelas VII, yang mengisahkan perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. Agama Islam diperkirakan telah sampai di Indonesia pada abad VII yang kemudian diikuti perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. Sebelum kedatangan Islam di Indonesia telah berkembang agama Hindu dan Buddha sejak sekitar abad IV M.

Sumber: http://www.islamicsupremecouncil.com/masajid-mosques-and-islamic-centres-in-canada/

Gambar 2.14 Masjid sebagai tempat ibadah umat Islam.

Apabila kalian bukan beragama Islam, kalian perlu memahami berbagai hari penting yang sering diperingati pemeluk Islam. Hal ini bukan untuk tujuan membandingkan antaragama, tetapi supaya kita dapat membantu kelancaran kegiatan agama lain. Umat Islam memiliki beberapa hari besar yang dirayakan setiap tahun seperti hari raya Idulfitri dan hari raya Iduladha. Hari Jumat juga merupakan hari penting bagi umat Islam. Pada hari Jumat semua laki-laki wajib melaksanakan ibadah salat Jumat secara berjamaah di masjid. Selain itu umat Islam juga memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, seperti hari raya tahun baru hijrah, hari kelahiran maulid Nabi Muhammad SAW, dan hari turunnya wahyu Al-Qur’an.

b. Agama Kristen Protestan

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC) sekitar abad XVI. Pada abad XX, Kristen Protestan berkembang dengan sangat pesat, yang ditandai dengan kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Utara, dan Jawa.

Sumber: http://www.jurukunci.net/2013/11/11-bangunan-paling-bersejarah-yang-ada.html

Gambar 2.15 Gereja sebagai tempat ibadah umat Protestan.

c. Agama Kristen Katolik

Ada pendapat yang menyatakan bahwa agama Kristen Katolik telah masuk ke Indonesia tepatnya di Sumatra Utara sekitar abad VIII. Namun, pendapat tersebut belum didukung bukti-bukti yang kuat. Bukti yang paling kuat kedatangan agama Kristen Katolik bersamaan dengan penjelajahan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Kristen Katolik tiba di Indonesia saat kedatangan bangsa Portugis, yang diperkuat dengan kedatangan bangsa Spanyol.

Sumber: http://bersatulahdalamgerejakatolik.blogspot.co.id/2015/08/gereja-katolik-st-paulus-pekanbaru-akan.html

Gambar 2.16 Gereja sebagai tempat ibadah umat Katolik

Salah satu tujuan Portugis ke Indonesia adalah menyebarkan agama Katolik Roma di Indonesia, yang dimulai di Kepulauan Maluku pada tahun 1534. Antara tahun 1546 dan 1547, pelopor misionaris Kristen, Fransiskus Xaverius, mengunjungi pulau itu dan membaptis ribuan penduduk setempat. Selanjutnya, para misionaris giat menyebarkan agama Katolik ke berbagai wilayah Indonesia.

Hari raya umat Kristen Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember. Selain itu, umat Katolik memiliki beberapa hari penting yang juga selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih.

d. Agama Hindu

Agama Hindu diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak awal abad Masehi. Pada saat mempelajari perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, kalian tentu ingat kapan agama Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia. Kalian tentu masih ingat beberapa teori proses masuk dan berkembangnya agama Hindu di Indonesia.

Sumber: https://purahindu.wordpress.com/page/4/

Gambar 2.17 Pura sebagai tempat ibadah umat Hindu.

Beberapa upacara keagamaaan pada hari-hari penting agama Hindu misalnya hari raya Galungan, hari raya Nyepi, dan hari Saraswati. Agama Hindu kaya akan berbagai upacara atau tradisi keagamaan. Tradisi-tradisi warisan agama dan kebudayaan agama Hindu juga memengaruhi kebudayaan Indonesia yang masih berkembang hingga kini.

e. Agama Buddha

Perkembangan agama Buddha diperkirakan terjadi bersamaan dengan perkembangan agama Hindu. Kerajaan Sriwijaya di Sumatra merupakan salah satu pusat studi agama Buddha di Asia Tenggara. Banyak sarjana dari Tiongkok dan bangsa-bangsa Asia Timur mempelajari agama Buddha di Sriwijaya.

Sumber: www.greatindonesia.com/article/detail/470/Bogor-Punya-Buddha-Tidur-di-Vihara-Buddha-Dharma-8-Pho-Sat

Gambar 2.18 Wihara sebagai tempat ibadah umat Buddha.

Beberapa upacara keagamaan yang dapat kalian kenal misalnya Hari Raya Waisak dan Ulambana. Waisak dirayakan pada bulan Mei pada waktu terang bulan (purnama sidhi) untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yaitu lahirnya Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha, dan wafatnya Buddha Gautama.

f. Agama Konghucu

Kehadiran Agama Konghucu di Indonesia telah berlangsung berabad-abad lamanya. Kalian dapat menemukan klenteng yang biasa digunakan sebagai tempat ibadah umat Konghucu di berbagai wilayah di Indonesia. Contoh: Kelenteng Ban Hing Kiong di Manado yang didirikan pada tahun 1819, Kelenteng Boen Tjhiang Soe di Surabaya. Umat Konghucu banyak memiliki hari penting, tetapi hari raya yang terkenal dan telah menjadi hari libur nasional di Indonesia adalah hari raya Imlek.

Sumber: http://kelentengdewisamudra.blogspot.co.id/2009/05/peresmian-kelenteng-dewi-samudra.html

Gambar 2.19 Kelenteng sebagai tempat ibadah umat Konghucu.

Jauh sebelum agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu berkembang, di Indonesia telah berkembang berbagai aliran kepercayaan. Sampai saat ini, kalian dapat menemukan berbagai aliran kepercayaan yang dianut sebagian masyarakat Indonesia. Berbagai aliran kepercayaan sebagian telah berkembang sejak masa praaksara.

Aktivitas Individu

1. Carilah temanmu yang agamanya berbeda denganmu!
2. Tanyakan berbagai hari penting yang diperingati dalam agamanya!
3. Tanyakan apa yang dapat kalian bantu agar ibadah agamanya dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

2. Perbedaan Budaya

Kalian hampir setiap hari mendengar istilah *budaya* atau *kebudayaan*. Apakah yang dimaksud dengan budaya dan kebudayaan? Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata *kebudayaan* berasal dari Sansekerta *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti "budi" atau " kekal". *Culture* adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin *colere* (yang berarti "mengolah", "mengerjakan", dan

terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani), memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi “segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam”.

Wawasan

- Menurut Koentjaraningrat, budaya merupakan sebuah sistem gagasan dan rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan kepunyaannya dengan belajar.
- Menurut E.B. Taylor, budaya ialah suatu keseluruhan yang kompleks meliputi kepercayaan, kesusilaan, seni, adat istiadat, hukum, kesanggupan, dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat.
- Menurut Linton, budaya merupakan keseluruhan dari sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat.

Bagaimanakah cara melihat hasil-hasil budaya? Kalian perlu memahami wujud kebudayaan, agar lebih mudah memahami berbagai hasil budaya manusia. Menurut sosiolog J.J. Hoenigman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya.

a. Gagasan (Wujud Ideal)

Wujud ideal kebudayaan merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak atau tidak nyata, tidak dapat diraba atau disentuh. Di manakah letak ide atau gagasan? Ide dan gagasan tentu berada dalam pemikiran manusia. Wujud kebudayaan berupa pemikiran manusia dapat dilihat dalam karya-karya tulis. Tulisan berupa pemikiran berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut pada waktu tertentu.

b. Aktivitas (Tindakan)

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, yang disebut juga dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan

kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat diamati dan didokumentasikan.

c. Artefak (Karya)

Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling nyata di dibandingankan dua wujud kebudayaan yang lain.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok beranggota 3-4 orang.
2. Diskusikan tentang 3 wujud kebudayaan.
3. Carilah contoh-contoh wujud kebudayaan yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu.
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini.

No	Gagasan	Tindakan	Karya
1			
2			
3			
4			
5			

5. Bandingkan hasil kerja kelompokmu dengan kelompok lainnya untuk memperoleh masukan.

Budaya merupakan salah satu kekhasan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal untuk berpikir dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Hal inilah yang membedakan hewan dan manusia. Adapun hewan menggunakan naluri. Hewan cenderung bersifat statis (menetap), sedangkan manusia selalu berubah (dinamis). Sebagai contoh, kalian dapat membedakan rumah burung dan rumah manusia. Di manapun, burung pipit akan membuat sarang yang bentuknya sama. Bandingkan dengan rumah manusia di berbagai daerah di Indonesia.

Penjelasan Koentjaraningrat tentang 7 (tujuh) unsur kebudayaan dapat membantu kita lebih memahami secara nyata tentang kebudayaan. Tujuh unsur kebudayaan yang dianggap sebagai budaya universal tersebut, yaitu:

a. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).
b. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
c. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
d. Bahasa (lisan dan tertulis).
e. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
f. Sistem pengetahuan.
g. Religi (sistem kepercayaan).

Apa saja yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia? Banyak hal yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia.

a. Perbedaan Lokasi

Kalian bandingkan bentuk rumah asli masyarakat Jawa dan Kalimantan. Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.

Sumber: http://travel.detik.com/readfoto/2012/12/14/113500/2106934/1026/2/, http://kliksangatta.com/

Gambar 2.20 Perbedaan kerajinan masyarakat pegunungan dan pesisir pantai.

b. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci. Relief pada dinding-dinding candi Hindu-Buddha biasanya juga mengandung berbagai ajaran untuk umatnya. Kalian dapat menemukan berbagai candi, patung, dan relief peninggalan kerajaan masa Hindu-Buddha di pusat-pusat kerajaan tersebut. Pusat-pusat kebudayaan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Sumatra dapat kalian temukan di Riau, Jambi, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dan Lampung. Adapun di Pulau Jawa kalian dapat menemukannya di Bogor, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Malang, dan Mojokerto (dekat Surabaya).

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Borobudur, http://www.jeparagallery.com/

Gambar 2.21 Relief Candi Borobudur dan ukiran kaligrafi.

Pada masa perkembangan kerajaan Islam, hasil seni bangunan dan ukir relief-patung bergeser menjadi seni ukir kaligrafi dan bangunan masjid.

Selain kedua hal tersebut, perbedaan budaya juga disebabkan faktor-faktor lain, seperti adat-istiadat, kebiasaan, dan tradisi.

Kalian sudah memahami bahwa di Indonesia terdapat banyak sekali suku bangsa. Karena Indonesia memiliki beragam suku bangsa, bentuk kebudayaannya juga beragam. Setiap daerah memiliki kebudayaan daerah yang khas. Keragaman budaya daerah dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, dan upacara adat.

3. Perbedaan Suku Bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di Pulau Jawa, terutama

Jawa Tengah dan Jawa Timur. Banyak dari anggota suku ini telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura secara berurutan adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini.

Berikut ini merupakan contoh nama suku bangsa dan lokasi atau tempat yang paling banyak didiami/ditinggali.

Tabel 2.1 Nama Suku Bangsa dan Daerah Asal

Nama Suku Bangsa	Daerah Asal
Aceh, Gayo,Tamiang Ulu Sangkil, Aneuk Jamee, Kluet, Gumbak Cadek, dan Simeulue	Aceh
Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias, Simalungun, Asahan, dan Angkola	Sumatra Barat
Minangkabau, Gusci, Caniago, Tanjung Kato, Panyali, Sikumbang, dan Mentawai	Sumatra Barat
Komering, Palembang, Pasemah, Sameda, Ranau, Kisam, Ogan, Lematang, Rejang, Rawas, dan Kubu	Sumatra Selatan
Bangka, Belitung, Mendanau, Rawas, dan Semendo	Bangka Belitung
Sunda	Jawa Barat
Betawi	DKI Jakarta
Jawa, Samin, dan Karimun	Jawa Tengah
Madura, Jawa, Osing, dan Tengger	Jawa Barat
Dayak, Ngaju, Apo Kayan, Murut, Poanan, dan Ot Danun	Kalimantan Barat
Bulungan, Tidung, Kenyah, Berusuh, Abai, dan Kayan	Kalimantan Timur
Banjar Hulu dan Banjar Kuala	Kalimantan Selatan
Lawang, Dusun, Bakupai, dan Ngaju	Kalimantan Tengah
Sasak, Sumbawa, Bima	Nusa Tenggara Barat
Timor, Rote, Sabu, Manggarai, Ngada, Ende Lio, Larantuka, dan Sumba	Nusa Tenggara Timur
Kaali, Kuwali, Panuma, Mori, Balatar, dan Banggai	Sulawesi Tengah
Wolia, Laki, Muna, Buton, Balatar	Sulawesi Tenggara
Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik	Sulawesi Utara
Makasar, Bugis, Toraja, Mandar, Selayar, dan Bone	Sulawesi Selatan
Bali	Bali
Ambon, Alifuru, Togite, dan Faru	Maluku

Berdasarkan data di atas, manakah suku bangsa yang paling banyak kalian temukan di tempat tinggalmu? Pada masa sekarang, kalian dapat menemukan berbagai suku bangsa di lingkungan provinsimu. Walaupun kita memiliki beragam suku bangsa yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia, namun kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia. Sebagai contoh, Jakarta sebagai ibu kota Republik Indonesia dapat juga disebut sebagai miniatur Indonesia. Di Jakarta, kalian dapat menemukan berbagai macam suku bangsa Indonesia.

Mengapa terjadi perbedaan suku bangsa di Indonesia? Apakah manusia dapat memilih terlahir sebagai suku Batak, Dayak, atau Jawa? Tentu saja tidak. Manusia terlahir karena kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Setiap suku bangsa memiliki derajat yang sama. Secara ilmiah, perbedaan suku bangsa di Indonesia tidak terlepas dari faktor sejarah nenek moyang bangsa Indonesia. Kalian dapat membuka kembali pelajaran Kelas VII, yang membahas tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.

Aktivitas Individu

Ingatlah kembali pelajaran Kelas VII tentang asal-susul nenek moyang bangsa Indonesia, kemudian jawabalah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini.

1. Suku bangsa mana yang dianggap telah ada sebelum kedatangan bangsa Vedda?
2. Bagaimana proses kedatangan bangsa Vedda ke Indonesia?
3. Bagaimana proses kedatangan bangsa Proto-Melayu ke Indonesia?
4. Bagaimana proses kedatangan bangsa Deutro-Melayu ke Indonesia?
5. Suku bangsa mana yang merupakan keturunan Vedda, Proto Melayu, dan Deutro Melayu?

Berdasarkan perjalanan sejarah yang telah kalian pelajari pada saat Kelas VII, sangat jelas bahwa perbedaan suku bangsa di Indonesia tidak lepas dari faktor sejarah.

Bagaimana interaksi antara berbagai suku bangsa di Indonesia? Sejak ribuan tahun yang lalu, berbagai suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan secara harmonis. Berbagai suku bangsa di Indonesia saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Pada masa sekarang, kalian dapat menemukan berbagai suku bangsa di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa suku bangsa Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda. Mereka hidup berdampingan dan bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Bahkan, banyak masyarakat yang melakukan

perkawinan campur. Mungkin saja beberapa temanmu atau bahkan dirimu sendiri lahir dari bapak dan ibu yang berbeda suku bangsa.

4. Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini, kalian dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan baik sektor formal maupun nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Pada jenis pekerjaan formal ini, individu terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian, mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat.

Kondisi tersebut berbeda dengan pekerjaan pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Sebagai contoh, pekerjaan sebagai pedagang bakso keliling sangat tergantung pada pedagang tersebut. Apabila ingin libur, ia dapat libur sewaktu-waktu. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan atau lembaga pemerintah.

Semua pekerjaan itu mulia selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri dan orang lain. Guru, polisi, dokter, petani, dan tukang pijat sama-sama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi derajatnya. Semua profesi saling membutuhkan. Tanpa guru, tidak akan ada polisi dan dokter. Tanpa petani, tukang pijat dan polisi dapat mengalami kelaparan, demikian seterusnya. Rantai kehidupan manusia tersusun sedemikian rupa sehingga saling membutuhkan.

Setelah kalian mempelajari berbagai perbedaan masyarakat di Indonesia, tentu kalian dapat menyimpulkan bahwa perbedaan tidak dapat dihindari. Sebagai sebuah negara besar, bangsa Indonesia jauh lebih beragam atau heterogen dibandingkan negara-negara lain. Perbedaan tersebut tentu harus dikelola dengan baik agar bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Keberagaman budaya telah memberikan manfaat besar bagi bangsa kita. Contohnya dalam bidang bahasa. Kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan kata bahasa Indonesia. Kosa kata dalam bahasa Indonesia berbeda dengan kosa kata bahasa Malaysia. Malaysia tidak memiliki kata sebanyak bangsa Indonesia. Bahasa dominan di Malaysia adalah Melayu yang kemudian diperkaya dengan menyerap bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Tionghoa. Dalam bahasa Indonesia, kalian dapat menemukan berbagai istilah yang diserap dari berbagai bahasa daerah.

Potensi keberagaman budaya dapat dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia, yang bisa mendatangkan devisa. Pemikiran yang timbul dari manusia di tiap-tiap daerah dapat pula dijadikan acuan bagi pembangunan nasional.

5. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

Sumber: http://www.negerikuindonesia.com/2015/09/tari-kecak-tarian-tradisional-dari-bali.html, http://www.indonesia-heritage.net/2013/01/melihat-tari-saman-yang-mendunia/

Gambar 2.22 Tarian Kecak dan Saman merupakan bukti keragaman budaya masyarakat Indonesia.

Perhatikan Gambar 2.22 tentang tarian Kecak dan tarian Saman. Keduanya adalah contoh tarian daerah di Indonesia. Kalian tentu menemukan berbagai tarian di lingkungan tempat tinggalmu. Indonesia memiliki lebih dari 100 tarian daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Kekayaan tersebut menggambarkan keberagaman budaya Indonesia.

Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Apakah kalian pernah menyaksikan tarian Kecak di Denpasar, Bali? Setiap hari, ratusan wisatawan asing menyaksikan tarian Kecak di panggung kesenian. Contoh di atas merupakan salah satu contoh peran dan fungsi tarian daerah dalam pembangunan nasional. Apa peran dan fungsi lain tarian daerah bagi pembangunan nasional?

Tarian daerah bukan hanya sekadar untuk dilihat, tetapi juga mengandung makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Tarian daerah di Indonesia merupakan ekspresi jiwa masyarakat Indonesia. Tarian tersebut menggambarkan nilai-nilai penting yang dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi masyarakat masa sekarang. Seni tari Indonesia mengandung banyak nilai moral dan keagamaan, yang menjadi pedoman bagi perilaku Indonesia.

Wawasan

Tahukah kalian makna Tari Saman dan Tari Kecak? Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan/dakwah. Tarian ini membawa pesan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan. Sebelum Tari Saman dimulai, sebagai pembukaan tampil seorang tua cerdik pandai atau pemuka adat untuk mewakili masyarakat setempat atau nasihat-nasihat yang berguna kepada para pemain dan penonton.

Adapun makna Tari Kecak adalah bahwa keangkaramurkaan akan kalah oleh kebenaran. Tari Kecak menggambarkan kisah Ramayana saat barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Kecak berasal dari ritual sanghyang, yaitu tradisi tarian yang penarinya pada kondisi tidak sadar melakukan komunikasi dengan Tuhan atau roh para leluhur, kemudian menyampaikan harapan-harapannya kepada masyarakat.

Tarian hanya sebagian dari keragaman budaya bangsa Indonesia. Kalian tentu menemukan berbagai keragaman budaya selain kesenian. Keragaman budaya daerah dapat dikenali melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lain-lain.

Untuk memahami lebih dalam peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional, kerjakan aktivitas kelompok berikut.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Carilah sumber dari buku atau internet tentang contoh peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia.
3. Tuliskan kesimpulanmu di dalam kertas.
4. Presentasikan hasil simpulan di dalam kelas.
5. Tulisan simpulan hasil diskusi kelas dan bagikan ke seluruh siswa.

Sudahkah kalian selesai mengerjakan aktivitas kelompok? Jika sudah, tentu simpulan yang kalian peroleh yang terkait dengan peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:

a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Sumber: https://whatamiwithoutyou.wordpress.com/2013/01/20/sendratari-ramayana-prambanan/

Gambar 2.23 Para turis sedang menonton tarian Ballet Ramayana.

Perhatikan Gambar 2.23, yang menunjukkan ketertarikan para turis saat melihat Sendra Tari Ballet Ramayana di Prambanan Yogyakarta. Kebudayaan yang masih berkembang di Yogyakarta merupakan salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Yogyakarta. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta membantu kegiatan perekonomian masyarakat Yogyakarta. Berbagai barang dan jasa diperjualkan di kota pelajar tersebut. Ratusan hotel, rumah makan, biro perjalanan, produksi cindera mata, seni kerajinan, dan sebagainya tumbuh subur di Yogyakarta.

b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional

Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional. Apa yang dimaksud kebudayaan nasional? Kebudayaan nasional merupakan suatu kebudayaan yang didukung oleh sebagian besar warga suatu negara dan memiliki syarat mutlak bersifat khas dan dibanggakan, serta memberikan identitas terhadap warga. Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat.

Dapatkah kalian menemukan contoh budaya nasional? Pakaian batik merupakan salah satu contoh budaya nasional. Batik adalah hasil dari budaya lokal. Beberapa daerah di Indonesia dapat menciptakan batik dengan corak khas yang berbeda-beda. Batik kemudian diangkat menjadi salah satu pakaian nasional. Dengan demikian, budaya lokal menjadi budaya nasional.

Wawasan

Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) sejak 2 Oktober, 2009. Tanggal 2 Oktober selalu diperingati sebagai hari batik nasional.

RENUNGKAN

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang diakui dunia. Sebagai generasi penerus, sepantasnya bangsa Indonesia bangga dengan mahakarya bangsa Indonesia tersebut. Pakaian batik bukan sekadar pakaian yang bermanfaat untuk melindungi tubuh dan memperindah penampilan, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral tertentu. Bangsa Indonesia harus bangga dan selalu mengembangkan dan menggunakan pakaian batik.

c. Tertanamnya Sikap Toleransi

Kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan, seperti pada Gambar 2.24. Karena itu, perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan. Setiap budaya ingin dikembangkan. Perlu sikap saling mendukung serta kebersamaan dalam upaya mengembangkan kebudayaan. Kebudayaan Indonesia bukan milik satu suku bangsa, tetapi milik seluruh rakyat Indonesia.

Sumber: http://www.satujam.com/suku-dan-etnis-indonesia/

Gambar 2.24 Keragaman budaya perlu disyukuri bangsa Indonesia.

d. Saling Melengkapi Hasil Budaya

Sumber: http://piko.aminus3.com/image/2012-12-15.html, https://terompah9.wordpress.com/2011/12/12/festival-nasional-kesenian-tari-nusantara-2011/

Gambar 2.25 Festival tarian Nusantara menunjukkan kekayaan budaya Indonesia.

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi seperti tampak pada Gambar 2.25. Sebagai contoh, masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki berbagai corak seni bangunan, lukis, kain tenun, dan sebagainya. Kekayaan corak seni tersebut apabila berinteraksi akan menghasilkan inovasi budaya baru yang sangat berharga. Saat ini, misalnya, dikembangkan di seluruh masyarakat Indonesia. Pada masa lalu, seni membatik lebih banyak dikembangkan masyarakat suku Jawa, khususnya Jawa Tengah dengan corak atau motif batik Jawa. Pada saat ini, masyarakat di berbagai daerah memiliki motif batik yang khas yang mencerminkan karakteristik budaya setempat.

e. Mendorong Inovasi Kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh, kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap masyarakat memiliki cara bercocok tanam yang kadang berbeda. Perbedaan ini tentu didasari berbagai alasan. Setiap kelompok masyarakat melakukan interaksi yang berpengaruh pada cara berpikir dan hasil kebudayaan. Itulah hasil komunikasi cara bertani yang menghasilkan cara baru dan khas dalam pertanian. Interaksi itu bersifat khas dan unik. Oleh karena itu, pola bercocok tanam yang dihasilkan juga khas dan unik.

Sumber: http://abiummi.com/, http://www.balitoursclub.net/pura-taman-ayun/

Gambar 2.26 Menara Masjid Kudus dan Bale Kul Kul Taman Ayun Bali.

Bentuk-bentuk inovasi kebudayaan dapat terjadi karena akulturasi dan asimilasi. Kalian dapat memperhatikan Gambar 2.26, yang memberikan informasi tentang salah satu bentuk akulturasi kebudayaan di Indonesia. Gambar tersebut membuktikan nenek moyang bangsa Indonesia sangat kreatif dan sangat terbuka. Menara Masjid Kudus memiliki bentuk yang sama dengan Bale Kul Kul pura Taman Ayun di Bali. Walaupun bentuknya sama, tetapi fungsinya berbeda. Bale Kul Kul memiliki fungsi sebagai tempat upacara keagamaan umat Hindu, sedangkan menara Masjid Kudus memiliki fungsi untuk mengumandangkan bedug dan azan. Interaksi budaya di atas menunjukkan sikap toleran masyarakat pada masa lalu.

C. Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial

1. Konflik dalam Kehidupan Sosial

a. Pengertian Konflik

Sumber: http://www.newsth.com/ruptik/27454/berita-hari-ini-ada-demo-buruh-hari-ini-di-istana-971-personel-dan-snipper-diterjunkan-untuk-pengamanan/

Gambar 2.27 Gambar demo buruh terhadap majikan menuntut kenaikan upah.

Perhatikan Gambar 2.27 tentang demonstrasi kenaikan upah buruh terhadap perusahaan di daerah ibu kota Jakarta. Mengapa buruh melakukan demonstrasi? Demonstrasi tersebut tentu disebabkan perbedaan keinginan buruh dengan perusahaan (majikan) atas pengupahan yang berlaku. Demonstrasi yang terjadi di atas merupakan salah satu contoh konflik dalam kehidupan masyarakat.

Wawasan

Pengertian konflik menurut ahli:

A. Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.

B. Menurut Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamuflase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Siapa saja yang dapat melakukan konflik? Semua orang dapat terlibat konflik. Pada pelajaran Kelas VII, kalian mempelajari interaksi dapat terjadi antarindividu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Kalian mungkin pernah mendengar atau membaca berita tentang pertengkaran antarteman di sekolah. Kejadian ini digolongkan konflik antarindividu. Adapun konflik antara majikan dan buruh dapat dimasukan dalam kategori konflik individu dengan kelompok. Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah konflik para pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban. Konflik bahkan dapat melibatkan dalam skala lebih luas. Konflik antarkelompok dan juga dapat berupa konflik antarsuku bahkan antarbangsa atau antarnegara. Perjuangan negara Palestina melawan penguasaan Israel pada saat sekarang merupakan salah satu bentuk konflik antarnegara.

b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik Sosial

Mengapa terjadi konflik? Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

1) Perbedaan Individu

Manusia adalah individu yang unik. Jangankan manusia yang berbeda orang tua, suku, dan ras. Manusia yang lahir dari dalam satu rahim pun memiliki banyak perbedaan. Walaupun secara fisik sekilas sama, seperti dalam kasus bayi kembar, belum tentu pendirian dan perasaan kedua kembar tersebut sama. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Sebagai contoh, para siswa dalam satu kelasmu tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan musik dangdut. Ada yang merasa terganggu karena suara gendang, tetapi ada pula yang merasa terhibur.

2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.

3) Perbedaan Kepentingan

Sumber: http://jogja.tribunnews.com/2014/05/27/warga-tetap-tolak-megaproyek-bandara-kulonprogo

Gambar 2.28 Penolakan pembangunan bandara di Temon, Kulonprogo Yogyakarta merupakan contoh adanya perbedaan kepentingan dalam pembangunan.

Kalian perhatikan Gambar 2.28 tentang penolakan sebagian warga terhadap rencana pembangunan bandara di Kulonprogo, Yogyakarta. Pemerintah dan pengusaha yakin bahwa pembangunan bandara di Kulonprogo akan meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, sebagian masyarakat tidak setuju karena khawatir lahan pertanian akan hilang, ganti rugi kurang jelas, dan berbagai alasan lainnya. Peristiwa ini menggambarkan

bahwa dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah menghadapi berbagai kelompok yang memiliki kepentingan berbeda. Kalian tentu sering menemukan berbagai kasus pembangunan di sekitar tempat tinggalmu yang memicu konflik karena perbedaan sikap antara pemerintah dan warga.

Bentrokan kepentingan dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda dalam melihat atau mengerjakan sesuatu. Manusia memiliki perasaan, pendirian, maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda. Konflik akibat perbedaan kepentingan ini dapat pula menyangkut bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Begitu pula dapat terjadi antarkelompok atau antara kelompok dan individu.

4) Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

Perundang-undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok di tempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial. Suatu konflik mempunyai kecenderungan atau kemungkinan untuk mengadakan penyesuaian kembali norma-norma dan hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian-bagian kelompok tersebut.

c. Akibat-akibat Konflik Sosial

Sumber: mobavatar.com
Gambar 2.29 Bung Tomo.

Perhatikan Gambar 2.29 tentang tokoh Bung Tomo dalam Pertempuran Surabaya tahun 1945. Pertempuran tersebut merupakan salah satu contoh akibat terjadinya konflik antarnegara. Sekutu, Belanda, dan Indonesia adalah kelompok yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Pertempuran yang menyebabkan ribuan pejuang Indonesia gugur tersebut tentu tidak muncul tiba-tiba, tetapi melalui berbagai pertentangan dan peristiwa-peristiwa lainnya. Peristiwa tersebut dapat menggambarkan salah satu akibat dari adanya konflik.

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial.

1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok

Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatan solidaritas sesama anggota kelompok (*in-group solidarity*) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

2) Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok

Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu, yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian berdua akhirnya saling memaafkan.

3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.

4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia

Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.

5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian.

d. Cara Menangani Konflik

Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

1) Menghindar

Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik. Dalam hal ini, dia mengorbankan tujuan pribadi ataupun hubungannya dengan orang lain. Orang ini berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya.

2) Memaksakan Kehendak

Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Karena itu, dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan. Tujuan pribadinya dianggap sangat penting, sedangkan hubungan dengan orang lain kurang begitu penting. Tipe ini tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak peduli apakah orang lain menyukai dan menerima dirinya atau tidak. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.

3) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik. Ia khawatir apabila konflik berlanjut, seseorang akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.

4) Tawar Menawar

Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.

5) Kolaborasi

Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.

2. Integrasi Sosial

Faktor-faktor Terbentuknya Integrasi

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebur dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat

terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:

1. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

Bentuk-bentuk integrasi sosial:

1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyrakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/mencerna integrasi.

Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:

1. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
2. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:

1. Adanya tolerasnsi terhadap kebudayaan yang berbeda.
2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
5. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
7. Adanya musuh bersama dari luar.

Aktivitas Kelompok

Untuk mempraktikkan salah satu bentuk interaksi yang bersifat asosiatif, lakukanlah kegiatan kerja bakti di kelasmu. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain menata kembali ruang kelas, membersihkan ruang kelas, dan lainya. Pilihlah aktivitas yang dapat kalian kerjakan bersama-sama dengan teman-teman satu kelas.

Aktivitas Individu

Kegiatan:

1. Buatlah kliping yang menunjukkan konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial yang terjadi di Indonesia.
2. Tuliskan pemecahan masalah dari setiap konflik yang terjadi.
3. Berikan kesimpulan dan alasan, mengapa kita tidak boleh melanggar pranata yang ada.

Rangkuman

Mobilitas sosial selalu terjadi dalam kelompok masyarakat. Mobilitas sosial dapat terjadi secara vertikal dan horizontal. Mobilitas sosial vertikal dapat menimbulkan kekecewaan apabila bentuknya berupa mobilitas vertikal ke bawah. Agar terhindar dari mobilitas vertikal ke bawah, individu atau kelompok hendaknya selalu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Bangsa Indonesia memiliki keragaman sosial budaya dalam bentuk perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama. Untuk mendukung keragaman sosial budaya sebagai modal pembangunan nasional, harus tercipta interaksi yang positif dan menjunjung tinggi keberagaman sosial-budaya. Bangsa Indonesia harus senantiasa menjalin interaksi positif yang mengarah pada kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yakni pembangunan masyarakat Indonesia. Perbedaan harus dikelola dengan baik sehingga mendorong tujuan pembangunan nasional. Berbagai lembaga berperan penting dalam mengelola perbedaan menjadi kekayaan bangsa.

Dalam hidup berbangsa dan bernegara, kita juga tidak dapat lepas dari konflik. Karena itulah, hendaknya konflik dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Pak Amir mengajar SMA sebagai guru. Setelah beberapa tahun, ia kini menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial . . . .

   a. horizontal
   b. antargenerasi
   c. vertikal naik
   d. vertikal turun
   e. geografis

2. Faktor pendorong bagi kelompok masyarakat tidak mampu untuk melakukan mobilitas sosial adalah . . . .
   a. status sosial
   b. keadaan ekonomi
   c. pendidikan rendah
   d. situasi politik
   e. penyebab struktural

3. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini:
   1) PGRI
   2) APKOM DIY
   3) IDI
   4) PBB
   5) IMI

   Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah . . . .
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 4
   d. 2 dan 5
   e. 4 dan 5

4. Di bawah ini contoh faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab struktural adalah . . . .
   a. seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
   b. seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
   c. seorang anak yang migrasi ke daerah lain karena ada konflik
   d. seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
   e. seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan

5. Di bawah ini yang bukan cara untuk meningkatkan integrasi sosial yang baik, adalah . . . .
   a. mematuhi norma-norma yang berlaku
   b. menyesuaikan gaya hidup hedonis
   c. berpegang teguh pada nilai-nilai sosial
   d. ikut kegiatan sosial masyarakat
   e. menyesuaikan dengan budaya sekitar

6. Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia memiliki dampak positif, kecuali . . . .
   a. potensi dalam bidang pariwisata
   b. bangsa menjadi lebih luwes
   c. objek kajian budaya internasional
   d. kegagalan komunikasi bahasa
   e. adanya warisan kearifan lokal yang kaya

7. Perhatikan nama suku bangsa Indonesia
   1) Minangkabau
   2) Gayo
   3) Osing
   4) Aneuk Jamee
   5) Ngaju

   Yang termasuk suku bangsa Indonesia berasal dari provinsi NAD adalah . . . .
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 3
   d. 2 dan 4
   e. 4 dan 5

8. Yang bukan termasuk cara melestarikan budaya daerah sekitar adalah . . . .
   a. mendokumentasikan pagelaran budaya daerah
   b. mempelajari tarian adat daerah
   c. mempelajari lagu daerah
   d. mengarang lagu bahasa daerah
   e. mempelajari seni bela diri karate

9. Pluraritas budaya bangsa sebaiknya disikapi dengan . . . .
   a. keseragaman agar tercapai kedamaian
   b. mempelajari tarian adat daerah
   c. mempelajari lagu daerah
   d. mengarang lagu bahasa daerah
   e. mempelajari seni bela diri karate

10. Tari-tarian daerah pada saat ini beralih fungsi untuk acara . . . .
    a. keagamaan
    b. sesaji
    c. penyambutan tamu
    d. syukuran
    e. perang

11. Konflik antara buruh dan pengusaha kerap sekali naik ke pengadilan. Pemberian upah yang tidak sesuai menjadi salah satu alasan.
    Kasus di atas menggambarkan konflik terjadi karena faktor . . . .
    a. perbedaan budaya
    b. perbedaan kepribadian
    c. perbedaan keluarga
    d. perbedaan kepentingan
    e. perbedaan perbedaan kasta

12. Individu atau kelompok ini memandang bahwa pendapat atau idenya paling benar sehingga memenangkan konflik dengan cara menguasai lawan adalah jalan untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan contoh cara menangani konflik, yaitu . . . .
    a. menghindar
    b. memaksakan kehendak
    c. menyesuaikan keinginan orang lain
    d. kolaborasi
    e. tawar-menawar

13. Berikut ini adalah faktor yang memengaruhi cepat lambatnya proses integrasi, kecuali . . . .
    a. homogenitas kelompok
    b. heterogenitas kelompok
    c. mobilitas geografis
    d. efektivitas komunikasi
    e. besar kecilnya kelompok

14. Berikut ini yang termasuk faktor penghambat integrasi sosial adalah . . . .
    a. adanya intoleransi terhadap kebudayaan yang berbeda
    b. kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi
    c. adanya perkawinan campur
    d. adanya sikap yang terbuka dengan golongan yang berkuasa
    e. adanya persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan

15. Integrasi sosial dalam kehidupan dapat terwujud dengan adanya . . . .
    a. tidak ada kesepahaman antarkelompok
    b. konsensus bersama tentang nilai
    c. masyarakat yang melanggar norma
    d. nilai dan norma baru saja dicanangkan
    e. kebutuhan masyarakat sulit dicukupi

B. Essai

1. Jelaskan perbedaan dengan disertai contoh mobilitas sosial naik dan mobilitas sosial turun!
2. Untuk mendapatkan jabatan politik tertentu, tentu terdapat persaingan yang dapat memunculkan konflik sosial. Apa cara kalian untuk meminimalisir interaksi sosial tersebut agar tidak memicu konflik?
3. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghambat mobilitas sosial?
4. Hal apa saja yang menjadikan perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia?
5. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?
6. Jelaskan syarat agar terjadi integrasi sosial!

C. Studi Kasus

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Festival budaya Jawa digelar di Surabaya

Festival Budaya Jawa dengan menghadirkan berbagai ragam kesenian dan budaya Jawa digelar di Jembatan Merah Plasa (JMP) Kota Surabaya mulai 13-30 Oktober 2012. Dirut PT Lami Citra Tbk selaku pengelola JMP, Priyo Setia Budi, di Surabaya, Kamis mengatakan gelar festival ini merupakan upaya melestarikan budaya-budaya Jawa yang nyaris terkikis perkembangan zaman.

Sumber: mobavatar.com

Gambar 2.30 Festival budaya.

“Kami punya kepentingan membangun karakter bangsa melalui festival budaya ini. Karakter bangsa tercermin dari kekuatan budaya,” katanya.

Menurut dia, festival budaya tersebut akan menampilkan berbagai ragam kesenian khas Jawa, seperti Tari Remo dari Surabaya, Tari Gembyong dari Jawa Tengah, Tari Gandrung Banyuwangi, dan lainnya. Selain itu, dalam kegiatan ini juga akan digelar pesta seni dan pameran kerajinan milik usaha kecil menengah (UKM). “UKM juga pilar ekonomi. Untuk itu, kami telah menyiapkan tempat khusus bagi para UKM binaan yang ada di Jatim,” katanya.

Adapun barang-barang yang akan ditampilkan para UKM diharapkan masih ada unsur budaya Jawa, seperti penjualan kain batik, kerajinan tangan, makanan, dan lainnya. Adapun peserta dalam festival tersebut diambil dari beberapa daerah di Jatim. “Kami juga mengundang para seniman dari Jawa Tengah untuk ikut meramaikan festival kali ini,” katanya.

(Sumber : antaranews.com, Kamis, 11 Oktober 2012)

Berdasarkan bacaan di atas, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Jelaskan bentuk interaksi asosiatif yang terjadi dalam kegiatan festival budaya tersebut!
2. Jelaskan peranan festival budaya tersebut dalam kegiatan ekonomi masyarakat!
3. Ketua pelaksana Priyo Setia Budi mengatakan bahwa gelar festival merupakan upaya melestarikan budaya-budaya Jawa yang nyaris terkikis perkembangan zaman. Festival budaya juga merupakan media membangun karakter bangsa. Jelaskan maksud pernyataan tersebut!
4. Untuk mencontohi kegiatan tersebut, tuliskan ide menyelenggarakan kegiatan festival budaya di lingkungan tempat tinggalmu! Tuliskan bentuk festival yang kalian rencanakan, siapa saja yang terlibat, serta apa tujuan penyelenggaraan festival tersebut!

Refleksi dan Tindak Lanjut

Bangsa Indonesia memiliki keragaman sosial budaya yang sangat potensial sebagai modal pembangunan nasional. Keragaman suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama dimiliki masyarakat di berbagai daerah. Kemerdekaan Indonesia menjadi modal penting dalam mengelola keragaman sosial budaya demi pembangunan nasional. Apakah kalian telah memahami bagaimana peran dan fungsi keragaman sosial budaya tersebut dalam pembangunan nasional? Apakah kalian telah memahami peranan kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya tersebut? Apabila kalian telah menguasai materi yang dipelajari pada tema ini, kalian dapat mendalami dengan menambah buku bacaan atau sumber-sumber lainnya.

Bab III

KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN

PETA KONSEP
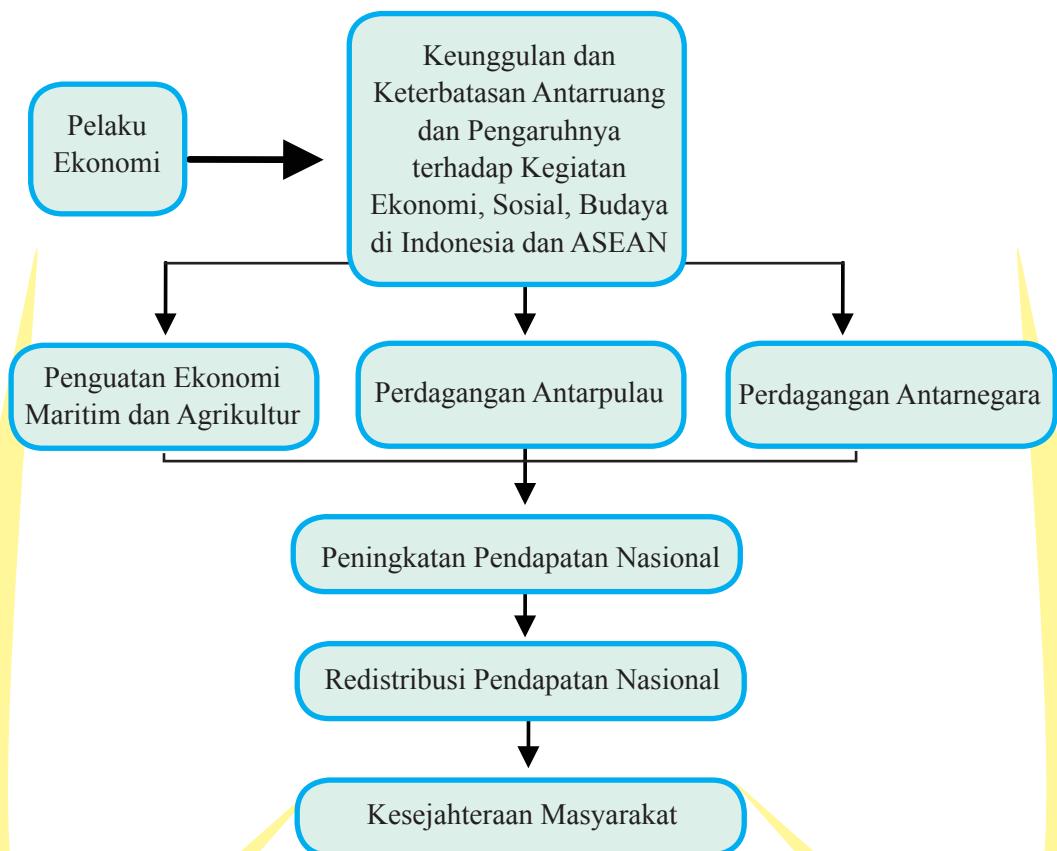
Prawacana

Bangsa Indonesia harus selalu bersyukur karena telah dikaruniai oleh Tuhan sumber daya yang cukup banyak dan beragam di setiap daerah. Akan tetapi, tidak ada daerah yang sanggup memenuhi semua kebutuhannya dari daerahnya sendiri. Sering kali, produk-produk tertentu didatangkan dari daerah lain. Hal itu disebabkan keragaman sumber daya antardaerah. Ada daerah yang kelebihan produk tertentu, ada juga daerah yang kekurangan. Hal ini akan menimbulkan terjadinya permintaan dan penawaran akan suatu barang tertentu tergantung pada kebutuhan masing-masing daerahnya. Dengan demikian, terjadilah perdagangan antardaerah dan antarpulau di Indonesia. Aktivitas perdagangan akan terjadi jika ada produk yang diperdagangkan. Untuk menghasilkan produk perlu dilakukan kegiatan produksi, yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi akan berjalan jika ada pelaku-pelaku yang menjalankan kegiatan ekonomi, yang meliputi rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Selain itu, kegiatan ekonomi akan terjadi jika didukung teknologi yang memadai. Dengan teknologi yang memadai, hasil produksi akan meningkat, yang berdampak pada timbulnya penawaran. Dengan demikian, perbedaan teknologi yang dimiliki oleh suatu daerah akan menimbulkan keunggulan dan keterbatasan suatu daerah akan suatu produk. Dengan keunggulan dan keterbatasan suatu daerah yang disebabkan karena potensi daerah akan timbul permintaan dan penawaran serta perdagangan.

Untuk pengembangan perdagangan diperlukan penguatan produk unggulan dari suatu daerah atau negara, seperti penguatan ekonomi maritim dan agrikultur untuk Indonesia. Pengembangan di dua sektor tersebut akan meningkatkan pendapatan nasional. Pendapatan yang diperoleh suatu negara akan didistribusikan kembali untuk kepentingan masyarakat baik di bidang ekonomi, sosial, maupun budaya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari uraian materi pada bab ini, kalian diharapkan mampu:

a. Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.
b. Mendiskripsikan perdagangan antarpulau.
c. Mendiskripsikan perdagangan antarnegara.
d. Menganalisis model penguatan ekonomi maritim dan agrikultur.
e. Menganalisis pendistribusian kembali pendapatan.

Pada Bab 2, kalian telah mempelajari tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan, yang meliputi mobilitas sosial, konflik dan integrasi, serta pluralisme. Pada bab ini, kalian akan mempelajari tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi, dan pelaku ekonomi dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN. Uraian materi pada bab ini meliputi keunggulan dan keterbatasan antarruang, peran pelaku ekonomi, perdagangan antarpulau dan perdagangan antarnegara, peningkatan ekonomi maritim dan agrikultur, serta pendistribusian kembali pendapatan nasional. Untuk memahami materi tersebut, ikuti uraian materi berikut.

A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian

1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi

Di Kelas VII, kalian telah mempelajari tentang kebutuhan manusia. Kalian tentu memahami bahwa kebutuhan manusia itu bermacam-macam dan selalu bertambah baik jumlah maupun kualitasnya. Coba kalian hitung berapa macam jumlah barang yang kalian gunakan setiap hari? Kalian mungkin akan terkejut bahwa dalam satu hari

kalian menggunakan puluhan barang untuk dikonsumsi. Tentunya barang yang kalian konsumsi berbeda dengan barang yang dikonsumsi orang lain. Hal itu menunjukkan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia berbeda-beda dan beraneka macam. Namun, perlu kalian ketahui bahwa faktor ruang akan menentukan tindakan seseorang sebagai konsumen. Masyarakat kota memiliki perilaku konsumsi yang berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat desa, pegunungan ataupun masyarakat pesisir pantai. Demikian pula tindakan atau perilakunya dalam mengalokasikan sumber daya yang ada. Dilihat dari fungsinya sebagai konsumen, masyarakat kota lebih banyak membeli barang dan jasa karena ditunjang pendapatan yang tinggi dan munculnya pasar-pasar modern, seperti supermarket dan *hypermarket*. Berbeda dengan perilaku masyarakat di daerah perdesaan atau pegunungan, yang pendapatannya rendah, akses jalannya kurang baik yang membuat pendistribusian barang atau jasa menjadi kurang lancar. Akibatnya, masyarakat desa atau pegunungan lebih sedikit membeli barang dan jasa.

Barang dan jasa yang dibutuhkan manusia sebagian besar dihasilkan oleh manusia, dan hanya sebagian kecil yang disediakan langsung oleh alam. Oleh karena itu, manusia harus melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang biasa disebut dengan istilah *produksi*. Produksi merupakan salah satu dari kegiatan ekonomi, yang sudah kalian pelajari di Kelas VII.

Di Kelas VII, kalian juga telah mempelajari tentang konsep ruang dan interaksi antarruang. Salah satu yang menjadi alasan adanya interaksi antarruang adalah perbedaan potensi dan sumber daya alam yang dimiliki. Sumber daya alam memiliki fungsi dan peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Tanpa tersedianya berbagai macam sumber daya alam di bumi ini, manusia akan kesulitan memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Sebagai negara tropis yang memiliki ribuan pulau dan lautan yang luas, Indonesia mempunyai kekayaan alam yang cukup banyak. Di daratan, suhu dan curah hujan yang tinggi memungkinkan penduduknya menanam berbagai macam barang pertanian dan perkebunan. Curah hujan yang tinggi juga menjamin tersedianya air untuk kepentingan budidaya perikanan darat. Indonesia juga memiliki laut yang luas dan garis pantai yang sangat panjang. Potensi ikan di Indonesia cukup banyak. Di samping itu, ditemukan pula berbagai jenis bahan tambang di dasar laut. Di sepanjang pesisir juga terdapat kekayaan alam berupa terumbu karang, rumput laut, dan tentu saja keindahan alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pariwisata. Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia. Terumbu karang Indonesia tidak hanya luas, tetapi juga beraneka ragam dalam hal sumber daya hayatinya.

Selain kekayaan laut, tanah, dan air, Indonesia juga memiliki banyak sumber daya mineral dan hasil hutan. Seberapa besarkah potensi bahan tambang di Indonesia? Di mana saja lokasi pertambangan di Indonesia? Untuk lebih memahami tentang sumber daya alam di Indonesia, isilah tabel dibawah ini dengan teman sebangkumu.

Aktivitas Kelompok

Tabel 3.1 Tabel aktivitas kelompok

No	Nama	Daerah Penghasil	Pemanfaatan
1	Hutan		
2	Minyak bumi		
3	Batu bara		
4	Gas alam		
5	Emas		
6	Nikel		
7	Timah		
8	Tembaga		
9	Marmer		
10	Gas alam		

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, terlihat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam yang tersebar di Indonesia memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Itu semua merupakan keunggulan yang dimiliki Indonesia, yang mengakibatkan munculnya penawaran beberapa produk hasil produksi Indonesia, serta munculnya permintaan negara lain atas produk Indonesia. Adanya penawaran dan permintaan akan produk mengakibatkan munculnya aktivitas perdagangan. Untuk lebih memperkaya pemahaman kalian tentang materi ini, amati keadaan sekitar tempat tinggal kalian masing-masing. Potensi sumber daya alam apa saja yang ada di sekitar tempat tinggalmu? Setelah itu, lihatlah tabel di halaman berikut dengan jenis-jenis sumber daya alam dan potensi yang tersebar di wilayah Indonesia.

Tabel 3.2 Sumber Daya Alam dan Persebarannya di Wilayah Indonesia.

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Sumatra	Aceh	Semen Andalas, pupuk AAF, minyak, emas, dan perak
	Sumatra Utara	Minyak bumi, kertas, tekstil, dan ban mobil
	Sumatra Barat	Semen, tenun, timah, batubara, dan granit
	Riau	Minyak bumi, emas, perak, bauksit, dan kertas
	Kepulauan Riau	Batubara
	Jambi	Batubara, emas, minyak bumi, dan karet
	Sumatra Selatan	Minyak bumi, batubara, karet, dan pupuk polipropilen
	Bangka Belitung	Timah
	Bengkulu	Emas, perak, dan batubara
	Lampung	Emas, pupuk, kopi, dan sapi potong
Jawa	Jakarta	Jakarta Pupuk TSP, tekstil, kayu lapis, susu, logam, dan benang
	Jawa Barat	Minyak, teh, susu, sutra alam, baterai, kertas, semen, beras, dan pupuk
	Banten	Minyak, baja, pipa, dan semen
	Jawa Tengah	Semen, pupuk, kertas, kayu lapis, dan perkapalan
	D.I. Yogyakarta	Batik, rokok, cerutu, emas, perak, dan kosmetik
	Jawa Timur	Semen, perkapalan, kertas, pupuk, baterai, kaca, alkohol, kayu lapis, kereta api, garam, tembakau, cengkih, dan rokok
Bali	Bali	Tenun
Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Timur	Semen Kupang, mangan, dan minyak cendana
	Nusa Tenggara Barat	Emas, perak, dan mangan

Pulau	Provinsi	Sumber Daya Alam
Kalimantan	Kalimantan Barat	Bauksit, intan, minyak kelapa, rotan, dan karet
	Kalimantan Tengah	Minyak kelapa, minyak bumi, intan, karet, dan rotan
	Kalimantan Selatan	Batubara, intan, bijih besi, dan rotan
	Kalimantan Timur	Kayu lapis, gas alam cair, minyak bumi, tenun, kristal, dan timah
	Kalimantan Utara	Minyak, gas, kelautan, dan tambang
Sulawesi	Sulawesi Utara	Minyak kelapa, emas, marmer, mangan, gips, dan kayu
	Sulawesi Tengah	Emas, bijih besi, nikel, dan mika
	Sulawesi Tenggara	Nikel, minyak kelapa, aspal, dan kapur
	Gorontalo	Emas, tembaga, tekstil, dan kayu
Maluku	Maluku	Emas, minyak bumi, dan minyak kayu putih
	Maluku Utara	Minyak bumi, nikel, minyak kayu putih, dan asbes
Papua	Papua Barat	Minyak bumi, kayu gelondong, kayu lapis, emas, perak, aluminium, asbes, dan tembaga
	Papua	Tembaga, minyak bumi, kayu lapis, marmer, aluminium, asbes, dan kayu gelondong

Berdasarkan Tabel 3.2, terlihat bahwa persebaran sumber daya alam antara satu daerah dengan daerah lain berbeda-beda. Suatu daerah dapat dikenal sebagai penghasil barang tambang. Akan tetapi, daerah lain juga dapat dikenal sebagai penghasil hasil hutan atau pertanian. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan keadaan geografis masing-masing daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki sumber daya alam yang beranekaragam. Ada yang memiliki kelapa sawit, ada juga yang memiliki emas. Perbedaan potensi inilah yang dapat mengakibatkan terjadinya permintaan dan penawaran, yang menimbulkan aktivitas perdagangan.

Perbedaan potensi daerah ini juga menyebabkan perbedaan keunggulan masing-masing daerah. Perbedaan potensi daerah bisa terjadi karena perbedaan teknologi. Setiap daerah memiliki keunggulan komparatif tersendiri. Sebagai contoh, Lampung

memproduksi kopi, sedangkan Jawa Barat memproduksi beras. Lampung dapat memproduksi kopi secara efisien dan murah. Demikian pula, Jawa Barat dapat memproduksi beras secara efisien. Dengan demikian, Lampung memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Jawa Barat memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi beras. Dalam ilmu ekonomi, perdagangan kedua daerah akan saling menguntungkan jika bersedia bertukar kopi dan beras. Keuntungan dari pertukaran sumber daya inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi dalam dan antarruang berupa kegiatan perdagangan. Masing-masing daerah tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan, tetapi juga mendapat keuntungan dari produksi yang menjadi unggulan daerahnya. Untuk kepentingan tersebut diperlukan kerja sama antardaerah mengingat adanya perbedaan dan keterbatasan sumber daya alam yang ada di setiap daerah. Diharapkan suatu daerah dapat menyokong daerah lain yang kekurangan. Hal ini juga dapat mempererat integrasi antardaerah di Indonesia, yang pada gilirannya menghasilkan persatuan dan kesatuan.

RENUNGKAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia. Pengelolaan tambang-tambang tersebut masih didominasi pihak asing. Kondisi tersebut mengakibatkan tingginya pemasukan negara dari sektor pertambangan. Pengelolaan sumber daya alam membutuhkan sumber daya manusia yang baik serta penguasaan teknologi yang unggul. Apakah saat ini Indonesia sudah memiliki kedua hal tersebut? Bagaimanakah upaya yang harus kita lakukan agar negara Indonesia mampu mengelola sumber daya secara mandiri? Diskusikan dengan teman kalian!

Pada uraian materi di atas, telah dipaparkan bahwa aktivitas perdagangan akan terjadi jika ada produk yang diperdagangkan. Untuk menghasilkan produk perlu dilakukan kegiatan produksi, yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan berjalan jika ada pelaku-pelaku yang menjalankan kegiatan ekonomi. Siapakah pelaku kegiatan ekonomi dalam suatu perekonomian? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, bacalah uraian materi berikut!

2. Pengertian Pelaku Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentu tidak asing lagi melihat orang yang membajak sawah dan menanam padi. Padi yang telah diolah menjadi beras dijual kepada agen. Dari agen inilah para ibu rumah tangga atau konsumen yang lain bisa mendapatkan beras untuk memenuhi kebutuhan pangan. Petani yang menanam padi,

agen, dan ibu rumah tangga dapat dikatakan sebagai pelaku ekonomi. Jadi, apa yang dimaksud pelaku ekonomi? Untuk mengetahui siapa sajakah pelaku ekonomi, amati Gambar 3.1 berikut.

Gambar 1

Sumber : http://waspada.co.id/wp-content

Gambar: Produsen pupuk mengemasi pupuk yang hendak dijual.

Gambar 2

Sumber : www.isriati.sch.id/admin/image/

Gambar: Siswa-siswa membeli makanan di kantin.

Gambar 3

Sumber:http://www.kemenkeu.go.id/sites/

Gambar: Penarikan pajak oleh pemerintah.

Gambar 4

Sumber: 3.bp.blogspot.com/_icB3PEn_q0U

Gambar: Distribusi produk impor dari luar negeri.

Gambar 3.1 Pelaku ekonomi.

Kegiatan apa yang dilakukan oleh pelaku ekonomi pada Gambar 3.1? Dari keempat gambar tersebut, apakah kalian pernah melakukan dari salah satu kegiatan tersebut? Tentu jawabnya iya. Setelah kalian mencermati gambar pelaku ekonomi, untuk lebih memahami tentang pelaku ekonomi, kerjakan aktivitas kelompok di bawah ini dengan mengisi lembar aktivitas pada Tabel 3.3.

Aktivitas Kelompok

a. Bentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
b. Amati Gambar 1, 2, 3, 4 pada gambar 3.1 dan diskusikan dengan teman satu kelompok siapa saja pelaku ekonomi dalam setiap gambar itu, apa yang mereka lakukan, dan apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?
c. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.3 Aktivitas siswa

Gambar	Siapa Pelakunya?	Apa yang Dikerjakan?	Apa Tujuan Mereka Melakukan Aktivitas?
Gambar 1	Produsen pupuk	Mengemasi pupuk yang hendak dijual	Menjual pupuk kepada konsumen
Gambar 2			
Gambar 3			
Gambar 4			

Setelah kalian mengerjakan aktivitas kelompok pada Tabel 3.3, apakah kalian sudah memiliki gambaran tentang pengertian pelaku ekonomi dan siapa saja pelaku ekonomi itu? Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi. Ada 4 (empat) pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK). Pihak yang melakukan kegiatan produksi yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP). Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian, yang disebut rumah tangga pemerintah.

Hasil produksi sebagian disalurkan ke pembeli dalam negeri, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri, yang disebut ekspor. Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari negara-negara lain. Arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan impor disebut rumah tangga luar negeri. Jadi, pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

Setelah kalian memahami pelaku ekonomi, kalian dapat memahami peran dari masing-masing pelaku ekonomi. Untuk dapat memahami peran masing-masing pelaku ekonomi, ikuti secara seksama uraian materi berikut.

3. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

a. Peran Rumah Tangga Keluarga/Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Rumah tangga keluarga atau sering disebut sebagai rumah tangga konsumen merupakan pelaku ekonomi yang menjalankan peran sangat penting di dalam kegiatan ekonomi. Rumah tangga konsumen adalah kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Rumah tangga konsumen membutuhkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga perusahaan. Jadi, barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga konsumen. Rumah tangga konsumen memiliki dua peran, yaitu sebagai konsumen dan sebagai penyedia faktor produksi, yang meliputi penyediaan lahan, tenaga kerja, modal, dan keahlian. Ketika konsumen membeli barang dan jasa dari produsen, konsumen berkewajiban

membayar barang dan jasa yang diterima. Oleh karena itu, rumah tangga keluarga/ konsumen harus memiliki pendapatan. Pendapatan rumah tangga keluarga diperoleh dari penggunaan faktor produksi yang dimilikinya. Pendapatan rumah tangga keluarga terdiri atas:

1) Sewa (*rent*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.
2) Upah (*wage*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.
3) Bunga (*interest*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
4) Laba/keuntungan (*profit*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

Pendapatan yang diterima rumah tangga keluarga berupa sewa, upah/gaji, bunga dan keuntungan tersebut akan dibelanjakan kepada perusahaan melalui pembelian barang dan jasa yang mereka butuhkan. Pendapatan yang diterima rumah tangga perusahaan dari penjualan barang dan jasa akan digunakan untuk membayar balas jasa rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat di sini bahwa ada interaksi antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan yang menyebabkan terjadinya aliran arus uang dan arus barang/jasa. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa peran rumah tangga konsumen adalah sebagai:

a. Pemakai (konsumen) barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
b. Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi.

Untuk lebih memperjelas apa saja peran rumah tangga konsumen, simak uraian berikut!

Rumah tangga keluarga/konsumen menjalankan peran yang pertama, yaitu sebagai konsumen, dengan cara mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dijual kepada konsumen. Konsumen membayar barang dan jasa tersebut dengan uang dari hasil

penggunaan faktor produksi yang mereka pinjamkan ke rumah tangga perusahaan. Pertemuan permintaan barang dan jasa dari konsumen dengan penawaran barang dan jasa dari produsen terjadi di pasar *output* atau pasar produk. Contoh pasar *output*/ produk adalah minimarket, pasar tradisional, bengkel, lembaga bimbingan belajar. Gambar berikut adalah contoh pasar yang menunjukkan pertemuan antara produsen dan konsumen.

Sumber: img.lensaindonesia.com/thumb/

Gambar 3.2 Pasar sayur yang mempertemukan penjual sayur dengan pembeli sayur.

Peran yang kedua dari rumah tangga konsumen adalah sebagai penyedia faktor produksi bagi rumah tangga produsen. Penawaran faktor produksi terjadi di pasar *input* atau pasar faktor produksi. Salah satu contoh pasar *input* adalah pasar tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi setiap perusahaan.

Untuk menciptakan barang dan jasa dibutuhkan berbagai macam faktor produksi. Secara umum, faktor produksi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu alam (lahan), modal, tenaga kerja, serta kewirausahaan.

Untuk lebih memperjelas tentang faktor produksi, jawablah pertanyaan berikut. Apakah ada saudara atau tetangga kalian yang bekerja di sebuah perusahaan atau pabrik? Jika ada, gaji atau upah yang mereka peroleh merupakan balas jasa atas penggunaan faktor produksi yang mereka berikan dalam bentuk penawaran faktor produksi tenaga kerja. Untuk mempermudah pemahaman kalian, faktor produksi

akan diuraikan satu per satu mulai dari alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Untuk memahami faktor produksi yang pertama, yaitu alam, amati Gambar 3.3 berikut.

Sumber: http://rimanews.com/nasional/peristiwa/read/20141025/179667/Polisi-Cegat-Truk-Angkut-Kayu-Ilegal, http://dipertanakkangalus.org/

Gambar 3.3 Pengangkutan hasil hutan berupa kayu serta lahan pertanian sayur.

Kedua gambar menunjukkan contoh faktor produksi alam. Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam untuk digunakan sebagai faktor pendukung produksi barang dan jasa. Pemilik lahan berperan sebagai pemasok faktor produksi alam kepada perusahaan. Sebagai imbalannya, ia akan mendapat balas jasa berupa sewa atas faktor produksi yang ditawarkan.

Faktor produksi yang kedua adalah modal. Faktor produksi modal tidak selalu berwujud uang. Faktor produksi modal terdiri atas barang modal dan uang. Barang modal dapat berupa mesin, gedung, serta alat-alat yang digunakan untuk kepentingan

produksi. Rumah tangga konsumen yang meminjamkan faktor produksi modal dalam bentuk uang akan memperoleh balas jasa berupa bunga. Untuk mempermudah pemahaman kalian tentang faktor produksi modal, perhatikan gambar di bawah ini. Manakah 3 dari 4 gambar yang termasuk faktor produksi modal? Beri tanda centang pada gambar yang merupakan faktor produksi modal dan berikan tanda silang untuk gambar yang tidak tergolong faktor produksi modal.

Gambar 3.4 Beberapa jenis faktor produksi.

Faktor produksi yang ketiga adalah faktor produksi tenaga kerja. Faktor produksi tenaga kerja adalah faktor produksi yang berupa tenaga kerja manusia. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah atau gaji. Siapa saja yang termasuk faktor produksi tenaga kerja? Coba amatilah empat gambar yang ada pada Gambar 3.5.

Gambar 3.5 adalah gambar guru, dokter, teknisi, dan resepsionis sebuah bank. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dokter merupakan orang yang pekerjaannya mengobati orang sakit. Teknisi adalah orang yang bekerja di bidang teknik, sedangkan resepsionis adalah orang/karyawan yang tugasnya melayani para tamu atau calon konsumen dalam rangka menjajaki kerja sama tertentu dengan perusahaan. Keempat orang tersebut tergolong faktor produksi tenaga kerja.

Gambar 1

https://cornelioaniceto.wordpress.com/2015/09/16/

Seorang guru mengajar di depan kelas.

Gambar 2

Sumber: www.rsiatambak.com/wp-content/

Seorang dokter sedang memeriksa pasien.

Gambar 3

Sumber: http://media.viva.co.id/thumbs2/

Seorang teknisi merakit sebuah sepeda motor.

Gambar 4

Sumber: http://www.kompasiana.com/dzafacollection/mesin-atm-dan-senyum-manis-teller_54f796eea33311b67a8b46d3

Seorang resepsionis melayani nasabah.

Gambar 3.5 Faktor produksi tenaga kerja.

Faktor produksi yang keempat adalah keahlian/kewirausahaan. Apakah pengertian kewirausahaan? Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengatur, mengorganisasikan, serta mengambil risiko dalam menjalankan suatu usaha. Keistimewaan dari kewirausahaan terletak pada kreativitas dan inovasi. Pelaku kewirausahaan adalah seorang wirausahawan. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi kewirausahaan akan mendapat balas jasa berupa keuntungan/laba.

Wawasan

Semakin maju suatu negara, semakin banyak penduduk yang bekerja sebagai pengusaha. Hal ini terkait dengan faktor produksi kewirausahaan. Negara kita saat ini masih banyak membutukan wirausaha-wirausaha muda yang tangguh. Apakah kalian tertarik untuk menjadi wirausaha?

b. Peran Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan atau biasa disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Perusahaan mengorganisasikan berbagai faktor produksi yang disediakan konsumen, kemudian melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang. Hasil produksi ini kemudian dijual atau ditawarkan di pasar. Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Dalam perekonomian, rumah tangga perusahaan berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi. Adapun penjelasan dari masing-masing peran tersebut akan dipaparkan dalam uraian di bawah ini.

Peran pertama dari rumah tangga perusahaan adalah memproduksi barang/jasa. Barang/jasa yang dihasilkan perusahaan kemudian ditawarkan kepada konsumen atau pembeli. Pada subbab sebelumnya, kalian sudah mengetahui salah satu peran rumah tangga konsumen, yaitu sebagai penyedia faktor produksi. Faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga konsumen digunakan oleh rumah tangga perusahaan. Ini merupakan peran rumah tangga perusahaan yang kedua, yaitu sebagai pengguna faktor produksi. Contoh: sebuah pabrik tekstil membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menjahit produk mereka; maka, rumah tangga perusahaan menggunakan faktor produksi berupa tenaga kerja yang ditawarkan oleh rumah tangga keluarga/ konsumen. Sebagai balas jasa atas faktor produksi ini, rumah tangga produsen memberikan upah atau gaji pada rumah tangga konsumen. Selain faktor produksi tenaga kerja, rumah tangga perusahaan juga menggunakan faktor produksi lahan, modal, dan faktor produksi keterampilan/kewirausahaan yang dipinjamkan oleh

rumah tangga keluarga. Atas penggunaan faktor produksi tersebut, rumah tangga perusahaan memberikan balas jasa berupa sewa, bunga, dan bagian dari keuntungan yang diperoleh rumah tangga perusahaan. Hubungan antara rumah tangga keluarga/konsumen dan rumah tangga perusahaan/konsumen dapat kalian amati pada Gambar 3.6 berikut.
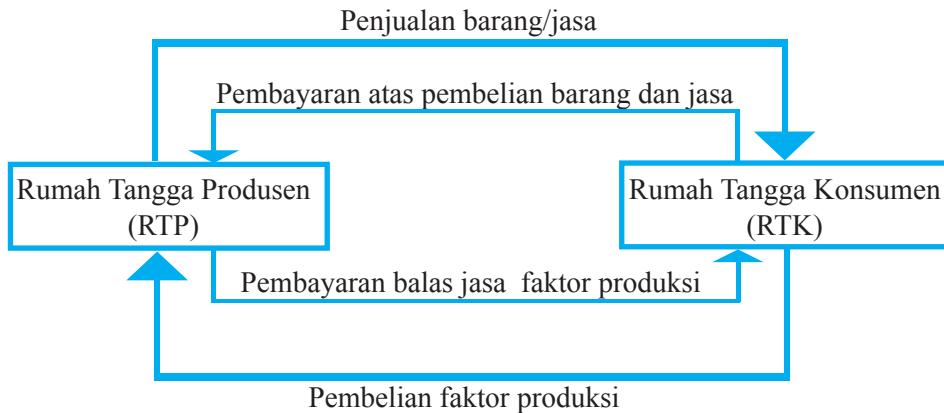
Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 3.6 Hubungan pelaku ekonomi dua sektor.

Pada Gambar 3.6, hubungan pelaku ekonomi dua sektor, dapat kalian amati, dua garis panah bagian atas menjelaskan hubungan Rumah Tangga Produsen (RTP) dengan Rumah Tangga Konsumen (RTK) di pasar *output* atau pasar barang. RTP memberikan barang/jasa pada konsumen, kemudian sebagai imbalannya RTK memberikan sejumlah uang kepada RTP. Dua garis panah di bagian bawah menunjukkan hubungan RTP dan RTK di pasar faktor produksi. RTK berperan sebagai penyedia faktor produksi, sedangkan RTP berperan sebagai pengguna faktor produksi. RTP memberikan imbalan atas faktor produksi yang diberikan oleh RTK. Imbalan ini berupa sewa, upah/gaji, bunga, dan keuntungan.

c. Peran Rumah Tangga Pemerintah

Rumah tangga pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi. Pemerintah memiliki tiga peran penting, yaitu sebagai regulator, konsumen, dan produsen.

1) Pengatur atau Regulator dalam Perekonomian

Pemerintah berperan sebagai pengatur atau regulator dalam perekonomian suatu negara. Perekonomian harus diatur sehingga perekonomian dapat menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Regulasi dan aturan yang

dibuat oleh pemerintah antara lain berupa pemberian subsidi pada perusahaan dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produk dari luar. Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak. Dengan adanya aturan tentang pajak progresif, orang yang kaya dipungut pajak yang tinggi, orang yang miskin dipungut pajak yang rendah, bahkan orang yang sangat miskin tidak dipungut pajak tetapi malah disubsidi. Selain itu, apakah di sekitarmu terdapat toko swalayan atau minimarket? Kewenangan pemberian izin pendirian swalayan atau minimarket tersebut ada pada pemerintah. Kewenangan pemberian izin tersebut mencerminkan peran pemerintah sebagai regulator/pengatur.

2) Konsumen

Seperti halnya rumah tangga keluarga, rumah tangga pemerintah juga memiliki peran sebagai konsumen. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang, yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen. Contohnya, kantor dinas pendidikan, untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari, membutuhkan kertas, printer, dan tinta. Untuk itu, pemerintah harus membeli ke perusahaan atau produsen.

3) Produsen

Selain sebagai konsumen, pemerintah juga berperan sebagai produsen. Dalam menjalankan perannya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang atau jasa. Pada subbab sebelumnya telah dijelaskan bahwa rumah tangga produsen di negara kita salah satunya berbentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BUMN adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah. Maka, pemerintah juga berperan sebagai rumah tangga produsen. Contoh Badan Usaha Milik Negara adalah PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PLN (Perusahaan Listrik Negara). Keduanya dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut.

Sumber: muhdito.files.wordpress.com dan en.citizendaily.net

Gambar 3.7 Pemerintah sebagai rumah tangga produsen.

d. Peran Rumah Tangga Luar Negeri

Pada era abad XXI ini, perekonomian yang tidak berhubungan dengan negara lain menjadi hal yang mustahil. Peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian terlihat nyata dalam perdagangan internasional. Contoh perdagangan internasional: Indonesia mengekspor produk tekstil ke negara Jepang, dan Jepang mengekspor kendaraan bermotor ke Indonesia. Dengan transaksi tersebut terbentuklah kerja sama antara Indonesia dan masyarakat Jepang (masyarakat luar negeri). Apakah di daerahmu terdapat perusahaan yang sudah melaksanakan ekspor atau impor? Untuk dapat memahami lebih mendalam bagaimana masyarakat luar negeri dan perusahaan dalam negeri bekerja sama, kalian dapat mewawancarai pemilik perusahaan di lingkungan tempat tinggal kalian yang sudah melakukan ekspor hasil produksinya. Tanyakan tentang proses pelaksanaan ekspor. Hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Untuk melihat gambaran tentang pengiriman barang yang akan diekspor, kalian dapat mengamati gambar sebuah pelabuhan yang melakukan aktivitas perdagangan internasional, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 3.8 berikut.

Sumber: geoenergi.co.id/wp-content/uploads/

Gambar 3.8 Pelabuhan sebagai tempat pemberhentian kapal-kapal besar dari pulau lain ataupun dari luar negeri.

Apakah kalian pernah ke pelabuhan? Gambar di atas merupakan gambar barang-barang yang hendak dikirim ke luar negeri (ekspor). Proses ekspor biasanya berawal dari kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan. Setelah bersepakat, barang yang diperdagangkan dikirim dengan angkutan laut/udara.

Setelah kalian memahami tentang peran pelaku ekonomi dan bagan hubungan antara pelaku ekonomi, selanjutnya kalian perlu mempelajari tentang perdagangan antardaerah atau antarpulau. Hal tersebut perlu dilakukan karena kalian harus memahami bahwa produksi tidak akan berjalan lancar jika tidak ada aktivitas distribusi atau perdagangan. Perdagangan antardaerah/pulau dan perdagangan internasional dapat kalian ikuti pada uraian berikut.

B. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional

Pada subbab di atas, kalian telah mempelajari tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi serta pelaku ekonomi. Keunggulan masing-masing daerah disebabkan karena perbedaan potensi daerah yang satu dengan potensi daerah yang lain. Perbedaan potensi daerah juga bisa terjadi karena perbedaan teknologi. Setiap daerah memiliki keunggulan komparatif tersendiri. Contoh: Lampung memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Jawa Barat memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi beras. Dalam ilmu ekonomi, kedua daerah akan saling menguntungkan jika bersedia bertukar kopi dan beras. Keuntungan dari pertukaran sumber daya inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan perdagangan di Indonesia dan ASEAN. Perdagangan antardaerah atau antarnegara akan terjadi jika ada produk yang diperdagangkan. Untuk menghasilkan produk, diperlukan kegiatan ekonomi berupa aktivitas produksi. Aktivitas produksi akan menghasilkan produk. Produk apa yang dihasilkan bergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah. Jawa Barat memproduksi minyak, teh, susu, sutra alam, baterai, kertas, semen, beras, dan pupuk. Kalimantan Timur memproduksi kayu lapis, gas alam cair, minyak bumi, tenun, kristal, dan timah. Jawa Barat menawarkan beras, susu, teh ke Kalimantan Timur, begitu juga sebaliknya Kalimantan Timur menawarkan minyak bumi, tenun, kayu lapis ke Jawa Barat, sehingga muncul penawaran dan permintaan dari kedua daerah tersebut. Dengan demikian, antara Jawa Barat dan Kalimantan Timur terjadi interaksi ekonomi.

Dalam subbab ini, kalian akan mempelajari tentang perdagangan antardaerah atau antarpulau serta perdagangan internasional. Apakah kalian telah memahami pengertian perdagangan? Untuk memahami pengertian perdagangan dan perdagangan antarpulau serta perdagangan internasional, simak uraian materi berikut.

1. Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/Antarpulau

a. Pengertian Perdagangan dan Perdagangan Antarpulau

Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan. Perdagangan antardaerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama. Kalian tentu memahami bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 13.000. Lalu, bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau? Apa manfaat dari perdagangan antarpulau? Coba amatilah Gambar 3.9 berikut!

Sumber: http://cdn-2.tstatic.net/tribunnews/foto/bank/images/

Gambar 3.9 Bongkar muat barang dagang antarpulau.

Setelah kalian mengamati gambar bongkar muat pengangkutan barang dagang dari pulau lain, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

Aktivitas Individu

a. Perhatikan Gambar 3.9 di atas dengan seksama!
b. Jawablah beberapa pertanyaan di tabel 3.4 dan tuliskan jawabanmu pada lembar yang telah disediakan!

Tabel 3.4 Lembar Aktivitas Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar tersebut?	
2	Ceritakan proses terjadinya perdagangan antarapulau/daerah!	
3	Apa tujuan mereka melakukan kegiatan perdagangan antardaerah/ antarpulau?	
4	Apa manfaat melakukan perdagangan antarpulau/daerah?	

Apakah kalian sudah mengerjakan aktivitas individu pada Tabel 3.4 di atas? Jika sudah, untuk mengetahui kebenaran jawaban kalian, simak uraian materi berikut.

b. Tujuan Perdagangan Antarpulau

Pada saat sekarang ini, perdagangan antardaerah atau antarpulau tidak lagi dengan cara tradisional, walaupun masih ada beberapa wilayah yang masih mempertahankan cara tradisional. Jual beli *online* telah memudahkan masyarakat untuk melakukan perdagangan lintas daerah bahkan lintas negara. Dengan bantuan alat komunikasi, jasa kirim, serta internet, jarak bukan lagi masalah. Perdagangan antarpulau dilakukan oleh beberapa pelaku ekonomi dengan beberapa tujuan. Tujuan adanya perdagangan antarpulau antara lain adalah sebagai berikut.

1) Memperoleh Keuntungan

Tujuan utama dilakukan perdagangan antarpulau adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan diperoleh dari selisih antara harga beli dengan harga jual. Jika barang diproduksi sendiri, maka keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi.

2) Memperluas Jangkauan Pasar

Perdagangan sampai ke luar daerah atau luar pulau dapat memperluas jangkauan pasar. Jangkauan pasar yang dimaksud adalah jumlah konsumen yang mengonsumsi barang tersebut semakin banyak dan tersebar di berbagai daerah. Contohnya, produk minyak gosok tradisional dari daerah X dijual ke daerah Y. Maka, sekarang pengguna minyak gosok tersebut bukan hanya penduduk daerah X, tetapi juga penduduk daerah Y. Semakin lama, minyak gosok semakin dikenal banyak orang, sehingga pengguna minyak gosok tradisional di daerah Y pun juga meningkat.

c. Faktor Pendorong dan Manfaat Perdagangan Antarpulau/Antardaerah

1) Faktor Pendorong Perdagangan Antarpulau/Antardaerah

a) Perbedaan Faktor Produksi yang Dimiliki

Faktor pendorong perdagangan antardaerah antara lain perbedaan faktor produksi yang dimiliki, terutama faktor produksi alam. Daerah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, dengan tanah yang subur lebih mungkin memproduksi sayur mayur lebih banyak dan menjualnya sampai ke luar daerah dibandingkan misalnya daerah Gunung Kidul, Yogyakarta.

b) Perbedaan Tingkat Harga Antardaerah

Selain perbedaan kekayaan alam, perbedaan tingkat harga antardaerah juga mendorong terciptanya perdagangan antardaerah. Contoh: di daerah yang kaya akan buah durian, harga durian pasti lebih murah dari daerah lain yang hanya sedikit memiliki pohon penghasil durian. Hal ini juga akan mendorong adanya perdagangan antardaerah.

2) Manfaat Perdagangan Antarpulau/Antardaerah

Manfaat dari perdagangan antarpulau/antardaerah antara lain adalah:

a) Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen

Manfaat dari perdagangan antardaerah atau antarpulau antara lain menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen. Perbedaan kandungan alam serta

perbedaan produk antardaerah akan menyebabkan barang hasil produknya pun berbeda. Dengan adanya perdagangan antardaerah atau antarpulau, konsumen dapat menikmati produk yang tidak diproduksi di tempat tinggalnya.

b) Meningkatkan produktivitas

Pemasaran produk yang makin meluas akan menyebabkan permintaan atau pemesanan terhadap produk menjadi meningkat. Hal ini akan mendorong produsen meningkatkan produksi sehingga meningkatkan produktivitas.

c) Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat

Peningkatan jumlah barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan menyebabkan produsen butuh tenaga kerja tambahan, sehingga akan ada lowongan kerja tambahan. Selain itu, perdagangan lintas daerah juga akan memunculkan unit-unit usaha baru, seperti jasa kirim, perluasan transportasi, dan sebagainya.

Wawasan

Perdagangan antardaerah atau antarpulau sudah dimulai sejak zaman nenek moyang kita. Di Pulau Jawa telah berkembang beberapa pusat perdagangan. Selain itu, di Indonesia bagian tengah maupun timur juga berkembang kerajaan dan pusat-pusat perdagangan. Perdagangan yang dilakukan telah meluas ke seluruh penjuru Nusantara.

2. Perdagangan Antarnegara

Pada subbab sebelumnya, kalian telah mempelajari perdagangan antardaerah atau antarpulau. Apakah kalian telah memahaminya? Pada zaman sekarang, batas dan jarak bukan lagi menjadi penghalang bagi seseorang atau badan untuk melakukan perdagangan. Bahkan antarnegara pun dapat melakukan perdagangan dengan mudah. Perdagangan antarnegara yang dimaksud adalah individu atau lembaga dari negara kita yang menjual atau membeli barang dari individu atau badan yang ada di luar negeri. Terjadinya aktivitas perdagangan antaranegara akan menimbulkan aktivitas yang dinamakan ekspor dan impor. Apakah kalian pernah mendengar kata ekspor dan impor? Tentu sudah. Untuk memudahkan kalian memahami tentang seluk-beluk perdagangan internasional, bacalah uraian materi berikut.

a. Pengertian dan ruang Lingkup Perdagangan Antarnegara/Internasional

Perdagangan antarnegara atau sering disebut perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Masyarakat yang dimaksud dapat berupa individu, kelompok, lembaga, pemerintah suatu negara dengan negara lain. Ruang lingkup perdagangan antarnegara berkaitan dengan beberapa kegiatan, yaitu:

1) Perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain.
2) Perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri.
3) Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain.
4) Perpindahan teknologi dengan mendirikan pabrik-pabrik di negara lain.
5) Penyampaian informasi tentang kepastian adanya bahan baku dan pangsa pasar.

b. Aktivitas Perdagangan Antarnegara

Aktivitas perdagangan antarnegara terkait dengan dua aktivitas yang disebut dengan ekspor dan impor. Untuk memahami kedua istilah tersebut kalian baca uraian berikut.

1) Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dilakukan oleh seseorang atau badan. Pelaku ekspor ini disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor akan dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti Dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi Rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara. Devisa yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai impor. Apa itu impor? Impor akan dijelaskan pada uraian berikutnya. Aktivitas ekspor dan impor tampak pada Gambar 3.10, yaitu gambar aktivitas di sebuah pelabuhan.

Sumber: https://beritagresik.com/ekonomi/22/05/2015/terminal-teluk-lamong-tonggak-kebangkitan-maritim-nasional.html

Gambar 3.10 Pelabuhan internasional.

2) Impor

Impor merupakan kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang ia beli dengan mata uang asing. Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing di bank dalam negeri. Selanjutnya, digunakan untuk membayar barang yang diimpor.

Barang-barang yang di impor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barang-barang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara.

Untuk lebih memahami tentang ekspor dan impor, kalian kerjakan aktivitas berikut. Ada beberapa contoh suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Apakah kegiatan tersebut termasuk kegiatan ekspor atau impor? Berilah tanda (X) pada kolom yang sesuai pada Tabel 3.5.

Aktivitas Individu

Tabel 3.5 Kegitan Ekspor-Impor yang Dilakukan Masyarakat

No	Kegiatan	Ekspor	Impor
1	Pak Bani merupakan produsen baju seragam yang melayani penjualan sampai ke Malaysia.		
2	Perusahaan Listrik Negara membeli beberapa komponen perlistrikan dari PT CBT dari Thailand.		
3	Beberapa pengrajin rotan dari Yogyakarta menjual produk mereka sampai ke Amerika, Australia, dan Jerman.		
4	Pabrik gula membutuhkan bahan campuran yang dibeli dari Vietnam.		
5	Pak Roni merupakan seorang penjual grosir alat kebersihan. Beliau membeli alat kebersihan tersebut dari Tiongkok.		

Setelah dapat membedakan ekspor dan impor, kalian juga perlu mengetahui beberapa faktor yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong ekspor. Untuk mendorong ekspor, pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut.

c. Kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor

1) Memberi Kemudahan Kepada Produsen Barang Ekspor

Dalam kebijakan yang pertama ini, untuk meningkatkan ekspor, pemerintah dapat memberikan beberapa kemudahan bagi produsen barang ekspor. Kebijakan yang mendukung peningkatan ekspor antara lain berupa kemudahan mengurus perizinan serta memberikan fasilitas kepada produsen barang ekspor. Fasilitas dapat berupa pemberian bantuan teknologi, pelatihan inovasi produk, bantuan kredit dengan bunga rendah. Hal ini akan menjadikan produsen menjadi semangat untuk berproduksi. Harga faktor produksi yang murah dapat menurunkan harga jual sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

2) Menjaga Kestabilan Nilai Tukar Rupiah

Kestabilan nilai tukar rupiah sangat penting bagi eksportir karena nilai tukar Rupiah yang stabil terhadap mata uang asing akan mempermudah para eksportir untuk menghitung biaya produksi produk ekspornya. Dengan kepastian nilai Rupiah, para eksportir lebih mudah dalam menentukan harga produknya di pasar internasional. Keadaan ini akan mengurangi tingkat keraguan eksportir untuk melakukan ekspor pada produk mereka.

RENUNGKAN

Apakah kalian pernah mendengar istilah pelemahan nilai tukar rupiah? Hal tersebut adalah merupakan salah satu permasalahan ekonomi. Terlalu banyak impor dan sedikitnya ekspor menyebabkan negara kita kekurangan mata uang asing (Dollar) untuk membayar impor. Akibatnya, Dollar menjadi langka sehingga harganya (nilai tukarnya) terhadap rupiah menjadi sangat tinggi. Di sisi lain, nilai mata uang rupiah sendiri menjadi murah (lemah). Sebagai siswa, bijaksanalah ketika membeli barang. Cintailah produk dalam negeri agar produsen dalam negeri menjadi hidup dan impor berkurang.

3) Membuat Perjanjian Dagang Internasional

Perjanjian mengenai perdagangan internasional telah banyak dilakukan oleh beberapa negara. Perjanjian ini mencakup kesediaan masing-masing negara untuk menjadi pembeli atau penjual suatu barang, sehingga masing-masing

negara memperoleh keuntungan. Penjual atau eksportir mempunyai pasar dengan perlindungan istimewa dari perjanjian tersebut. Selain itu, pembeli juga dapat mempunyai penjual yang telah memenuhi kriteria sesuai perjanjian.

4) Meningkatkan Promosi

Dalam rangka mengenalkan produk dalam negeri di pasaran internasional, promosi menjadi hal yang sangat penting. Pelaksanaan promosi dapat berupa kegiatan pameran dagang, festival olah raga, seni, maupun kegiatan lainnya yang dapat berfungsi sebagai promosi. Promosi dagang tersebut dilakukan oleh individu, lembaga swasta, maupun pemerintah. Pemerintah dapat menangani promosi dan pusat informasi dagang di luar negeri. Contohnya, kantor-kantor pusat promosi dagang Indonesia atau *Indonesian Trade Promotion Centre* (ITPC), yang mengusahakan agar produk-produk Indonesia dikenal di luar negeri.

Pemerintah telah mengusahakan membuat berbagai kebijakan terkait dengan ekspor untuk mendorong berkembangnya produsen dalam negeri. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, terdapat pula beberapa hal yang dapat memengaruhi lancar atau tidaknya perkembangan ekspor suatu negara.

d. Faktor pendorong ekspor

Berikut ini beberapa faktor yang memengaruhi ekspor baik dari dalam ataupun luar negeri.

1) Keadaan Pasar Luar Negeri

Besar atau kecilnya permintaan dan penawaran dari berbagai negara dapat memengaruhi harga di pasar dunia. Apabila permintaan di pasar dunia lebih banyak dari pada penawaran, maka harga cenderung naik. Sebaliknya, apabila penawaran lebih banyak dari permintaan, maka harga cenderung turun. Keadaan ini akan memengaruhi para eksportir untuk meningkatkan atau menurunkan ekspornya.

2) Keuletan Eksportir untuk Menangkap Peluang Pasar

Seorang eksportir harus pandai menangkap dan memanfaatkan peluang pasar. Dengan kepandaian tersebut, mereka dapat memperoleh wilayah pemasaran yang luas. Oleh karena itu, para eksportir harus ahli di bidang strategi pemasaran.

3) Kondisi Sosial, Ekonomi, Politik Suatu Negara

Bidang ekonomi, sosial, dan politik merupakan bidang yang terkait satu sama lain. Ketika ada ketidakstabilan pada salah satu bidang, maka bidang lain akan terpengaruh. Contohnya: negara tujuan ekspor sedang mengalami kerusuhan politik berupa perang antarsuku. Hal tersebut tentu sangat memengaruhi keberlangsungan proses ekspor ke negara tersebut.

RENUNGKAN

Pernahkan kalian mendengar berita konflik atau kerusuhan antarsuku di negara kita? Apakah menurutmu hal itu merupakan sikap bijaksana sebagai warga negara yang berpikiran maju? Tentu saja bukan. Indonesia terdiri dari berbagai ragam suku budaya yang memperkaya bangsa, bukan untuk dipertengkarkan. Kerusuhan yang terjadi di suatu negara akan negara lain enggan melakukan perdagangan. Hal ini akan dapat menurunkan ekspor dari negara yang mengalami kerusuhan. Oleh karena itu, perbedaan harus kita sikapi dengan positif. Hal inilah yang justru membuat negara kita istimewa. Kesadaran akan Bhinneka Tunggal Ika harus benar-benar tertanam kuat pada jiwa setiap warga negara. Apakah kalian sudah memahami dan mengamalkan nilai dari Bhinneka Tunggal Ika? Berbeda-beda akan tetapi satu jua atau satu tujuan.

Setelah memahami materi tentang perdagangan antarnegara, apakah menurutmu perdagangan antarnegara mendatangkan manfaat? Tentu saja jawabnya iya. Apakah manfaat dari perdagangan antarnegara?

e. Manfaat Perdagangan Antarnegara

Menurut Sadono Sukirno (2010), manfaat perdagangan antarnegara adalah sebagai berikut.

1) Memperoleh Keuntungan

Manfaat dari perdagangan adalah memperoleh keuntungan. Dengan adanya spesialisasi, yaitu produk unggul yang khas di tiap-tiap negara, produsen dapat menghasilkan produk dengan efisien. Perdagangan antarnegara menyebabkan produsen bersemangat memaksimalkan produktivitas mereka tanpa khawatir kelebihan produknya tidak akan terjual. Sebab, mereka dapat menjualnya ke luar negeri.

2) Memperoleh Barang yang Tidak Dapat Diproduksi di dalam Negeri

Setiap negara memiliki sumber daya yang belum tentu dimiliki oleh negara lain, sehingga hasil produksi tiap negara pun berbeda pula. Banyak faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut, antara lain kondisi geografi, iklim, penguasaan teknologi. Dengan adanya perdagangan antarnegara, setiap negara dapat bertukar hasil produksi untuk memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negara mereka.

3) Menjalin Persahabatan Antarnegara

Jalinan persahabatan antarnegara menjadi hal yang sangat penting di era globalisasi. Adanya perdagangan antarnegara akan lebih memudahkan terjalinnya persahabatan. Hubungan yang baik di bidang ekonomi akan memengaruhi hubungan di bidang yang lain, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, serta kemanusiaan.

4) Transfer Teknologi Modern

Untuk menggunakan barang-barang impor berteknologi tinggi, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Maka, pada umumnya importir memberikan pelatihan penggunaan teknologi tersebut. Hal ini akan mempercepat terjadinya transfer teknologi modern.

f. Faktor-Faktor yang Mendorong Perdagangan Antarnegara

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan antarnegara, di antaranya:

1) Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri.
2) Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.
3) Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi.
4) Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
5) Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
6) Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik, dan dukungan dari negara lain.
7) Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

Setelah memahami perdagangan antar pulau dan perdagangan antarnegara, kalian tentu memahami apa perbedaan antara keduanya, bukan?

g. Perbedaan Perdagangan Antarpulau dengan Perdagangan Antarnegara

Ada tiga perbedaan utama antara perdagangan antarnegara dan perdagangan domestik/perdagangan antarpulau, yaitu sebagai berikut.

1) Peluang Perdagangan yang Lebih Luas

Pada perdagangan antarnegara, suatu negara dapat menjual barang/jasanya ke negara lain dan bisa membeli barang/jasa dari negara lain. Dalam perdagangan antarpulau, kita hanya dapat melakukan perdagangan antardaerah atau pulau dalam lingkup satu negara. Jika tidak ada perdagangan antarnegara, orang Indonesia tidak bisa memiliki mobil, orang Amerika belum dapat makan pisang, seluruh dunia tidak dapat menikmati film Hollywood, dan lain sebagainya.

2)Adanya Kedaulatan Bangsa

Pada perdagangan antarnegara, bangsa-bangsa dapat mengatur aliran barang/ jasa, tenaga kerja, dan keuangan. Negara-negara menunjukkan kedaulatannya di sini. Sementara di perdagangan domestik, aliran perdagangan berjalan secara bebas tanpa regulasi yang berarti dari negara.

3) Penggunaan Kurs Tukar

Dalam melakukan perdagangan antarnegara, negara-negara menggunakan kurs tukar yang berbeda-beda. Ini berbeda dengan perdagangan domestik yang hanya menggunakan satu kurs tukar. Perdagangan antarnegara juga membutuhkan sistem keuangan antarnegara yang dapat memastikan kelancaran aliran mata uang ini.

Untuk mendukung perkembangan perdagangan di Indonesia, perlu dikembangkan sektor yang potensial untuk mendukung perdagangan, yaitu ekonomi maritim dan agrikultur. Untuk memahami bagaimana pengembangan ekonomi maritim dan agrikultur, kalian dapat menyimak uraian berikut.

C. Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia

1. Penguatan Ekonomi Maritim

Dalam uraian materi tentang perdagangan antarnegara, kalian telah mempelajari tentang ekspor dan impor. Kalian tentu memahami bahwa dalam aktivitas ekspor dan impor diperlukan barang/jasa sebagai komoditas perdagangan antarnegara. Untuk mendukung ketersediaan komoditas perdagangan antarnegara/internasional perlu upaya peningkatan ekonomi maritim. Sebab, sektor ini merupakan unggulan

yang dimiliki Indonesia. Upaya peningkatan ekonomi maritim yang meliputi potensi maritim Indonesia, hambatan pembangunan ekonomi maritim, dan upaya pengembangan ekonomi maritim Indonesia akan dipaparkan satu per satu dalam uraian berikut ini.

a. Potensi Ekonomi Maritim Indonesia

Sebelum memahami tentang potensi maritim Indonesia dan hambatan pengembangnnya, kalian perlu memahami terlebih dahulu tentang apa itu ekonomi maritim. Untuk dapat memahami dengan mudah apa itu ekonom maritim, amatilah gambar aktivitas nelayan pada Gambar 3.11 berikut ini!

Sumber: www.shnews.co dan jurnalmaritim.com/wp-content/

Gambar 3.11 Nelayan sedang mengumpulkan hasil tangkapan ikan serta seorang nelayan sedang menjemur ikan.

Gambar pertama adalah gambar beberapa nelayan sedang mengumpulkan hasil tangkapan ikannya. Gambar kedua adalah gambar seseorang yang sedang menjemur ikan hasil tangkapan. Setelah kalian mengamati kedua gambar 3.11, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada Tabel 3.6 di bawah ini.

Aktivitas Kelompok

a Bentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang. Kalian dapat berkelompok dengan teman semeja.

b Amati gambar di atas dan diskusikan dengan teman satu kelompok mengenai pertanyaan di bawah ini!

c Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.6 Tabel Pengamatan Gambar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apa yang dilakukan oleh orang-orang pada kedua gambar tersebut?	
2	Menurut kalian, apakah kegiatan mereka termasuk dalam kegiatan ekonomi maritim? Berilah penjelasan berikut alasannya!	
3	Setelah kalian menjawab pertanyaan no. 2, kalian diskusikan dengan teman, apa yang dimaksud dengan ekonomi maritim dan identifikasi beberapa contoh aktivitas yang tergolong dengan ekonomi maritim.	

Setelah menjawab ketiga pertanyaan dalam Tabel 3.6, tentu kalian dapat merumuskan apa yang dimaksud dengan ekonomi maritim? Apakah sama ekonomi maritim dengan ekonomi kelautan?

Ekonomi kelautan (*marine economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Ekonomi maritim (*maritime economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, tentu kalian sudah mengetahui perbedaan antara ekonomi kelautan dan ekonomi maritim. Apa kira-kira kesamaan dari dua hal tersebut? Kesamaannya adalah keduanya sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Untuk menguji pemahaman kalian, jawablah beberapa pertanyaan berikut, dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang sesuai, seperti contoh nomor 1 Tabel 3.7.

Aktivitas Individu

Tabel 3.7. Tabel Kegiatan Ekonomi Maritim dan Ekonomi Kelautan

No.	Kegiatan	Ekonomi Maritim	Ekonomi Kelautan	Alasan
1.	Nelayan mencari ikan di laut		X	Karena nelayan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan.
2.	Usaha pengawetan ikan di pantai			
3.	Usaha budidaya rumput laut			
4.	Jasa penyeberangan antarpulau			
5.	Usaha pembuatan kapal dan servis kapal			

Setelah selesai mengerjakan aktivitas dalam Tabel 3.7, untuk mengetahui contoh kekayaan Indonesia di bidang ekonomi maritim dalam bentuk pengembangan rumput laut, amati gambar tanaman rumput laut pada Gambar 3.12 berikut!

Sumber: http://greennews.ie/events/seaweed-conference-programme/

Gambar 3.12 Rumput laut.

Rumput laut merupakan kekayaan sekaligus keindahan bawah laut untuk menarik wisatawan, baik asing maupun lokal. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2010), terdapat 108 kawasan konservasi perairan dengan luas 15,78 juta ha, yang diharapkan dapat meningkat menjadi 20 juta ha pada tahun 2020. Beberapa daerah memiliki keindahan bawah laut yang sudah sangat mendunia dan menjadi spot menyelam yang wajib dikunjungi para penyelam (divers), seperti Bunaken (Sulawesi Utara), Raja Ampat (Papua Barat), Labuan Bajo, dan Wakatobi (www.kemenkeu.go.id).

Wawasan

Apakah kalian mengetahui bahwa sekitar 75% dari total wilayah Indonesia terdiri dari wilayah perairan/lautan? Wilayah laut Indonesia yang sangat luas merupakan potensi yang penting dan perlu dipelihara serta ditingkatkan kualitasnya. Berdasarkan Statistik Perikanan Tahun 2012 dari Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia merupakan negara peringkat kedua dalam produksi perikanan tangkap dan peringkat keempat dalam produksi perikanan budidaya. Indonesia juga merupakan negara kedua dalam hal banyaknya jumlah kapal yang dimiliki setelah Tiongkok.

(Sumber: www.kemenkeu.go.id)

Berdasarkan uraian materi di atas, dapat kalian ketahui bahwa sumber daya alam yang besar dan letaknya strategis (berada di persilangan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik) serta posisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia seharusnya menjadi kekuatan penting yang dapat dimaksimalkan pengembangannya. Banyaknya kekayaan yang terkandung di laut secara utuh baik di dalam, di dasar maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Berbagai kekayaan laut ini sebenarnya telah dieksploitasi dan dimanfaatkan sejak dahulu hingga sekarang, baik melalui metode produksi yang tradisional maupun berbasis teknologi.

Pandangan ekonomi paling sederhana memberikan tuntunan tentang bagaimana suatu pekonomian dapat bekerja dengan baik dari tiga kondisi dasar dalam bentuk pertanyaan, yaitu:

1) Apa yang harus diproduksi?
2) Bagaimana berproduksi? dan
3) Untuk siapa diproduksi?

Jawaban dari kombinasi ketiga pertanyaan tersebut dapat dikaitkan dengan kemampuan Indonesia sebagai negara kepulauan, terutama membahas apakah pembangunan yang dilakukan telah menempatkan sektor kelautan sebagai modal pembangunan yang unggul. Produksi sektor kelautan secara kuantitatif barangkali tidak mengalami masalah walaupun seringkali terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi.

Dengan kekayaan laut yang sangat banyak, ironisnya pembangunan ekonomi nasional masih belum memberikan dampak positif yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat. Gambaran nyata kondisi ini sejalan dengan pengelolaan sektor kelautan belum digarap dengan penuh perhatian dan kemauan. Hal ini terlihat pada potret sebagian besar nelayan Indonesia yang masih bergelut dengan kemiskinan, padahal produksi perikanan terus meningkat. Daya saing domestik yang lemah menyebabkan kegiatan pengangkutan (transportasi laut) maupun eksploitasi sumber daya mineral di wilayah perairan nasional masih lebih banyak dilakukan oleh pihak asing. Kekalahan dalam kompetisi ekonomi berbasis maritim juga terjadi di sektor industri dan jasa kelautan mulai dari hulu maupun hilir.

b. Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara-Negara ASEAN

Keprihatinan terhadap sektor kelautan nasional mengharuskan adanya kebijakan strategis untuk mempercepat pengembangan keunggulan di berbagai sub-sektor kelautan. Pembangunan ekonomi maritim ingin menjadikan kekayaan potensi kemaritiman sebagai landasan untuk mengadakan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas terutama di sektor kemaritiman. Dengan demikian, iklim bisnis dan investasi maritim yang baik akan berkembang. Pembangunan ekonomi maritim akan membawa industri pada kebutuhan akan sumber daya manusia kemaritiman

dan inovasi teknologi yang berbasis pada pendidikan kemaritiman yang unggul dan modern. Jika proses ini dapat berlangsung, maka pembangunan ekonomi maritim dipastikan akan dapat membawa masyarakat ke arah kemakmuran. Pembangunan di bidang kelautan diarahkan untuk mencapai empat tujuan, yakni:

1) Pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan.
2) Peningkatan kesejahteraan seluruh pelaku usaha, khususnya para nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat kelautan lainnya yang berskala kecil.
3) Terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan.
4) Menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa.

Selanjutnya, kondisi ekonomi maritim di Indonesia, dilihat dari:

a) Sektor Pelayaran

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, industri pelayaran merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun dalam realita, industri pelayaran nasional saat ini dalam kondisi belum begitu baik. Ditinjau dari segi daya saing, pangsa muatan armada kapal nasional masih tergolong rendah. Industri galangan kapal, yang sebenarnya sangat strategis karena mempunyai rantai hulu-hilir yang panjang, hingga saat ini belum berkembang. Sistem pelabuhan saat ini hanya berperan sebagai cabang atau ranting dari Singapura atau pelabuhan luar negeri lainnya. Pelayanannya masih belum efisien dan belum produktif. Daya saing sumber daya manusia di sektor pelayaran masih relatif rendah. Salah satu bentuk perkembangan di sektor pelayaran nampak pada Gambar 3.13.

Sumber: http://edition.cnn.com/2016/01/15/travel/top-new-cruise-ships/

Gambar 3.13 Kapal berlayar di laut.

b) Sektor Perikanan

Potensi sektor perikanan Indonesia sangat besar dan sepantasnya Indonesia menjadi negara industri perikanan terbesar di Asia. Namun demikian, kontribusi sektor perikanan terhadap pendapatan nasional masih rendah. Pertambahan kawasan budidaya perikanan pun masih sangat kurang.

c) Sektor Pariwisata Bahari

Pengembangan pariwisata bahari diyakini dapat mempunyai efek berganda (*multiplier effect*) yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri (devisa). Selain itu, pengembangan pariwisata bahari mempunyai dampak positif untuk tumbuh-bangkitnya jiwa dan budaya bahari yang dapat memberikan efek berganda dalam mendorong terwujudnya negara maritim yang tangguh. Namun demikian, hingga saat ini pariwisata bahari belum berkembang dengan baik. Contoh wisata bawah laut, tampak pada Gambar 3.14.

Sumber: http://lampost.co/upload/wisata-bahari.jpg
Gambar 3.14 Wisata bawah laut.

Ekonomi maritim di wilayah Asia Tenggara dalam kurun waktu 10-15 tahun terakhir telah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Keadaan ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan strategis dimana fenomena maritim dunia telah muncul dan menjadi tantangan nyata bagi negara-negara, khususnya negara yang memiliki wilayah teritorial berupa laut. Seperti telah diketahui bahwa kawasan Asia tenggara lebih dibatasi oleh wilayah perairan, dimana batas negaranya pun masih saling tumpang tindih dengan negara lain. Laut merupakan tempat penggalian sumber daya alam yang akan digunakan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa perikanan merupakan sektor ekonomi andalan di negara ASEAN.

c. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia

Pengembangan ekonomi maritim perlu ditingkatkan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pengembangan ekonomi maritim sangat diperlukan mengingat besarnya potensi ekonomi maritim yang kita miliki. Namun, besarnya potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembangunan nasional. Pada tahun 2014, kontribusi seluruh sektor kelautan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hanya sekitar 20%. Padahal, negara-negara dengan potensi kekayaan laut yang lebih kecil daripada Indonesia, seperti Islandia, Norwegia, Jepang, Korea Selatan, Thailand dan Tiongkok, yang kontribusi bidang kelautannya rata-rata sudah di atas 30 persen PDB. (Sumber: http://ekonomi.metrotvnews.com/read/)

Kebangkitan ekonomi kelautan Indonesia ditandai dengan perubahan paradigma pembangunan nasional, dari pembangunan berbasis daratan (*land-based developmen*t) menjadi pembangunan berbasis kelautan (*ocean-based development*). Hal ini akan memacu berbagai produk kebijakan publik, infrastruktur, dan sumber daya finansial yang terintegrasi menunjang pembangunan kelautan.

Melalui perubahan basis pembangunan dari basis daratan ke lautan, maka pelabuhan, armada pelayaran (transportasi laut) akan lebih maju dan efisien. Semua produk dari pertanian tanaman pangan, hortikultur, perkebunan, kehutanan, peternakan, bahan tambang dan mineral, dan manufaktur akan lebih berdaya saing karena biaya logistik akan lebih murah dan pergerakan barang lebih cepat.

Di samping itu, memacu percepatan pengembangan infrastruktur dan ketersambungan maritim, membangun tol laut, pelabuhan laut dalam, logistik, industri perkapalan, diyakini akan mengurangi inefisiensi ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Konektivitas maritim juga akan memberikan jaminan kesatuan ekonomi dan menekan perbedaan harga serta kesenjangan ekonomi antarwilayah.

Bentuk kebijakan lain di bidang ekonomi maritim adalah dalam menyambut ASEAN Connectivity, Indonesia menyiapkan lima pelabuhan besar.Lima pelabuhan yang dimaksud adalah Pelabuhan Belawan di Sumatra Utara, Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, serta pelabuhan-pelabuhan di Surabaya, Makassar, dan Kalimantan.

Dari 47 pelabuhan yang akan dikembangkan di ASEAN, 14 di antaranya ada di Indonesia. Kita ingin lima pelabuhan besar kita itu siap untuk ASEAN Connectivity, dan Indonesia sebetulnya berkepentingan untuk proyek-proyek sea transportation ini. Investasi pihak swasta dibutuhkan dalam proyek-proyek ASEAN Connectivity ini, khususnya pada infrastruktur transportasi.

Selain itu, dalam pengembangan ekonomi maritim, juga telah disiapkan kerangka regulasi yang sesuai dengan semua pihak. Karena regulasi tiap negara di ASEAN sangat berbeda-beda, maka diperlukan harmonisasi regulasi. Menjelang pemberlakuan MEA, mengatasi masalah sektor perikanan menjadi sebuah keharusan. Kendala kita menghadapi MEA sekarang ini sesungguhnya bukan pada aspek perikanan itu sendiri tetapi lebih kepada aspek pemberdayaan terutama pemberdayaan nelayan karena nelayan sebagai pelaku utama perikanan. Jika nelayan tidak juga beranjak dari kemiskinan, maka produktivitas menangkap ikan menurun, dampaknya pendapatan akan turun.

Setelah memahami tentang penguatan ekonomi maritim, kalian dapat mempelajari tentang tentang penguatan agrikultur sebagai alternatif penopang ekonomi Indonesia dalam uraian materi berikut.

2. Penguatan Agrikultur di Indonesia

Apakah kalian sudah pernah mendengar kata *agrikultur*? Ekonomi agrikultur merupakan upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian. Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam agrikultur biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman, bercocok tanam, atau pembesaran hewan ternak. Agrikultur dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Untuk lebih memahami makna agrikultur, kerjakan aktivitas berikut.

Aktivitas Individu

Berilah tanda centang pada gambar yang tergolong produk agrikultur dan tanda silang untuk produk nonagrikultur!
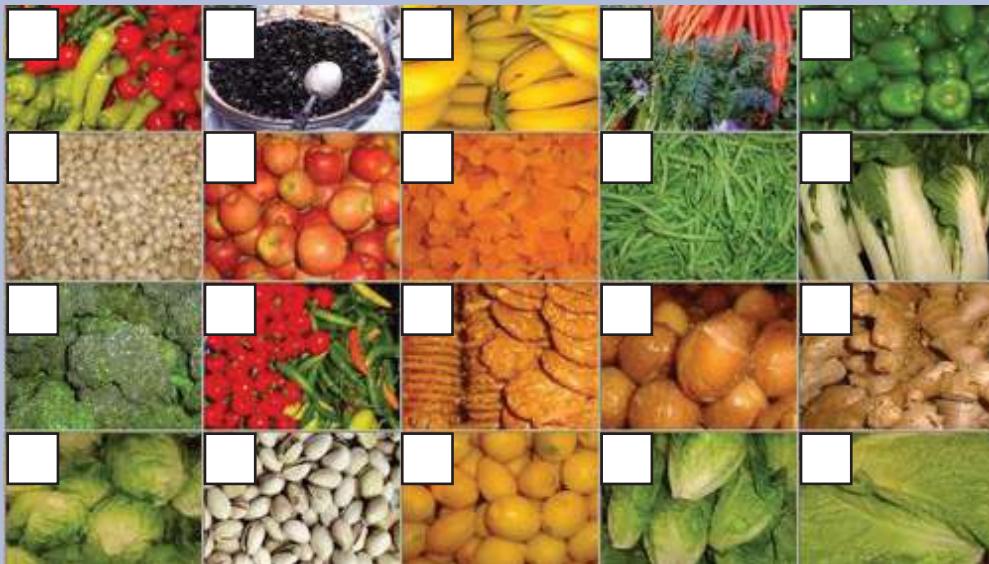
Sumber: www.bisnisaceh.com/images/web

Gambar 3.15 Aneka produk agrikultur dan nonagrikultur.

Setelah mengerjakan aktivitas, tentu kalian sudah dapat membedakan produk agrikultur dengan produk nonagrikultur. Selanjutnya, kalian juga harus memahami bagaimana meningkatkan sektor agrikultur sebagai penopang peningkatan perekonomian Indonesia. Upaya peningkatan perekonomian sebaiknya diusahakan dengan peningkatan berbagai sektor. Salah satunya dari sektor agrikultur atau pertanian. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak, sektor penghasil pangan harus diusahakan agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Dukungan pemerintah dalam pengembangan agrikultur antara lain berupa pemberian subsidi pupuk serta benih. Hal ini dimaksudkan agar faktor produksi dapat ditekan sehingga harga jual produk dapat bersaing namun terjangkau. Selain itu, pemerintah juga selalu mengawasi harga-harga produk pertanian dengan tujuan untuk melindungi petani apabila harga barang terlalu rendah. Setelah memahami tentang makna agrikultur, kalian perlu memahami tentang:

a. Potensi Agrikultur di Indonesia

Indonesia sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis memiliki potensi pertanian yang sangat baik. Salah satu produk pertanian Indonesia yang berpotensi menjadi andalan adalah produk pertanian segar dalam bentuk buah-buahan dan sayuran. Produk lain yang turut menjadi andalan adalah rempah-rempah dan Bahan Bakar Nabati (BBN).

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang banyak untuk produk pertanian. Di sektor pertanian, Indonesia memiliki beragam jenis tanaman. Hal ini didukung kondisi iklim tropis. Di bidang tanaman pangan, Indonesia memiliki tanaman unggul, seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan berbagai varietas yang lain.

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan signifikan bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian menyerap 35.9% dari total angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 14.7% bagi pendapatan nasional Indonesia (BPS: 2012). Fakta tersebut menguatkan pertanian sebagai megasektor yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian di Indonesia merupakan kontributor besar dalam pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan, dan penyediaan bahan baku industri. Sektor pertanian juga berperan dalam memeratakan pembangunan melalui upaya pengentasan kemiskinan dan perbaikan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga telah menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem.

b. Peran Agrikultur di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Tanahnya subur. Sampai saat ini, sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Pertanian atau agrikultur merupakan sektor primer dalam perekonomian

Indonesia. Sektor ini merupakan sektor penting untuk menyumbang hampir setengah dari perekonomian. Selain itu, agrikultur juga berperan sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor.

Pembangunan sektor agrikultur Indonesia sampai saat ini masih belum dapat memberikan sumbangan yang tinggi jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Pembangunan agrikultur di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Pembangunan agrikultur atau pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain: potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian Indonesia besar, namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar petani kita masih banyak yang tergolong miskin.

c. Hambatan Pengembangan Agrikultur di Indonesia

Pengembangan di bidang agrikultur di Indonesia mempunyai beberapa hambatan, antara lain sebagai berikut.

1) Skala usaha pertanian pada umumnya relatif kecil;
2) Modal terbatas;
3) Penggunaan teknologi masih sederhana;
4) Sangat dipengaruhi musim;
5) Pada umumnya berusaha dengan tenaga kerja keluarga;
6) Akses terhadap kredit, teknologi, dan pasar rendah;
7) Pasar hasil pertanian sebagian besar dikuasai oleh pedagang-pedagang besar sehingga akan merugikan petani;
8) Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian;
9) Kurangnya penyediaan benih yang bermutu bagi petani.

Gambar 3.15 adalah contoh petani dengan skala usaha pertanian yang masih relatif kecil, yang tampak pada petak-petak tanah sawah yang relatif sempit. Usaha dengan skala kecil tentu akan mendapatkan hasil yang kecil. Hasil yang kecil menjadi cerminan dari tingkat kesejahteraan yang rendah.

Sumber: berita2bahasa.co/images/articles/

Gambar 3.16 Petani memanen padi di sawah.

Berdasarkan fakta dalam Gambar 3.16, pembangunan pertanian di masa mendatang bukan hanya untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, melainkan untuk menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu, pembangunan pertanian di Indonesia tidak saja dituntut untuk menghasilkan produk-produk pertanian yang berdaya saing tinggi, tetapi juga mampu mengembangkan pertumbuhan daerah serta pemberdayaan masyarakat. Tantangan tersebut diharapkan mampu mendorong kita agar lebih bekerja keras dalam mengembangkan sektor pertanian apabila menginginkan pertanian kita dapat menjadi pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dapat menjadi motor penggerak pembangunan bangsa. Untuk lebih dapat memahami materi ini, kerjakan aktivitas kelompok pada Tabel 3.8 berikut.

Aktivitas Kelompok

a. Bentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.

b. Lakukanlah pengamatan terhadap kondisi sektor pertanian di sekitar tempat tinggal kalian!

c.. Buatlah laporan hasil pengamatan tersebut pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.8 Aktivitas Kelompok

No.	Objek Pengamatan	Kondisi
1.	Luas lahan pertanian	
2.	Kondisi lahan pertanian	
3.	Tanaman yang ditanam di lahan pertanian	
4.	Jumlah yang diperoleh dari lahan pertanian setiap tahun	
5.	Apakah pendapatan sektor pertanian tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup petani? Jelaskan!	

3. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia

Beberapa strategi yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia antara lain:

a. Ekofarming

Strategi ekofarming merupakan peningkatkan sistem budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah di Indonesia.

b. Distribusi Pupuk Secara Merata

Strategi yang kedua ini, berupa distribusi pupuk secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Langkah yang ditempuh dalam strategi ini adalah petani diminta menjumlahkan kebutuhan pupuk untuk kebutuhan tanamnya per

hektar selama satu tahun. Dengan cara ini pemerintah akan dapat mengetahui kebutuhan pupuk selama satu tahun sehingga dapat menyediakan stok pupuk sesuai dengan kebutuhan petani.

c. Perbaikan Irigasi

Pertanian yang berhasil tidak lepas dari baiknya sistem irigasi yang diterapkan. Oleh karena itu, pemerintah mengusahakan keterjaminan ketersediaan air untuk pertanian dengan perbaikan atau pengadaan irigasi yang baik.

Strategi lain yang dapat dilakukan di sektor agrikultur/pertanian adalah melakukan pembangunan dan perbaikan berbagai sarana pendukung sektor pertanian, serta pembukaan lahan baru sebagai tempat yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia. Mutu sumber daya manusia yang mampu memberikan konsultasi bagi petani dalam meningkatkan produktivitasnya perlu ditingkatkan. Hal ini merupakan bentuk dukungan bagi petani untuk tetap mempertahankan usahanya di sektor pertanian. Tanpa adanya dukungan, akan semakin banyak tenaga kerja dan lahan yang akan beralih ke sektor-sektor lain yang lebih menarik. Strategi selanjutnya adalah mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung bagi sektor lain yang akan menyerap pertumbuhan tenaga kerja Indonesia. Jalan, pelabuhan, listrik adalah sarana utama yang dapat mempercepat pertumbuhan di sektor ini. Sarana tersebut akan mempermudah distribusi hasil panen serta distribusi faktor produksi bagi petani.

RENUNGKAN

Apakah kalian pernah mendatangi atau melewati sebuah kompleks persawahan? Apakah kalian juga pernah melihat suatu kompleks persawahan yang diratakan dengan tanah lalu dibangun sebuah gedung? Indonesia negara pertanian besar yang masih mengimpor beberapa jenis bahan makanan dari luar negeri. Bijaksanakah kita apabila terus mengurangi lahan pertanian tanpa memperhitungkan kerugian bagi sektor lain?

Struktur perekonomian Indonesia sekarang merupakan cerminan dari arah perekonomian yang dilakukan di masa lalu. Pada Masa Orde Baru dan Reformasi juga telah menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sektor penting, yang membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Sektor pertanian juga menyediakan pangan bagi masyarakat Indonesia.

Saat ini, kita mempunyai kesempatan untuk mempersiapkan kebijakan yang dapat membentuk struktur perekonomian Indonesia di masa depan. Namun, beberapa permasalahan yang dihadapi sektor pertanian di masa kini perlu segera dibenahi.

D. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

Pada subbab 3, kalian telah belajar mengenai upaya peningkatan ekonomi maritim dan agrikultur. Usaha-usaha di bidang ekonomi bermuara pada tujuan yang sama, yaitu menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Akan tetapi, sampai sekarang masih terdapat masalah dalam pendistribusian pendapatan. Kesenjangan atau ketimpangan antara masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah masih sangat lebar. Untuk lebih memperjelas gambaran masalah dalam pendistribusian pendapatan, amatilah Gambar 3.17 di bawah ini!

Sumber: kerthaaksara.org/wp-content/uploads

Gambar 3.17 Kondisi ketimpangan pembangunan yang terjadi di Indonesia.

Apa yang kalian rasakan ketika melihat fenomena seperti nampak dalam gambar ketimpangan di atas? Pada gambar tersebut, kalian dapat melihat bahwa di balik gedung tinggi pencakar langit, masih banyak terdapat pemukiman yang tidak layak huni. Untuk lebih memperjelas lagi pemahaman kalian terkait dengan distribusi pendapatan, perhatikan gambar dibawah, kemudian jawablah pertanyaan pada lembar kerja berikut!

Sumber: blog.misteraladin.com dan www.poorworld.net

Gambar 3.18 Perbandingan kondisi pusat perbelanjaan masyarakat kelas menengah ke atas dengan tempat tinggal masyarakat miskin.

Carilah perbedaan antara dua gambar di atas. Tuliskan jawabanmu pada lembar aktivitas Tabel 3.9 yang telah disediakan di bawah ini!

Aktivitas Kelompok

a. Bentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
b. Amati Gambar 3.18 di atas dan diskusikan dengan teman satu kelompok, apa saja yang dapat kalian lihat dari kedua gambar tersebut terkait dengan pendistribusian kembali pendapatan nasional, dilihat dari pemerataan pendapatan, dampak, dan upaya apa yang harus dilakukan.
c. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan di bawah ini!

Tabel 3.9 Aktivitas Kelompok

No.	Aspek	Hasil Diskusi
1.	Pemerataan	Merata/belum merata, penjelasan.....................
2.	Dampak	

3.	Upaya yang dapat dilakukan	
4.		
5.		

Berdasarkan gambar 3.18, tampak bahwa pendapatan di Indonesia belum dapat terdistribusi secara optimal. Selisih besaran pendapatan yang diterima masyarakat kelas atas dan kelas bawah masih besar. Masalah seperti ini tidak bisa dibiarkan karena akan menimbulkan dampak negatif, antara lain terjadinya kriminalitas, kemiskinan, ataupun narkoba. Oleh karena itu, diperlukan pendistribusian pendapatan dalam masyarakat secara adil. Namun, sebelum memahami tentang upaya pendistribusian pendapatan, kalian perlu memahami tentang pengertian redistribusi pendapatan dalam uraian berikut!

1. Pengertian Redistribusi Pendapatan

Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat. Jaminan sosial bukanlah pengeluaran publik yang sia-sia, melainkan sebuah bentuk investasi sosial yang menguntungkan dalam jangka panjang yang dilandasi dua pilar utama, yakni redistribusi pendapatan dan solidaritas sosial. Redistribusi pendapatan dapat berbentuk vertikal dan horizontal.

a. Redistribusi vertikal menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin. Di sini, jaminan sosial merupakan bentuk dukungan warga masyarakat yang kuat kepada warga masyarakat yang lemah secara ekonomi.

b. Redistribusi horizontal adalah transfer uang "antar-kelompok", yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain. Contohnya, dari laki-laki ke perempuan, dari orang dewasa kepada anak-anak, dari remaja ke orang tua. Redistribusi horizontal dapat pula bersifat "antar-pribadi", yakni dari satu siklus kehidupan seseorang ke siklus lainnya. Jaminan sosial pada hakekatnya merupakan dukungan finansial yang diberikan kepada anak-anak yang kelak membayarnya manakala sudah dewasa; yang diberikan kepada orang sakit yang membayarnya manakala sehat; atau yang diberikan kepada para pensiunan yang telah mereka bayar pada saat masih bekerja.

2. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Dalam rangka mewujudkan program redistribusi pendapatan di Indonesia untuk dapat meratakan pembangunan, pemerintah telah melakukan beberapa strategi, antara lain dengan merealisasikan beberapa program pemerintah. Program-program pemerintah tersebut dapat diaplikasikan pada program-program berikut ini:

a. Program Pemberian Jaminan Akses Kebutuhan Dasar bagi Rakyat Bawah

Langkah awal dalam upaya pemerataan pendapatan di masyarakat adalah dengan memenuhi kebutuhan rakyat terlebih dahulu. Kebutuhan tersebut adalah mencakup kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan), akses kesehatan, dan pendidikan.

Strategi pemenuhan kebutuhan dasar rakyat yang dilakukan pemerintah di antaranya Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rakyat, Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) atau disebut juga Program Keluarga Harapan (PKH), Jaminan sosial (*social security*), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Beasiswa untuk memenuhi akses pendidikan bagi mereka yang kurang mampu, serta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan yang gratis.

b. Program Kredit Lunak dan Penjaminan Kredit Berbasis Komunitas

Pada tanggal 5 November 2007 telah diresmikan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kebijakan ini tentunya merupakan angin segar yang sudah lama ditunggu oleh masyarakat, khususnya usaha mikro dan usaha kecil.

Dengan kebijakan KUR, UMKM akan terhindar dari kendala aturan-aturan perbankan yang menyulitkan mereka untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan formal (LKF) karena dalam program KUR pemerintah telah menitipkan uang (yang berasal dari APBN) sebesar Rp1,4 triliun pada lembaga penjaminan. Harapannya, bank-bank nasional yang dilibatkan dalam program tersebut akan mampu memberikan pinjaman kepada UMKM.

Kebijakan ini diharapkan dapat membantu masyarakat golongan menengah ke bawah sehingga dapat menjadi wirausaha yang mandiri serta membantu mengurangi presentase penduduk miskin di Indonesia.

c. Pengembangan Usaha atau Industri Kecil

Ada beberapa alasan mengapa usaha kecil perlu dikembangkan, yaitu:

Pertama, usaha kecil menyerap banyak tenaga kerja. Berkembangnya usaha kecil menengah akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja serta pengurangan jumlah kemiskinan.

Kedua, pemerataan dalam distribusi pembangunan. Lokasi UKM banyak di pedesaan dan menggunakan sumber daya alam lokal. Dengan berkembangnya UKM, terjadi pemerataan dalam distribusi pendapatan dan juga pemerataan pembangunan sehingga akan mengurangi diskriminasi spasial antara kota dan desa.

Ketiga, pemerataan dalam distribusi pendapatan. UKM sangat kompetitif dengan pola pasar hampir sempurna; tidak ada monopoli dan mudah dimasuki. Pengembangan UKM yang melibatkan banyak tenaga kerja pada akhirnya akan mempertinggi daya beli. Hal ini terjadi karena pengangguran berkurang dan adanya pemerataan pendapatan yang pada gilirannya akan mengentaskan kemiskinan.

Upaya pemerintah dalam melaksanakan pemberdayaan UMKM melalui penerapan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat pemerataan pendapatan, penanggulangan kemiskinan, dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Program ini dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat di pedesaan.

d. Pemerintah Bekerja Sama dengan Swasta Lokal dan Asing untuk Menjalankan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dengan adanya program pemerintah yang bekerja sama dengan swasta lokal dan asing untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), diharapkan golongan masyarakat bawah, buruh, dan usaha-usaha bisa mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam kegiatan ekonomi yang produktif secara keseluruhan, bukan hanya segelintir pengusaha yang mendapat perlakuan khusus (*corner of*

previledge). Untuk keperluan tersebut, pemerintah hendaknya melaksanakan prinsip tanggung jawab sosial yang menjadi tumpuan dan jaminan bahwa segenap lapisan masyarakat secara keseluruhan bisa menikmati hasil-hasil pembangunan ekonomi yang tengah dilakukan.

Untuk itu, pemerintah harus mampu bekerja sama dengan swasta lokal dan asing untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (*CSR*). Bahkan kalau perlu, mewajibkan persentase laba bersih tertentu perusahaan untuk kegiatan *CSR* melalui pola bapak angkat dalam kegiatan ekonomi. *CSR* selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tanggung jawab sosial untuk membantu mengembangkan dunia usaha kecil menenganhdan koperasi. Program ini menjadikan *CSR* sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

e. Pemerintah Konsisten dalam Mewujudkan Kebijakan Penegakan Hukum dan Keadilan Ekonomi

Dalam hubungan ini, peran pemerintah sangatlah besar sebagai pembuat strategi dan kebijakan-kebijakan dalam menciptakan pembagian pendapatan di golongan masyarakat yang lebih merata, dan berperan secara aktif dalam pelaksanaan program pemerataan pendapatan di masyarakat, serta secara konsisten mewujudkan penegakan hukum sehingga dunia usaha nasional dan asing dapat melakukan usaha secara berkesinambungan untuk menciptakan lapangan kerja secara luas demi terciptanya pemerataan pendapatan. Hukum dan keadilan ekonomi yang tidak mendiskriminasikan golongan miskin merupakan modal awal sehingga kebijakan redistribusi yang diambil pemerintah menjadi efektif untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia.

3. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah mengusahakan beberapa hal terkait dengan alternatif pendistribusian pendapatan, yaitu sebagai berikut.

a. Subsidi

Dalam rangka pendistribusian pendapatan, pemerintah berupaya untuk mendorong usaha kecil dan menengah agar tetap hidup dan memiliki daya saing. Maka dari itu, pemerintah memberikan subsidi baik berupa potongan harga ataupun memberikan tambahan modal kepada produsen. Contoh subsidi pupuk kepada petani dapat kalian amati pada Gambar 3.19 berikut.

Sumber: korankabar.com/wp-content dan www.demokrat.or.id/wp-content

Gambar 3.19 Subsidi pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk dan subsidi BBM.

Subsidi pupuk dari pemerintah kepada petani dimaksudkan supaya petani dapat menekan biaya produksi. Dengan harga pupuk yang lebih rendah, diharapkan para petani dapat menjual hasil pertanian dengan harga yang lebih rendah sehingga dapat bersaing. Subsidi BBM diperuntukkan bagi kalangan menengah ke bawah. Pemberian subsidi bahan bakar ini diharapkan dapat menekan beban biaya transportasi masyarakat.

b. Pengenaan Pajak

Selain pemberian subsidi, cara lain yang digunakan pemerintah untuk mendistribusikan pendapatan adalah dengan pengenaan pajak. Terdapat banyak jenis pajak di Indonesia, antara lain pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak terhadap barang mewah, dan sebagainya. Contohnya, seseorang yang membeli mobil mewah dari luar negeri dikenakan pajak sebesar 10% dari harga barang mewah tersebut. Pajak penghasilan adalah pajak yang dibayarkan oleh seseorang yang sudah berpenghasilan dengan batas minimal penghasilan sebesar angka yang telah ditentukan pemerintah. Pajak kendaraan bermotor biasanya satu paket dengan perpanjangan masa berlaku STNK.

Sumber: https://ireneastridl.wordpress.com/2013/09/04/cinta-tanah-air/

Gambar 3.20 Membayar pajak di kantor pajak.

Gambar 3.20 adalah gambar seorang warga masyarakat sedang membayar pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara. Berbagai proyek pemerintah dibiayai dari hasil pembayaran pajak dari masyarakat. Pemberian subsidi kepada masyarakat juga berasal dari pendapatan pajak. Dengan demikian, pajak dan subsidi merupakan alat utama dalam pendistribusian pendapatan. Pajak merupakan sejumlah uang tunai yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang sifatnya dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang. Pajak yang diterima pemerintah digunakan untuk membiayai pembangunan dan hasil pembangunan inilah yang akan kembali ke rakyat.

RENUNGKAN

Pendapatan negara sebagian besar diperoleh dari penarikan pajak. Pajak yang terkumpul digunakan sebagai pembiayaan pembangunan negara, termasuk pembangunan jalan serta fasilitas umum lainnya. Bukankah semua masyarakat turut menikmati fasilitas tersebut? Lalu, apakah kalian setuju bahwa "orang bijak bayar pajak?"

Tugas Proyek

a. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
b. Lakukan observasi ke tempat pelelangan ikan/industri pengolah hasil pertanian yang ada di sekitar tempat tinggal siswa!
c. Lakukan wawancara kepada nelayan atau penjual hasil pengolahan produk pertanian!
d. Susunlah laporan dari hasil wawancara!
e. Presentasikan laporan di depan kelas!

Rangkuman

Pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah serta masyarakat luar negeri. Rumah tangga konsumen berperan sebagai konsumen sekaligus penyedia faktor produksi, sedangkan rumah tangga produsen berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi. Pemerintah berperan sebagai konsumen, produsen, dan regulator. Sektor luar negeri berperan sebagai konsumen dan produsen. Barang/jasa yang diproduksi oleh rumah tangga produsen dijual di pasar *output* atau pasar barang dan jasa, sedangkan penawaran dan permintaan faktor produksi terjadi di pasar faktor produksi.

Batas dan jarak bukan lagi menjadi penghalang adanya perdagangan antardaerah atau antarpulau bahkan antarnegara. Perbedaan sumber daya serta keunggulan menjadi faktor utama terjadinya perdagangan antardaerah dan antarnegara.

Ekonomi maritim dan agrikultur merupakan sektor penting yang perlu dikembangkan karena perannya yang besar terhadap pembangunan ekonomi. Ekonomi maritim (*maritime economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasioan pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.

Hasil pengembangan berbagai sektor dan aktivitas perdagangan perlu didistribusikan kembali pada masyarakat secara adil dan merata sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan pemerataan redistribusi pendapatan, pemerintah telah melakukan beberapa usaha antara lain pemberian subsidi dan pengenaan pajak.

Uji Kompetensi

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C atau D.

1. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan . . . .
   a. memanfaatkan sumber daya laut secara massal dengan berbagai cara
   b. memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara-cara memanfaatkan sumber daya laut dengan cara yang bijaksana
   c. menjual sumber daya laut pada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih
   d. membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang

2. Berikut yang bukan upaya meningkatkan ekonomi maritim di Indonesia adalah . . . .
   a. mengenalkan batas-batas laut Indonesia kepada nelayan
   b. meningkatkan kualitas SDM oleh pemerintah
   c. memberikan kebebasan kepada kapal asing
   d. memberi bantuan untuk nelayan miskin

3. Rumah tangga konsumen yang menyerahkan faktor produksi berupa kompetensi kewirausahaan kepada pihak produsen akan memperoleh imbalan berupa . . . .
   a. sewa
   b. bunga
   c. keuntungan
   d. gaji

4. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk berupa . . . .
   a. jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat
   b. pembagian pendapatan nasional
   c. pengalokasian pajak kepada penduduk miskin
   d. pemberian subsidi kepada seluruh masyarakat

5. Pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas . . . .
   a. Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, dan Koperasi
   b. Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Badan Usaha Milik Daerah, dan Koperasi
   d. rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri
   d. rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, distributor, dan pemerintah

6. Berikut ini yang bukan tujuan pembangunan kelautan adalah . . . .
   a. pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan
   b. menjadikan laut satu-satunya sumber pendapatan nasional
   c. terpeliharanya kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan
   d. menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa

7. Tiga peran penting rumah tangga pemerintah adalah sebagai . . . .

   a. regulator, konsumen, dan produsen
   b. konsumen, produsen, dan pemungut pajak
   c. motivator, fasilitator, dan regulator
   d. perencana, pelaksana, dan pengawas

8 Pengalokasian kembali pendapatan yang menunjuk pada transfer uang dari orang kaya ke orang miskin disebut dengan . . . .

   a. redistribusi vertikal
   b. redistribusi horizontal
   c. redistribusi jaminan akses
   d. redistribusi kredit lunak

9. Berikut ini yang bukan ruang lingkup perdagangan antarnegara adalah . . . .

   a. perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain
   b. perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri
   c. perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain
   d. perpindahan data tentang pangsa pasar dari luar negeri

10. Berikut ini yang bukan faktor yang memengaruhi ekspor baik dari dalam ataupun luar negeri adalah . . . .

   a. keadaan pasar luar negeri
   b. keuletan eksportir untuk menangkap peluang pasar
   d. keuletan importir untuk memenangi pangsa pasar
   d. kondisi sosial, ekonomi, dan politik suatu negara

B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan jelas!

1. Jelaskan hubungan peran rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen dengan bagan siklus perekonomian dua sektor!
2. Jelaskan tiga peran pemerintah dalam perekonomian!
3. Menurut pendapat kalian, apa langkah yang sebaiknya diambil pemerintah dalam meningkatkan ekonomi maritim?

4. Menurut pendapat kalian, apa langkah yang sebaiknya diambil pemerintah dalam meningkatkan sektor agrikultur di Indonesia?
5. Jelaskan 5 (lima) upaya pemanfaatan laut dalam meningkatkan perekonomian!
6. Apa yang dimaksud dengan redistribusi pendapatan?
7. Jelaskan 3 (tiga) faktor yang mendorong terjadinya perdagangan antarnegara!
8. Jelaskan manfaat perdagangan antarpulau!
9. Jelaskan masalah dalam perdagangan antarnegara bagi Indonesia!
10. Identifikasi keunggulan dan keterbatasan Indonesia dan negara-negara ASEAN!

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Apakah kalian tahu peran dari masing-masing pelaku ekonomi? Apakah kalian telah memahami perbedaan antara perdagangan antarpulau dan perdagangan internasional? Menurut pendapatmu, bagaimana strategi untuk mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur? Bagaimana program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia? Apakah kalian setuju dengan adanya slogan "orang bijak bayar pajak?"

Bab IV

PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DAN TUMBUHNYA SEMANGAT KEBANGSAAN

PETA KONSEP
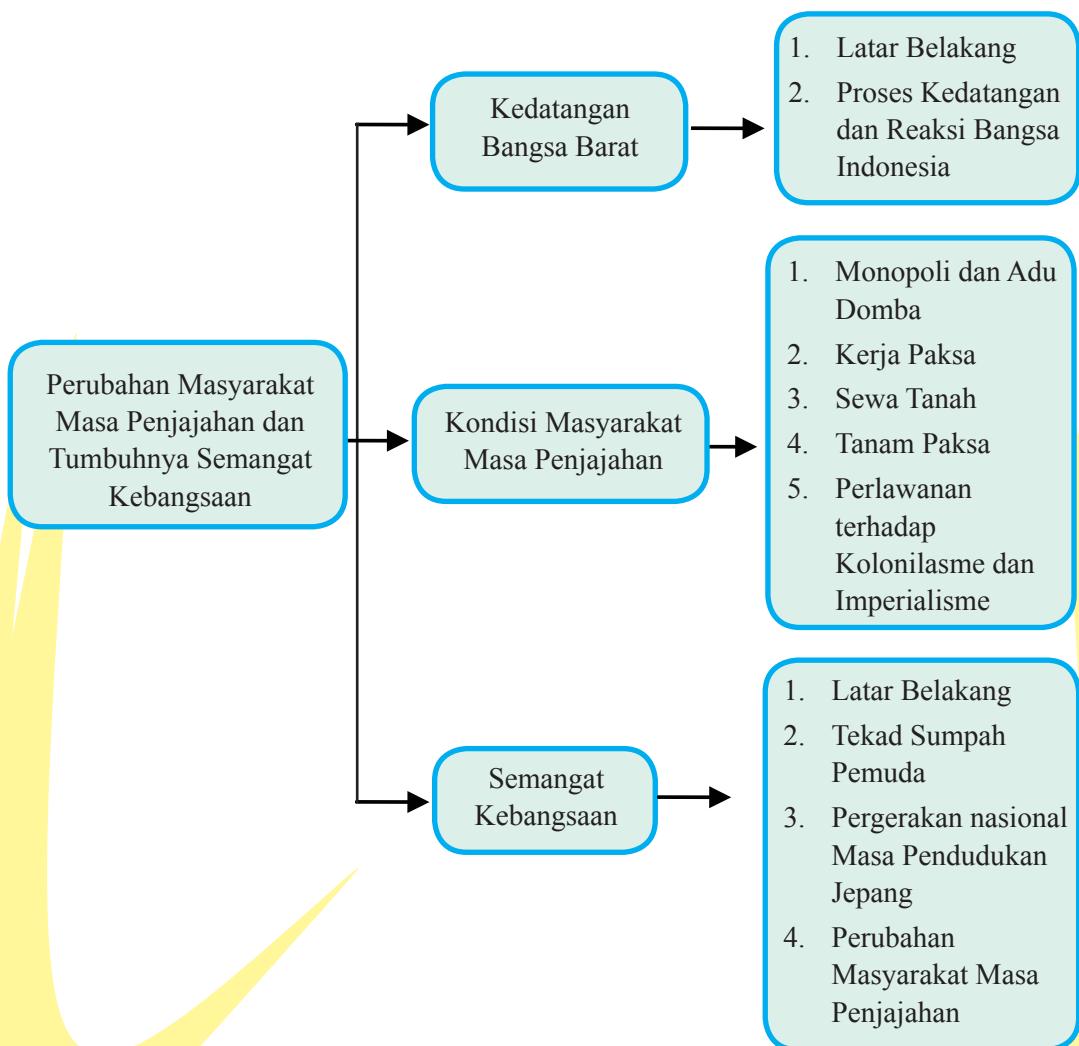
Prawacana

http://static.vovworld.vn/w450/Uploaded/huongtra/2012_05_22/images%20(9).jpg

Gambar 4.1 Peta posisi Indonesia di antara negara-negara Asia dan Australia.

Perhatikan gambar peta posisi Indonesia di antara negara-negara Asia dan Australia di atas! Bandingkan luas Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan negara-negara tetangga. Indonesia adalah negara yang besar. Wilayah Indonesia sangat luas, kekayaan melimpah, dan kaya akan berbagai budaya. Kondisi inilah yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa lain datang ke Indonesia. Hubungan dagang dan interaksi budaya merupakan contoh hubungan Indonesia dengan bangsa-bangsa asing. Hubungan dengan bangsa-bangsa asing tidak hanya berdampak positif, tetapi juga negatif. Salah satu dampak negatif hubungan Indonesia dengan bangsa asing adalah terjadinya penjajahan pada masa lalu. Penjajahan telah menyebabkan perubahan dalam aspek geografi, sosial, budaya, dan politik.

Penjajahan menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia. Rakyat di berbagai daerah berusaha mengusir penjajah dari bumi pertiwi, tetapi seringkali gagal. Bangsa Indonesia sadar bahwa perlawanan di berbagai daerah gagal mengusir penjajah karena kurangnya persatuan dan kesatuan. Pada awal abad XX, bangsa Indonesia menemukan strategi baru perjuangan kemerdekaan, yakni melalui organisasi pergerakan nasional.

Pergerakan nasional merupakan perjuangan mencapai kemerdekaan dengan organisasi modern dan melalui berbagai cara. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 merupakan tonggak penting gerakan persatuan nasional. Semangat persatuan dan tekad bangsa Indonesia untuk merdeka dikabulkan Tuhan Yang Maha Esa. Pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan.

Melacak perjuangan bangsa dalam menghadapi berbagai terpaan pada masa lalu sangat penting karena menjadi cermin kehidupan sekarang dan yang akan datang. Pada bagian ini, kalian akan mempelajari bagaimana perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dalam aspek geografi, ekonomi, sosial, dan politik. Bagaimana proses perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia pada masa lalu? Uraian berikut ini dapat membantu melacak perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah.

Tujuan

Setelah mempelajari uraian pada bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menjelaskan latar belakang, proses, dan reaksi bangsa Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
2. Mendeskripsikan kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah.
3. Mendeskripsikan pengaruh kebijakan kerja paksa, sistem sewa tanah, dan dan sistem Tanam Paksa pada masa penjajahan.
4. Menjelaskan perjuangan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang kolonialisme dan imperialisme Barat.
5. Menganalisis pergerakan kebangsaan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan.
6. Mendeskripsikan perjuangan pergerakan kebangsaan pada masa pendudukan Jepang.
7. Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.
8. Menyajikan hasil analisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.

A. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

Keunggulan lokasi berperan penting terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi masyarakat Indonesia. Berbagai keunggulan yang dimiliki bangsa Indonesia juga menjadi salah satu pendorong bangsa-bangsa asing untuk datang ke Indonesia. Bukan hanya bangsa-bangsa Asia, tetapi bangsa-bangsa Eropa yang letaknya ribuan kilometer dari Indonesia tertarik dan berdatangan ke Indonesia. Kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia sempat merugikan bangsa Indonesia. Keinginan mereka menguasai Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme

melahirkan dampak-dampak negatif bagi bangsa Indonesia. Uraian berikut akan membahas dampak kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia terhadap kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

Pada materi Kelas VII, kalian telah mempelajari perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, pengaruh Hindu Buddha, dan pengaruh Islam. Sebelum kedatangan bangsa-bangsa Eropa, wilayah Indonesia telah berkembang maju sebagai pusat ekonomi, sosial, dan politik bangsa-bangsa Asia. Hubungan politik kerajaan-kerajaan telah terjalin sejak masa perkembangan kerajaan bercorak Hindu-Buddha dan Islam. Hubungan sosial tercatat dengan banyaknya duta-duta asing di Indonesia untuk urusan agama, pengetahuan, dan teknologi. Kegiatan ekonomi antarbangsa juga telah terjalin begitu erat antara Indonesia dan bangsa-bangsa asing. Kerajaan-kerajaan merdeka berkembang di berbagai penjuru Indonesia. Kondisi ini berubah ketika bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia. Untuk memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, kalian terlebih dahulu perlu mengkaji latar belakang dan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat serta perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

1. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat

Mengapa bangsa-bangsa Barat tertarik dengan kekayaan Indonesia? Kekayaan apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Untuk memahami faktor-faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia, kerjakan aktivitas kelompok berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang.
2. Carilah referensi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia menggunakan ensiklopedia, buku di perpustakan, atau internet.
3. Dengan menggunakan berbagai sumber, jawablah pertanyaan di bawah ini.
   a. Daya tarik apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia?
   b. Faktor pendorong apa saja yang menyebabkan bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia?
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut!

No.	Daya Tarik Indonesia	Faktor Pendorong
1.		
2.		
3.		

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!
6. Catatlah hasil kesimpulan dari diskusi tersebut!

Kalian telah mendiskusikan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Apa saja yang kalian temukan dalam diskusi itu? Beberapa daya tarik dan faktor pendorong bangsa Barat ke Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Daya Tarik Indonesia bagi Bangsa-Bangsa Barat

Sumber: www.google.co.id/search?hl=en&site=imghp&tbm=isch&source=hp&biw=1366

Gambar 4.2 Cengkih, merica, kemiri, dan pala merupakan contoh hasil bumi Indonesia yang sangat dibutuhkan bangsa-bangsa Barat.

Perhatikan gambar rempah-rempah di atas! Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat tanaman tersebut? Apakah kalian pernah melihat barang-barang tersebut? Berbagai komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia itulah yang menjadi incaran bangsa-bangsa Barat. Berbagai hasil bumi Indonesia tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat.

Mengapa bangsa-bangsa Barat sangat membutuhkan rempah-rempah? Indonesia dan bangsa-bangsa di Eropa memiliki perbedaan kondisi alam. Lokasi memengaruhi perbedaan iklim dan kondisi tanah di Indonesia dan Eropa. Hal ini mengakibatkan hasil bumi yang diperoleh juga berbeda. Bangsa Indonesia harus senantiasa bersyukur karena dianugerahi Tuhan Yang Maha Esa hidup di daerah tropis yang subur.

Keberadaan musim hujan dan kemarau di Indonesia memungkinkan berbagai tanaman mudah tumbuh dan berkembang di Indonesia. Tanaman kebutuhan sehari-hari dapat ditanam di setiap waktu. Hal ini berbeda dengan bangsa-bangsa Eropa yang memiliki empat musim, yakni musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur.

Berdasarkan kenyataan di atas, kalian dapat menyimpulkan bahwa bangsa-bangsa Barat membutuhkan rempah-rempah karena mereka sangat membutuhkan, sementara persediaan di Eropa sangat terbatas. Rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa dapat digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-obatan. Negara-negara tropis seperti Indonesia kaya akan rempah-rempah sehingga bangsa-bangsa Barat berusaha memperolehnya.

b. **Motivasi 3G (*Gold*, *Gospel,* dan *Glory*)**

Gold, Gospel, Glory merupakan motivasi Bangsa-bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra. Terkenal dengan sebutan 3G karena memang semboyan tersebut berawalan dengan huruf “G”, yakni *Gold*, *Glory*, dan *Gospel*. Apa yang dimaksud dengan *Gold*, *Glory*, dan *Gospel*?

Gold artinya emas, yang identik dengan kekayaan. Semboyan ini menggambarkan bahwa tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan. Itulah yang membuat mereka melakukan ekspedisi dan penjelajahan. *Glory* bermakna kejayaan bangsa. *Gospel* adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarluaskan atau mengajarkan agama Nasrani khususnya agama Kristen ke bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan.

Wawasan

Terdapat dua bentuk imperialisme, yakni imperialisme kuno dan imperialisme modern.

a. Imperialisme kuno (*ancient imperialism*) adalah imperialisme yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan *Gold, Gospel*, *and Glory* (Kekayaan, Penyebaran Agama, dan Kejayaan). Suatu negara merebut negara lain untuk menyebarkan agama, mendapatkan kekayaan, dan menambah kejayaannya. Negara pelopornya adalah Spanyol dan Portugal. Kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia pada masa awal seperti Portugis, Spanyol, dan Belanda, adalah bentuk imperialisme kuno. Fungsi tanah jajahan pada masa tersebut adalah untuk dikeruk keuntungannya.

b. Imperialisme modern (*modern imperialism*) bertujuan memperoleh kemajuan ekonomi. Timbul sesudah Revolusi Industri dalam rangka mencari bahan mentah yang banyak dan pasar yang luas. Mereka mencari jajahan untuk dijadikan sumber bahan mentah dan pasar bagi hasil-hasil industri, kemudian juga sebagai tempat penanaman modal bagi kapital surplus. Adapun di Indonesia, imperialisme modern berkembang setelah tahun 1870, pasca kebijakan Politik Pintu Terbuka.

Politik Pintu Terbuka memberikan hak kepada kaum pribumi untuk memiliki dan menyewakan tanah kepada pengusaha swasta. Pengusaha dapat menyewa tanah dari Gubernemen dalam jangka waktu 75 tahun. Sejak tahun 1870, Indonesia menjadi negeri bahan-bahan mentah untuk pabrik Eropa. Indonesia juga menjadi negeri tempat menjual hasil produksi dan tempat penanaman modal asing.

Sejak saat itu, Indonesia dibuka untuk kepentingan modal asing. Politik ini disebut Politik Pintu Terbuka. Banyak negara menanamkan modalnya, seperti Belanda, Inggris, Amerika, Jepang, Belgia, dan masih banyak lagi. Dengan demikian, imperialisme Indonesia telah bersifat internasional. Modal asing terutama ditanamkan dan dikembangkan dalam sektor pertanian, karet, teh, tembakau, kopi, dan pertambangan minyak bumi.

C. Revolusi Industri

Revolusi industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern. Sudah sangat lama bangsa-bangsa Eropa mengetahui Nusantara (Indonesia) sebagai sumber rempah-rempah. Bahkan sebelum Masehi. Mengapa mereka tidak mencari

sendiri ke Indonesia? Pada masa tersebut, mereka masih kesulitan terutama masalah transportasi, kondisi politik, dan keamanan. Revolusi Industri yang terjadi sekitar tahun 1750-1850 merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Apa yang dimaksud dengan Revolusi Industri?

Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin. Penggunaan mesin dalam industri menjadikan produksi lebih efisien, ongkos produksi dapat ditekan, serta barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat. Berkembangnya revolusi industri menyebabkan bangsa-bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak. Mereka juga memerlukan daerah pemasaran untuk menjual hasil-hasil industrinya.
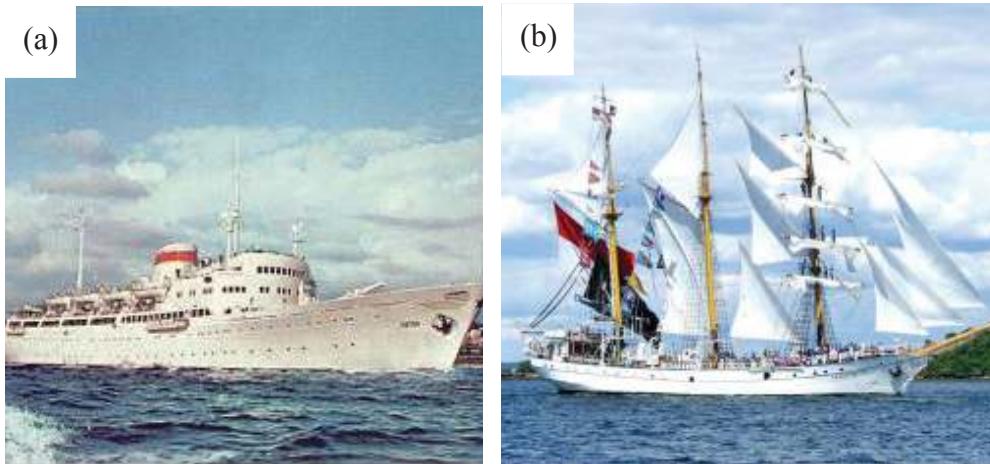
Sumber: http://www.writinganythink.com/2013/01/perkembangan-kapal-laut-masa-ke-masa.html, https://nsaadah75.wordpress.com/2011/03/11/kapal-layar/

Gambar 4.3 Perahu mesin uap (a) dan perahu layar (b). Bagaimana perbedaan waktu tempuh kedua perahu tersebut dalam menempuh perjalanan?

Salah satu pengaruh Revolusi Industri yang sangat terasa adalah dalam kegiatan transportasi. Penemuan mesin uap yang dapat dijadikan mesin penggerak perahu merupakan teknologi baru pada masa tersebut. Perahu dengan mesin uap merupakan penemuan sangat penting yang mendorong penjelajahan bangsa-bangsa Barat. Penggunaan mesin uap dapat memperpendek waktu perjalanan. Selain penemuan mesin uap, Revolusi Industri didukung berbagai penemuan lain, seperti kompas, mesin pemintal, dan sebagainya. Penemuan-penemuan tersebut memicu bangsa-bangsa Barat untuk melakukan berbagai petualangan.

RENUNGKAN

Kekayaan alam Indonesia berupa rempah-rempah menjadi salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Mereka menjadi kaya raya karena memperdagangkan hasil bumi Indonesia dengan harga yang tinggi. Sampai saat ini, semua hasil bumi tersebut masih tumbuh subur di Indonesia. Bangsa Indonesia harus selalu memperhatikan bidang pertanian dan perkebunan sehingga tetap menjadi penghasil utama rempah-rempah dunia.

2. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

Bagaimana proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Kegiatan apa saja yang mereka lakukan dalam perjalanan tersebut?

Sumber: Kemendikbud

Gambar 4.4 Ilustrasi rute kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia.

Perhatikan peta rute kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia di atas! Belanda adalah negara yang paling lama menjajah Indonesia. Selain Belanda, bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia pada masa penjajahan adalah Portugis, Spanyol, dan Inggris. Untuk mengetahui bagaimana perjalanan bangsa Barat datang ke Indonesia, lakukan kegiatan berikut ini!

Aktivitas Kelompok

1) Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2) Carilah sumber dari buku atau internet tentang kedatangan bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda ke Indonesia.
3) Diskusikan dalam kelompokmu rute yang dilewati bangsa-bangsa Barat tersebut ke Indonesia.
4) Gambarlah poster peta dunia yang menunjukkan lokasi Indonesia dan negara-negara Eropa.
5) Tandailah pada peta tersebut rute kedatangan bangsa-bangsa Barat tersebut ke Indonesia.
6) Pada peta tersebut, deskripsikan secara singkat kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
7) Pajanglah hasil karyamu di pajangan dinding kelas.
8) Lakukan kunjung karya kepada kelompok lain.
9) Tuliskan kesimpulanmu secara individu pada buku catatanmu.
10) Mintalah penjelasan guru pada materi yang kalian belum pahami.

Kalian telah mencoba menemukan rute kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Berikut ini uraian yang akan membantumu memahami bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia.

a. Kedatangan Bangsa Portugis di Maluku

Perjalanan bangsa Portugis mencari sumber rempah-rempah diawali dari kota Lisabon, Portugis. Pada tahun 1486, Bartolomeus Diaz melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika. Ia bermaksud melakukan pelayaran ke India, namun gagal. Portugis mencapai Malaka pada tahun 1511 di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Ia berhasil menguasai Malaka dan Myanmar. Selanjutnya Portugis menjalin hubungan dagang dengan Maluku. Pada tahun 1512, bangsa Portugis telah berhasil sampai di Maluku di bawah pimpinan Antonio de Abreu dan Fransisco Serao..

b. Ekspedisi Bangsa Inggris

Persekutuan dagang milik Inggris diberi nama EIC (*East Indian Company*). Di dalamnya bergabung para pengusaha Inggris. Walaupun Inggris tiba di Kepulauan Nusantara, pengaruhnya tidak terlalu banyak seperti halnya Belanda. Hal ini disebabkan EIC terdesak oleh Belanda, sehingga Inggris menyingkir ke India/Asia Selatan dan Asia Timur.

c. Kedatangan Bangsa Belanda di Jayakarta (Jakarta)

Jayakarta merupakan pelabuhan penting di Pulau Jawa yang kemudian menjadi markas VOC. Bagaimana proses kedatangan Belanda di Indonesia? Seorang pelaut Belanda Cornelis de Houtman memimpin ekspedisi ke Indonesia. Pada tahun 1595, armada de Houtman mengarungi ujung selatan Afrika, selanjutnya terus menuju ke arah timur melewati Samudra Hindia. Pada tahun 1596, armada de Houtman tiba di Pelabuhan Banten melalui Selat Sunda.

Kedatangan Houtman di Indonesia kemudian disusul ekspedisi-ekspedisi lainnya. Dengan banyaknya pedagang Belanda di Indonesia maka muncullah persaingan di antara mereka sendiri. Untuk mencegah persaingan yang tidak sehat, pada tahun 1602 didirikan *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC/Perserikatan Maskapai Hindia Timur) yang merupakan *merger* (penggabungan) dari beberapa perusahaan dagang Belanda.

Gubernur Jenderal pertama VOC adalah Pieter Both. Ia mendirikan pusat perdagangan VOC di Ambon, Maluku. Namun kemudian, pusat dagang dipindahkan ke Jayakarta (Jakarta) karena VOC memandang bahwa Jawa lebih strategis sebagai lalu-lintas perdagangan. Selain itu, Belanda ingin menyingkirkan saingan mereka, yaitu Portugis di Malaka.

Pangeran Jayawikarta (penguasa bagian wilayah Banten) memberi izin kepada VOC untuk mendirikan kantor dagang di Jayakarta. Selain memberikan izin kepada VOC, Pangeran Jayawikarta juga memberikan izin pendirian kantor dagang kepada EIC (Inggris). Kebijakan ini membuat Belanda merasa tidak menyukai Pangeran Jayakarta.

Gubernur Jendral VOC Jan Pieterszoon Coen membujuk penguasa Kerajaan Banten untuk memecat Pangeran Jayawikarta, sekaligus memohon agar izin kantor dagang Inggris EIC dicabut. Pada tanggal 31 Mei 1619, keinginan VOC dikabulkan raja Banten. Momentum inilah yang kemudian menjadi mata rantai kekuasaan VOC dan Belanda pada masa berikutnya. VOC menikmati keleluasaan dan kelonggaran yang diberikan penguasa Banten. Jayakarta oleh VOC diubah namanya menjadi Batavia. VOC mendirikan benteng sebagai tempat pertahanan, pusat kantor dagang, dan pemerintahan. Pengaruh ekonomi VOC semakin kuat dengan dimilikinya hak monopoli perdagangan. Masa inilah yang menjadi sandaran perluasan kekuasaan Belanda pada perjalanan sejarah selanjutnya.

RENUNGKAN

Pelayaran dari Eropa ke Indonesia merupakan perjalanan yang berat. Bangsa-bangsa Barat berani melakukan perjalanan karena semangat mereka untuk mencapai kejayaan dan kekayaan. Kalau mereka bisa, pasti bangsa Indonesia juga bisa. Karena itu, kalian harus selalu memiliki cita-cita yang tinggi dan semangat baja untuk mencapai keberhasilan.

B. Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

Apa saja yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan? Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia menyebabkan perubahan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Pemerintah kolonial menerapkan kebijakan yang merugikan bangsa Indonesia. Akibatnya, bangsa Indonesia melakukan perlawanan untuk mengusir penjajah. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia, mari telusuri kajian di bawah ini!

1. Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan

Sumber: http://disbun.jabarprov.go.id/index.php/info_harga

Gambar 4.5 Perkebunan cengkih berkembang di berbagai wilayah di Indonesia.

Kalian perhatikan gambar perkebunan cengkeh di atas! Apakah masyarakat di sekitar tempat tinggalmu menanam tanaman tersebut? Tanaman di atas merupakan salah satu produk yang dimonopoli bangsa Barat saat menjajah Indonesia. Untuk memahami bagaimana akibat dari pelaksanaan monopoli, kerjakan aktivitas kelompok berikut ini.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Perhatikan teks berikut ini.

> Cengkih merupakan salah satu hasil utama masyarakat Maluku. Hasil perkebunan tersebut merupakan tanaman ekspor yang sangat dibutuhkan masyarakat Eropa. Perusahaan dagang Belanda VOC berusaha menguasai perdagangan tersebut. Rakyat hanya diperbolehkan menjual hasil perkebunan tersebut kepada VOC. Para pedagang lain tidak diperbolehkan membeli hasil perkebunan dari rakyat tersebut. VOC telah melakukan penguasaan perdagangan di Maluku, atau disebut praktik monopoli.

3. Berdasarkan teks tersebut, diskusikan:
   - Siapa yang paling berkuasa menentukan harga beli kepada petani?
   - Siapa yang paling menentukan harga jual kepada pedagang lain?
   - Bagaimana nasib pedagang lain yang sama-sama ingin berdagang komoditas tersebut?
4. Catatlah simpulan hasil diskusi kelompokmu dan tuliskan kesimpulan akhir pada buku catatanmu. Tanyakan kepada guru hal-hal yang kalian anggap belum jelas.

Setelah kalian mengerjakan aktivitas kelompok di atas, bagaimana penilaianmu terhadap praktik monopoli? Monopoli perdagangan seperti kasus di atas jelas merugikan rakyat. Kalian dapat membayangkan bagaimana perasaan para petani yang ingin menjual hasil pertanian secara bebas, tetapi dipaksa hanya menjual kepada VOC? Tentu daya tawar mereka sangat rendah.

Pada awal kedatangannya, bangsa-bangsa Barat diterima dengan baik oleh rakyat Indonesia. Hubungan perdagangan tersebut kemudian berubah menjadi hubungan penguasaan atau penjajahan. VOC terus berusaha memperoleh kekuasaan yang lebih dari sekedar jual beli. Itulah yang memicu kekecewaan, kebencian, dan perlawanan fisik.

Wawasan

Tahukah kalian keistimewaan VOC? VOC dipimpin oleh seorang Gubernur Jenderal yang menjalankan tugas pemerintahan di daerah-daerah jajahan. Selain itu, VOC mempunyai hak oktroi/istimewa yang isinya sebagai berikut.

1. Hak mencetak uang.
2. Hak memiliki angkatan perang.
3. Hak memerintah daerah yang diduduki.
4. Hak melakukan perjanjian dengan raja-raja.
5. Hak memonopoli perdagangan rempah-rempah.

Pada awalnya, VOC meminta keistimewaan hak-hak dagang. Akan tetapi, dalam perkembangannya menjadi penguasaan pasar (monopoli). VOC menekan para raja untuk memberikan kebijakan perdagangan hanya dengan VOC. Akhirnya, VOC bukan hanya menguasai daerah perdagangan, tetapi juga menguasai politik atau pemerintahan.

Kalian tentu sering mendengar istilah *monopoli*. Apakah yang disebut monopoli? Monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan. Bagaimanakah dampak monopoli? Bagi pelaku perusahaan, monopoli sangat menguntungkan karena mereka dapat menentukan harga beli dan harga jual. Sebagai contoh, pada saat melakukan monopoli rempah-rempah di Indonesia,VOC membuat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di Indonesia. Isinya, setiap kerajaan hanya mengizinkan rakyat menjual hasil bumi kepada VOC. Karena produsen sudah dikuasai VOC, maka pada saat rempah-rempah dijual, harganya sangat turun. Sebaliknya, VOC menjualnya kembali ke Eropa dengan harga yang sangat tinggi.

Tentu kalian bertanya, mengapa kerajaan-kerajaan di Indonesia membiarkan VOC memonopoli perdagangan? Semua itu terjadi karena keterpaksaan. Belanda memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia untuk menandatangani kontrak monopoli dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah politik adu domba atau dikenal *devide et impera*. Siapa yang diadu domba? Adu domba yang dilakukan Belanda dapat terjadi terhadap kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain, atau antarpejabat kerajaan. Apa tujuan Belanda melakukan adu domba?

Belanda berharap akan terjadi permusuhan antarbangsa Indonesia, sehingga terjadi perang antarkerajaan. Belanda juga terlibat dalam konflik internal yang terjadi di kerajaan. Pada saat terjadi perang antarkerajaan, Belanda mendukung salah satu kerajaan yang berperang. Demikian halnya saat terjadi konflik di dalam kerajaan, Belanda akan mendukung salah satu pihak. Setelah pihak yang didukung Belanda menang, Belanda akan meminta balas jasa.

RENUNGKAN

Monopoli adalah salah satu bentuk perdagangan yang dapat merugikan orang lain. Apabila kalian menjadi pedagang, jadilah pedagang yang adil, tidak mementingkan keuntungan sendiri. Lakukan perdagangan dengan penuh toleransi, bersaing secara sehat, dan saling mengasihi. Monopoli dapat dilakukan dalam hal-hal tertentu oleh negara. Contohnya, produksi semen dan minyak bumi dimonopoli oleh pemerintah demi kemakmuran seluruh rakyat Indonesia.

Seusai perang, Belanda biasanya meminta imbalan berupa monopoli perdagangan atau penguasaan atas beberapa lahan atau daerah. Akibat monopoli, rakyat Indonesia sangat menderita. Mengapa demikian? Dengan adanya monopoli, rakyat tidak memiliki kebebasan menjual hasil bumi mereka. Mereka terpaksa menjual hasil bumi hanya kepada VOC. VOC dengan kekuasaannya membeli hasil bumi rakyat Indonesia dengan harga yang sangat rendah. Padahal apabila rakyat menjual kepada pedagang lain, harganya bisa jauh lebih tinggi.

Untuk meluaskan kekuasaan, VOC mempersiapkan penguasaan dengan cara perang (militer). Beberapa gubernur jenderal, seperti Antonio van Diemon (1635-1645, Johan Maatsuyeker (1653-1678), Rijklof van Goens (1678-1681), Cornellis Janzoon Speelman (1681-1684), merupakan tokoh-tokoh peletak dasar politik ekspansi VOC.

VOC mengalami kebangkrutan pada akhir abad XVIII. Korupsi dan manajemen perusahaan yang kurang baik menjadi penyebab utama kebangkrutan VOC. Akhirnya, tanggal 13 Desember 1799, VOC dibubarkan. Mulai tanggal 1 Januari 1800, Indonesia menjadi jajahan Pemerintah Belanda, atau sering disebut masa Pemerintahan Hindia Belanda. Mulai periode inilah Belanda secara resmi menjalankan pemerintahan kolonial dalam arti yang sebenarnya.

2. Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa

Sumber: http://nasional.news.viva.co.id/news/read/644175-mengungkap-belasan-ribu-korban-pembangu-nan-jalan-daendels

Gambar 4.6 Suasana kerja paksa masa penjajahan Belanda.

Kalian perhatikan gambar suasana kerja paksa pada masa pemerintah Hindia Belanda di Indonesia. Apa yang mereka kerjakan? Mengapa Belanda memaksa mereka bekerja? Bagaimana perasaanmu melihat gambar tersebut?

Pernahkah kalian mendengar istilah kerja rodi atau kerja paksa? Bagaimana rasanya apabila bekerja karena terpaksa? Tentu saja bekerja karena terpaksa hasilnya tidak sebaik pekerjaan yang dilakukan dengan sukarela. Melakukan pekerjaan karena dipaksa juga akan membuat seseorang menderita. Hal itulah yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan dahulu. Pemerintah Belanda menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari bumi Indonesia sehingga menerapkan kebijakan kerja paksa.

Mendengar istilah kerja paksa tentu kalian sudah dapat menebak bahwa rakyat Indonesia bekerja tanpa fasilitas yang memadai. Mereka tidak memperoleh penghasilan yang layak, tidak diperhatikan asupan makanannya, dan melakukan pekerjaan di luar batas-batas kemanusiaan. Bagaimana kerja paksa yang terjadi pada masa pemerintah Hindia Belanda? Kalian akan telusuri melalui kajian berikut ini!

Sumber: http://bbvetwates.ditjennak.pertanian.go.id/content/buletin/road_map_pembebasan_brucellosis_di_pulau_jawa_tahun_2020

Gambar 4.7 Peta jalur Anyer-Panarukan..

Perhatikan gambar peta jalur Anyer Panarukan di atas! Tahukah kalian berapa panjang jalur Anyer Panarukan? Jalur tersebut memanjang lebih dari 1.000 kilometer dari Cilegon (Banten), Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Pati, Surabaya, Probolinggo, hingga Panarukan (Jawa Timur). Saat ini, jalur tersebut merupakan salah satu jalur transportasi utama bagi masyarakat di Pulau Jawa. Anyer-Panarukan dibangun 200 tahun yang lalu oleh pemerintah Gubernur Jenderal Daendels yang merupakan bagian dari Repulik Bataaf (Prancis). Mengapa jalan tersebut harus dibangun? Bagaimana pengaruhnya bagi bangsa Indonesia?

Gubernur Jenderal Daendels, yang memerintah tahun 1808-1811, melakukan berbagai kebijakan seperti pembangunan militer, jalan raya, perbaikan pemerintahan, dan perbaikan ekonomi. Salah satu kebijakan yang terkenal dan buktinya dapat disaksikan hingga masa sekarang adalah pembangunan jalan Anyer-Panarukan (Jalan Raya Pos). Jalan Raya Pos (Anyer-Panarukan) sangat penting bagi pemerintah kolonial. Jalan tersebut dibangun dengan tujuan utama untuk kepentingan militer pemerintah kolonial. Dalam perkembangannya, jalan tersebut menjadi sarana transportasi pemerintahan dan mengangkut berbagai hasil bumi. Hingga sekarang, manfaat jalan tersebut masih dapat dirasakan. Di balik besarnya proyek tersebut, perlu dipertanyakan bagaimana proses pembangunan jalan yang melewati gunung yang terjal dan medan yang sulit pada masa lalu? Siapakah yang menjalankan pembangunan?

Pembangunan jalan tersebut merupakan kebijakan pemerintah Republik Bataaf di bawah Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels. Mereka memandang penting pembangunan jalur Anyer-Panarukan. Selain untuk kepentingan pertahanan dan militer, jalur tersebut merupakan penghubung kota-kota penting di Pulau Jawa yang

merupakan penghasil berbagai tanaman ekspor. Dengan dibangunnya jalan tersebut, proses distribusi barang dan jasa untuk kepentingan kolonial semakin cepat dan efisien.

Pembangunan jalur Anyer-Panarukan sebagian besar dilakukan oleh tenaga manusia. Puluhan ribu penduduk dikerahkan untuk membangun jalan tersebut. Rakyat Indonesia dipaksa Belanda untuk membangun jalan. Mereka tidak digaji dan tidak menerima makanan yang layak. Akibatnya, ribuan penduduk meninggal baik karena kelaparan maupun penyakit yang diderita. Pengerahan penduduk untuk mengerjakan berbagai proyek Belanda inilah yang disebut kerja rodi atau kerja paksa.

Kerja paksa pada masa pemerintah Belanda banyak ditemukan di berbagai tempat. Banyak penduduk yang dipaksa menjadi budak dan dipekerjakan di berbagai perusahaan tambang ataupun perkebunan. Kekejaman Belanda ini masih dapat kalian buktikan dalam berbagai kisah yang ditulis dalam buku-buku sejarah dan novel.

Untuk lebih memperdalam pemahaman mengenai kegiatan kerja paksa pada masa penjajahan Belanda, kerjakan aktivitas kelompok berikut ini!

Aktivitas Kelompok

Belanda melakukan kerja paksa di berbagai daerah. Untuk mengetahui bentuk kerja paksa di daerah lain, kalian dapat melakukan kegiatan berikut ini.

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Carilah buku, majalah, atau internet yang menceritakan kegiatan kerja paksa pada masa Belanda.
3. Tuliskan hasil diskusimu dalam tabel berikut ini.
4. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

No	Nama Proyek	Tempat	Bentuk Kerja Paksa
1			
2			
3			

5. Setelah kegiatan presentasi selesai, buatlah catatan kesimpulan materi yang kalian pelajari.

Setelah mengerjakan aktivitas kelompok di atas, tentu kalian menemukan dan merasakan bagaimana penderitaan masyarakat pada masa penerapan Tanam Paksa.

Wawasan

VOC, Hindia Belanda, Republik Bataaf, dan Inggris

Pada materi sebelumnya, kalian telah mempelajari tentang penjajahan Portugis dan Spanyol di Indonesia. Pada masa penjajahan Belanda, ternyata terjadi beberapa masa pemerintahan di Indonesia, yakni masa VOC (1605-1799), Masa Hindia Belanda (1800-1808), Republik Bataaf (1808-1811), masa Pemerintah Inggris (1811-1816), dan masa Pemerintah Hindia Belanda (1816-1942). Mengapa ada Republik Bataaf dan Pemerintah Inggris?

Pada awal tahun 1795, pasukan Prancis menyerbu Belanda. Raja Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda pun dikuasai Prancis, dan terbentuklah Republik Bataaf (1795-1806) yang merupakan bagian Prancis. Kebijakan-kebijakan Republik Bataaf untuk mengatur pemerintahan di Hindia masih juga terpengaruh Prancis. Pemerintahan yang mewakili Republik Bataaf di Indonesia adalah Herman Williem Daendels (1808-1811) dan Jan Willem Janssen (1811).

Inggris berusaha mengambil alih Indonesia dari kekuasaan Republik Bataaf (Prancis). Akhirnya, Janssen secara resmi menyerah ke pihak Inggris, yang ditandai dengan adanya kapitulasi Tuntang pada tanggal 18 September 1811. Setelah dikuasai, penguasa Inggris di India, Lord Minto menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai letnan gubernur di Indonesia (Jawa).

Inggris menguasai Indonesia mulai 1811-1816, dengan Thomas Stamford Raffles sebagai Gubernur Jenderal. Pada tahun 1814, Napoleon Bonaparte kalah melawan raja–raja di Eropa dalam perang koalisi. Untuk memulihkan kembali keadaan Eropa, diadakan Kongres Wina 1814. Adapun antara Inggris dan Belanda diadakan Convention of London 1814, yang salah satunya adalah: Belanda mendapatkan kembali wilayah-wilayah kekuasaannya di Nusantara dari Inggris.

Berdasarkan data di atas, kalian dapat memahami kronologi penjajahan di Indonesia setelah masa VOC.

RENUNGKAN

Fasilitas yang dinikmati bangsa Indonesia saat ini merupakan salah satu hasil jerih payah rakyat Indonesia masa lalu. Sebagian jalan kereta api, jalan raya, dan saluran irigasi merupakan salah satu peninggalan masa lalu. Fasilitas tersebut dikerjakan melalui kerja paksa. Kalian memelihara dan memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik dan mendoakan para pekerja yang dahulu mengerjakan proyek tersebut.

3. Pengaruh Sistem Sewa Tanah

Sumber: http://wikiwisata.com/wp-content/uploads/2015/10/kebun-raya-bogor.jpg

Gambar 4.8 Kebun Raya Bogor.

Perhatikan gambar Kebun Raya Bogor di atas. Kebun Raya Bogor merupakan salah satu pusat pengetahuan yang menyimpan berbagai jenis tanaman. Tahukah kalian bahwa kebun raya tersebut sudah dibangun sejak awal abad XIX? Kebun Raya Bogor merupakan salah satu bukti pengaruh kekuasaan Inggris di Indonesia. Bagaimana Inggris dapat menguasai Indonesia?

Pada masa tersebut meletus perang di Eropa antara Prancis dan Belanda. Willem V dari negeri Belanda berhasil lolos dari serangan Prancis dan melarikan diri ke Inggris. Willem V kemudian mengeluarkan maklumat yang memerintahkan para pejabat jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris. Maklumat ini dimaksudkan agar jajahan Belanda tidak jatuh ke tangan Prancis.

Saat Inggris menguasai Indonesia, Gubernur Jenderal Lord Minto membagi daerah jajahan Hindia Belanda menjadi empat gubernement, yakni Malaka, Sumatra, Jawa, dan Maluku. Lord Minto selanjutnya menyerahkan tanggung jawab kekuasaan atas seluruh wilayah itu kepada Letnan Gubernur Thomas Stamford Raffles.

Salah satu kebijakan terkenal pada masa Raffles adalah sistem sewa tanah atau *landrent-system* atau *landelijk stelsel*. Sistem tersebut memiliki ketentuan, antara lain sebagai berikut.

a. Petani harus menyewa tanah meskipun dia adalah pemilik tanah tersebut.
b Harga sewa tanah tergantung kepada kondisi tanah.
c. Pembayaran sewa tanah dilakukan dengan uang tunai.
d. Bagi yang tidak memiliki tanah dikenakan pajak kepala.

Wawasan

Teori Domein. Dalam melaksanakan sistem sewa tanah, Gubernur Jenderal Raflles menggunakan Teori Domein. Rafles berpendapat bahwa tanah yang dimiliki petani pada dasarnya adalah tanah para raja. Karena kekuasaan para raja telah berpindah dari pemerintah Inggris, maka sebagai akibat hukumnya hak-hak pemilikan atas tanah tersebut dengan sendirinya beralih pula kepada raja Inggris. Oleh karena itu, tanah-tanah yang dikuasai dan digunakan oleh rakyat itu bukan miliknya, melainkan milik raja Inggris, sehingga mereka wajib memberikan sesuatu kepada raja Inggris sebagaimana sebelumnya diberikan kepada raja-raja mereka sendiri. Hal yang menjadi kewajiban untuk diberikan tersebut dikenal dengan istilah *landrente Raffles.*

Bagaimana pendapatmu tentang sistem sewa tanah? Walaupun lebih ringan dari sistem Tanam Paksa, sewa tanah tetap memberatkan rakyat. Sistem sewa tanah menggambarkan seakan-akan rakyat tidak memiliki tanah, padahal tanah tersebut adalah milik rakyat. Hasil sewa tanah juga tidak seluruhnya digunakan untuk kemakmuran rakyat. Hasil sewa tanah tersebut sebagian besar digunakan untuk kepentingan penjajah.

Pelaksanaan sistem sewa tanah tersebut dianggap memiliki banyak kelemahan sehingga gagal diterapkan di Indonesia. Beberapa penyebab kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah adalah sebagai berikut.

a. Sulit menentukan besar kecil pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat memiliki tanah yang sama.

b. Sulit menentukan luas dan tingkat kesuburan tanah petani.

c. Keterbatasan jumlah pegawai.

d. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Sistem sewa tanah diberlakukan terhadap daerah-daerah di Pulau Jawa, kecuali daerah-daerah Batavia dan Parahyangan. Daerah-daerah Batavia umumnya telah menjadi milik swasta dan daerah-daerah Parahyangan merupakan daerah wajib tanaman kopi yang memberikan keuntungan besar kepada pemerintah.

4. Pengaruh Sistem Tanam Paksa

Sumber: www.bayufirmansyah.com, teknis-budidaya.blogspot.co.id, www.produknaturalnusantara.com/

Gambar 4.9 a) Tanaman teh, (b) tanaman kopi, dan (c) tanaman kakao sebagai tanaman ekspor utama Belanda dari Indonesia pada masa penjajahan.

Perhatikan gambar tanaman ekspor dari Indonesia di atas. Pada masa penjajahan abad XIX, tanaman tersebut merupakan komoditas utama ekspor Indonesia. Karena itu, Belanda berusaha menaikkan ekspor tanaman perkebunan tersebut. Apalagi ketika awal abad XX Belanda menghadapi perang di Eropa, yang menyebabkan kerugian keuangan yang besar. Selain itu Belanda menghadapi berbagai perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Salah satu cara Belanda untuk menutup kerugian adalah dengan meningkatkan ekspor. Peningkatan ekspor merupakan pilihan Belanda untuk mempercepat penambahan pundi-pundi keuangan negara.

Pada tahun 1830,Johannes van den Bosch menerapkan sistem tanam paksa (*cultuur stelsel*). Kebijakan ini diberlakukan karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat perang Jawa atau Perang Diponegoro (1825-1830) dan Perang Belgia (1830-1831).

Wawasan

Mari Gali!

Tahukah kalian ketentuan-ketentuan kebijakan tanam paksa? Simaklah ketentuan-ketentuan sistem tersebut berikut ini.

1. Penduduk wajib menyerahkan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman wajib dan berkualitas ekspor.
2. Tanah yang ditanami tanaman wajib bebas dari pajak tanah.
3. Waktu yang digunakan untuk pengerjaan tanaman wajib tidak melebihi waktu untuk menanam padi.
4. Apabila harga tanaman wajib setelah dijual melebihi besarnya pajak tanah, kelebihannya dikembalikan kepada penduduk.
5. Kegagalan panen tanaman wajib bukan kesalahan penduduk, melainkan menjadi tanggung jawab pemerintah Belanda.
6. Penduduk dalam pekerjaannya dipimpin penguasa pribumi, sedangkan pegawai Eropa menjadi pengawas, pemungut, dan pengangkut.
7. Penduduk yang tidak memiliki tanah harus melakukan kerja wajib selama seperlima tahun (66 hari) dan mendapatkan upah.

Ketentuan kebijakan tanam paksa yang diberlakukan pemerintah Hindia Belanda sangat memberatkan masyarakat Indonesia. Apalagi, pelaksanaannya penuh dengan penyelewengan sehingga semakin menambah penderitaan rakyat Indonesia. Banyak ketentuan yang dilanggar atau diselewengkan baik oleh pegawai Belanda maupun pribumi. Praktik-praktik penekanan dan pemaksaan terhadap rakyat tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Menurut ketentuan, tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat. Namun kenyataannya, selalu lebih bahkan sampai ½ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.
b. Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
c. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai.
d. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.

Penderitaan rakyat Indonesia akibat kebijakan Tanam Paksa ini dapat dilihat dari jumlah angka kematian rakyat Indonesia yang tinggi akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada tahun 1848-1850, karena paceklik, 9/10 penduduk Grobogan, Jawa Tengah mati kelaparan. Dari jumlah penduduk yang semula 89.000 orang, yang dapat bertahan hanya 9.000 orang. Penduduk Demak yang semula berjumlah 336.000 orang hanya tersisa sebanyak 120.000 orang. Data ini belum termasuk data penduduk di daerah lain, yang menunjukkan betapa mengerikannya masa penjajahan saat itu. Tentu saja, tingginya kematian tersebut bukan semata-mata disebabkan sistem Tanam Paksa.

Sistem ini membuat banyak pihak bersimpati dan mengecam praktik Tanam Paksa. Kecaman tidak hanya datang dari bangsa Indonesia, tetapi juga orang-orang Belanda. Mereka menuntut agar Tanam Paksa dihapuskan. Kecaman dari berbagai pihak tersebut membuahkan hasil dengan dihapusnya sistem Tanam Paksa pada tahun 1870. Orang-orang Belanda yang menentang adanya Tanam Paksa tersebut di antaranya Baron van Hoevel, E.F.E. Douwes Dekker (Multatuli), dan L. Vitalis.

Pada tahun 1870, keluar Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) yang mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan yang menegaskan bahwa pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk. Tanah-tanah pemerintah dapat disewa pengusaha swasta sampai 75 tahun. Tanah penduduk dapat disewa selama 5 tahun, dan ada juga yang disewa sampai 30 tahun.

Pada tahun yang sama juga (1870) keluar Undang-undang Gula (*Suiker Wet*), yang berisi larangan mengangkut tebu keluar dari Indonesia. Tebu harus diproses di Indonesia. Pabrik gula milik pemerintah akan dihapus secara bertahap dan diambil alih oleh pihak swasta. Pihak swasta diberi kesempatan yang luas untuk mendirikan pabrik gula baru.

Melalui UU Gula, perusahaan-perusahaan swasta Eropa mulai berinvestasi di Hindia-Belanda di bidang perkebunan. Sejak UU Agraria dan UU Gula dikeluarkan, pihak swasta semakin banyak memasuki tanah jajahan di Indonesia. Mereka memainkan peranan penting dalam mengeksploitasi tanah jajahan. Tanah jajahan di Indonesia berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan bahan mentah untuk kepentingan industri di Eropa dan tempat penanaman modal asing, tempat pemasaran barang-barang hasil industri dari Eropa, serta penyedia tenaga kerja yang murah.

5. Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

Sumber:https://infoindonesiakita.com/2014/03/25/gambar-peta-dunia/

Gambar 4.10 Peta dunia.

Coba kalian amati gambar peta di atas! Bandingkan luas negara Indonesia dan Belanda. Kira-kira berapa kali lipat luas Indonesia dibandingkan Belanda? Negeri Indonesia yang jauh lebih luas dibandingkan wilayah Belanda. Pada masa lalu, Indonesia hanya dianggap sebuah provinsi bagi bangsa Belanda, namun tidak diperlakukan sama dengan masyarakat Belanda di Eropa. Belanda hanya menguras kekayaan Indonesia untuk kemakmuran negerinya. Bagaimanakah reaksi masyarakat Indonesia? Tentu saja mereka melawan. Mari pelajari lebih lanjut perlawanan-perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dengan mencermati uraian berikut!

a. Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

1) Sultan Baabullah Mengusir Portugis

Konflik antara kerajaan di Indonesia dan persekutuan/kongsi dagang Barat terjadi sejak para kongsi dagang menunjukkan kecongkakannya. Sebagai contoh, Pada tahun 1529 terjadi perang antara Tidore dan Portugis.

Sumber: https://image.slidesharecdn.com/kerajaanternatedantidore-140918222229-phpapp02/95/15kerajaan-ternate-dan-tidore-8-638.jpg?cb=1411334123

Gambar 4.11 Peta Kerajaan Tidore dan Ternate di Maluku.

Penyebab utamanya adalah Portugis menghalang-halangi perdagangan Banda dengan Tidore. Portugis menembaki jung-jung (perahu) dari Banda yang akan membeli cengkih ke Tidore. Tidore tidak terima dengan tindakan armada Portugis, lalu melakukan perlawanan. Dalam perang tersebut, Portugis berhasil mengadu domba Kerajaan Ternate dan Tidore. Portugis mendapat dukungan dari Ternate dan Bacan. Akhirnya, Portugis mendapat kemenangan.

Rakyat Maluku sadar bahwa Portugis hanya akan merusak perdamaian. Sultan Hairun berhasil menyatukan rakyat dan mengobarkan perlawanan pada tahun 1565. Portugis terus terdesak oleh gempuran tentara kerajaan yang didukung rakyat. Portugis menawarkan perundingan kepada Sultan Hairun. Sultan Hairun adalah raja yang cinta damai sehingga menerima ajakan Portugis.

Pada tahun 1570, bertempat di Benteng Sao Paolo, terjadi perundingan antara Sultan dan Portugis. Pada awal perundingan semua berjalan seperti sebuah pertemuan pada umumnya, yaitu membicarakan suatu hal penting. Pada saat itu, Sultan Hairun tidak menaruh curiga sedikit pun. Ia merasa bahwa perdamaian jauh lebih baik. Namun, pada saat perundingan berlangsung tanpa disangka-sangka tiba-tiba Portugis menangkap Sultan Hairun dan pada saat itu juga membunuhnya.

Sumber: http://melvaarea.blogspot.co.id/2012/04/artikel-ternate-tidore.html

Gambar 4.12 Benteng Sao Paolo.

Kelicikan dan kejahatan Portugis tersebut menimbulkan kemarahan rakyat Maluku. Sultan Baabullah (putera Sultan Hairun) dengan gagah melanjutkan perjuangan ayahandanya dengan memimpin perlawanan. Pada saat bersamaan, Ternate dan Tidore bersatu melancarkan serangan terhadap Portugis. Akhirnya, pada tahun 1575, Portugis berhasil diusir dari Ternate. Selanjutnya, Portugis melarikan diri dan menetap di Ambon. Pada tahun 1605, Portugis berhasil diusir oleh VOC dari Ambon. Portugis kemudian menyingkir ke Timor Timur/Timor Leste dan melakukan kolonisasi di tempat itu.

2) Perlawanan Aceh

Tahukan kalian bahwa selain di Ternate dan Tidore, perlawanan masyarakat Indonesia terhadap Portugis juga dilakukan oleh rakyat Aceh di Pulau Sumatra? Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639), armada Aceh telah disiapkan untuk menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Saat itu, Aceh telah memiliki armada laut yang mampu mengangkut 800 prajurit. Pada saat itu, wilayah Kerajaan Aceh telah sampai di Sumatra Timur dan Sumatra Barat. Pada tahun 1629, Aceh mencoba menaklukkan Portugis, tetapi penyerangan yang dilakukan Aceh ini belum berhasil mendapat kemenangan. Meskipun demikian, Aceh masih tetap berdiri sebagai kerajaan yang merdeka.

3) Ketangguhan "Ayam Jantan dari Timur"

Sumber: http://kidnesia.grid.id/Indonesiaku/Teropong-Daerah/Sulawesi-Selatan/Tokoh/Sultan-Hasanuddin

Gambar 4.13 Sultan Hasanuddin.

Kalian tentu tidak asing dengan nama Sultan Hasanuddin. Tokoh ini sangat ditakuti Belanda karena ketangguhannya melawan Belanda sehingga disebut sebagai "Ayam Jantan dari Timur".

Sultan Hasanuddin adalah Raja Gowa di Sulawesi Selatan. Suatu ketika, Kerajaan Gowa (Sultan Hasanuddin) dan Bone (Arung Palaka) berselisih paham. Hal ini dimanfaatkan VOC dengan mengadu domba kedua kerajaan tersebut. VOC memberikan dukungan, sehingga Bone menang saat perang dengan Gowa tahun 1666. Sultan Hassanuddin dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya pada 18 November 1667.

Perjanjian Bongaya adalah perjanjian antara Sultan Hasanuddin dan VOC. Isi dari perjanjian Bongaya sebagai berikut.

a) Belanda memperoleh monopoli dagang rempah-rempah di Makassar;
b) Belanda mendirikan benteng pertahanan di Makassar;
c) Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya berupa daerah di luar Makassar;
d) Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone.

Perjanjian Bongaya telah memangkas kekuasaan Kerajaan Gowa sebagai kerajaan terkuat di Sulawesi. Tinggal kerajaan-kerajaan kecil, yang sulit melakukan perlawanan terhadap VOC.

4) Serangan Mataram terhadap VOC

Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons, https://the-article-news.blogspot.co.id

Gambar 4.14 Peta Pusat VOC di Batavia dan pusat Kerajaan Mataram.

Perhatikan gambar peta di atas. Mataram adalah kerajaan besar di Jawa Tengah. Keberadaan VOC di Batavia sangat membahayakan Mataram. Pada awalnya, Mataram dengan Belanda dianggap menjalin hubungan baik. Belanda diizinkan mendirikan benteng gudang (loji) untuk kantor dagang di Jepara pada tahun 1615. Belanda juga memberikan dua meriam untuk Kerajaan Mataram.

Perselisihan antara Mataram dan Belanda terjadi karena nafsu monopoli Belanda. Pada tanggal 8 November 1618, Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterzoon Coen memerintahkan van der Marct menyerang Jepara. Kerugian Mataram sangat besar. Peristiwa tersebut memperuncing perselisihan antara Mataram dan Belanda.

Raja Mataram Sultan Agung segera mempersiapkan penyerangan terhadap kedudukan VOC di Batavia. Serangan pertama dilakukan pada tahun 1628. Pasukan Mataram dipimpin Tumenggung Baurekso, yang tiba di Batavia tanggal 22 Agustus 1628. Selanjutnya, menyusul pasukan Tumenggung Sura Agul-Agul, dan kedua bersaudara yaitu Kiai Dipati Mandurejo dan Upa Santa.

Mengapa serangan pertama mengalami kegagalan? Hal ini terjadi selain karena kurangnya perbekalan, juga disebabkan Mataram kurang matang dalam memperhitungkan medan pertempuran. Faktor lain adalah persenjataan Belanda jauh lebih modern dibandingkan tentara Mataram.

Serangan pertama yang dilakukan oleh Mataram gagal sehingga terpaksa pasukan ditarik kembali ke Mataram tanggal 3 Desember 1628. Pada serangan tersebut, tidak kurang 1.000 prajurit Mataram gugur dalam medan pertempuran. Mataram segera mempersiapkan serangan kedua, dengan pimpinan Kyai Adipati Juminah, K.A. Puger, dan K.A. Purbaya. Persiapan dilakukan dengan lebih matang. Gudang-gudang dan lumbung persediaan makanan didirikan di berbagai tempat. Setelah semua persiapan selesai, pengepungan secara total terhadap Batavia pun dilakukan. Serangan dimulai pada tanggal 1 Agustus dan berakhir 1 Oktober 1629. Namun, serangan kedua ini pun gagal, karena faktor kelemahan yang sama seperti pada serangan pertama serta lumbung padi persediaan makanan banyak dihancurkan Belanda sehingga semakin memperlemah kekuatan Mataram.

Pada tahun 1799, terjadi peristiwa penting dalam sejarah kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia. VOC dinyatakan bangkrut hingga dibubarkan. Keberadaan VOC sebagai kongsi dagang yang menjalankan roda pemerintahan di negeri jajahan seperti di Indonesia tidak dapat dilanjutkan lagi. Pada tanggal 31 Desember 1799, VOC dinyatakan bubar. Semua utang piutang dan segala milik VOC diambil alih oleh pemerintah. Setelah dibubarkannya VOC, Indonesia berada langsung di bawah pemerintah Hindia Belanda.

Aktivitas Individu

1. Carilah buku, majalah, atau internet yang menceritakan tentang perlawanan rakyat terhadap VOC.
2. Pilihlah salah satu kisah perlawanan tersebut!
3. Bacalah dengan seksana latar belakang, proses, dan akhir perlawanan tersebut!
4. Buatlah rangkuman tentang perlawanan tersebut dan tuliskan sepanjang 1-2 halaman dan tuliskan komentarmu terhadap perlawanan tersebut
5. Tukarkan hasil rangkumanmu dengan 2 (dua) temanmu!
6. Catatlah pelajaran penting dari perlawanan tersebut!

b. Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda

Sumber: http://www.peristiwa.co/wp-content/uploads/masjid-raya-aceh.jpg

Gambar 4.15 Masjid Agung Aceh.

Perhatikan gambar Masjid Agung Aceh di atas! Bagi masyarakat Aceh, Masjid Aceh tersebut merupakan masjid bersejarah yang terkait erat dengan semangat perjuangan masyarakat Aceh. Bukan sekadar tempat ibadah kebanggaan masyarakat, masjid tersebut merupakan simbol perjuangan rakyat Aceh menentang imperialisme Barat. Masjid tersebut menjadi salah satu benteng perjuangan rakyat melawan Belanda.

Perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Abad XIX merupakan puncak perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah menentang Pemerintah Hindia Belanda. Kegigihan perlawanan rakyat Indonesia menyebabkan Belanda mengalami krisis keuangan untuk membiayai perang. Perlawanan di berbagai daerah tersebut belum berhasil membuahkan kemerdekaan. Semua perlawanan dipadamkan dan kerajaan-kerajaan di Indonesia semakin mengalami keruntuhan. Bagaimana proses perlawanan rakyat Indonesia abad XIX? Kalian akan menelusuri sebagian perlawanan tersebut melalui uraian di bawah ini.

1) Perang Saparua di Ambon

Kalian masih ingat kekuasaan Inggris yang menggantikan Belanda pada tahun 1811-1816? Peralihan kekuasaan tersebut menyadarkan rakyat bahwa Belanda bukanlah kekuatan yang paling hebat. Ketika Belanda kembali berkuasa di Indonesia tahun 1817, rakyat Ambon mengadakan perlawanan, di bawah pimpinan Thomas Matulesi (Pattimura).

Pattimura memimpin perlawanan di Saparua dan berhasil merebut benteng Belanda serta membunuh Residen van den Berg. Dalam perlawanan tersebut, turut serta pula seorang pahlawan wanita bernama Christina Martha Tiahahu yang merupakan putri tunggal dari Paulus Tiahahu, teman dari Kapten Pattimura. Perlawanan Pattimura dapat dikalahkan setelah bantuan Belanda dari Batavia datang. Pattimura bersama tiga pengikutnya ditangkap dan dihukum gantung. Untuk memperdalam pemahamanmu tentang perjuangan Pattimura, carilah buku biografinya!

Sumber: http://www.smileambon.com/2015/05/biografi-dan-sejarah-perjuangan-kapitan.html

Gambar 4.16 Thomas Matulesi (Pattimura).

Sumber: http://www.antaranews.com/berita/168044/semangat-perjuangan-martha-tiahahu-harus-digelorakan

Gambar 4.17 Christina Martha Tiahahu.

2) Perang Paderi di Sumatra Barat (1821-1838)
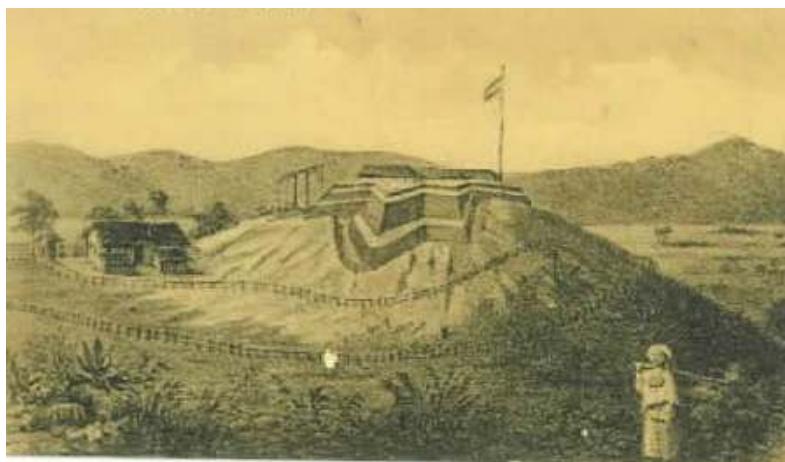
Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Fort_de_kock_1825.jpg

Gambar 4.18 Benteng Fort de Kock.

Perhatikan gambar Benteng Fort de Kock! Benteng tersebut merupakan saksi betapa sengitnya perlawanan kaum Padri terhadap pemerintah Hindia Belanda. Di manakah meletusnya Perang Padri? Bagaimana latar belakang dan proses Perang Padri?

Minangkabau, Sumatra Barat merupakan salah satu pusat gerakan kebangkitan Islam di Indonesia. Gerakan pemurnian ajaran Islam dibawa oleh para haji yang pulang dari Mekah. Tokohnya adalah Haji Miskin, Haji Sunanik, dan Haji Piobang. Kelompok pembaharu Islam di Sumatra Barat ini disebut sebagai kaum Padri. Mereka terpengaruh oleh para pembaharu Islam di Timur Tengah, dan menggelorakan semangat kembali pada kebangkitan Islam.

Ide pembaharuan Kaum Paderi berbenturan dengan kelompok adat atau kaum penghulu. Belanda memanfaatkan perselisihan tersebut dengan mendukung kaum adat yang posisinya sudah terjepit.

Perlawanan kaum Padri dengan sasaran utama Belanda meletus tahun 1821. Kaum Padri dipimpin Tuanku Imam Bonjol (M Syahab), Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil membuat Belanda terpojok. Sementara itu, Belanda menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro (1825-1830). Belanda sadar apabila pertempuran dilanjutkan, Belanda akan kalah. Belanda pun mengajak kaum Padri berdamai, yang diwujudkan di Bonjol tanggal 15 November 1825. Selanjutnya, Belanda berkonsentrasi ke Perang Diponegoro.

Belanda berhasil memadamkan perlawanan Diponegoro. Setelah itu, Belanda kembali melakukan penyerangan terhadap kedudukan Padri. Kaum adat yang semula bermusuhan dengan kaum Padri akhirnya mendukung perjuangan Padri. Bantuan dari Aceh juga datang untuk mendukung pejuang Padri. Belanda benar-benar menghadapi musuh yang tangguh.

Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel. Benteng Fort de Kock di Bukit tinggi dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanannya. Dengan siasat tersebut, Belanda akhirnya menang, yang ditandai dengan jatuhnya benteng pertahanan terakhir Padri di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Menado hingga wafat tahun 1864. Berakhirnya Perang Padri membuat kekuasaan Belanda di Minangkabau semakin besar. Keadaan ini kemudian mendukung usaha Belanda untuk menguasai wilayah Sumatra yang lain.

3) Perang Diponegoro (1825-1830)

Sumber: http://mengenangradensaleh.files.wordpress.com/2012/06/penangkapan-diponegoro2.png
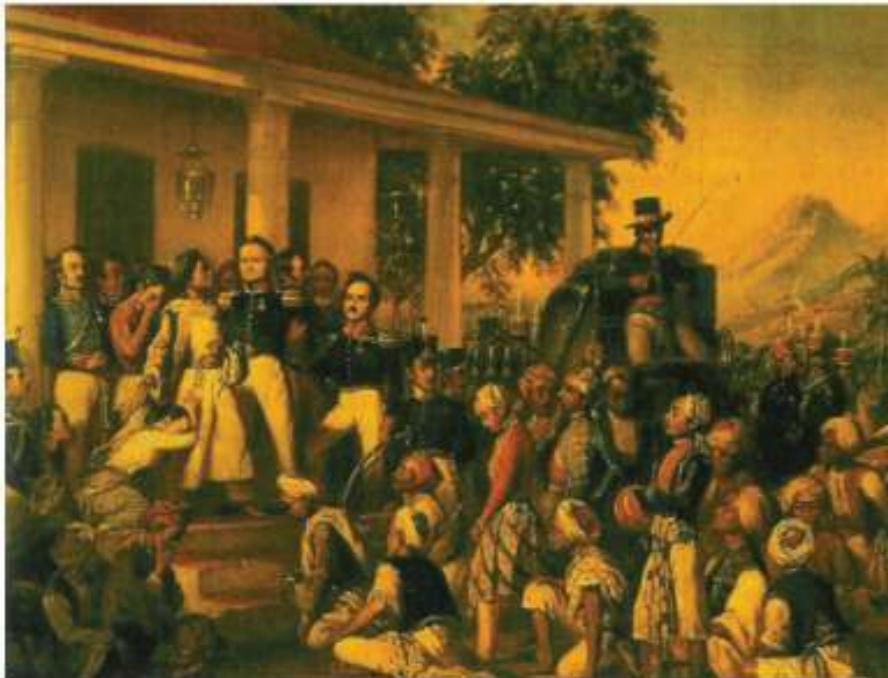
Gambar 4.19. Lukisan Raden Saleh tentang penangkapan Pangeran Diponegoro.

Pernahkah kalian melihat foto atau lukisan di atas? Lukisan tersebut merupakan karya pelukis legendaris Raden Saleh. Gambaran dalam lukisan tersebut menjelaskan bagaimana kegagalan perundingan Pangeran Diponegoro dengan Belanda yang berakibat ditangkapnya Pangeran Diponegoro oleh Belanda. Hal ini membuktikan kelicikan Belanda dalam menghadapi bangsa Indonesia.

Perang Diponegoro merupakan salah satu perang besar yang dihadapi Belanda. Perlawanan Pangeran Diponegoro tidak lepas dari kegelisahan dan penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan pemerintah Hindia Belanda. Campur tangan pemerintah Hindia Belanda dalam urusan Keraton Yogyakarta merupakan salah satu penyebab kegelisahan rakyat. Pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda dan kebijakan ekonomi lainnya menjadi sumber penderitaan rakyat, yang ikut juga melatarbelakangi Perang Diponegoro.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Diponegoro

Gambar 4.20 Pangeran Diponegoro.

Salah satu bukti campur tangan politik Belanda adalah dalam urusan politik Kerajaan Yogyakarta terjadi ketika pada tahun 1822 Hamengkubuwono IV wafat. Di dalam keraton muncul perselisihan tentang penggantinya. Saat itu, putra mahkota baru berumur 3 (tiga) tahun. Keadaan ini menjadi kesempatan bagi Belanda untuk campur tangan dalam urusan kerajaan.

Beberapa tindakan Belanda yang dianggap melecehkan harga diri dan nilai-nilai budaya masyarakat menjadi penyebab lain kebencian rakyat kepada Belanda.

Berbagai kegelisahan dan penderitaan yang lama berlangsung dipicu oleh berbagai peristiwa yang membuat rakyat marah. Sebagai contoh, saat membangun jalan baru pada bulan Mei 1825, Belanda dan Patih Danurejo memasang patok-patok pada tanah leluhur Diponegoro. Terjadi perselisihan saat pengikut Diponegoro Patih Danureja IV mencabuti patok-patok tersebut. Belanda segera mengutus serdadu untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Perang tidak dapat dihindarkan. Pada tanggal 20 Juli 1825, Tegalrejo yang menjadi basis pengikut Diponegoro direbut dan dibakar Belanda.

Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 4.21 Siasat Benteng Stelsel.

Diponegoro meninggalkan kota dan menyusun strategi perlawanan di luar Kota Yogyakarta. Perang Jawa dikumandangkan (1825-1830) untuk mengusir Belanda. Perlawanan tersebut menular sampai Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Belanda berusaha membujuk para pejuang dengan memulangkan Hamengkubuwono II dari pengasingannya di Ambon. Namun, langkah ini gagal memadamkan perlawanan. Selanjutnya, Belanda menerapkan siasat Benteng-Stelsel. Dengan sistem ini, Belanda mampu memecah belah jumlah pasukan musuh. Belanda berhasil menangkap Kyai Maja dan Pangeran Mangkubumi. Belanda kemudian juga berhasil meyakinkan panglima Sentot Prawiryodirjo untuk membuat perjanjian perdamaian.

Wawasan

Mari gali!

Perang Diponegoro adalah sebuah perang yang besar. Sebanyak 8.000 serdadu Belanda dan 7.000 tentara sewaan Belanda tewas. Lebih dari 200.000 penduduk Jawa Tengah dan Yogyakarta meninggal. Betapa gigihnya bangsa Indonesia untuk menegakkan keadilan dan mempertahankan harga diri. Pengorbanan dan kegigihan yang perlu kalian teladani.

Pada bulan Maret 1830, Diponegoro bersedia mengadakan perundingan dengan Belanda di Magelang, Jawa Tengah. Perundingan tersebut hanya sebagai jalan tipu muslihat karena ternyata Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian ke Makassar hingga wafat tahun 1855. Setelah berakhirnya Perang Jawa (Diponegoro), tidak ada lagi perlawanan yang besar di Jawa.

4) Perang Aceh

Sumber: http://www.flickr.com/photos/roel_en_roel/2763898067/

Gambar 4.22 Gambar Pohon Kohler di halaman Masjid Baiturrahman, Banda Aceh.

Perhatikan Gambar 4.22! Pohon Kohler di depan Masjid Baiturrahman Banda Aceh! Tahukah kalian mengapa pohon tersebut disebut pohon Kohler? Penamaan pohon Kohler ada hubungannya dengan perjuangan rakyat Aceh dalam menentang kolonialisme Belanda. Bagaimana kisahnya, uraian berikut ini akan membantumu menemukan jawaban.

Sumber: http://www.biografiku.com/2010/03/biografi-teuku-umar.html

Gambar 4.23 Teuku Umar.

Traktat London tahun 1871 menyebut Belanda menyerahkan Sri Lanka kepada Inggris, dan Belanda mendapat hak atas Aceh. Berdasarkan traktat tersebut, Belanda mempunyai alasan untuk menyerang istana Aceh. Saat itu, Aceh masih merupakan negara merdeka. Belanda juga membakar Masjid Baiturrahman yang menjadi benteng pertahanan Aceh 5 April 1873.

Semangat jihad (perang membela agama Islam) menggerakkan perlawanan rakyat Aceh. Jendral Kohler terbunuh saat pertempuran di depan Masjid Baiturrahman, Banda Aceh. Kohler meninggal dekat dengan pohon yang sekarang diberi nama Pohon Kohler. Siasat *konsentrasi stelsel* dengan sistem bertahan dalam benteng besar oleh Belanda tidak berhasil. Belanda semakin terdesak, korban semakin besar, dan keuangan terus terkuras.

Belanda sama sekali tidak mampu menghadapi secara fisik perlawanan rakyat Aceh. Menyadari hal tersebut, Belanda mengutus Dr. Snouck Hurgronje yang memakai nama samaran Abdul Gafar. Sebagai seorang ahli bahasa, sejarah, dan sosial Islam, ia dimintai masukan atau rekomendasi tentang cara-cara mengalahkan rakyat Aceh. Setelah lama belajar di Arab, Snouck Hurgronje memberikan saran-saran kepada Belanda mengenai cara mengalahkan orang Aceh. Menurut Hurgronje, Aceh tidak mungkin dilawan dengan kekerasan, sebab karakter orang Aceh tidak akan pernah menyerah. Jiwa jihad orang Aceh sangat tinggi.

Taktik yang paling mujarab adalah dengan mengadu domba antara golongan *Uleebalang* (bangsawan) dan kaum ulama. Belanda menjanjikan kedudukan pada Uleebalang yang bersedia damai. Taktik ini berhasil, banyak *Uleebalang* yang tertarik pada tawaran Belanda. Belanda memberikan tawaran kedudukan kepada para *Uleebalang* apabila kaum ulama dapat dikalahkan. Sejak tahun 1898, kedudukan Aceh semakin terdesak.

Sumber: http://www.biografiku.com/2011/09/biografi-cut-nyak-dhien-pahlawan.html

Gambar 4.24 Cut Nyak Dien.

Banyak tokohnya yang gugur. Teuku Umar gugur dalam pertempuran di Meulaboh pada 1899. Sultan Aceh Mohammad Daudsyah ditawan pada tahun 1903 dan diasingkan hingga meninggal di Batavia. Panglima Polem Mohammad Daud juga menyerah pada tahun 1903. Cut Nyak Dien, tokoh pemimpin perempuan, ditangkap tahun 1906, kemudian diasingkan ke Sumedang.

Pahlawan perempuan Cut Meutia gugur pada tahun 1910. Perlawanan Aceh pun terus menyusut. Hingga tahun 1917, Belanda

masih melakukan pengejaran terhadap sisa-sisa perlawanan Aceh. Belanda mengumumkan berakhirnya Perang Aceh pada tahun 1904. Namun demikian, perlawanan seporadis rakyat Aceh masing berlangsung hingga tahun 1930an.

5) Perlawanan Sisingamangaraja, Sumatra Utara

Sumber: http://www.kompasiana.com/www.roysimamora.com/sisingamangaraja-xii-semangat-pejuang-yang-menginspirasi_55194e46a333110317b6598c

Gambar 4.25 Sisingamangaraja.

Perlawanan terhadap Belanda di Sumatra Utara dilakukan oleh Sisingamangaraja XII. Perlawanan ini, yang dinamakan juga Perang Batak, berlangsung selama 29 tahun. Pertempuran diawali dari Bahal Batu, yang menjadi pusat pertahanan Belanda tahun 1877.

Untuk menghadapi Perang Batak, Belanda menarik pasukan dari Aceh. Pasukan Sisingamangaraja dapat dikalahkan setelah Kapten Christoffel berhasil mengepung benteng terakhir Sisingamangaraja di Pakpak. Kedua putra beliau Patuan Nagari dan Patuan Anggi ikut gugur, sehingga seluruh Tapanuli dapat dikuasai Belanda.

6) Perang Banjar

Sumber: http://irwanreker-parkker.blogspot.co.id/

Gambar 4.26 Pangeran Antasari.

Perang Banjar berawal ketika Belanda campur tangan dalam urusan pergantian raja di Kerajaan Banjarmasin. Belanda memberi dukungan kepada Pangeran Tamjidillah yang tidak disukai rakyat.

Perlawanan dilakukan oleh Prabu Anom dan Pangeran Hidayat. Pada tahun 1859, Pangeran Antasari memimpin perlawanan setelah Prabu Anom ditangkap Belanda. Pasukan Pangeran Antasari dapat didesak. Pada tahun 1862, Pangeran Hidayat menyerah, dan berakhirlah perlawanan Banjar di Pulau Kalimantan. Perlawanan benar-benar dapat dipadamkan pada tahun 1905

7) Perang Jagaraga di Bali

Perang Jagaraga berawal ketika Belanda dan Kerajaan di Bali bersengketa tentang *hak tawan karang*. *Hak tawan karang* menyatakan bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali menjadi hak penguasa di daerah tersebut. Pemerintah Belanda memprotes raja Buleleng yang menyita 2 (dua) kapal milik Belanda. Raja Buleleng tidak menerima tuntutan Belanda untuk mengembalikan kedua kapalnya. Persengketaan ini menyebabkan Belanda melakukan serangan terhadap Kerajaan Buleleng pada tahun 1846. Belanda berhasil menguasai Kerajaan Buleleng, sementara Raja Buleleng menyingkir ke Jagaraga dibantu oleh Kerajaan Karangasem.

Setelah berhasil merebut Benteng Jagaraga, Belanda melanjutkan ekspedisi militer tahun 1849. Dua kerajaan Bali, yaitu Gianyar dan Klungkung menjadi sasaran Belanda pada tahun 1906. seluruh kerajaan di Bali pun jatuh ke pihak Belanda setelah rakyat melakukan perang habis-habisan sampai mati, yang dikenal dengan perang *puputan jagaraga*.

Wawasan

Puputan Margarana

Untuk melawan musuh rakyat Bali tidak segan-segan melakukan perang puputan. Pada tahun 1946, perang puputan terjadi lagi saat pasukan I Gusti Ngurah Rai melawan Belanda. Pada 20 November 1946, sejak pagi-pagi buta tentara Belanda mulai mengadakan pengurungan terhadap Desa Marga. Dalam pertempuran sengit itu, semua anggota pasukan Ngurah Rai bertekad tidak akan mundur sampai titik darah penghabisan. Di sinilah pasukan Ngurah Rai mengadakan "*Puputan*" atau perang habis-habisan di Desa Margarana sehingga semua pasukan yang berjumlah 96 orang gugur, termasuk Ngurah Rai sendiri. Sebaliknya, di pihak Belanda ada lebih kurang 400 orang yang tewas.

Aktivitas Individu

1. Kunjungilah perpustakaan sekolah, kemudian carilah buku tentang perlawanan atau perang yang terjadi di berbagai daerah Indonesia!
2. Bacalah buku tersebut dengan seksama. Cermati setiap tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut.

3. Tuliskan laporan singkat dengan format di bawah ini.
4. Tukarkan hasil pencarian datamu dengan dua temanmu di kelas!

Nama Perlawanan : ....

No.	Nama Tokoh	Peran dalam Peristiwa	Nilai Keteladanan

5. Bacalah hasil pengamatan temanmu, dan catatlah hal-hal yang belum kalian peroleh!

C. Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan

SOEMPAH PEMOEDA

Pertama :

- KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH DARAH JANG SATOE, TANAH AIR INDONESIA

Kedua :

- KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA, MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA

Ketiga :

- KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENGJOENJOENG BAHASA PERSATOEAN, BAHASA INDONESIA

Djakarta, 28 Oktober 1928

Sumber: https://rafibawang.wordpress.com/2011/10/27/sumpah-pemuda-28-oktober/

Gambar 4.27 Teks Sumpah Pemuda.

Perhatikan teks sumpah pemuda di atas! Apakah kalian telah menghafal teks tersebut? Siapa yang menyusun teks tersebut? Untuk apa teks tersebut dibuat? Apakah makna teks tersebut bagi sejarah bangsa Indonesia? Teks tersebut diikrarkan para pemuda dari berbagai daerah pada tanggal 28 Oktober 1928. Ikrar tersebut merupakan tekad untuk memulai jalan baru mengusir penjajah melalui perjuangan pergerakan nasional. Mengapa para pemuda menggelorakan pergerakan nasional? Uraian berikut ini akan membantu kalian menelusuri sejarah pergerakan nasional Indonesia.

Aktivitas Kelompok

Kalian telah mempelajari perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam menentang kolonialisme dan imperialisme.

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Diskusikan faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah tersebut.

3. Tuliskan hasil diskusimu dalam format berikut ini!

No.	Penyebab Kegagalan	Penjelasan

4. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

Bangsa Indonesia sadar, berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalan adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Kalian ingat lagi beberapa perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah. Bagaimana seandainya para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hassanudin, dan para tokoh lainnya bersatu mengusir penjajah? Tentu Belanda akan mudah ditaklukkan.

Pada awal abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari yang bersifat kedaerahan menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia telah menemukan identitas kebangsaan sebagai pengikat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat.

1. Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia

Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia? Dari mana saja faktor-faktor tersebut muncul? Ditinjau dari asal pengaruhnya, pergerakan nasional dilatarbelakangi berbagai kejadian di dalam negeri Indonesia dan berbagai kejadian di luar negeri. Berbagai kejadian dari dalam negeri atau sering disebut faktor internal yang melatarbelakangi pergerakan nasional, misalnya perluasan pendidikan, kegagalan perjuangan di berbagai daerah, rasa senasib sepenanggungan, dan perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan. Adapun berbagai hal dari luar Indonesia (faktor eksternal) yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional, antara lain munculnya paham-paham baru di dunia seperti pan-Islamisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, dan demokrasi. Beberapa peristiwa seperti kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang 1905 dan perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara juga menjadi faktor eksternal pendorong pergerakan nasional di Indonesia. Uraian berikut akan menjelaskan hal-hal yang telah disebutkan di atas.

a. Perluasan Pendidikan

Pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan Politik Etis pada tahun 1901, yaitu dalam bidang irigasi/pengairan, emigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan. Tiga kebijakan tersebut sebenarnya bertujuan memperbaiki kondisi masyarakat yang semakin terpuruk. Namun, pelaksanaan kebijakan politik Etis tetap lebih berpihak kepada penjajah. Dalam pelaksanaannya, banyak penyelewengan dalam Politik Etis, seperti:

1) Irigasi hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda.
2) Emigrasi/transmigrasi hanya untuk mengirim orang-orang Jawa ke luar Jawa guna dijadikan buruh perkebunan dengan upah murah.
3) Pendidikan hanya sampai tingkat rendah, yang bertujuan memenuhi pegawai rendahan. Pendidikan tinggi hanya untuk orang Belanda dan sebagian anak pejabat.

Segi positif yang paling dirasakan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian mempelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik. Pengaruh pendidikan inilah yang melahirkan para tokoh pemimpin pergerakan nasional Indonesia.

Pendidikan adalah investasi peradaban. Melalui pendidikan akan tertanamkan pengetahuan dan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia. Secara bertahap, mulai masuk abad XX, kesempatan memperoleh pendidikan bagi rakyat Indonesia semakin besar. Hal ini dipengaruhi kebijakan baru pemerintah Hindia Belanda melalui Politik Etis (Politik Balas Budi).

Politik kolonial liberal yang memeras rakyat Indonesia menimbulkan keprihatinan sebagian masyarakat Belanda. C. Theodore van Deventer menuangkan kritiknya dalam sebuah majalah *de Gids* berjudul *Een Eereschuld* atau *Debt of Honour* (Hutang Budi/ Hutang Kehormatan) yang terbit pada tahun 1899. Van Deventer mengusulkan agar Belanda melakukan balas budi untuk bangsa Indonesia. Balas budi yang diusulkan adalah dengan melakukan *educatie, emigratie,* dan *irrigatie* (edukasi/pendidikan, emigrasi/perpindahan penduduk, dan irigasi/pengairan). Kebijakan Politik Etis memungkinkan berdirinya sekolah-sekolah di berbagai daerah di Indonesia.

Mulai abad XX, perkembangan pendidikan yang diselenggarakan swasta juga semakin banyak. Perkembangan pendidikan bukan hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh berbagai organisasi sosial dan keagamaan. Misionaris (agama Katolik) dan Zending (agama Kristen Protestan) mendirikan berbagai sekolah di pusat-pusat penyebaran agama Kristen. Di beberapa kota berkembang pendidikan berdasarkan keagamaan, seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama, dan sebagainya. Sekolah kebangsaan juga tumbuh, seperti Taman Siswa dan sekolah-sekolah yang didirikan organisasi pergerakan.

Pendidikan sangat besar peranannya dalam menumbuhkembangkan nasionalisme. Pendidikan menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan masyarakat. Pada masa sekarang, kalian harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah

Bangsa Indonesia menyadari berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalan perjuangan tersebut adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Kalian tentu ingat beberapa perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah. Bagaimana seandainya para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hasanuddin, dan para tokoh lainnya bersatu mengusir penjajah? Tentu Belanda akan mudah ditaklukkan.

Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia menemukan identitas kebangsaan sebagai perekat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting, yaitu diikrarkannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

c. Rasa Senasib Sepenanggungan

Perluasan kekuasaan Barat di Indonesia telah memengaruhi perubahan politik, ekonomi, dan sosial bangsa Indonesia. Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

d. Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Awalnya, organisasi yang berdiri di Indonesia adalah organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebut sering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional. Bagaimana prosesnya?

Organisasi etnis banyak didirikan para pelajar perantau di kota-kota besar. Mereka membentuk perkumpulan berdasarkan latar belakang etnis. Beberapa contohnya antara lain Serikat Pasundan serta Perkumpulan Kaum Betawi yang dipelopori oleh M Husni Thamrin. Selain organisasi etnis, muncul juga beberapa organisasi kedaerahan, seperti Trikoro Dharmo (1915), Jong Java (1915), dan Jong Sumatranen Bond (1917).

Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan pada awal abad XX sangat memengaruhi perkembangan kebangsaan Indonesia. Beberapa organisasi bernapas keagamaan yang muncul pada masa awal abad XX antara lain Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah.

Jong Islamieten Bond (JIB) didirikan tanggal 1 Januari 1925 di Jakarta dengan ketua Raden Sam. Selain sebagai pusat dakwah Islam, JIB juga mengorganisir kegiatan seni, budaya, sosial, penerbitan. Muda Kristen Jawi dibentuk tahun 1920, yang kemudian berubah namanya menjadi Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK).

Muhammadiyah didirikan KH Ahmad Dahlan tanggal 18 Nopember 1912 di Yogyakarta. Muhammadiyah mempunyai tujuan mengembangkan dakwah Islam, mengembalikan ajaran Islam sesuai dengan Al Qur’an dan Sunnah (Hadits), membersihkan praktik keagamaan dari syirik dan bid’ah, serta mengembangkan pendidikan agama dan umum secara modern. Nahdlatul Ulama (NU) didirikan oleh para kiai pada tanggal 31 Januari 1926 di Jawa Timur dengan pimpinan pertama KH M. Hasyim Asy’ari. NU cepat berkembang terutama di Jawa karena basis pesantren yang sangat banyak di Jawa.

Kaum wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi baik organisasi sosial maupun politik. Peran serta perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan telah ada sejak dahulu. Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah RA Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis. RA Kartini adalah putri Bupati Jepara Jawa Tengah yang memperjuangkan emansipasi (persamaan derajat) antara laki-laki dan perempuan. Beliau mendirikan sekolah khusus untuk perempuan.

Wawasan

Perjuangan Tokoh Perempuan

Dewi Sartika mendirikan sekolah di Bandung, Jawa Barat. Maria Walanda Maramis mendirikan sekolah di Gorontalo, Sulawesi. Dalam masa pergerakan nasional, kaum perempuan aktif mendukung usaha persatuan dan kesatuan bangsa. Mereka aktif memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Pada tahun 1912, berdirilah Putri Mahardika di Jakarta. Aktivitasnya dalam pendidikan dan penerbitan pers. Pada tahun 1914, Rohana Kudus mendirikan Kerajinan Amai Setia di Gadang, Bukittinggi, Sumatra Barat. Rohana aktif dalam usaha mendirikan sekolah-sekolah untuk perempuan.

Organisasi Muhammadiyah di Yogyakarta pada tahun 1917 membentuk Aisyiah. Aisyiah merupakan organisasi wanita Muhammadiyah yang pertama, dipimpin Siti Wardah, istri pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan. Kegiatan Aisyiah terutama dalam bidang dakwah, pendidikan, kesehatan, dan budaya.

Organisasi-organisasi kaum perempuan juga mempunyai semangat perjuangan kebangsaan. Pada tanggal 22-25 Desember 1928, diadakan Kongres Perempuan di Yogyakarta. Kongres diikuti tujuh organisasi perempuan. Mereka merespon Sumpah Pemuda yang telah diikrarkan pada 28 Oktober 1928. Kongres dipimpin RA Sukanto, dan berhasil membentuk Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI).

e. Berkembangnya Berbagai Paham Baru

Paham-paham baru seperti pan-Islamisme, nasoonalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia. Paham-paham tersebut mengajarkan bagaimana langkah-langkah memperbaiki kondisi kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai paham tersebut memengaruhi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia.

f. Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri

Berbagai peristiwa di luar negeri yang turut menjadi pendorong pergerakan kebangsaan Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905

Pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan Jepang melawan Rusia. Rusia adalah bangsa Eropa, sedangkan Jepang adalah bangsa Asia. Tentara Jepang berhasil mengalahkan Rusia, dan menjadi inspirasi negara-negara lain bahwa orang Asia bisa mengalahkan bangsa Barat. Bangsa-bangsa Asia pun semakin yakin mampu melawan penjajah.

2) Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara

Pada abad XX, negara-negara terjajah di Asia dan Afrika menunjukkan perjuangan pergerakan kebangsaan. Di India, wilayah jajahan Inggris, muncul pergerakan dengan tokoh-tokohnya Mahatma Gandhi dan Muhammad Ali Jinnah. Di Filipina, Jose Rizal memimpin perlawanan terhadap penjajah Spanyol. Di Tiongkok, muncul dr. Sun Yat Sen, yang terkenal dengan gerakan pembaharuannya.

Untuk memperluas wawasanmu tentang perkembangan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional, kalian dapat melakukan aktivitas kelompok berikut ini!

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Berkunjunglah ke perpustakaan, kemudian carilah buku tentang perkembangan berbagai organisasi etnis kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional.
3. Diskusikan bagaimana perkembangan organisasi tersebut pada masa pergerakan nasional!
4. Tuliskan rangkuman hasil diskusimu, lalu presentasikan di depan kelas!

Nama Organisasi	Sejarah Kelahiran	Tujuan	Bentuk Perjuangan
Jong Java			

Nama Organisasi	Sejarah Kelahiran	Tujuan	Bentuk Perjuangan
Trikoro Dharmo			
Jong Islamieten Bond			
Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK)			
Muhammadiyah			
Nahdlatul Ulama			
....			
....			
....			

5. Setelah kalian mendiskusikan hasil rangkumanmu di depan kelas, buatlah catatan berdasarkan informasi dari kelompok lain!

Setelah melakukan aktivitas kelompok tersebut, tentu kalian menemukan banyak organisasi lain yang berkembang pada masa pergerakan nasional. Setiap organisasi memiliki bidang perjuangan yang khas, seperti bidang ekonomi, politik, sosial, maupun keagamaan. Setelah kalian memahami berbagai organisasi perintis pergerakan nasional, berikutnya kalian akan mempelajari bagaimana lahirnya organisasi pergerakan nasional Indonesia.

2. Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

Sumber: http://infojakarta.net/tag/museum-kebangkitan-nasional

Gambar 4.28 Museum Kebangkitan Nasional Indonesia, bekas gedung STOVIA.

Gambar di atas adalah gambar Museum Kebangkitan Nasional di Jakarta. Gedung tersebut merupakan bekas STOVIA yang sangat penting artinya bagi kebangkitan nasional Indonesia. Kebangkitan nasional yaitu masa lahirnya kesadaran bangsa Indonesia untuk berjuang bersama-sama dalam mengusir penjajahan. Tentu, kalian masih ingat mengapa tanggal 20 Mei selalu diperingati sebagai hari kebangkitan nasional. Tanggal 20 Mei 1908 merupakan hari lahir Boedi Oetomo (Budi Utomo), organisasi modern pertama di Indonesia yang menjadi tonggak pergerakan nasional Indonesia. Bagaimana sejarah lahirnya Budi Utomo dan berbagai organisasi lainnya? Kalian akan menelusurinya melalui uraian di bawah ini.

a. **Budi Utomo (BU)**

Pada awal abad XX, sudah banyak mahasiswa di kota-kota besar terutama di Pulau Jawa. Sekolah kedokteran bernama STOVIA (*School tot Opleideing van Inlandsche Artsen*) terdapat di Batavia (Jakarta). Para tokoh mahasiswa kedokteran sepakat untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat. Pada tanggal 20 Mei 1908, mereka sepakat mendirikan sebuah organisasi bernama Budi Utomo (BU) dan memilih dr Sutomo sebagai ketua. Tokoh lain pendiri Budi Utomo adalah Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan RT Ario Tirtokusumo.

b. Sarekat Islam (SI)

Sumber: http://infojakarta.net/tag/museum-kebangkitan-nasional

Gambar 4.29 Suasana Pasar Klewer pada masa lampau.

Gambar 4.29 menunjukkan suasana Pasar Klewer di Solo atau Surakarta, Jawa Tengah. Pada masa penjajahan, pasar tersebut telah ramai oleh para pedagang Indonesia, Arab, dan Tiongkok. Akibat persaingan yang tidak sehat antara pedagang pribumi dan pedagang Tiongkok, pada tahun 1911 didirikan Serikat Dagang Islam (SDI) oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo. Tujuan utama pada awalnya adalah melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok. Saat itu, para pedagang Tiongkok menguasai perdagangan di pasar, menggeser para pedagang lokal yang kurang pendidikan dan pengalaman.

Dalam Kongres di Surabaya tanggal 30 September 1912, SDI berubah menjadi Sarekat Islam (SI). Perubahan nama dimaksudkan agar kegiatan organisasi lebih terbuka ke bidang-bidang lain, tidak hanya perdagangan. Pada tahun 1913, SI dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto. Perjuangan SI sangat menarik rakyat karena kegiatannya yang membela rakyat. Pada tahun 1915, jumlah anggota SI mencapai 800.000.

Pada tahun 1923, SI berubah nama menjadi Partai Sarekat Islam (SI) yang bersifat nonkooperatif terhadap Belanda. Tahun 1927 PSI, menetapkan tujuan pergerakan secara jelas, yaitu Indonesia merdeka berasaskan Islam.

c. Indische Partij (IP)

Sumber: http://antoksoesanto.blogspot.co.id/2014/11/indische-partij-organisasi-politik-pertama-di-indonesia.html

Gambar 4.30 Para Pendiri IP.

Indische Partij (IP) adalah partai politik pertama di Indonesia. Gambar 2.18 merupakan pendiri IP yang terkenal dengan sebutan tiga serangkai, yakni E.F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat, dan dr Cipto Mangunkusumo. Indische Partij dideklarasikan tanggal 25 Desember 1912. Tujuan IP sangat jelas, yakni mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Keanggotaannya pun terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras.

Pada tahun 1913, Belanda mempersiapkan pelaksanaan perayaan 100 tahun pembebasannya dari kekuasaan Prancis. Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh Indische Partij menentang rencana tersebut. Suwardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian *De Expres*, dengan judul *Als Ik een Nederlander was* (Seandainya Aku Orang Belanda). Suwardi mengecam Belanda, katanya: Bagaimana mungkin bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh Indische Partij. Akhirnya Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

Wawasan

Pada tahun 1913, Belanda menyiapkan perayaan 100 tahun pembebasan Belanda dari kekuasaan Prancis. Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh IP menentang rencana tersebut. Suwardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian *De Expres*, dengan judul *Als Ik een Nederlander was* (Seandainya aku orang Belanda). Suwardi mengecam Belanda, dengan menyatakan tidak masuk akal bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh IP. Akhirnya Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

d. Perhimpunan Indonesia (PI)

Semula bernama Indische Vereeniging, PI didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda pada tahun 1908. Pada tahun 1922, Indische Vereeniging berubah nama menjadi Indonesische Vereeniging dengan kegiatan utama politik. Pada tahun 1925 berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Nama majalahnya *Hindia Putra*, yang kemudian berubah menjadi *Indonesia Merdeka*.

Sumber: http://news.detik.com/berita/1767957/bung-hatta-sepatu-bally-yang-tak-pernah-terbeli

Gambar 4.31 Mohammad Hatta, salah satu tokoh Perhimpunan Indonesia.

Tujuan utama PI adalah mencapai Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Tokoh-tokoh PI adalah Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, Abdulmajid Joyoadiningrat, Iwa Kusumasumantri, Sastro Mulyono, Sartono, Gunawan Mangunkusumo, dan Nazir Datuk Pamuncak.

Pada tahun 1925, PI secara tegas mengeluarkan manifesto arah perjuangan, yaitu:

a. Indonesia bersatu, menyingkirkan perbedaan, dapat mematahkan kekuasaan penjajah.
b. Diperlukan aksi massa yang percaya pada kekuatan sendiri untuk mencapai Indonesia Merdeka.
c. Melibatkan seluruh lapisan masyarakat merupakan sarat mutlak untuk perjuangan kemerdekaan.
d. Anasir yang berkuasa dan esensial dalam tiap-tiap masalah politik.
e. Penjajahan telah merusak dan demoralisasi jiwa dan fisik bangsa, sehingga normalisasi jiwa dan materi perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.

Manifesto 1925 sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia, serta sangat memengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Gagasan manifesto 1925 terealisasi saat Sumpah Pemuda diikrarkan pada 28 Oktober 1928.

Kongres Pemuda I dilaksanakan tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta, dihadiri berbagai organisasi pemuda. Kongres ini berhasil membentuk jaringan yang lebih kokoh untuk mempersatukan diri, yang kemudian dilanjutkan dalam Kongres Pemuda II tahun 1928.

Panitia Kongres Pemuda II dibentuk tanggal 12 Agustus 1928 dengan ketuanya Sugondo Joyopuspito. Susunan panitia mewakili wilayah di seluruh Indonesia. Beberapa tokoh panitia kongres adalah Sugondo (PPPI), Joko Marsaid (Jong Java), M Yamin (Jong Sumatranen Bond), Amir Syarifuddin (Jong Bataks Bond), Senduk (Jong Celebes) J Leimena (Jong Ambon), Johan Muh. Cai (Jong Islamieten Bond), dan tokoh-tokoh lainnya.

Kongres II diselenggarakan 27-28 Oktober 1928, dihadiri oleh perwakilan organisasi-organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Dalam kongres ini, keinginan untuk membentuk negara sendiri semakin kuat. Suasana kebangsaan benar-benar tidak bisa dibendung lagi. Akhirnya, tanggal 28 Oktober 1928, dibacakanlah keputusan hasil Kongres Pemuda II, yang berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda

Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah jang satu, tanah Indonesia

Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku berbangsa jang satu, bangsa Indonesia

Kami Putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Beberapa keputusan penting Kongres II 27-28 Oktober 1928:

- Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.
- Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

Realisasi hasil kongres adalah didirikannya Indonesia Muda tahun 1930. Indonesia Muda berasaskan kebangsaan dan bertujuan Indonesia Raya. Pemerintah Belanda sangat menekan rapat-rapat yang diselenggarakan para tokoh pemuda. Lagu Indonesia Raya dilarang dan penyebutan Indonesia Merdeka tidak diperbolehkan. Para tokoh pemuda menyiasati tekanan ini. Pada Kongres III di Yogyakarta tahun 1938, tujuan kemerdekaan nusa dan bangsa diganti dengan menjunjung tinggi martabat nusa dan bangsa.

e. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Sumber: http://daerah.sindonews.com/read/1017378/29/kritik-bung-karno-terhadap-agama-islam-dan-takhayul-1435333597

Gambar 4.32 Bung Karno salah satu tokoh Partai Nasional Indonesia, beliau pernah dipenjara dan diasingkan oleh Belanda ke Boven Digul dan Sumatra.

Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan tanggal 4 Juli 1927 di Bandung, dipimpin Ir Soekarno. Tujuan PNI adalah Indonesia merdeka, dengan ideologi nasionalisme. PNI mengadakan kegiatan konkret baik politik, sosial, maupun ekonomi. Organisasi ini terbuka dan revolusioner, sehingga PNI cepat meraih anggota yang banyak. Pengaruh Soekarno sangat meresap dalam lapisan masyarakat. Keikutsertaan Hatta dalam kegiatan politik Soekarno semakin membuat PNI sangat kuat.

Kegiatan politik PNI dianggap mengancam pemerintah Belanda, sehingga para tokoh PNI ditangkap dan diadili tahun 1929. Soekarno, Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata diadili Belanda. Pembelaan Soekarno di hadapan pengadilan diberi judul “Indonesia Menggugat”. Sukarno dan kawan-kawan dihukum penjara.

Tahun 1931, PNI dibubarkan. Selanjutnya Sartono membentuk Partindo. Adapun Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir mendirikan organisasi Pendidikan Nasional Indonesia. Para tokoh partai tersebut kemudian ditangkap Belanda dan diasingkan ke Boven Digul, Papua.

RENUNGKAN

Karena membela rakyat Indonesia, banyak tokoh dihukum dan dibuang pemerintah kolonial Belanda, seperti Sukarno, Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan sebagainya. Mereka tidak gentar dengan hukuman yang dijatuhkan tersebut. Keberanian mereka pantas ditiru pemuda masa kini. Untuk membela kebenaran dan keadilan, kalian tidak perlu takut dengan berbagai hambatan dan tantangan.

Selain lima organisasi di atas, kalian dapat menemukan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional. Sebagai contoh, pada tahun 1935 berdiri Parindra (Partai Indonesa Raya) dengan beberapa tokoh seperti M Husni Thamrin, R Sukardjo, R Panji Suroso, dan Mr Susanto. Gerindo (Gerakan Indonesia) didirikan di Jakarta pada bulan April 1937. Pemimpinnya adalah mantan pimpinan Partindo yang dibubarkan tahun 1937, seperti Amir Syarifuddin, Mr. M. Yamin, Mr. Sartono, dan Dr. A.K. Gani.

Golongan nasionalis mencoba menggunakan Volksraad sebagai media perjuangan nasional. Dengan tujuan memperkuat wakil-wakil bangsa Indonesia, tahun 1930. Husni Thamrin membentuk Fraksi Nasional. Pada tahun 1936, seorang anggota Volksraad, Sutarjo mengajukan petisi menuntut kemerdekaan Indonesia dalam masa 10 tahun. Petisi ini kemudian dikenal dengan nama Petisi Sutarjo. Petisi tersebut ditolak Belanda dengan alasan bangsa Indonesia belum siap untuk merdeka.

Wawasan

Pada masa pergerakan nasional juga berkembang organisasi yang sangat berpengaruh, yaitu Partai Komunis Indonesia (PKI). Cikal bakal PKI adalah *Indische Sociaal-Democratische Vereeniging* (ISDV) yang didirikan oleh Henk Sneevelt (orang Belanda) pada tahun 1914 di Semarang. Partai Komunis Indonesia didirikan tanggal 23 Mei 1920, diketuai oleh Semaun. PKI melakukan perlawanan pertama dengan menggunakan kekuatan senjata tahun 1926. Perlawanan tahun 1926 kurang terkonsolidasi, sehingga justru menyebabkan tokoh-tokohnya ditangkap dan diasingkan ke luar negeri. Perlawanan ini juga merugikan pergerakan nasional lainnya. Akibat perlawanan tersebut, Belanda semakin menekan aktivitas pergerakan kebangsaan.

Para pejuang pergerakan nasional kecewa, dan tidak terlalu berharap kepada *Volksraad*. Pada tahun 1939, dibentuk federasi/gabungan dari beberapa organisasi politik yang disebut Gabungan Politik Indonesia (GAPI). Semboyan GAPI yang terkenal adalah “Indonesia Berparlemen”.

RENUNGKAN

Para penggerak organisasi modern pada masa pergerakan nasional umumnya adalah para pemuda pelajar atau terdidik. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda merupakan tulang punggung pergerakan nasional. Kalian adalah bagian dari para pemuda pada masa sekarang. Gunakan hidupmu untuk membangun bangsa ini, salah satunya dengan aktif di berbagai organisasi. Aktif di organisasi pramuka, kerohanian remaja , dan karangtaruna merupakan contoh mengamalkan semangat berorganisasi para pemuda pada masa pergerakan nasional.

3. Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

Sumber: https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/SitePages/TopikMateriAjar.aspx?JenjangID=6&KelasID=26&MapelID=2399&GuruID=7139&TopikMateriAjarID=20467

Gambar 4.33 Kerja paksa pada zaman Jepang.

Amatilah gambar kerja paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia di atas! Kerja paksa pada masa kependudukan Jepang dikenal dengan istilah *romusha*. Romusha merupakan salah satu bukti penderitaan rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang. Kapan Jepang mulai menguasai Indonesia? Bagaimana Jepang menguasai Indonesia? Bagaimana kondisi bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang?

a. Proses Penguasaan Indonesia

Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia ialah untuk kepentingan ekonomi dan politik. Jepang merupakan negara industri yang sangat maju dan sangat besar. Jepang sangat menginginkan bahan baku industri yang tersedia banyak di Indonesia untuk kepentingan ekonominya. Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang untuk menghadapi persaingan dengan tentara bangsa-bangsa Barat. Untuk menyamakan jalur pelayaran bagi bahan-bahan mentah dan bahan baku dari ancaman Sekutu serta memuluskan ambisinya menguasai wilayah-wilayah baru, Jepang menggalang kekuatan pasukannya serta mencari dukungan dari bangsa-bangsa Asia.

Sumber: http://mudahbelajaripssmp.blogspot.co.id/2015/08/bab-3-pendudukan-jepang-di-indonesia.html
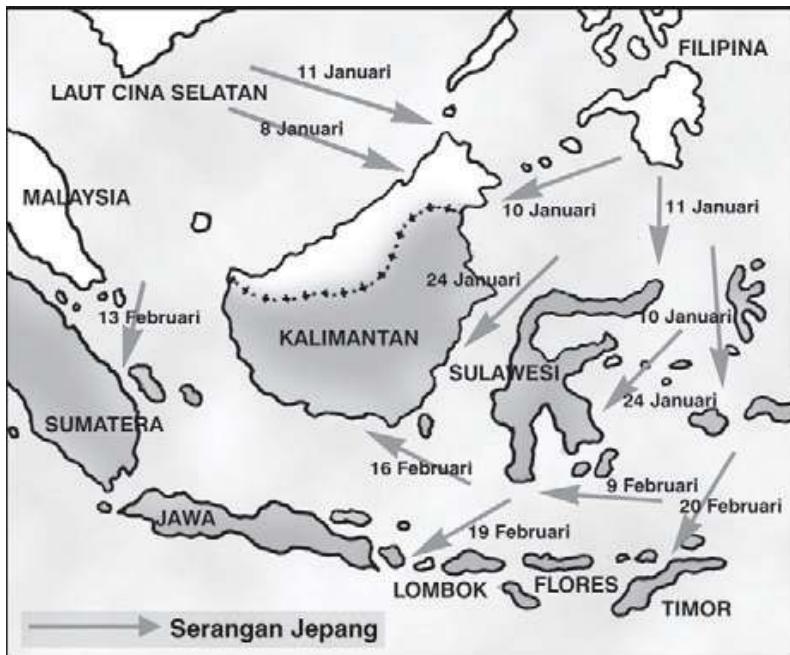
Gambar 4.34 Peta gerakan tentara Jepang masuk ke Indonesia.

Pengamatan

Perhatikan gambar peta di atas! Peta tersebut menggambarkan gerakan tentara Jepang ketika masuk ke Indonesia. Terdapat tiga tempat penting pendaratan Jepang ketika masuk ke Indonesia, yakni Tarakan (Kalimantan), Palembang (Sumatra), dan Jakarta (Jawa). Berdasarkan tiga lokasi tersebut, lokasi manakah yang paling dekat dengan tempat tinggal kalian? Dapatkah kalian temukan alasan mengapa Jepang memilih menduduki tempat tersebut? Tempat-tempat tersebut merupakan tempat yang strategis untuk menguasai Indonesia. Selain itu, tiga lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan politik dan ekonomi pada masa kependudukan Belanda.

Pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang melakukan penyerangan terhadap pangkalan militer AS di Pearl Harbour. Setelah memborbardir Pearl Harbour, Jepang masuk ke negara-negara Asia dari berbagai pintu. Pada tanggal 11 Januari 1942, Jepang mendaratkan pasukannya di Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang menduduki kota minyak Balikpapan pada tanggal 24 Januari. Selanjutnya, Jepang menduduki kota-kota lainya di Kalimantan.

Jepang berhasil menguasai Palembang pada tanggal 16 Februari 1942. Setelah menguasai Palembang, Jepang menyerang Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Belanda. Batavia (Jakarta) sebagai pusat perkembangan Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang pada tanggal 1 Maret 1942. Setelah melakukan berbagai pertempuran, Belanda akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang-Jawa Barat. Surat perjanjian serah terima kedua belah pihak ditandatangani oleh Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) dan diserahkan kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang). Sejak saat itu seluruh Indonesia berada di bawah kekuasan Jepang.

b. Kebijakan Pemerintah Militer Jepang

Pada saat kependudukannya di Indonesia, Jepang melakukan pembagian tiga daerah pemerintahan militer di Indonesia, yakni:

1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra, dengan pusat di Bukittinggi.
2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura dengan pusat di Jakarta.
3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusat di Makassar.

Sumber: http://www.donisetyawan.com/

Gambar 4.35 Peta pembagian pemerintahan militer Jepang.

Jepang menggunakan sistem pemerintahan berdikari dalam menjalankan pemerintahan di daerah kependudukannya. Berdikari berarti "berdiri sendiri". Maksudnya, pemerintah pusat tidak banyak berperan dalam upaya pemenuhan kebutuhan pasukan di daerah kependudukannya. Dengan demikian, pemerintahan militer Jepang di Indonesia lebih leluasa untuk menerapkan sistem penjajahan.

Jepang melakukan propaganda dengan semboyan "Tiga A" (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia) untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Selain itu, Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih yang berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" bersama lagu kebangsaan Jepang "Kimigayo".

Sumber:http://www.pojokilmu.com/organisasi-pergerakan-zaman-jepang/

Gambar 4.36 Jargon Gerakan 3 A Jepang.

Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh Jepang hanyalah janji manis saja. Sebagai penjajah, Jepang justru lebih kejam dalam menjajah bangsa Indonesia. Jepang melakukan beberapa kebijakan terhadap negara jajahan Indonesia. Program yang paling mendesak bagi Jepang adalah mengerahkan seluruh sumber daya yang ada di Indonesia untuk tujuan perang. Beberapa kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Membentuk Organisasi-Organisasi Sosial

Organisasi-organisasi sosial yang dibentuk oleh Jepang di antaranya Gerakan 3A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai, dan Masyumi. Gerakan 3A Dipimpin oleh Mr. Syamsudin, dengan tujuan meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat sekitar. Dalam perkembangannya, gerakan ini kurang berhasil sehingga Jepang membentuk organisasi yang lebih menarik.

Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tanggal 1 Maret 1943. Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara. Gerakan Putera cukup diminati oleh kalangan tokoh pergerakan Indonesia.

Pemerintah Jepang kurang puas dengan kegiatan yang dilakukan oleh gerakan Putera karena para tokoh gerakan Putera memanfaatkan organisasi ini untuk melakukan konsolidasi dengan tokoh-tokoh perjuangan. Pada akhirnya, organisasi Putera dibubarkan oleh Jepang.

Pada tahun 1944, dibentuk Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa). Gerakan ini berdiri di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.

Islam adalah agama yang dianut mayoritas penduduk Indonesia. Jepang merasa harus bisa menarik hati golongan ini. Maka, pada tahun 1943 Jepang membubarkan Majelis Islam A'la Indonesia dan menggantikannya dengan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.

Sumber: http://www.pelajaransekolah.net/2016/08/nama-nama-organisasi-bentukan-jaman-jepang.html

Gambar 4.37 Empat Serangkai.

2) Pembentukan Organisasi Semi Militer

Jepang menyadari pentingnya mengerahkan rakyat Indonesia untuk membantu perang menghadapi Sekutu. Oleh karena itu, Jepang membentuk berbagai organisasi semimiliter, seperti *Seinendan*, *Fujinkai*, *Keibodan*, *Heiho*, dan Pembela Tanah Air (Peta).

Organisasi Barisan Pemuda (*Seinendan*) dibentuk pada 9 Maret 1943. Tujuannya adalah memberi bekal bela negara agar siap mempertahankan tanah airnya. Dalam kenyataannya, tujuan itu hanya untuk menarik minat rakyat Indonesia. Maksud sesungguhnya adalah untuk membantu menghadapi tentara Sekutu.

Sumber: http://www.duniapendidikan.net/2015/09/organisasi-semi-militer-bentukan-jepang.html

Gambar 4.38 Gerakan Seinendan.

Fujinkai merupakan himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam latihan semimiliter. *Keibodan* merupakan barisan pembantu polisi untuk laki-laki berumur 20-25 tahun. *Heiho* yang didirikan tahun 1943 merupakan organisasi prajurit pembantu tentara Jepang. Pada saat itu, Jepang sudah mengalami kekalahan di beberapa front pertempuran. Adapun Peta yang didirikan 3 Oktober 1943 merupakan pasukan bersenjata yang memperoleh pendidikan militer secara khusus dari Jepang. Kelak, para eks-Peta memiliki peranan besar dalam pertempuran melawan Jepang dan Belanda.

Sumber: :http://pustaka.islamnet.web.id/Bahtsul_Masaail/Artikel/sejarah_perjuangan/indexaebc.html

Gambar 4.39 Gerakan Fujinkai.

3) Pengerahan Romusha

Jepang melakukan rekruitmen anggota romusha dengan tujuan mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang. Anggota-anggota romusha dikerahkan oleh Jepang untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya. Jumlah Romusha paling besar berasal dari Jawa, yang dikirim ke luar Jawa, bahkan sampai ke Malaya, Myanmar, dan Thailand.

Sumber: http://www.gurusejarah.com/2015/01/pengerahan-romusha.html

Gambar 4.40 Kerja paksa para romusha.

Perhatikan gambar romusha di atas. Sebagian besar romusha adalah penduduk yang tidak berpendidikan. Mereka terpaksa melakukan kerja rodi karena takut kepada Jepang. Pada saat mereka bekerja sebagai romusha, makanan yang mereka dapat tidak terjamin, kesehatan sangat minim, sementara pekerjaan sangat berat. Ribuan rakyat Indonesia meninggal akibat romusha.

Mendengar nasib romusha yang sangat menyedihkan, banyak pemuda Indonesia meninggalkan kampungnya. Mereka takut akan dijadikan romusha. Akhirnya, sebagian besar desa hanya didiami oleh kaum perempuan, orang tua, dan anak-anak.

Penjajahan Jepang yang sangat menyengsarakan adalah pemaksaan wanita-wanita untuk menjadi *Jugun Ianfu*. Jugun Ianfu adalah wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur Jepang di berbagai pos medan pertempuran. Banyak gadis-gadis desa diambil paksa tentara Jepang untuk menjadi *Jugun Ianfu*. Sebagian mereka tidak kembali walaupun Perang Dunia II telah berakhir.

4) Eksploitasi Kekayaan Alam

Jepang tidak hanya menguras tenaga rakyat Indonesia. Pengerukan kekayaan alam dan harta benda yang dimiliki bangsa Indonesia jauh lebih kejam daripada pengerukan yang dilakukan oleh Belanda. Semua usaha yang dilakukan di Indonesia harus menunjang semua keperluan perang Jepang.

Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda dan mengawasi secara langsung seluruh usahanya. Usaha perkebunan dan industri harus mendukung untuk keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai dan intansi-instansi pemerintah lainnya. Keadaan inilah yang semakin menyengsarakan rakyat Indonesia.

Sumber: http://www.boombastis.com/terowongan-niyama/85040

Gambar 4.41 Penderitaan rakyat Indonesia akibat romusha.

Pada masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi sedemikian rupa sehingga mereka hanya membawa pulang padi sekitar 20% dari panen yang dilakukannya. Kondisi ini mengakibatkan musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia. Banyak penduduk yang memakan umbi-umbian liar, yang sebenarnya hanya pantas untuk makanan ternak.

Sikap manis Jepang hanya sebentar. Pada tanggal 20 Maret 1942, dikeluarkan maklumat pemerintah yang isinya berupa larangan pembicaraan tentang pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hal ini tentu membuat kecewa bangsa Indonesia.

c. Sikap Kaum Pergerakan

Bangsa Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menanggapi kebijakan Jepang tersebut. Propaganda Jepang sama sekali tidak memengaruhi para tokoh perjuangan untuk percaya begitu saja. Bagaimanapun, mereka sadar bahwa Jepang adalah penjajah. Bahkan, mereka sengaja memanfaatkan organisasi-organisasi pendirian Jepang sebagai 'batu loncatan' untuk meraih Indonesia merdeka. Beberapa bentuk perjuangan pada zaman Jepang adalah sebagai berikut.

1) Memanfaatkan Organisasi Bentukan Jepang

Kelompok ini sering disebut kolaborator karena mau bekerja sama dengan penjajah. Sebenarnya, cara ini bentuk perjuangan diplomasi. Tokoh-tokohnya adalah para pemimpin Putera, seperti Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Mereka memanfaatkan Putera sebagai sarana komunikasi dengan rakyat. Akhirnya, Putera justru dijadikan para pemuda Indonesia sebagai ajang kampanye nasionalisme. Pemerintah Jepang menyadari hal tersebut dan akhirnya membubarkan Putera dan digantikan Barisan Pelopor. Sama seperti Putera, Barisan Pelopor yang dipimpin Sukarno ini pun selalu mengampanyekan perjuangan kemerdekaan.

2) Gerakan Bawah Tanah

Larangan berdirinya partai politik pada zaman Jepang mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah. Gerakan bawah tanah merupakan perjuangan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi, tanpa sepengetahuan Jepang (gerakan sembunyi-sembunyi).

Dalam melakukan perjuangan, mereka terus melakukan konsolidasi menuju kemerdekaan Indonesia. Mereka menggunakan tempat-tempat strategis, seperti asrama pemuda untuk melakukan pertemuan-pertemuan. Penggalangan semangat kemerdekaan dan membentuk suatu negara terus mereka kobarkan.

Tokoh-tokoh yang masuk dalam garis pergerakan bawah tanah adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin. Mereka terus memantau Perang Pasifik melalui radio-radio bawah tanah. Pada saat itu, Jepang melarang bangsa Indonesia memiliki pesawat komunikasi. Kelompok bawah tanah inilah yang sering disebut golongan radikal/ keras karena mereka tidak mengenal kompromi dengan Jepang.

3) Perlawanan Bersenjata

Di samping perjuangan yang dilakukan dengan memanfaatkan organisasi bentukan Jepang dan gerakan bawah tanah, ada pula perlawanan-perlawanan bersenjata yang dilakukan bangsa Indonesia di antaranya sebagai berikut.

a) Perlawanan Rakyat Aceh

Dilakukan oleh Tengku Abdul Djalil, seorang ulama di Cot Plieng Aceh, menentang peraturan-peraturan Jepang. Pada tanggal 10 November 1942, ia melakukan perlawanan. Dalam perlawanan tersebut ia tertangkap dan ditembak mati.

b) Perlawanan Singaparna, Jawa Barat

Dipelopori oleh K.H. Zainal Mustofa, yang menentang *seikerei* yakni menghormati Kaisar Jepang. Pada tanggal 24 Februari 1944, meletus

perlawanan terhadap tentara Jepang. Kiai Haji Zainal Mustofa dan beberapa pengikutnya ditangkap Jepang, lalu dihukum mati.

c) Perlawananan Indramayu, Jawa Barat

Pada bulan Juli 1944, rakyat Lohbener dan Sindang di Indramayu memberontak terhadap Jepang. Para petani dipimpin H. Madrian menolak pungutan padi yang terlalu tinggi. Akan tetapi, pada akhirnya perlawanan mereka dipadamkan Jepang.

d) Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur

Sumber: http://www.bintang.com/

Gambar 4.42 Pasukan Peta.

Perlawanan PETA merupakan perlawanan terbesar yang dilakukan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Jepang.

Perlawanan ini dipimpin Supriyadi, seorang *Shodanco* (Komandan pleton). Peta tanggal 14 Februari 1945, perlawanan dipadamkan Jepang karena persiapan Supriyadi dkk. kurang matang.

Para pejuang Peta yang berhasil ditangkap kemudian diadili di mahkamah militer di Jakarta. Beberapa di antaranya dihukum mati, seperti dr. Ismail, Muradi, Suparyono, Halir Mangkudidjaya, Sunanto, dan Sudarmo. Supriyadi, sebagai pemimpin perlawanan tidak diketahui nasibnya. Kemungkinan besar Supriyadi berhasil ditangkap Jepang kemudian dihukum mati sebelum diadili.

Aktivitas Individu

Carilah buku yang membahas tentang perlawanan rakyat pada masa pendudukan Jepang. Kalian juga dapat mencari data dari internet. Tuliskan secara singkat latar belakang, proses, dan akhir dari perlawanan tersebut.

Perlawanan Rakyat pada Masa Pendudukan Jepang				
Nama Perlawanan	Tokoh Perlawanan	Latar Belakang	Proses	Akhir

4. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

Kalian telah mempelajari bagaimana kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Pada perjalanan sejarah sejak masa kolonialisme VOC, pemerintah Hindia Belanda, pemerintah Inggris, dan pendudukan Jepang, tentu kalian menemukan berbagai perubahan pada masyarakat Indonesia.

Terjadinya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia menyebabkan berbagai perubahan masyarakat Indonesia baik aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, maupun politik. Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa kolonial? Mari lacak melalui uraian di bawah ini!

a. Perubahan pada Masa Kolonial Barat

1) Perluasan Penggunaan Lahan

Sumber: http://www.infosawit.com/news/390/2014--luas-kebun-sawit-nasional-10-2-juta--hektare-

Gambar 4.43 Perkebunan di Sumatra Selatan.

Perhatikan gambar perkebunan di Sumatra tersebut. Mulai kapan perkebunan tersebut berkembang? Perkebunan di Indonesia telah berkembang sebelum masa penjajahan. Bangsa Indonesia telah memiliki teknologi turun temurun untuk mengembangkan berbagai teknologi pertanian. Pada masa penjajahan, terjadi perubahan besar dalam perkembangan perkebunan di Indonesia. Penambahan jumlah lahan untuk tanaman ekspor dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia. Bukan hanya pemerintah kolonial yang mengembangkan lahan perkebunan di Indonesia, tetapi juga perusahaan-perusahaan swasta.

Sumber: dokumen penulis

Gambar 4.44 Saluran Irigasi BK 10 di Sumatra Selatan peninggalan masa Hindia Belanda.

Pada masa pemerintah kolonial Hindia Belanda, banyak perusahaan asing yang menanamkan investasi di Indonesia. Berhektare-hektare hutan dibuka untuk pembukaan lahan perkebunan. Apakah kalian menemukan bekas-bekas perkebunan yang dahulu dikuasai Belanda?

Perhatikan gambar saluran irigasi Bendung Komering 10 (BK 10) di Desa Gumawang, Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, Sumatra Selatan. Saluran tersebut dibangun sejak masa Hindia Belanda. Daerah OKU Timur yang awalnya hutan belantara berubah menjadi lahan pertanian dan perkebunan yang sangat subur hingga sekarang. Sepanjang aliran irigasi tersebut menjadi lumbung padi Sumatra Selatan hingga kini.

2) Persebaran Penduduk dan Urbanisasi

Kalian tentu masih ingat dengan Politik Etis, yang terdiri atas irigasi, transmigrasi, dan edukasi. Sejarah transmigrasi Indonesia terutama terjadi pada akhir abad XIX. Tujuan utama transmigrasi pada masa tersebut adalah untuk menyebarkan tenaga kerja murah di berbagai perkebunan di Sumatra dan Kalimantan. Kalian yang tinggal di beberapa daerah di Sumatra mungkin

dapat menelusuri sejarah keluargamu atau teman-temanmu. Mungkin sebagian dari mereka memiliki garis keturunan dari Jawa. Pembukaan perkebunan pada masa kolonial Barat di Indonesia telah berhasil mendorong persebaran penduduk Indonesia.

Munculnya berbagai pusat industri dan perkembangan berbagai fasilitas di kota menjadi daya dorong perkembangan kota-kota. Urbanisasi terjadi hampir di berbagai daerah di Indonesia. Daerah yang awalnya hutan belantara menjadi ramai dan gemerlap karena ditemukannya area pertambangan.

Persebaran penduduk Indonesia tidak sebatas dalam lingkungan nasional, tetapi juga lintas negara. Sebagai bukti, perhatikan gambar di bawah ini.

Sumber: http://www.worldatlas.com/webimage/countrys/samerica/srsa.gif

Gambar 4.45 Peta negara Suriname.

Gambar di atas adalah negara Suriname di Amerika Latin, di dalamnya banyak terdapat warga keturunan suku Jawa. Tahukah kalian bahwa di Suriname terdapat banyak penduduk yang dapat berbahasa Jawa? Mereka adalah keturunan Jawa yang hidup turun temurun di Suriname sejak penjajahan Belanda. Mengapa mereka dapat sampai di Suriname? Hal ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah Belanda untuk mengirim banyak tenaga kerja ke Suriname, yang juga merupakan

wilayah jajahan Belanda. Coba kalian cari data dari internet atau majalah yang menceritakan kehidupan masyarakat keturunan Jawa di Suriname. Bagaimana kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan mereka? Tuliskan dalam bentuk karangan singkat.

3) Pengenalan Tanaman Baru

Pengaruh pemerintah kolonial Barat di satu sisi memiliki pengaruh positif dalam mengenalkan berbagai tanaman dan teknologi dalam pertanian dan perkebunan. Beberapa tanaman andalan ekspor dikenalkan dan dikembangkan di Indonesia. Pengenalan tanaman baru sangat bermanfaat dalam pengembangan pertanian dan perkebunan di Indonesia.

4) Penemuan Tambang-Tambang

Pembukaan lahan pada masa kolonial Barat juga dilakukan untuk pertambangan minyak bumi, batu bara, dan logam. Pembukaan lahan untuk pertambangan ini terutama terjadi pada akhir abad XIX dan awal abad XX. Coba kalian cari pertambangan yang terdapat di lingkungan provinsimu! Dapatkah kalian mencari sejarah pertambangan tersebut? Apakah ada hubungan pertambangan tersebut dengan penjajahan bangsa Barat?

Sumber: http://www.mikirbae.com/2015/05/perubahan-masyarakat-masa-penjajahan.html
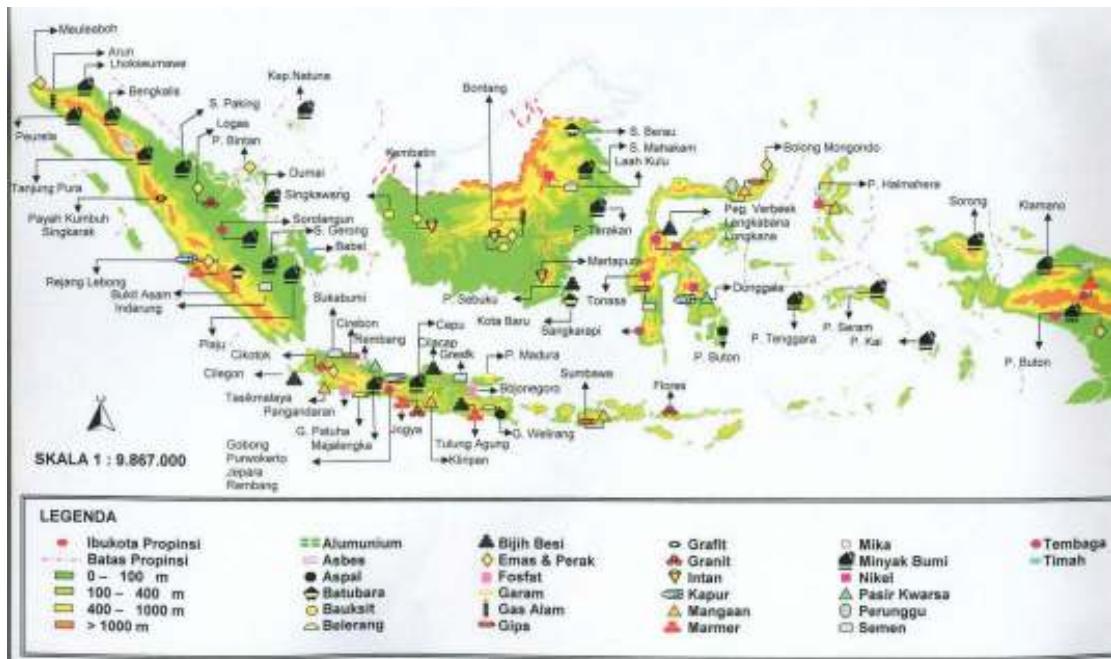
Gambar 4.46 Peta hasil tambang di Indonesia.

5) Transportasi dan Komunikasi

Sumber: http://images.detik.com/customthumb/2012/04/30/1025/img_20120430145032_4f9e4448584d1.jpg?w=600, http://kisahpembelajar.files.wordpress.com/2012/02/aku_dan_rel_kereta_api.jpg, dan http://photo.kontan.co.id/photo/2012/04/30/2039688029p.jpg

Gambar 4.47 Jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon.

Pada zaman penjajahan Belanda, banyak dibangun jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon. Pembangunan berbagai sarana transportasi dan komunikasi tersebut mendorong mobilitas barang dan jasa yang sangat cepat. Pada transportasi laut juga dibangun berbagai dermaga di berbagai daerah di Indonesia.

Kalian tentu masih ingat bagaimana proses pembangunan jalur Anyer-Panarukan yang dibangun pada masa pemerintahan Daendels. Di satu sisi, pembangunan tersebut menimbulkan kesengsaraan rakyat, terutama akibat kerja paksa. Namun di sisi lain, pembangunan jalur tersebut telah mempermudah jalur transportasi dan komunikasi masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa. Pembangunan rel kereta api juga dilakukan di berbagai daerah di Jawa dan Sumatra.

6) Perkembangan Kegiatan Ekonomi

Perubahan masyarakat dalam kegiatan ekonomi pada masa kolonial terjadi baik dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan produksi dalam pertanian dan perkebunan semakin maju dengan ditemukannya berbagai teknologi pertanian yang bervariasi. Rakyat mulai mengenal tanaman yang tidak hanya untuk dipanen semusim. Pembukaan berbagai perusahaan telah melahirkan berbagai jenis pekerjaan dalam bidang yang berbeda. Sebagai contoh, munculnya kuli-kuli perkebunan, mandor, dan administrasi di berbagai perusahaan pemerintah ataupun swasta. Kegiatan ekspor-impor juga mengalami kenaikan signifikan pada masa penjajahan Barat. Hal ini tidak lepas dari usaha pemerintah kolonial menggenjot jumlah produksi ekspor.

7) Mengenal Uang

Pada masa sebelum kedatangan bangsa-bangsa Barat, masyarakat biasanya bekerja secara bergotong royong. Contohnya, dalam mengerjakan sawah, setiap kelompok penduduk akan mengerjakan secara bersama-sama dari sawah satu

ke sawah lainnya. Pada masa kekuasaan kolonial Barat, uang mulai dikenalkan sebagai alat pembayaran jasa tenaga kerja. Keberadaan uang sebagai barang baru dalam kehidupan masyarakat menjadi daya tarik tersendiri. Masyarakat mulai menyenangi uang karena dianggap lebih mudah digunakan.

Sumber: http://wakalanusantara.com/images_content/insideDoit.jpg

Gambar 4.48 Uang pada masa VOC.

8) Perubahan dalam Pendidikan

Sumber: upload.wikimedia.org

Gambar 4.49 Pendidikan pesantren sebelum masa kolonial.

Perhatikan gambar sistem pendidikan pesantren di atas. Pendidikan tersebut berkembang di berbagai daerah pada masa sebelum kedatangan bangsa Barat. Bagaimana pendidikan pada masa kolonial Barat? Terdapat dua pendidikan

yang dikembangkan pada masa pemerintahan kolonial Barat. Pertama adalah pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah, dan yang kedua adalah pendidikan yang dikembangkan oleh masyarakat.

Pusat-pusat kekuasaan Belanda di Indonesia di berbagai kota di Indonesia menjadi pusat pertumbuhan berbagai sekolah di Indonesia. Kalian dapat menemukan sekolah-sekolah yang telah berdiri sejak zaman penjajahan di kota provinsi tempat tinggalmu. Pada masa penjajahan Belanda juga telah berkembang perguruan tinggi seperti Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Pada masa pemerintahan kolonial Barat, terjadi diskriminasi pendidikan di Indonesia. Sekolah dibedakan menjadi dua golongan, yakni sekolah untuk bangsa Eropa dan sekolah untuk penduduk pribumi. Hal ini mendorong lahirnya berbagai gerakan pendidikan di Indonesia. Taman Siswa yang berdiri di Yogyakarta merupakan salah satu pelopor gerakan pendidikan modern di Indonesia. Sekolah-sekolah yang dipelopori berbagai organisasi pergerakan nasional tumbuh pesat pada awal abad XX.

Pengaruh pendidikan modern berdampak pada perluasan lapangan kerja pada masyarakat Indonesia. Munculnya elite intelektual memunculkan jenis pekerjaan baru, seperti guru, administrasi, pegawai pemerintah, dan sebagainya.

9) Perubahan dalam Aspek Politik

Kejayaan kerajaan-kerajaan pada masa sebelum kedatangan bangsa Barat satu per satu mengalami kemerosotan bahkan keruntuhan. Pada masa kerajaan, rakyat diperintah oleh raja yang merupakan bangsa Indonesia. Pada pemerintahan kolonial Barat, rakyat diperintah oleh bangsa asing. Kekuasaan bangsa Indonesia untuk mengatur bangsanya semakin hilang, digantikan dengan kekuasaan bangsa Barat. Perubahan inilah yang paling penting untuk diperjuangkan. Tanpa kemerdekaan, bangsa Indonesia sulit mengatur dirinya sendiri.

Perubahan dalam sistem politik juga terjadi dengan dikenalnya sistem pemerintahan baru. Pada masa kerajaan dikenal raja dan bupati, sementara itu pada masa pemerintahan kolonial Barat dikenal gubernur jenderal, residen, bupati, dan seterusnya. Para penguasa kerajaan menjadi kehilangan kekuasaannya, digantikan dengan kekuasaan pemerintahan kolonial Barat.

Terbentuknya pemerintahan Hindia Belanda di satu sisi menguntungkan bangsa Indonesia. Pemerintah Hindia Belanda yang terpusat menyebabkan hubungan yang erat antara rakyat Indonesia dari berbagai daerah. Muncul perasaan senasib dan sepenanggungan dalam bingkai Hindia Belanda.

Munculnya berbagai organisasi pergerakan nasional tidak lepas dari ikatan politik Hindia Belanda. Sebelum masa penjajahan Hindia Belanda, masyarakat Indonesia terkotak-kotak oleh sistem politik kerajaan. Terdapat puluhan kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Pada masa pemerintah Hindia Belanda, berbagai daerah tersebut disatukan dalam satu identitas, yaitu Hindia Belanda.

10) Perubahan dalam Aspek Budaya

Sumber: http://bentengvredeburg.blogspot.co.id/

Gambar 4.50 Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Perhatikan gambar Benteng Vredeburg di Yogyakarta di atas. Peninggalan tersebut merupakan salah satu bukti pengaruh kolonialisme dalam bidang budaya. Berbagai perubahan budaya pada masa penjajahan Belanda adalah dalam seni bangunan, tarian, cara berpakaian, bahasa, dan teknologi.

Seni bangunan dengan gaya Eropa dapat kalian temukan di berbagai kota di Indonesia. Coba kalian amati berbagai peninggalan pada masa kolonial Belanda yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu. Bagaimana perbedaan bangunan-bangunan tersebut dengan bangunan asli masyarakat Indonesia sebelumnya? Masa penjajahan Belanda berpengaruh terhadap teknologi dan seni bangunan di Indonesia. Teknologi bangunan modern dikenalkan bangsa Barat di berbagai wilayah di Indonesia. Kalian masih dapat menelusuri sebagian besar peninggalan bangunan pada masa kolonial. Bahkan, sebagian bangunan tersebut sampai saat ini masih dimanfaatkan sebagai kantor pemerintah.

Perubahan kesenian juga terjadi terutama di masyarakat perkotaan yang mulai mengenal tarian-tarian Barat. Kebiasaan dansa dan minum-minuman yang dikenalkan para pejabat Belanda berpengaruh pada perilaku sebagian masyarakat Indonesia. Kalian juga masih dapat menelusuri bahasa-bahasa Belanda yang berpengaruh dalam kosa kata Bahasa Indonesia.

Dalam aspek budaya juga terjadi perubahan kehidupan beragama masyarakat Indonesia. Pengaruh kolonial yang lain adalah penyebaran agama Kristen di Indonesia.

Agama Kristen diprediksi sampai di Indonesia sejak zaman kuno melalui jalur pelayaran. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, pada abad VI sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di Pantai Malabar, dan di Sri Lanka. Dari Malabar itu, agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650, agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (di Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad IX, Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus-Nias melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan selanjutnya ke Tiongkok. Jalur inilah disebut-sebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara.

Penyebaran agama Kristen menjadi lebih intensif lagi seiring dengan datangnya bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pada abad XVI. Kedatangan bangsa-bangsa Barat itu semakin memantapkan dan mempercepat penyebaran Agama Kristen di Indonesia. Orang-orang Portugis menyebarkan agama Kristen Katolik (selanjutnya disebut Katolik). Orang-orang Belanda membawa Agama Kristen Protestan (selanjutnya disebut Kristen).
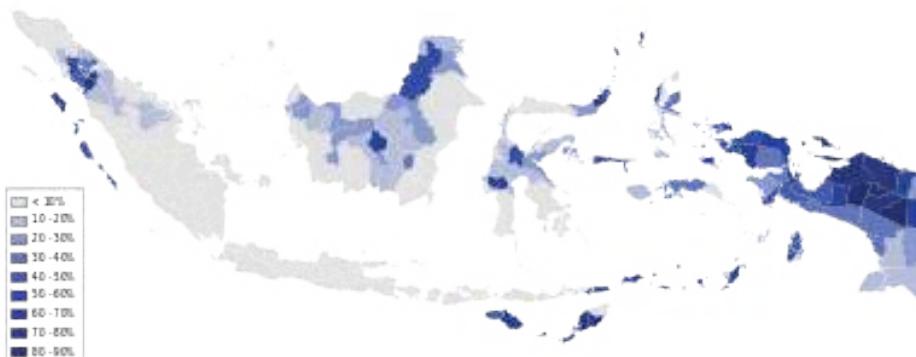
Sumber: upload.wikimedia.org

Gambar 4.51 Peta pusat perkembangan agama Kristen di Indonesia.

Siapa yang menyebarkan agama Katolik di Indonesia? Mereka adalah para pastor, seperti Fransiskus Xaverius dari ordo Serikat Yesus. Pastor ini aktif mengunjungi desa-desa di sepanjang Pantai Leitimor, Kepulauan Lease, Pulau Ternate, Halmahera Utara, dan Kepulauan Morotai. Usaha penyebaran agama Katolik ini kemudian dilanjutkan oleh pastor-pastor yang lain. Selanjutnya, di Nusa Tenggara Timur, seperti Flores, Solor, Timor, agama Katolik berkembang dengan baik sampai sekarang.

Agama Kristen Protestan berkembang di Kepulauan Maluku terutama setelah VOC menguasai Ambon, yang dipelopori Zending. Penyebaran agama Kristen ini juga semakin intensif saat Raffles berkuasa di Indonesia. Agama Katolik dan kemudian juga Kristen Protestan berkembang pesat di Indonesia bagian timur.

Pengaruh lain dalam bidang budaya adalah pakaian, bahasa, makanan, dan jenis pekerjaan baru. Pakaian gaya Eropa tidak hanya berpengaruh dalam lingkungan keraton, tetapi juga masyarakat luas. Kalian dapat menemukan berbagai kosa kata pengaruh Belanda seperti knalpot, kabinet, kanker, dan sebagainya.

b. Perubahan Masyarakat pada Masa Penjajahan Jepang

1) Perubahan dalam Aspek Geografi

Adanya eksploitasi kekayaan alam menjadi ciri penting pada masa pendudukan Jepang. Misi untuk memenangkan Perang Dunia II mendorong Jepang menjadikan Indonesia sebagai salah satu basisnya menghadapi tentara Sekutu. Jepang banyak membutuhkan banyak dukungan dalam menghadapi PD II. Lahan perkebunan yang ada pada masa Hindia Belanda merupakan lahan yang menghasilkan untuk jangka waktu yang lama. Jepang menggerakkan tanaman rakyat yang mendukung Jepang dalam PD II. Tanaman jarak dikembangkan sebagai bahan produksi minyak yang dibutuhkan sebagai mesin perang.

Sumber: http://manfaat.co.id/manfaat-daun-jarak

Gambar 4.52 Tanaman jarak yang dikembangkan pada masa pendudukan Jepang.

Kesengsaraan pada masa pendudukan Jepang menyebabkan besarnya angka kematian pada masa pendudukan Jepang. Migrasi terjadi terutama untuk mendukung perang Jepang menghadapi Sekutu. Banyak rakyat Indonesia yang ikut dalam romusha ataupun membantu pasukan Jepang di beberapa negara Asia Tenggara untuk membantu perang Jepang. Sebagian dari mereka tidak kembali atau tidak diketahui nasibnya. Menurut catatan sejarah, jumlah tenaga kerja yang dikirim ke luar Jawa, bahkan ke luar negeri seperti ke Burma, Malaya, Vietnam, dan Mungthai/Thailand mencapai 300.000 orang. Ratusan ribu orang tersebut banyak yang tidak diketahui nasibnya setelah Perang Dunia II usai.

2) Perubahan dalam Aspek Ekonomi

Sistem ekonomi perang Jepang membawa kemunduran dalam bidang perekonomian di Indonesia. Putusnya hubungan dengan perdagangan dunia mempersempit kegiatan perekonomian di Indonesia. Perkebunan tanaman ekspor diganti menjadi lahan pertanian untuk kebutuhan sehari-hari.

Sumber: http://kisahklasikduniaku.blogspot.co.id /2015/12/museum-mandala-bhakti.htm

Gambar 4.53 Pakaian goni pada masa pendudukan Jepang.

Pembatasan ekspor menyebabkan sulitnya memperoleh bahan pakaian. Maka, rakyat Indonesia pun mengusahakannya sendiri. Pakaian yang terbuat dari benang goni menjadi tren pada masa pendudukan Jepang.

Wajib setor padi dan tingginya pajak pada masa pendudukan Jepang menyebabkan terjadinya kemiskinan luar biasa. Angka kematian sangat tinggi. Sebagai contoh, di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah angka kematian mencapai 50%. Kemiskinan yang luar biasa berdampak pada penyakit-penyakit sosial lainnya. Gelandangan, pengemis, kriminalitas, semakin berkembang akibat lemahnya kekuatan ekonomi rakyat.

3) Perubahan dalam Aspek Pendidikan

Kegiatan pendidikan dan pengajaran menurun. Sebagai contoh, gedung sekolah dasar menurun dari 21.500 menjadi 13.500 buah; gedung sekolah lanjutan menurun dari 850 menjadi 20 buah. Kegiatan perguruan tinggi macet. Sementara

itu, pengenalan budaya Jepang dilakukan di berbagai sekolah di Indonesia. Bahasa Indonesia dapat menjadi bahasa pengantar di berbagai sekolah di Indonesia. Adapun bahasa Jepang menjadi bahasa utama di sekolah-sekolah.

Tradisi budaya Jepang dikenalkan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat rendah. Para siswa harus digembleng agar bersemangat Jepang (*Nippon Seishin*). Para pelajar juga harus menyanyikan lagu *Kimigayo* (lagu kebangsaan Jepang) dan lagu-lagu lain, menghormati bendera *Hinomaru*, serta melakukan gerak badan (*taiso*) dan *seikerei*.

4) Perubahan dalam Aspek Politik

Propaganda Jepang berhasil memengaruhi masyarakat Indonesia. Dengan alasan untuk membebaskan bangsa Indonesia dan penjajahan Belanda, Jepang mulai mendapat simpati rakyat. Dengan kebijakan yang kaku dan keras, secara politik organisasi pergerakan yang pernah ada sulit mengembangkan aktivitasnya. Bahkan, Jepang melarang dan membubarkan semua organisasi pergerakan politik yang pernah ada di masa kolonial Belanda. Hanya MIAI yang kemudian diperbolehkan hidup karena organisasi ini dikenal sangat anti budaya Barat (Belanda). Kempetai selalu memata-matai gerak-gerik organisasi pergerakan nasional. Akibatnya, muncul gerakan-gerakan bawah tanah.

Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.54 Bung Karno menggunakan Putera untuk mengonsolidasi perjuangan pergerakan nasional.

Jepang berusaha mendapatkan simpati dan dukungan rakyat dan tokoh-tokoh Indonesia atas kekuasaannya di Indonesia. Akibatnya, hal ini menimbulkan beragam tanggapan dari para tokoh pergerakan nasional. Kelompok pertama adalah kelompok yang masih mau bekerja sama dengan Jepang, tetapi tetap menggelorakan pergerakan nasional. Para tokoh ini adalah mereka yang muncul dalam berbagai organisasi bentukan Jepang. Adapun kelompok kedua adalah mereka yang tidak mau bekerja sama dengan pemerintah Jepang dan melakukan gerakan bawah tanah.

Pada masa akhir pendudukan Jepang, terjadi revolusi politik di Indonesia, yakni kemerdekaan Indonesia. Peristiwa proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi momen penting perjalanan sejarah Indonesia selanjutnya. Kemerdekaan telah membawa perubahan masyarakat dalam segala bidang.

5) Perubahan dalam Aspek Budaya

Jepang berusaha 'menjepangkan' Indonesia. Ajaran *Shintoisme* diajarkan pada masyarakat Indonesia. Kebiasaan menghormat matahari dan menyanyikan lagu Kimigayo merupakan salah satu pengaruh pada masa pendudukan Jepang. Pengaruh budaya ini menimbulkan perlawanan di berbagai daerah. Kalian dapat mengamati terjadinya perlawanan masyarakat pada masa pendudukan Jepang. Salah satu penyebab perlawanan adalah penolakan terhadap kebiasaan menghormat matahari.

Perkembangan Bahasa Indonesia pada masa pendudukan Jepang mengalami kemajuan. Pada tanggal 20 Oktober 1943, atas desakan dari beberapa tokoh Indonesia, didirikanlah Komisi (Penyempurnaan) Bahasa Indonesia. Tugas Komisi adalah menentukan istilah-istilah modern dan menyusun suatu tata bahasa normatif serta menentukan kata-kata yang umum bagi bahasa Indonesia.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Lakukan pengamatan terhadap berbagai peninggalan sejarah pada masa penjajahan.
3. Diskusikan makna yang dapat diambil dari peninggalan sejarah tersebut.
4. Diskusikan bagaimana sikapmu terhadap peninggalan sejarah tersebut.

Bentuk Peninggalan	Makna bagi Kehidupan Sekarang	Cara Melestarikan Peninggalan

Rangkuman

Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia telah menyebabkan kolonialisme dan imperialisme. Hidup dalam penjajahan menyebabkan penderitaan rakyat dalam berbagai bidang. Perubahan yang terjadi pada masa kolonial lebih banyak merugikan bangsa Indonesia. Pemerintah kolonial tidak memiliki perhatian serius untuk memajukan negeri jajahan.

Bangsa Indonesia mencintai perdamaian, tetapi bangsa Indonesia lebih mencintai kemerdekaan. Kesewenang-wenangan penjajah mendorong bangsa Indonesia melawan. Perjuangan untuk melepaskan diri dari penjajahan memerlukan pengorbanan yang sangat besar. Satu-demi satu perlawanan di berbagai daerah dapat dipatahkan penjajah.

Memasuki abad XIX, bangsa Indonesia sadar bahwa salah satu kelemahan perjuangan selama ini adalah berjuang sendiri-sendiri, lebih mengandalkan satu pemimpin. Pada tahun 1928, secara tegas bangsa Indonesia mengikatkan diri dalam perjuangan nasional melalui ikrar Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

Usaha bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan tercapai dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sejak saat itulah bangsa Indonesia hidup dalam kemerdekaan hingga saat ini. Sepatutnya kalian terus berjuang mempertahankan kemerdekaan dan mengisi pembangunan untuk mencapai kejayaan bangsa dan negara.

Pada masa penjajahan Jepang dan Belanda, masyarakat Indonesia mengalami banyak perubahan terutama dalam aspek geografis, pendidikan, ekonomi, dan politik.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Tanah adalah milik negara, maka rakyat harus menyewa tanah kepada negara. Hal inilah yang melatarbelakangi sistem sewa tanah pada masa pemerintahan . . . .
   a. Daendels
   b. Raflles
   c. Janssen
   d. Lord Minto

2. Pelaksanaan Tanam Paksa telah menghancurkan perekonomian Indonesia dan merupakan beban yang berat karena . . . .
   a. rakyat dipaksa menyerahkan 1/5 tanah pertanian pada Belanda
   b. rakyat tidak punya waktu lagi mengerjakan tanah pertaniannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri
   c. dalam praktiknya tanah yang harus ditanami tanaman industri hampir 2/3 dari tanah yang terbaik
   d. selain menanami 1/5 tanaman, wajib juga harus menyerahkan 1/5 dari hari kerjanya

3. Pelaksanaan Politik Etis yang paling dirasakan dalam pergerakan nasional bangsa Indonesia adalah . . . .
   a. pendidikan dengan munculnya golongan terpelajar
   b. irigasi telah memajukan pertanian khususnya di Jawa
   c. perpindahan penduduk telah mengangkat kesejahteraan kaum miskin
   d. kemajuan ekonomi akibat politik kolonial liberal

4. Perlawanan rakyat di berbagai daerah seperti Perang Padri, Perang Diponegoro, Perang Banjar, dan sebagainya pada masa penjajahan gagal mengusir penjajah dari Indonesia. Berikut yang merupakan penyebab kegagalan perjuangan pada masa tersebut yaitu . . . .
   a. tujuan tidak jelas, bersifat kedaerahan, kalah persenjataan
   b. tergantung pada satu pemimpin, mengandalkan kekuatan fisik, bersifat kedaerahan
   c. kalah persenjataan, pemimpin tidak berpendidikan tinggi, semangat perjuangan lemah
   d. tidak memiliki komandan perang yang baik, tergantung pada satu pemimpin, kalah persenjataan

5. Berikut ini yang bukan karakteristik perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX, adalah . . . .
   a. tidak tergantung pada satu pemimpin
   b. menggunakan persenjataan tradisional
   c. bersifat lokal, kedaerahan
   d. kurang menggunakan siasat perjuangan diplomasi
6. Serikat Islam asal mulanya adalah dari Serikat Dagang Islam, yang didirikan oleh pedagang Batik di Solo yang bernama . . . .
   a. Haji Samanhudi
   b. Haji Misbach
   c. KH Ahmad Dahlan
   d. KH Hasyim Asyari
7. Perhatikan beberapa putusan di bawah ini.
   1) Menetapkan Pancasila.
   2) Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.
   3) Menetapkan presiden dan wakil presiden.
   4) Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan.
   5) Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

   Yang termasuk putusan Kongres Sumpah Pemuda adalah . . . .
   a. 1, 2, dan 3
   b. 2, 3, dan 4
   c. 2, 3, dan 5
   d. 2, 4, dan 5
8. Perjuangan Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan era kebangkitan nasional. Kebangkitan nasional yang dimaksud adalah . . . .
   a. dinyanyikannya lagu Indonesia Raya oleh para pemuda
   b. kesadaran untuk membentuk pergerakan nasional
   c. munculnya organisasi kedaerahan
   d. perang melawan penjajah

9. Pengerahan tenaga rakyat yang sangat menyengsarakan yang dilakukan pemerintah pendudukan Jepang disebut . . . .

   a. sekerei
   b. oshamu seirei
   c. romusha
   d. rodi

10. Karena Gerakan 3A tidak mendapatkan hasil seperti yang diharapkan, sebagai gantinya pemerintah pendudukan Jepang mendirikan . . . .

   a. Keibodan
   b. PETA
   c. PUTERA
   d. Jawa Hokokai

B. Essay

1. Jelaskan bagaimana penderitaan bangsa Indonesia akibat penjajahan pada masa VOC!
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Belanda menerapkan sistem Tanam Paksa di Indonesia?
3. Bagaimanakah manfaat Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa dan bernegara saat ini?
4. Bagaimanakan sikap kaum pergerakan terhadap penjajahan yang dilakukan Jepang?
5. Bagaimanakah sikap kalian sebagai pemuda memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang?

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Apakah kalian tahu bagaimana penderitaan bangsa Indonesia selama masa penjajahan? Menurut kalian, bagaimanakah para pejuang bangsa melakukan perlawanan terhadap penjajah yang memiliki senjata yang lebih modern? Mengapa perlu Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928? Menurut kalian, bagaimanakah seharusnya kalian sebagai generasi penerus bangsa memaknai "Sumpah Pemuda"? Apakah kalian tahu bagaimana perjuangan para pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? Bagaimanakah kalian sebagai generasi sekarang mengisi kemerdekaan yang telah susah payah diperjuangkan para pahlawan?

Glosarium

Abstrak	:	Tidak berwujud; tidak berbentuk; mujarad; niskala.
Adat istiadat	:	Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Afeksi	:	Berkenaan dengan perasaan menanggapi objek tertentu.
Agen	:	Orang atau perusahaan perantara yang mengusahakan penjualan bagi perusahaan lain atas nama pengusaha; agen juga merupakan perwakilan, atau penyalur dalam kegiatan distribusi.
Aksesibilitas	:	Keterjangkauan atau mudah tidaknya suatu tempat untuk dijangkau.
Atheis	:	Golongan orang-orang yang tidak mengakui adanya Tuhan.
Barter	:	Kegiatan tukar-menukar barang atau jasa yang terjadi tanpa perantaraan uang.
Batavia	:	Nama yang diberikan oleh orang Belanda pada koloni dagang yang sekarang tumbuh menjadi Jakarta, ibu kota Indonesia.
Comanditaire Vennootschap	:	Suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
Consanguine family	:	Keluarga yang tidak didasarkan pada pertalian kehidupan suami istri, melainkan pada pertalian darah atau ikatan keturunan dari sejumlah orang kerabat.
Cuaca	:	Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Cultuur Stelsel	:	Tanam paksa yang diterapkan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van den Bosch tahun 1830, dimana rakyat diwajibkan menanam tanaman ekspor yang laku di Eropa guna menutupi hutang Belanda.
Direksi	:	Organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Efisiensi	:	Ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu.
Emosional	:	Menyentuh perasaan; mengharukan.
Entitas (*entity*)	:	Sebuah objek yang keberadaannya dapat dibedakan terhadap objek lain.
Fauna	:	Segala macam jenis hewan yang hidup di bagian tertentu atau periode tertentu.
Firma	:	Badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih dimana tiap-tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan.
Flora	:	Segala macam jenis tanaman atau tumbuhan.
Fungsi laten	:	Fungsi terselubung.
Fungsi manifes	:	Fungsi nyata.
Garis bujur	:	Garis khayal yang memanjang dari timur ke barat digunakan untuk menentukan lokasi di bumi.
Garis lintang	:	Garis khayal yang memanjang dari utara ke selatan digunakan untuk menentukan lokasi di bumi.
Geostrategis	:	Posisi letak di bumi yang menguntungkan, geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudra, yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
GMT	:	(*Greenwich Mean Time*) Dasar penetapan zona waktu di dunia.
Iklim	:	Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialisme	:	Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Institution	:	Lembaga.
Internet Banking	:	Pemanfaatan teknologi internet, sebagai media untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan transaksi perbankan. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet, sebagai perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank.

Kapitalis	:	Kaum bermodal; orang yang bermodal besar; golongan atau orang yang sangat kaya.
Kapitalisme	:	Sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.
Karst	:	Bentukan bentang alam pada batuan karbonat yang khas berupa bukit, lembah, dolina (cekungan), dan goa.
Kearifan lokal	:	Gagasan-gagasan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.
Keluarga	:	Lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.
Keluarga inti (*conjugal family*)	:	Keluarga yang didasarkan atas ikatan perkawinan dan terdiri dari seorang suami, istri, dan anak-anak mereka yang belum kawin.
Kerja paksa	:	Semua pekerjaan yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.
Koersif	:	Kekerasan.
Kolonialisme	:	Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas suatu negara.
Komisaris	:	Sekelompok orang yang dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.
Komposisi penduduk	:	Sebuah mata statistik dari statistik kependudukan yang membagi dan membahas masalah kependudukan dari segi umur dan jenis kelamin.
Komunikasi	:	Pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi juga berarti hubungan atau kontak.
Konservasi	:	Pelestarian atau perlindungan.
Konstruktif	:	Membangun.
Konsumerisme	:	Gaya hidup yang menganggap barang-barang mewah adalah ukuran kebahagiaan.

Koperasi	:	Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
Liberalisasi	:	Proses untuk menerapkan paham liberal kehidupan (tata negara dan ekonomi).
Lokasi	:	Tempat; keunggulan lokasi berarti keunggulan tempat.
Makelar	:	Perantara perdagangan (antara pembeli dan penjual), orang yang menjual barang atau mencarikan pembeli orang atau badan hukum yang berjual beli jasa dan barang untuk orang lain atas dasar komisi.

Referensi: http://kamusbahasaindonesia.org/makelar#ixzz2qWKkGXuy

Makro	:	Besar.
Migrasi	:	Perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dsb.) ke tempat (negara dsb.) lain untuk menetap.
Monopoli	:	Penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan; suatu situasi dalam pasar di mana hanya ada satu atau segelintir perusahaan yang menjual produk atau komoditas tertentu.
Multikultural	:	Suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa macam komunitas budaya dengan segala kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah, adat serta kebiasaan.
Nasionalisme	:	Paham mencintai bangsa dan negara sendiri.
Norma	:	Aturan yang berlaku di kehidupan bermasyarakat.
Organ	:	Kelompok jaringan yang melakukan beberapa fungsi.
Partai politik	:	Organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan khusus.
Pelapukan	:	Proses merombak dan meluruhnya massa batuan di permukaan bumi yang disebabkan karena proses fisik, kimia, dan biologi.
Penduduk	:	Orang atau orang-orang yangg mendiami suatu tempat (kampung, negeri, pulau, dan sebagainya).

Perjanjian Bongaya	:	Perjanjian antara VOC dengan Sultan Hasanuddin setelah VOC berhasil mengalahkan perlawanan Sultan Hasanuddin. Salah satu isi perjanjian adalah VOC diperbolehkan melakukan monopoli perdagangan di Sulawesi.
Persekutuan	:	Bentuk bisnis dimana dua orang atau lebih bekerja sama mengoperasikan perusahaan untuk mendapatkan profit.
Perseroan	:	Bisnis yang kepemilikannya dipegang oleh beberapa orang dan diawasi oleh dewan direktur.
Persuasif	:	Membujuk secara halus (supaya menjadi yakin).
Perusahaan perseroan	:	Perusahaan yang semua modalnya berbentuk saham, yang jenis peredarannya tergantung jenis saham tersebut.
Piramida	:	Bentuk atau bangun yang menyerupai segi tiga sama kaki yang sudutnya terbentuk oleh dua kaki itu berada di atas. Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Penduduk laki-laki biasanya digambarkan di sebelah kiri dan penduduk wanita di sebelah kanan. Grafik dapat menunjukkan jumlah penduduk atau persentase jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk total.
Plateau atau plato	:	Dataran yang terletak pada ketinggian di atas 700m dpl.
Politik adu domba	:	Kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukkan.
Politik Etis	:	Suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini merupakan kritik terhadap politik Tanam Paksa.
Praaksara	:	Masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan.
Pranata sosial	:	Suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting.

Preventif	:	Usaha pencegahan; pengendalian sosial yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran.
Produksi	:	Kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.
Proteksi	:	Perlindungan.
Prototipe	:	Model yang menyerupai aslinya.
Rekayasa genetika	:	Suatu proses manipulasi gen yang bertujuan untuk mendapatkan organisme yang unggul.
Reproduksi	:	Kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan yang baru.
Rodi	:	Kerja paksa pada masa pemerintah Hindia Belanda.
Role model	:	Seseorang yang kita jadikan contoh dalam satu atau beberapa hal.
Romusha	:	Panggilan bagi orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia.
Seikerei	:	Sebuah tradisi yang berasal dari masyarakat Jepang. Seikerei adalah tindakan membungkukkan setengah badan seperti posisi ruku dalam sholat dengan badan menghadap ke arah matahari dan dilakukan pada pagi hari ketika matahari sudah muncul dengan sempurna.
Sensus	:	Perhitungan penduduk suatu negara dengan cara mengumpulkan, menghimpun, dan menyusun data penduduk pada waktu dan tempat tertentu.
Shared goal	:	Suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.
Social institution	:	Lembaga sosial.
Spesialisasi	:	Proses yang memperhatikan perbedaan setiap anggota dari sebuah entitas sehingga anggota dari sebuah entitas bisa dikelompokkan ke dalam kelompok yang lebih kecil.
Spiritual	:	Hal-hal yang berhubungan dengan jiwa atau batin.
Sumpah Pemuda	:	Satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 dan dianggap sebagai kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya negara Indonesia.

Tanah longsor	:	Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan masa batuan atau tanah.
Tanam paksa	:	Peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johannes van Den Bosch pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditi ekspor, khususnya kopi, tebu, dan tarum (nila).
Teknologi	:	Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang dan jasa yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, atau cara untuk mempermudah kehidupan manusia sebagai hasil ilmu dan pengetahuan.
Topografi	:	Gambaran tentang tingkat kemiringan dan ketinggian tanah dari permukaan laut.
Transportasi	:	Pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Referensi: http://kamusbahasaindonesia.org/transportasi#ixzz2qWLbtSPm

Transisi	:	Peralihan.
Urbanisasi	:	Proses perpindahan penduduk dari desa ke kota.
Vitalitas	:	Kemampuan untuk bertahan hidup.
Vulkanis	:	Memiliki sifat gunung berapi; daerah vulkanis artinya daerah yang memiliki sifat gunung berapi.
Website	:	(Atau situs) Kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Daftar Pustaka

Partadireja, Ace. 2005. *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE.

Achmad, R,S. 1990. *Surabaya Bergolak*. Jakarta: Haji Masagung.

Adams, Cindy. 1984. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia (alih bahasa: Abdul Bar Salim)*. Jakarta: Gunung Agung.

Farid, Ahmad, dkk. 2007. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Kharisma Publishing group.

Sudarman, Ari. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.

Prihandito, Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.

Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Bintarto, R dan S. Hadisumarmo. 2000. *Metode Analisa Geography*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Bintarto, R. 1982. *Metode Analisa Geografi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Chay Asdak. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugimo, Dibyo. 2001. *LKS Geografi "Aspirasi"*. Surakarta: CV Widya Duta.

Direktorat PLP. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.

Suradisastra, Djodjo, dkk. 1992. *Pendidikan IPS 1*. Jakarta: Depdiknas.

Suradisastra, Djojo, dkk. 1991/1992. *Pendidikan IPS II*. Jakarta: Depdikbud.

Samlawi, Faqih dan Benyamin Maftuh. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Maulana.

Henry, Foth. D. 1998. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hatta, Mohammad. 1982. *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*. Jakarta: Tintamas.

Wirasasmita, HRA Rivai, dkk. 1999. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Bandung: Penerbit Pionir Jaya.

Sandy, I Made. 1986. *Esensi Kartografi*. Jakarta: FMIPA UI.

Ida Bagus Mantra. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Darmawijaya, Isa M. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ischak. 1987. *Berbagai Jenis Peta dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Liberty.

_______________. 1987. *Diagram dan Peta Peta Statistik*. Yogyakarta: Liberty.

Putong, Iskandar. 2003. *Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Jamulyo dan Sutanto. 1993. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Kahin, George Mc. Turnan. 1970. *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Ithaca and London: Cornell University Press.

Kartasapoetra, A.G., Gunarsih K. dan Mul Mulyani. 2000. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kirkby, M.J. and Morgan, R.P.C. 1980. *Soil Erosion*. Harlow, England: John Wiley and Son.

Koentjoroningrat. 1974. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Penerbit UI.

Koetjaraningrat. 1972. *Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakaya.

Lawang, Taz Robert. 1980. *Pengantar Sosiologi*.

Linsley, Ray K. 1949. *Applied Hydrologi*. New York: Mc Graw Hill Book Company.

Azis, Lukman T. 1979. *Peta Tematik*. ITB: Departemen Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

Case, Karl E. dan Ray C. Fair. 2004. *Principles of Economic, fifth edition*. Prentice Hall Inc. alih bahasa: Benyamin Molan, Prinsip-prinsip Ekonomi Makro, Jakarta; Indeks.

Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Moedjanto, G. 1992. *Indonesia Abad ke-20: Dari Kebangkitan Nasional sampai Linggajati*. Yogyakarta: Kanisius.

Morgan, R.P.C. 1995. *Soil Erosion and Conservation*. England: Longman, Silsoe College and Cranfield University.

Sumarwoto, Otto. 1989. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

______________.2001. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2003. *Economics, 17 th Edition*, Mc Graw-Hill Inc. Alih bahasa: A. Jakawasana. 1991. Ekonomi, Jilid I, Jakarta: Erlangga.

W.J.S., Poerwadarminta. 1984. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Raharja, Prathama dan Mandala Manurung. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.

Raisz, Erwin. 1962. *Principles of Cartography*. New York: McGraw Hill Book Company.

Ricklefs, Merle Calvin. 1981. *A History of Modern Indonesia*. London: The Macmillan Press Ltd.

______________. 2005. *Sejarah Indonesia Modern, 1200-2004*. Jakarta: Serambi.

Arsyad, Sitanala. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Penerbit IPB.

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*.

Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Soemardi, Soelaiman dan Selo Soemardjan. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi.* Jakarta: FE UI.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Penerbit UI.

Reksoprayitno, Soediyono. 2000. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.

Sobri. 2013. *Ekonomi Internasional*. *Teori Masalah dan kebijakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Strahler, Arthur. 1986. *Physical Geography*. New York: John Wiley & Son inc.

Suntoro, Sucipto. 2004. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap)*. Surakarta: Beringin 55.

Sutanto. 1967. *Diktat Kartografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Suwandi, Ima. 1982. *Seluk Liku Koperasi Sekolah*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban. M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081328635692
E-mail : m_nursaban@uny.ac.id, mnursaban@gmail.com
Akun Facebook : Muhammad Nursa'ban
Alamat Kantor : Jurdik. Geografi. FIS UNY. Karangmalang, 55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bidang Keahlian: Evaluasi Pembelajaran Geografi

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Dosen FIS UNY sejak 1 Januari 2005-sekarang

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: PPS UNY/program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (tahun masuk 2013–tahun lulus (*on going*)
2. S2: PPS UNY/program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (tahun masuk 2006–tahun lulus 2009)
3. S1: Fakultas Ilmu Sosial/jurusan Pendidikan Geografi UNY (tahun masuk 1999–tahun lulus 2003)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Daksa Kelas XI (2015)
2. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Daksa Kelas X (2015)
3. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Rungu Kelas XI (2015)
4. Buku Guru dan Buku Siswa IPS Terpadu SMALB Tuna Rungu Kelas X (2015)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Evaluasi Model Pembelajaran Saintifik dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kemampuan Mengasosiasi pada Pembelajaran Geografi (2015)
2. Pola Hubungan Regulasi Diri dan Proses Kognitif Mahasiswa dalam Perkuliahan Menggunakan Media Web di Jurusan Pendidikan Geografi UNY (2014)
3. Pengembangan Model Konten Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dalam Merekayasa Calon Guru Profesional (2014)
4. Pengembangan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Fakultas Ilmu Sosial (2013)
5. Evaluasi Kualitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi (2013)

Nama Lengkap : Dr. Mukminan
Telp. Kantor/HP : (0274) 586168
E-mail : mukminan@yahoo.co.id,
mukminan@uny.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurdik. Geografi. FIS UNY. Karangmalang,
55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian: Teknologi Pembelajaran Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1978–sekarang : Dosen Program S1 Unversitas Negeri Yogyakarta/UNY
2. 1997–sekarang : Dosen Program S2 Program Pascasarjana UNY
3. 2010–sekarang : Dosen Program S3 Program Pascasarjana UNY
4. 1996–2010 : Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Pascasarjana, Program Studi Teknologi Pendidikan, IKIP Jakarta 1985-1995
1. S2: Fakultas Pascasarjana, Program Studi Teknologi Pendidikan, IKIP Jakarta 1983-1994
2. S1: Fakultas Keguruan Ilmu Sosial, jurusan Pendidikan Geografi IKIP Yogyakarta 1972-1977

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMALB Tunanetra, Kelas-X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 (Ditulis ber-Tim) (2015)
2. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMALB Tunanetra, Kelas-X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 (Ditulis ber-Tim) (2015)
3. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SMALB Tunanetra, Kelas-XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 (Ditulis ber-Tim) (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Evaluasi Model Pembelajaran Saintifik dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kemampuan Mengasosiasi dalam Pembelajaran Geografi (2015)
2. Pengembangan Media Interaktif E-Learning dalam Pembelajaran Geografi Berdasarkan Kurikulum 2013 (2014)
3. Pengembangan Model Konten Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dalam Merekayasa Calon Guru Profesional (2014)
4. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Menentukan Pola Hubungan Regulasi Diri dan Proses Kognitif Mahasiswa dalam Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Geografi (2013)

Nama Lengkap : Supardi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (0274) 586168
E-mail : pardi@uny.ac.id,
pardi_uny@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurdik. IPS. FIS UNY. Karangmalang, 55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian: Pembelajaran IPS

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2003–sekarang : Dosen Jurusan Pendidikan IPS
2. 2007–2014 : Tim Pendamping Sekolah Daerah Tertinggal- CSR Yayasan Astra International

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Ilmu Pendidikan/UNY (2012)
1. S2: Pendidikan IPS/UNY (2004–2007)
2. S1: FPIPS/Pendidikan Sejarah/IKIP Yogyakarta (1992-1997)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*, New Delhi (2016)
2. Buku Siswa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII (2014 rev 2016)
3. Buku Guru Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII (2014 rev 2016)
4. Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah SMA LB Kelas XI (2015)
5. Buku Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA LB Kelas XI (2015)
6. Dasar-dasar Ilmu Sosial penebit Ombak (2011)
7. Buku Pelajaran Sejarah SMA Kelas X penerbit SIC (2007)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor* (2015)
2. Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Audiovisual (2013)
3. The Thought Of Rabindranath Tagore And Ki Hajar Dewantara About Education (2013)
4. Dekonstruksi Pendidikan IPS menggunakan Pendekatan *Cross Dicipline* untuk Pembelajaran Bermakna (2013)
5. Peranan Pendidikan Sejarah dalam Mengembangkan Ketrampilan Berfikir Kritis (2012)
6. The Strategy Of Religious Humanist Education In Schools (2012)
7. Relevansi Pandangan Pendidikan Humanis Religius John Dewey Terhadap Pendidikan Di Indonesia (2012)

Nama Lengkap : Dr. Endang Mulyani, M.Si
Telp. Kantor/HP : (0274) 586168
E-mail : endangmulyani_uny@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi–UNY. Karangmalang, 55281, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Bidang Keahlian: Ekonomi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1984–sekarang : Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
2. 2016–2020 : Ketua Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Universitas Negeri Yogyakarta
3. 2016 : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
4. 2016 : Ketua Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Universitas Negeri Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pasca Sarjana/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/ Universitas Negeri Yogyakarta (2005-2012)
1. S2: Fakultas Geografi/Antar Bidang/Kependudukan/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1997-2000)
2. S1: Fakultas Ekonomi/Jurusan Ekonomi Umum/Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1978-1983)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. IPS SMP Kelas VIII
2. Ekonomi SMA Kelas X, XI, XII
3. Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X dan XI

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Implementasi Sekolah Menengah Atas dan kejuruan kabupaten Sleman (2015)
2. Studi Eksplorasi Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sesuai dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman (2015)
3. Implementasi Modul SC di SMA dan SMK (2014)
4. Pengembangan Model Bahan ajar Prakarya dan Kewirausahaan secara terpadu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Untuk Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 (2014)
5. Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Ekonomi Kreatif di Satuan Pendidkan SMA/SMK sebagai Bahan Pengembangan Model Pendidikan Ekonomi Kreatif di SMA/SMK, Daerah Istimewa Yogyakarta (2013)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Ari Sapto, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : arisaptomhum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian: Ilmu Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1987–sekarang : Dosen pada Jurusan Sejarah, FIS, Universitas Negeri Malang 1987

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/UGM Yogyakarta (2007-2012)
2. S2: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/Universitas Indonesia, Jakarta (1996–1999)
3. S1: FPIPS/Sejarah/Pendidikan Sejarah/IKIP Malang (1982–1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pelajaran IPS SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gerilya Kota di Probolinggo, 1947-1949
2. Penelusuran dan Penetapan Hari Jadi Provinsi Jawa Timur
3. Penelitian Perkembangan Pemerintahan dan Lacak Kepemimpinan di Kabupaten Sampang
4. Persaingan dan Kerja sama Elite di Jawa Timur Pada Masa Krisis Pemerintahan RI, 1948-1950
5. Sejarah Lisan Gerakan Komunis di Blitar Selatan
6. Sejarah Perkembangan UM Dari Masa ke Masa
7. Penelitian Sengketa Kepemilikan Gunung Kelud

Nama Lengkap : Dra. Ratna Saraswati, M.S.
Telp. Kantor/HP : 021-78886680 /08129423584
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com
ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia
Bidang Keahlian: Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1985–sekarang : Dosen pada Departemen Geografi FMIPA UI
2. 2010–2014 : Sekretaris Prodi S2 Geografi, FMIPA UI
3. 2005–2010 : Kordinator Penelitian Departemen Geografi FMIPA UI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fak. Pascasarjana/ Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, lulus tahun 1992
2. S1: Fak. MIPA/ Departemen Geografi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1983

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hibah Internasional Universitas Indonesia ; Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta dan Bangkok (2015)
2. Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung (2015)
3. Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya (2014)
4. Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi (2013)
5. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, multi tahun sampai tahun 2013 (2012)
6. Tradisi Pola Konsumsi Pangan Bukan Beras menunjang Diversifikasi dan Ketahanan Pangan (2011)
7. Pemberdayaan masyarakat Desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan (2010)
8. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur (2010)

Nama Lengkap : Dr. Epon Ningrum, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0222001014/08122011922
E-mail : epon.ningrum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Setiabudhi No. 299, Bandung 40154,
Gedung Muhammad Somantri, Lt. II
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988–sekarang : Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. 2003–2007 : Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
3. 2009–2010 : Tim Pengembang Pedoman Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Geografi (Dikti)
4. 2009–2011 : Tim Pengembang PPG Bidang Studi Geografi FPIPS UPI
5. 2011–2015 : Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
6. 2013–sekarang : Assessor BAN-PT

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1998-2002)
2. S2: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1993-1996)
3. S1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1981-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi (2007)
2. Buku Mata Pelajaran IPS Kelas VII, VII, IX (2014 - 2015)
3. Buku SMA Mata Pelajaran Geografi (2006 – sekarang)
4. Buku Non-Teks (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Evaluasi Hasil Belajar IPS Berbasis Pendekatan Pembelajaran Saintifik (tahap I) (2014)
2. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap II) (2014)
3. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap I) (2013)
4. Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar mengajar (2013)
5. Penggunaan media Globe dan Multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Percontohan UPI (2012)
6. Model Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal (*local Genius*) pada Masyarakat Sunda dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab (*Environmental Responsibility Behaviour*/REB) (Biaya UTU UPI) (2011)

Nama Lengkap : Dr. Rosa Diniari, MS.
Telp. Kantor/HP : 02178849024/087884622770, 08129906449
E-mail : r.diniari@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi. Kampus UI, Depok
Bidang Keahlian : Sosiologi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988–sekarang : Staf Akademik di Departemen Sosiologi FISIPUI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Pasca Sarjana/Penyuluhan Pembangunan/Institut Pertanian Bogor (1998–2004)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial UI/Sosiologi/FISIPUI (1983–1986)
3. S1: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (1972–1979)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

-

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model Penguatan Gizi Balita Terpadu Berbasis Social Engineering di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten (2015)
2. Peranan Keluarga dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama pada Anak di Kota Depok (2014)
3. Kajian Tingkat Kepuasan Konsumen Listrik Sektor Industri dan Bisnis dalam Rangka Mendukung Peningkatan Pelayanan PT PLN (Persero) (2014)
4. Penanaman Nilai Multikultur Kepada Anak dalam Keluarga FISIPUI (2013)
5. Survey Integritas Pelayanan Sektor Publik di Indonesia KPK-WDU (2012)

Nama Lengkap : Dr. Arie Sujito, S. Sos, M. Si.
Telp. Kantor/HP : 0274-563362/ 0811256702
E-mail : ariegerak@gmail.com
Akun Facebook : Arie Djito
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia, 2 Kampus Bulakmusumur Yogyakarta
Bidang Keahlian : Sosiologi Politik, Sosiologi Pembangunan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988–sekarang : Dosen di Departemen Sosiologi UGM
2. 1988–sekarang : Peneliti Institute for Research and Empowerment Yogyakarta
3. 2010–sekarang : Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada
4. 2013–sekarang : sekjen Ikatan Sosiologi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2015)
2. S2: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2004)
3. S1: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 1997)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

-

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Politik untuk Kelompok Marginal dalam Pemilu (2014)
2. Analisis Kecurangan Pemilu 2014 (2014)
3. Editor Pengelolaan Aset dan Keuangan Desa (2014)
4. Geliat Negeri Menata diri (2013)
5. Mutiara Perubahan dari Indonesia Timur (2013)
6. Negara Sibuk Rakyat Terpuruk (2012)
7. Pendangkalan Politik (2012)
8. Pemuda Pasca Orde Baru (2012)
9. Perempuan dan Politik, Pemilu 2009 (2009)
10. Jalan Panjang Advokasi Kebijakan (2009)
11. Kebijakan Sosial dari Daerah (2009)

Nama Lengkap : Baha` Uddin, S.S., M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0274-513096/081226563523
E-mail : bahauddin@ugm.ac.id
Akun Facebook : facebook.com/bahauddin.ugm
Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya UGM, Jl. Sosio-Humaniora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta
Bidang Keahlian : Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1998–sekarang : Staf Peneliti, Pusat Studi Korea UGM
2. 1999–sekarang : Staf Pengajar, Jurusan Sejarah, FIB-UGM
3. 2000–2001 : Staf Peneliti Pusat Manajemen Kesehatan Pelayanan Kesehatan FK-UGM
4. 2005 : Staf Dewan Kebudayaan Prop. DIY
5. 2013–2015 : Reviewer Buku Pelajaran Sejarah Kurikulum 2013

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Humaniora/Universitas Gadjah Mada (2000–2005)
2. S1: Fakultas Sastra/Jurusan Sejarah/Prodi Ilmu Sejarah/Universitas Gadjah Mada (1993–1998)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMALB Kurikulum 2013 (2015)
2. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMALB Kurikulum 2013 (2015)
3. Penelaah Buku Non-Teks IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2014)
4. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XII Kurikulum 2013 (2014)
5. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XI Kurikulum 2013 (2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ensiklopedi Budaya Kabupaten Kulonprogo (2015)
2. Kajian Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
3. Bangsawan Terbuang: Studi Tentang Transformasi Identitas Bangsawan Jawa di Ambon 1718-1980an (2014)
4. Pemetaan Daerah Rawan Konflik Sosial di DIY (2013)
5. Westernisasi dan Paradoks Kebudayaan: Elit Istana Jawa Pada Masa Paku Alam V (1878-1900) (2013)

Nama Lengkap : Regina Niken Wilantari
Telp. Kantor/HP : 08123456290
E-mail : reginanikenw@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi, Universitas Jember,
Jl. Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian : Ilmu Ekonomi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2001–sekarang : Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Doktoral, Universitas Padjajaran, Bandung (2006-2011)
2. S2: Magister Sains, Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999-2001)
3. S1: Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Jember (1993-1997)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks IPS K-13 kelas XI SMA/MA
2. Buku Teks IPS K-13 kelas XII SMA/MA
3. Buku Teks IPS K-13 kelas X SMA/MA
4. Buku teks IPS SMP
5. Buku Nonteks Pelajaran
6. Buku teks SMK

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model *New Keynesian* sebagai strategi kebijakan dalam mengatasi dampak perubahan harga minyak dunia (2015)
2. Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan Kabupaten Jember (2015)
3. Analisis Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) dan Implementasi Tehnologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) (2014)
4. Pemetaan Kebijakan Anggaran dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Bondowoso Sebagai Strategi dalam Meyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (2014)
5. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember (2013)

Nama Lengkap : Nirdukita Ratnawati, ME
Telp. Kantor/HP : 021-5663232 ext 8312/ 0811-2572-811, 0858-9149-1818
E-mail : nirdukita08@gmail.com
nir_dukita@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : FEB Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No 1 Grogol, Jakarta Barat
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1993–sekarang : Dosen Tetap di FEB Universitas Trisakti
2. 2004–2008 : Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Trisakti
3. 2008–sekarang : Sekretaris Tim Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
4. 2011–sekarang : Anggota Tim Audit Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Univeristas Trisakti
5. 2014–sekarang : Ketua Majelis Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Trisakti

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Islamic Economic and Finance (IEF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (tahun masuk: 2012–sedang menulis disertasi)
2. S2: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1994–2000)
3. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FEB Universitas Gadjah Mada (1986–1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. IPS untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peran Aspek Sosial-Ekonomi dan Pembiayaan Syariah terhadap Produk Domestik Bruto UMKM (2014)
2. Hubungan Kausalitas Diterminan Permintaan Sukuk Ritel di Indonesia (2013)
3. Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-2 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011–2025) (2013)
4. Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu (2012)

Nama Lengkap : Rakhmat Hidayat, Ph.D.
Telp. Kantor/HP : 021-47882118/ 08118899318
E-mail : hidayat@unj.ac.id
rakhmat_123@yahoo.com
Akun Facebook : rakhmat_haikal
Alamat Kantor : Kampus UNJ Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Sosiologi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2004–sekarang : Dosen Prodi Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta UNJ
2. 2013–sekarang : Pembina MGMP Sosiologi DKI Jakarta dan Provinsi Lampung
3. 2014–2015 : Ketua Laboratorium Sosiologi UNJ

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Universite Lumiere Lyon 2 Prancis /Sosiologi (Lulus Tahun 2014)
2. S2: Departemen Sosiologi FISIP UI (Lulus Tahun 2008)
3. S1: Prodi Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Lulus Tahun 2002)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim (2014)
2. Pedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan dan, Pemikiran (2013)
3. Pengantar Sosiologi Kurikulum (2011)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Konseptualisasi Pemikiran Pedagogi Revolusioner dalam Pandangan Peter McLaren (2015)
2. Pemetaan Sosial PT Antam Logam Mulia (2015)
3. Politik Pendidikan Tinggi Indonesia Pasca Orde Baru: Reformasi Tata Kelola Dalam Perspektif *New Public Management* (2011)
4. Survey Sekolah Inklusi dan RSBI (2010)
5. Studi Pembiayaan Pendidikan Dasar 2010 (2010)
6. Dinamika Sosial Gerakan Guru di Indonesia Pasca Orde Baru (2009)
7. Kontestasi Kekuasaan dalam Kurikulum:Critical Discourse Analysis terhadap Kurikulum Sosiologi SMA dan Buku Pelajaran Sosiologi berdasarkan Kurikulum 2006 dan 1984 (2008)
8. *Transformation Development Index* (TDI) Wahana Visi Indonesia (2008)
9. Warung Hik sebagai Gejala Sektor Informal Perkotaan: Studi tentang Pola Adaptasi Sosial Warung Hik di Jakarta Timur (2008)

Profil Editor

Nama Lengkap : Rikardus Rahmat, S.S., M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (021) 8708512
E-mail : rikardrahmat@gmail.com
Akun Facebook : Rikard Rahmat
Alamat Kantor : Jln. H. Baping Raya No. 100, Ciracas, Jak Timur, 13740
Bidang Keahlian: Ilmu Peng sosial, Pend Kewarganegaraan, Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 – (sekarang): Editor di Penerbit Erlangga.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pelita Harapan/UPH (2008–2010)
2. S1: Jurusan Filsafat Sosial, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta (1998–2002)

Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Budiyanto. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Jilid 1-3 (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.
2. Bambang Suteng, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Jilid 1-3 (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
3. Saptono. Pendidikan *Kewarganegaraan untuk SMP Jilid 1-3 (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Phibeta, 2004.
4. Saronji Dahlan, Asy'ari. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP Jilid 1-3 (Kurikulum 2006*). Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.
5. Tim Bina Karya Guru. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD (Kurikulum 2006)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
6. Ratna Hapsari, M. Adil. *Sejarah Indonesia untuk SMA Jilid 1-3 (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
7. Ratna Hapsari, M. Adil. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK/MAK Jilid 1-3 (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
8. Yuyus Kardiman, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK/MAK Jilid 1-3 (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

TIDAK

MEMAKAI

NARKOBA

BUKAN

BERARTI

TIDAK GAUL